



UNIVERSITAS INDONESIA

SEBAGAI MODEL KOTA KAMPUS BERKELANJUTAN DENGAN
TEKNOLOGI HIJAU UNTUK ENERGI BERSIH INDONESIA





UNIVERSITAS INDONESIA SEBAGAI MODEL KOTA KAMPUS BERKELANJUTAN DENGAN TEKNOLOGI HIJAU UNTUK ENERGI BERSIH INDONESIA



**UNIVERSITAS
INDONESIA**
Veritas, Probitas, Iustitia



Pengantar

Introduction

“

Universitas Indonesia yakin dan percaya bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan tidak hanya terletak pada satu sektor, tetapi merupakan tanggung jawab yang harus diemban oleh semua lapisan masyarakat

Universitas Indonesia firmly believes that the responsibilities of social and environmental stewardship are not confined to any single sector; rather, they are a collective duty that every stratum of society

“

PROF. ARI KUNCORO, S.E., M.A., PH.D.

Rektor Universitas Indonesia

Rector of Universitas Indonesia.



SALAM SEJAHTERA,

Tahun 2024 menandai langkah penting bagi Universitas Indonesia (UI) dalam komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan. Di tengah tantangan global seperti perubahan iklim yang semakin mendesak dan transisi energi yang menjadi perhatian utama, UI bertekad untuk berada di garis terdepan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan.

Perubahan iklim yang nyata, ditandai dengan kenaikan suhu global, cuaca ekstrem, serta ancaman terhadap keanekaragaman hayati, mendorong kita semua untuk bertindak lebih cepat dan lebih berani. Namun, perkembangan teknologi hijau memberikan harapan baru dalam menghadapi tantangan ini.

Tema “UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih Indonesia” mencerminkan peran UI sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan berkualitas, tetapi juga aktif berkontribusi dalam upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Greetings of peace and prosperity,

The year 2024 marks a significant milestone for Universitas Indonesia (UI) in its commitment to sustainable development. Amidst global challenges such as urgent climate change and the energy transition, UI is determined to lead in implementing sustainability principles.

The tangible impacts of climate change, including rising global temperatures, extreme weather, and threats to biodiversity, drive us all to act swiftly and boldly. Yet, advancements in green technology bring renewed hope in addressing these challenges.

The theme “UI as a Model of a Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia” reflects UI’s role as an educational institution that not only produces high-caliber graduates but also actively contributes to climate change mitigation and adaptation efforts.



Sebagai komunitas akademik yang terus berkembang, UI memiliki potensi besar untuk menjadi contoh bagi kota lain dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Melalui berbagai inisiatif seperti pengembangan infrastruktur ramah lingkungan, pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan sampah yang berkelanjutan, serta penelitian di bidang energi bersih, UI berkomitmen menjadi pusat inovasi dan solusi bagi tantangan energi Indonesia.

Kami bangga menyampaikan bahwa pada tahun 2023, UI telah berhasil meningkatkan penggunaan energi terbarukan hingga 20%, berkat pemasangan panel surya di gedung-gedung utama. Selain itu, melalui kampanye "Green Campus," UI berupaya mengurangi jejak karbon hingga 30% pada tahun 2025. Kami juga berhasil mengurangi penggunaan plastik sebesar 40% dalam dua tahun terakhir melalui sistem pengelolaan sampah terintegrasi.

Kami menyadari bahwa transisi menuju energi bersih adalah tantangan besar yang memerlukan kerja sama lintas sektor. Oleh karena itu, UI menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak—pemerintah, sektor swasta, industri, dan masyarakat—untuk mewujudkan solusi inovatif di bidang energi bersih. Berbagai proyek penelitian yang didukung oleh pemerintah dan lembaga internasional turut memperkuat komitmen UI dalam menghadapi tantangan global ini.

Dalam laporan ini, kami ingin menyampaikan capaian-capaian yang telah diraih UI dalam mewujudkan visi sebagai kampus berkelanjutan. Selain itu, kami juga memaparkan rencana aksi ke depan yang terus kami lakukan demi memberikan kontribusi yang lebih besar bagi Indonesia dan dunia.

Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para peneliti, mahasiswa, staf, serta mitra eksternal yang telah berperan penting dalam perjalanan ini. Kontribusi luar biasa dari berbagai pihak telah membantu UI semakin dekat dengan tujuannya sebagai kampus yang lebih hijau dan berkelanjutan. Dengan semua upaya ini, kami berharap UI tidak hanya menjadi pusat pembelajaran, penelitian, dan inovasi, tetapi juga menjadi inspirasi bagi institusi lain dalam mendukung transisi energi bersih dan keberlanjutan di Indonesia.

Mari bersama-sama kita bangun masa depan yang lebih baik melalui aksi nyata dan kolaborasi yang kuat. Terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda. Semoga tema "UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih Indonesia" dapat menginspirasi kita semua untuk terus berkontribusi dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

As a dynamic academic community, UI has tremendous potential to serve as a model for other cities in implementing sustainability principles. Through initiatives such as environmentally friendly infrastructure, renewable energy utilization, sustainable waste management, and clean energy research, UI is dedicated to becoming a center of innovation and solutions for Indonesia's energy challenges.

We are proud to announce that by 2023, UI has successfully increased its use of renewable energy by 20%, thanks to the installation of solar panels on main buildings. Additionally, through the Green Campus campaign, UI aims to reduce its carbon footprint by 30% by 2025. We have also managed to reduce plastic use by 40% over the past two years through an integrated waste management system.

We recognize that the transition to clean energy is a major challenge requiring cross-sector collaboration. Therefore, UI collaborates with various stakeholders—the government, private sector, industry, and community—to develop innovative solutions in clean energy. Numerous research projects, supported by the government and international institutions, have strengthened UI's commitment to facing this global challenge.

In this report, we present UI's achievements in realizing its vision as a sustainable campus and outline future action plans to enhance our contributions to Indonesia and the world.

Our deepest appreciation goes to the researchers, students, staff, and external partners who have played a crucial role in this journey. Their remarkable contributions have brought UI closer to its goal of becoming a greener, more sustainable campus. Through these efforts, we aspire for UI to serve not only as a center for learning, research, and innovation but also as an inspiration for other institutions in supporting clean energy transitions and sustainability efforts in Indonesia.

Let us build a better future together through tangible actions and strong collaboration. Thank you for your attention and support. We hope the theme "UI as a Model of a Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia" will inspire us all to continue working toward a sustainable future.

Rektor Universitas Indonesia
Rector of Universitas Indonesia,

Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.



Daftar Isi

Table of Contents

PENGANTAR INTRODUCTION		SDG 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	
DATA & FAKTA DATA & FACTS		SDG 9 INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR INDUSTRY, INNOVATION, AND INFRASTRUCTURE	
TENTANG UNIVERSITAS INDONESIA UNIVERSITAS INDONESIA AT A GLANCE		SDG 10 MENGURANGI KETIMPANGAN REDUCED INEQUALITIES	
THE IMPACT RANKINGS 2023 THE IMPACT RANKINGS 2023		SDG 11 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	
SDG 1 MENGHAPUS KEMISKINAN NO POVERTY		SDG 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	
SDG 2 MENGAKHIRI KELAPARAN ZERO HUNGER		SDG 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION	
SDG 3 KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN GOOD HEALTH AND WELL-BEING		SDG 14 KEHIDUPAN DI BAWAH AIR LIFE BELOW WATER	
SDG 4 PENDIDIKAN BERMUTU QUALITY EDUCATION		SDG 15 MENJAGA EKOSISTEM DARATAN LIFE ON LAND	
SDG 5 KESETARAAN GENDER GENDER EQUALITY		SDG 16 PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT PEACE, JUSTICE, AND STRONG INSTITUTIONS	
SDG 6 AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI CLEAN WATER AND SANITATION		SDG 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PARTNERSHIP FOR THE GOALS	
SDG 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY			



Data dan Fakta

Data and Facts

Tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

About Sustainable Development Goals (SDGs)



1	Menghapus Kemiskinan No Poverty	10	Mengurangi Ketimpangan Reduced Inequalities
2	Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger	11	Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities
3	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being	12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production
4	Pendidikan Bermutu Quality Education	13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action
5	Kesetaraan Gender Gender Equality	14	Menjaga Ekosistem Laut Life Below Water
6	Akses Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation	15	Menjaga Eksosistem Daratan Life on Land
7	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	16	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice, and Strong Institutions
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals
9	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure		



SDG 1

Menghapus Kemiskinan
No Poverty



SDG 1 Menghapus Kemiskinan No Poverty

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi, permasalahan kemiskinan masih menjadi tantangan besar yang dihadapi oleh Indonesia. Namun, di tengah tantangan tersebut, Universitas Indonesia hadir sebagai sebuah harapan. Sebagai salah satu perguruan tinggi terdepan, UI memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin pada Maret 2024 mengalami penurunan menjadi 9,03%. Pencapaian ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan tinggi seperti UI. Melalui berbagai program penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat, UI berupaya menghasilkan inovasi-inovasi yang dapat diaplikasikan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang masih menghadapi tantangan kemiskinan.

Lebih lanjut, data BPS juga menunjukkan bahwa penurunan angka kemiskinan terjadi baik di perkotaan maupun perdesaan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh UI telah memberikan dampak yang luas. Sebagai contoh, penelitian UI mengenai pengembangan sistem pertanian berbasis teknologi informasi telah berhasil meningkatkan produktivitas petani di berbagai daerah, sehingga berkontribusi pada penurunan angka kemiskinan di perdesaan.

Melalui berbagai program dan inisiatif yang menggabungkan riset, pendidikan, dan pengabdian masyarakat, UI berupaya menjadi model kota kampus berkelanjutan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga aktif dalam memberikan solusi nyata bagi permasalahan sosial, khususnya kemiskinan. Dengan mengadopsi teknologi hijau dan fokus pada energi bersih, UI berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Universitas Indonesia terus menorehkan prestasi membanggakan dalam dunia riset. Pada tahun 2023, persentase publikasi UI yang terindeks dalam jurnal Q1 mengalami peningkatan signifikan, yaitu mencapai 34,9%. Peningkatan kualitas publikasi ini sejalan dengan fokus penelitian UI pada bidang-bidang yang relevan dengan permasalahan sosial, khususnya pengentasan kemiskinan.

Lebih lanjut, penelitian UI tidak hanya berfokus pada kuantitas, tetapi juga pada kualitas dan relevansi dengan permasalahan nyata. Dengan fokus pada bidang-bidang seperti Natural Sciences, Life Sciences and Medicine, Engineering & Technology, dan Social Sciences & Management, UI telah berhasil menghasilkan publikasi berkualitas tinggi yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah sosial. Misalnya, penelitian di bidang kesehatan telah menghasilkan inovasi dalam pengembangan obat-obatan herbal untuk penyakit menular yang sering ditemukan di masyarakat kurang mampu, sehingga mampu meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan bagi mereka.

Amid the rapid advancement of technology and globalization, poverty remains a significant concern for Indonesia. Yet, in the face of these challenges, Universitas Indonesia (UI) stands as a beacon of hope. As one of the nation's leading universities, UI is firmly committed to contributing to poverty alleviation efforts.

Data from the Statistics Indonesia (BPS) indicate that the poverty rate decreased to 9.03% as of March 2024. This achievement is attributed to the contributions from various sectors, including higher education institutions like UI. Through a range of research, educational, and community service programs, UI is committed to generating innovations that enhance societal welfare, particularly in regions still grappling with poverty.

Moreover, BPS data reveal that poverty reduction has occurred in both urban and rural areas, demonstrating the wide-reaching impact of UI's efforts. For example, UI's research in developing an information technology-based agricultural system has successfully improved productivity among farmers in several regions, thereby helping to reduce poverty rates in rural communities.

Through diverse programs and initiatives that integrate research, education, and community service, UI aims to serve as a model of a sustainable campus city, one that not only excels in academia but also actively delivers real solutions to social issues, particularly poverty. With a commitment to green technology and clean energy, UI seeks to foster a lasting, positive impact on Indonesian society.

RESEARCH AND PUBLICATIONS

UI continues to achieve remarkable milestones in research. In 2023, the percentage of UI publications indexed in Q1 journals rose significantly, reaching 34.9%. This increase in publication quality aligns with UI's research focus on areas relevant to social challenges, particularly poverty alleviation.

UI's research emphasizes not only quantity but also quality and real-world relevance. Concentrating on fields such as Natural Sciences, Life Sciences and Medicine, Engineering & Technology, and Social Sciences & Management, UI has successfully produced high-quality publications that advance scientific knowledge and address social issues. For instance, research in the health sector has led to innovations in developing herbal medicines for infectious diseases prevalent in underserved communities, thereby enhancing their access to healthcare services.

Universitas Indonesia tidak hanya unggul dalam bidang pendidikan, tetapi juga menjadi pelopor penelitian berdampak nyata. Sebagai bukti, UI memiliki catatan gemilang dengan 53.903 publikasi ilmiah yang diterbitkan dan 207.063 sitasi yang diterima (data per 29 Februari 2024, EduRank).

Penelitian UI tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga menghasilkan solusi-solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan sosial, khususnya kemiskinan, sesuai dengan tema besar SDGs UI, yaitu "UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih Indonesia".

UI excels not only in education but also as a pioneer in impactful research. As a testament to this, UI has an impressive record of 53,903 published scientific publications and 207,063 citations (as of February 29, 2024, according to EduRank data).

UI's research endeavors not only advance science but also generate innovative solutions to tackle social issues, particularly poverty, aligning with UI's core SDG theme: "UI as a Model of a Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia".

Bidang Penelitian Research Fields	Jumlah Publikasi Number of Publications	Jumlah Sitasi Number of Citations	Fokus Penelitian Research Focus
Liberal Arts & Social Sciences	28,308	102,032	Penelitian terkait pemberdayaan masyarakat, pembangunan desa, dan kebijakan sosial yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin. Research on community empowerment, rural development, and social policies that improve the welfare of impoverished communities.
Medicine	25,362	130,376	Penelitian di bidang kesehatan, khususnya kesehatan masyarakat, berperan dalam meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat miskin. Health research, particularly in public health, contributes to enhancing quality of life and productivity among low-income populations.
Biology	25,201	135,254	Penelitian di bidang biologi seperti pengembangan pertanian berkelanjutan dan teknologi pangan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan pendapatan di pedesaan. Research in biology, including sustainable agriculture and food technology development, to improve food security and income in rural areas.
Environmental Science	21,042	86,612	Penelitian terkait pengembangan teknologi hijau dan energi bersih yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan lingkungan sehat bagi masyarakat miskin. Research on green technology and clean energy development that supports sustainable development and fosters a healthy environment for underprivileged communities.

*Penelitian UI yang mendukung SDG 1

*UI research supporting SDG 1

Data penelitian UI menunjukkan komitmen kuat terhadap SDG 1. Penelitian-penelitian tersebut tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah bergengsi, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Sebagai contoh, penelitian UI mengenai pengembangan sistem pertanian berbasis teknologi informasi telah berhasil meningkatkan produktivitas petani di berbagai daerah, sehingga berkontribusi pada penurunan angka kemiskinan di pedesaan. Contoh lainnya, penelitian di bidang kesehatan masyarakat telah membantu pemerintah dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat miskin.

Karenanya, Universitas Indonesia berkomitmen untuk terus mendorong inovasi dan kolaborasi dalam penelitian. Dengan demikian, UI dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya pengentasan kemiskinan. Melalui penelitian yang relevan dan berdampak, UI bercita-cita menjadi pusat unggulan dalam pengembangan solusi berkelanjutan bagi permasalahan kemiskinan di Indonesia dan dunia.

UI's research data demonstrates a strong commitment to SDG 1. These research efforts not only produce esteemed scientific publications but also deliver tangible impacts for society.

For example, UI's research on developing information technology-based agricultural systems has successfully increased productivity among farmers in various regions, contributing to reduced poverty rates in rural areas. Additionally, research in public health has supported government efforts to improve healthcare access for low-income populations.

UI remains committed to fostering innovation and collaboration in research, enabling a greater contribution toward achieving the Sustainable Development Goals, particularly poverty alleviation. Through relevant and impactful research, UI aspires to become a center of excellence in developing sustainable solutions to poverty challenges in Indonesia and globally.



SDG 1

Menghapus Kemiskinan
No Poverty

AKSESIBILITAS PENDIDIKAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Universitas Indonesia telah menunjukkan komitmennya yang kuat dalam mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan inklusif. Dengan daya tampung sebesar 10.159 mahasiswa baru pada tahun 2023, atau meningkat 159 kursi dibandingkan tahun sebelumnya, UI semakin menegaskan posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang paling diminati di Indonesia.

ACCESSIBILITY OF EDUCATION

In recent years, UI has demonstrated a strong commitment to expanding inclusive access to education. With a capacity for 10,159 new students in 2023, an increase of 159 from the previous year, UI reaffirms its position as one of the most highly sought-after state universities in Indonesia.

Jenjang Degree	Total Kuota Total Quota	SNBP SNBP	SNBT SNBT	Jalur Mandiri Independent Admission
Sarjana Undergraduate	7.228	1.719	2.576	1.467
Sarjana Khusus Kelas Internasional International Undergraduate Program	846	-	-	423
Sarjana Rekognisi Pengetahuan Lanjutan Undergraduate Advanced Standing	435	-	-	-
Vokasi Vocational	1.500	330	498	336
Vokasi Rekognisi Pengetahuan Lanjutan Vocational Advanced Standing	150	-	-	-

Tahun Year	Total Daya Tampung Total Capacity	Rincian Jalur Seleksi Admission Pathway Details
2022	10.000	<ul style="list-style-type: none"> SNMPTN: sekitar 1.100 kursi SNMPTN: approximately 1,100 seats
2023	10.159	<ul style="list-style-type: none"> - SNBP: 1.719 kursi - SNBT: 2.576 kursi - Jalur Mandiri: 5.036 kursi - SNBP: 1,719 seats - SNBT: 2,576 seats - Independent Admission: 5,036 seats

Data menunjukkan bahwa tidak hanya jumlah total mahasiswa baru yang meningkat, tetapi juga keberagaman latar belakang mereka. Semakin banyak siswa-siswi berprestasi dari daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) yang berhasil menembus seleksi masuk UI. Hal ini menunjukkan bahwa upaya UI dalam menjangkau dan memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia telah membuahkan hasil yang nyata.

The data indicate that not only has the total number of new students increased, but so has the diversity of their backgrounds. An increasing number of outstanding students from disadvantaged, outermost, and remote areas (3T) have successfully passed the UI entrance selection. This reflects UI's commitment to outreach and its success in providing opportunities to prospective students from various regions across Indonesia.

Berbagai fasilitas dan layanan telah disediakan UI guna memastikan semua mahasiswa dapat belajar dan berkembang secara optimal. Peningkatan aksesibilitas ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan. Lulusan UI yang berasal dari berbagai latar belakang diharapkan akan membawa perspektif yang beragam sehingga bisa berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Dengan lebih dari 100 program studi yang dimiliki, UI menawarkan beragam pilihan bagi calon mahasiswa untuk mengejar minat dan bakatnya.

UI offers a range of facilities and services to ensure that all students can learn and develop to their fullest potential. This expanded accessibility benefits not only individual students but also society as a whole. Graduates from diverse backgrounds are expected to bring varied perspectives and contribute meaningfully to national development. With over 100 study programs, UI provides prospective students with a wide array of choices to pursue their interests and talents.

MENUJU MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK BAGI MASYARAKAT 3T

Universitas Indonesia tidak hanya sekadar berbicara tentang akses pendidikan yang merata, namun telah secara nyata membuktikannya melalui berbagai tindakan. Dengan konsisten menjalankan program sosialisasi dan beasiswa, UI telah berhasil menarik minat siswa-siswi berprestasi dari daerah 3T untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Hal ini sejalan dengan upaya global dalam mencapai SDG 1.

Data terbaru menunjukkan adanya peningkatan signifikan jumlah mahasiswa baru asal daerah 3T yang diterima di UI melalui jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP). Hal ini menunjukkan bahwa upaya UI dalam menjangkau dan memberikan kesempatan kepada siswa-siswi dari daerah 3T telah membuahkan hasil.

Kehadiran mereka di UI tidak hanya memperkaya keragaman kampus, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam pembangunan daerah asal masing-masing. Berdasarkan data BPS, persentase penduduk miskin di daerah tertinggal terus menurun, meskipun masih terdapat sejumlah tantangan yang signifikan. Melalui program-program beasiswa, mentoring, dan kegiatan sosial, UI berupaya untuk mencetak lulusan yang siap menjadi agen perubahan di daerahnya dan berkontribusi memutus mata rantai kemiskinan.

Kategori Miskin Poverty Category	Persentase Penduduk Miskin Di Daerah Tertinggal (Persen) Percentage of Population Living in Poverty in Underdeveloped Areas (Percent)		
	2021	2022	2023
Miskin Poor	25,50	24,56	24,29

*Persentase Penduduk Miskin Di Daerah tertinggal (Data BPS Juni 2024)

*Percentage of population living in poverty in underdeveloped areas (BPS Data, June 2024)

Dengan semakin meningkatnya akses pendidikan berkualitas, khususnya bagi mahasiswa dari daerah 3T, diharapkan akan muncul SDM unggul sebagai generasi pemimpin baru yang berasal dari daerah. Hal ini tidak sekadar mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial, namun juga mendorong pertumbuhan daerah dan memperkuat fondasi pembangunan nasional.

Alfiyanto Aldus Alfandy Duha, salah satu mahasiswa baru UI Jurusan Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik asal Nias Selatan, mengungkapkan, "Dengan belajar di UI, saya merasa memiliki kesempatan untuk mengubah hidup saya dan keluarga. Saya ingin kembali ke kampung halaman dan membangun desa saya menjadi lebih baik." Kisah Alfiyanto menginspirasi banyak pemuda lainnya yang berasal dari daerah 3T untuk berani bermimpi besar dan mengejar pendidikan tinggi.

TOWARD A BETTER FUTURE FOR THE 3T COMMUNITY

UI is committed not only to advocating for equal access to education but also to demonstrating it through concrete actions. By consistently implementing outreach and scholarship programs, UI has successfully attracted outstanding students from 3T areas to continue their studies at Indonesia's leading university. This aligns with global efforts to achieve SDG 1.

The latest data indicate a significant increase in the number of new students from 3T regions accepted at UI through the Achievement-Based National Selection (SNBP). This result demonstrates that UI's efforts to reach and provide opportunities for students from 3T areas have been effective.

Their presence at UI not only enriches campus diversity but also has a tangible impact on the development of their respective regions. According to BPS data, the poverty rate in underdeveloped areas continues to decline, though substantial challenges remain. Through scholarship programs, mentoring, and social initiatives, UI is committed to producing graduates who are prepared to become agents of change in their regions and contribute to breaking the cycle of poverty.

With expanding access to quality education, particularly for students from 3T areas, it is anticipated that these regions will cultivate exceptional talent, fostering the next generation of regional leaders. This progress will not only reduce economic and social disparities but also stimulate regional growth and strengthen the foundation of national development.

Alfiyanto Aldus Alfandy Duha, a new student in UI's Naval Architecture Study Program at the Faculty of Engineering from South Nias, expressed, "By studying at UI, I feel I have the opportunity to change my life and my family's. I want to return to my hometown and make my village a better place." Alfiyanto's story inspires other young people from 3T areas to dream big and pursue higher education.



SDG 1

Menghapus Kemiskinan
No Poverty

Kisah inspiratif lainnya datang dari Silvia Dara Santi, mahasiswa baru Program Pendidikan Vokasi UI asal Lombok Tengah. Dengan tekad yang kuat, Silvia memilih jurusan Administrasi Keuangan dan Perbankan dengan harapan dapat meraih kesuksesan karier dan memberikan kontribusi positif bagi keluarga dan masyarakat di daerahnya.

Investasi UI dalam sosialisasi dan pengembangan mahasiswa dari daerah 3T tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan daerah asal mereka. Para alumni UI yang berasal dari daerah 3T telah membuktikan bahwa mereka mampu menjadi agen perubahan di daerahnya. Dengan kembali ke daerah asal, mereka dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di UI untuk mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hingga saat ini, lebih dari 500 alumni UI telah terlibat dalam program mentoring bagi siswa-siswi di daerah 3T. Melalui program ini, para alumni tidak hanya berbagi pengetahuan akademik, tetapi juga memberikan dukungan moral serta motivasi.

UI senantiasa berkomitmen untuk menjadi mitra strategis pemerintah dalam upaya mewujudkan Indonesia yang lebih adil dan sejahtera. Dengan mencetak lulusan berkualitas dari berbagai daerah, UI berkontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan siap menghadapi tantangan global. Melalui berbagai program beasiswa, mentoring, dan kegiatan sosial, UI berupaya untuk mencetak lulusan yang siap menjadi agen perubahan di daerahnya dan berkontribusi dalam upaya pengentasan kemiskinan.

PROGRAM BEASISWA DI UNIVERSITAS INDONESIA

Disamping meningkatkan aksesibilitas, UI juga memberikan dukungan melalui beasiswa kepada mahasiswa dari berbagai latar belakang untuk mengakses pendidikan berkualitas. Sehingga hal ini tidak sekadar mengurangi hambatan finansial, tetapi juga ditujukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif sekaligus beragam.

Another inspiring story comes from Silvia Dara Santi, a new student in UI's Vocational Education Program from Central Lombok. With strong determination, Silvia chose to major in Financial Administration and Banking, aspiring to achieve career success and make a positive contribution to her family and her community.

UI's investment in outreach and development for students from 3T areas not only benefits individuals but also contributes to the advancement of their home regions. UI alumni from 3T areas have demonstrated their capacity to become agents of change within their communities. By returning to their home regions, they can apply the knowledge acquired at UI to cultivate regional potential and enhance community welfare.

To date, more than 500 UI alumni have participated in the mentoring program for students from 3T areas. Through this program, alumni share not only academic expertise but also provide moral support and motivation.

UI remains committed to being a strategic partner of the government in efforts to create a more equitable and prosperous Indonesia. By producing high-quality graduates from diverse regions, UI contributes to developing skilled Indonesian human resources who are prepared to face global challenges. Through scholarship programs, mentoring, and social initiatives, UI strives to cultivate graduates who are ready to become change agents within their regions and contribute to poverty alleviation.

SCHOLARSHIP PROGRAMS AT UI

Beyond increasing accessibility, UI provides scholarships to students from various backgrounds, ensuring access to quality education. This approach goes beyond reducing financial barriers. It also aims to foster an inclusive and diverse learning environment.

No.	Fakultas Faculty	Jumlah Mahasiswa Number of Students	Mahasiswa Penerima Bantuan Keuangan Students Receiving Financial Aid	Jumlah Mahasiswa Berpendapatan Rendah Penerima Bantuan Keuangan Low-Income Students Receiving Financial Aid
1	Fakultas Teknik Faculty of Engineering	7.482	1.200	372
2	Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry	1.313	2	2
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Faculty of Mathematics and Natural Sciences	4.209	761	208
4	Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy	893	132	79
5	Fakultas Ilmu Komputer Faculty of Computer Science	2.363	269	94

No.	Fakultas Faculty	Jumlah Mahasiswa Number of Students	Mahasiswa Penerima Bantuan Keuangan Students Receiving Financial Aid	Jumlah Mahasiswa Berpendapatan Rendah Penerima Bantuan Keuangan Low-Income Students Receiving Financial Aid
6	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing	1.285	38.91%	500
7	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	2.641	664	233
8	Fakultas Psikologi Faculty of Psychology	1.057	273	158
9	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Faculty of Cultural Sciences	3.614	1.109	600
10	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Faculty of Economics and Business	5.469	1.050	305
11	Fakultas Hukum Faculty of Law	4.738	348	0
12	Fakultas Ilmu Administrasi Faculty of Administrative Science	1.838	126	118
13	Vokasi Vocational	3.463	213	213
14	Sekolah Ilmu Lingkungan School of Environmental Science	343	39	39
15	Sekolah Kajian Strategik dan Global School of Strategic and Global Studies	780	131	131

Ada begitu banyak kesempatan bagi para mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa. Setidaknya ada dua kategori beasiswa di UI, yaitu beasiswa yang berasal dari UI dan beasiswa yang berasal dari sponsor.

Pada tahun 2023, total mahasiswa penerima beasiswa kerja sama dengan mitra adalah sebanyak 9.609 mahasiswa dari 134 mitra yang terdiri dari 63 mitra pemerintah dan 71 mitra non pemerintah (perseorangan atau swasta). Kinerja ini meningkat dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebanyak 8.659 mahasiswa dari 129 mitra, termasuk 60 mitra pemerintah dan 69 mitra non- pemerintah (perseorangan atau swasta).

There are numerous scholarship opportunities available for students. At UI, scholarships fall into two main categories: those provided directly by UI and those sponsored by external partners.

In 2023, a total of 9,609 students received scholarships through collaborations with 134 partners, comprising 63 government partners and 71 non-government partners (individuals or private entities). This represents an increase from 2022, which saw 8,659 students supported by 129 partners, including 60 government partners and 69 non-government partners.

Tahun Year	Jumlah Penerima Beasiswa Number of Scholarship Recipients	Jenjang S1/D-4 Bachelor's/D4 Program	Jenjang S2 Master's Program	Jenjang S3 Doctoral Program
2022	8.659	-	-	-
2023	9.609	-	-	-

*Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa
*Total Students Receiving Scholarships

Seluruh mahasiswa UI memiliki hak yang sama atas sarana dan fasilitas pendidikan yang disediakan. Hal ini sudah menjadi komitmen UI untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama terlepas dari latar belakang kondisi ekonomi mereka.

All UI students have equal access to educational facilities and resources. UI is committed to ensuring that every student has equal opportunities, regardless of economic background.



SDG 1

Menghapus Kemiskinan
No Poverty

Jenis Beasiswa Types of Scholarships	2021	2022	2023
Pemerintah Government	173.311.688.101	181.370.431.157	303.524.700.816
Non Pemerintah Non-Government	13.271.192.788	22.880.407.021	21.740.291.236
Beasiswa UI UI Scholarship	5.999.375.000	2.546.300.000	2.938.400.000
Bantuan Biaya Pendidikan UI UI Tuition Fee Assistance	60.186.000.000	39.720.430.000	32.007.450.000

*Rekapitulasi Nilai Beasiswa UI Per Tahun
*Annual Recap of UI Scholarship Funds

Universitas Indonesia kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan jumlah penerima beasiswa Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) terbanyak pada tahun 2024. Sebanyak 353 mahasiswa dari berbagai bidang studi, terutama Sosial Humaniora, berhasil meraih beasiswa ini.

Dari 353 penerima beasiswa tersebut, 261 adalah mahasiswa S1 dan 98 lainnya berasal dari program D3 dan D4. Sebagian besar penerima beasiswa (sekitar 67%) berasal dari bidang Sosial Humaniora, diikuti Sains dan Teknologi (28%), sedangkan sisanya dari Ilmu Kesehatan.

UI has once again reached a notable milestone, with the highest number of recipients of the Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) scholarship in 2024. A total of 353 students across diverse fields of study, especially in Social and Humanities, were granted this scholarship.

Among the 353 recipients, 261 were undergraduate students, while 98 were from D3 and D4 programs. Most recipients (approximately 67%) were from the Social and Humanities, followed by Science and Technology (28%), with the remainder in Health Sciences.

Tahun Year	Jumlah Penerima Number of IISMA Recipients	Peningkatan Dibanding Tahun Sebelumnya Percentage Increase/Decrease
2021	92	-
2022	219	139.13%
2023	363	65.75%
2024	353	-2.75%

*Jumlah Mahasiswa UI Penerima Beasiswa IISMA
*Number of UI Students Awarded the IISMA Scholarship from 2021 to 2023

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah mahasiswa UI yang mengikuti program ini terus meningkat, yakni sebanyak 92 orang pada tahun 2021, sebanyak 219 orang pada tahun 2022, dan 363 orang pada tahun 2023. Dengan demikian, UI menjadi perguruan tinggi dengan penerima beasiswa IISMA terbanyak di Indonesia.

Peningkatan jumlah mahasiswa UI penerima beasiswa Indonesian International Student Mobility Awards pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada tahun 2023, jumlah pendaftar mencapai 12.704 orang, meningkat dari 7.522 pendaftar pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan minat mahasiswa terhadap kesempatan belajar di luar negeri semakin meningkat.

Over the past few years, the number of UI students participating in this program has steadily increased, reaching 92 students in 2021, 219 students in 2022, and 363 students in 2023. As a result, UI remained the university with the highest number of IISMA scholarship recipients.

The rise in UI students receiving the IISMA scholarship in 2023 compared to 2022 was driven by several factors. Applicant numbers increased to 12,704 in 2023, up from 7,522 in the previous year. This growth reflects a growing awareness and interest among students in studying abroad.

Selain itu, penambahan kuota penerima beasiswa juga berkontribusi terhadap lonjakan jumlah mahasiswa yang berhasil mendapatkan IISMA. Pada tahun 2023, kuota penerima beasiswa meningkat menjadi 1.984 awardees, dibandingkan dengan 1.562 awardees pada tahun 2022. Peningkatan ini bertujuan untuk memberikan akses yang lebih luas kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia, termasuk mereka yang berasal dari daerah tertinggal atau kurang terlayani. Dengan adanya jalur afirmasi untuk mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, program IISMA tidak hanya memperluas cakupan partisipasi tetapi juga memastikan bahwa lebih banyak mahasiswa dari latar belakang beragam dapat merasakan pengalaman belajar internasional yang berharga.

Informasi tentang beasiswa terbaru di UI beserta persyaratannya dapat diakses secara online melalui laman beasiswa.ui.ac.id. Selain itu, untuk beasiswa-beasiswa yang bertujuan mengirimkan mahasiswa keluar negeri, informasinya bisa diakses melalui laman <https://international.ui.ac.id/>

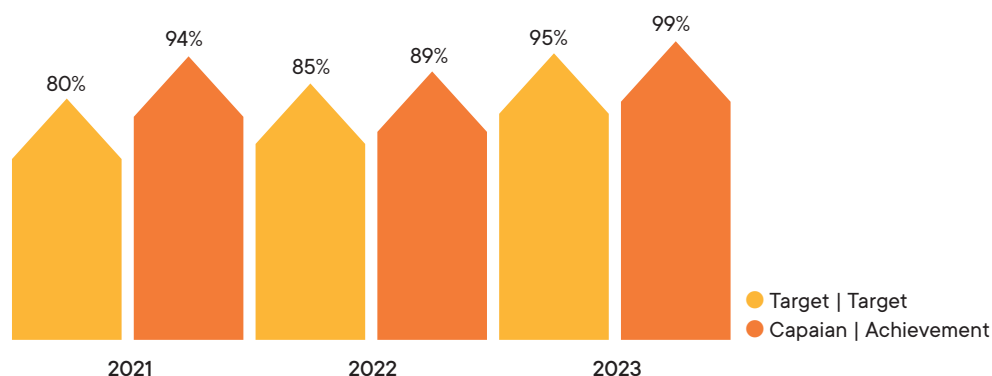
Keberhasilan studi mahasiswa merupakan indikator penting kualitas pendidikan di sebuah universitas. Grafik di bawah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keberhasilan studi mahasiswa dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, persentase keberhasilan mencapai 80%, kemudian meningkat menjadi 85% di tahun 2022, dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan angka 99%. Hasil ini menunjukkan upaya berkelanjutan universitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Additionally, the increase in the scholarship quota contributed to the rise in students awarded the IISMA scholarship. In 2023, the quota expanded to 1,984 awardees, compared to 1,562 awardees in 2022. This adjustment aims to provide broader access to students from various universities across Indonesia, including those from disadvantaged or underserved areas. With an affirmative admission for students receiving the Indonesia Smart Card (KIP) for College, the IISMA program not only broadens participation but also ensures that more students from diverse backgrounds can benefit from this valuable experience.

Information on the latest scholarships at UI, along with eligibility requirements, can be accessed online via <https://mahasiswa.ui.ac.id/> or through the Student and Alumni Manager (Mahalum) in each faculty. For scholarships that facilitate studying abroad, information is available at <https://international.ui.ac.id/>.

Student academic success is a vital indicator of the quality of education at a university. The following graph shows a significant increase in student success rates over recent years. In 2021, the success rate reached 80%, rising to 85% in 2022, and peaking at 99% in 2023. These results reflect the university's continuous efforts to enhance the quality of learning and produce graduates who are well-prepared to meet the challenges of the workforce.

Target dan Capaian Keberhasilan Studi Mahasiswa
Targets and Achievements of student Study Success



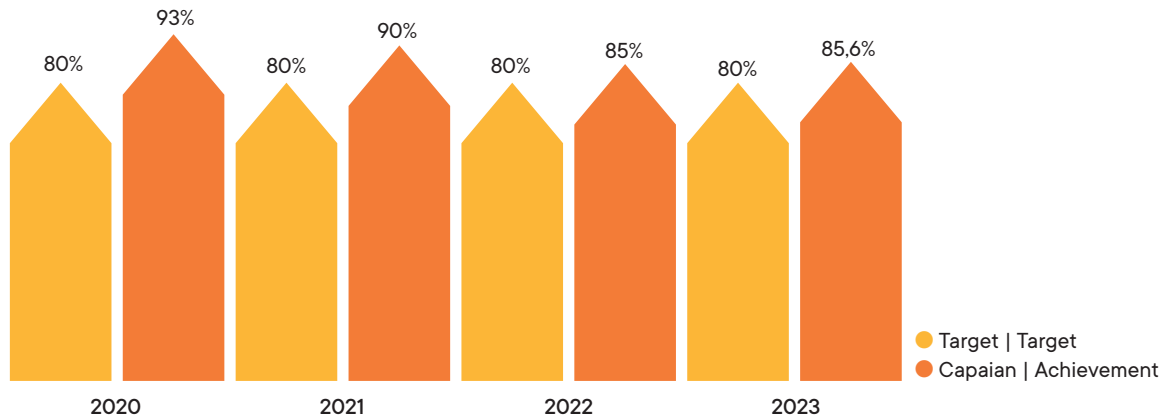
*Persentase Keberhasilan Studi Mahasiswa

Universitas Indonesia secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Data terbaru, hasil Tracer Study 2023, menunjukkan sebanyak 85,6% lulusan S1, D4/D3, D2, dan D1 telah berhasil mencapai tujuan karir mereka, melampaui target yang ditetapkan.

UI consistently demonstrates its commitment to producing quality graduates prepared to meet the challenges of the workforce. The latest data from the 2023 Tracer Study indicate that 85.6% of graduates from S1, D4/D3, D2, and D1 programs have successfully achieved their career goals, surpassing the set targets.



Target dan Capaian Persentase Lulusan S1 dan D4/D2/D3/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta
Targets and Achievement, Percentage of S1 and D4/D2/D3/D1 Graduates who successfully found jobs, continued their studies or became entrepreneurs



*Persentase Lulusan S1 dan D4/D2/D3/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta
*Percentage of Bachelor's and D4/D3/D2/D1 Graduates Who Successfully Secure Employment, Pursue Further Studies, or Start a Business

Keberhasilan ini tentu saja tidak terlepas dari upaya UI dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta dukungan berbagai program seperti P2MW dan Wirausaha Merdeka UI. Dengan melibatkan 4.125 responden, data yang diperoleh dalam studi ini dapat dijadikan acuan dalam mengukur tingkat keberhasilan lulusan UI.

Tingkat keberhasilan lulusan UI ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan tinggi memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan manusia dan ekonomi. Karenanya, UI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat kerjasama dengan dunia industri untuk memastikan lulusan siap menghadapi tantangan pasar kerja.

DUKUNGAN TERHADAP UMKM DAN STARTUP

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2023, terdapat sekitar 61,7 juta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Indonesia, atau sekitar 99,9% dari total jumlah usaha kecil dan menengah di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan komponen penting dalam perekonomian Indonesia.

Dalam menjalankan misi pendidikan, penelitian, serta pengabdianannya, UI senantiasa berkomitmen untuk mencapai keunggulan di berbagai bidang. Salah satu langkah dalam mencapai tujuan tersebut adalah berkolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, termasuk institusi lain, organisasi, dan lembaga penelitian. Kolaborasi semacam ini bukan hanya memperkaya pengetahuan dan sumber daya, tetapi juga berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan sekitar.

This success is undoubtedly due to UI's efforts to enhance the quality of education, supported by programs such as P2MW and Wirausaha Merdeka UI. By involving 4,125 respondents, the data obtained from this study serve as a reference for measuring the success rate of UI graduates.

The success rate of UI graduates demonstrates that investment in higher education has a significant impact on human and economic development. Therefore, UI remains committed to improving the quality of education and strengthening partnerships with industry to ensure graduates are well-prepared for the challenges of the job market.

SUPPORT FOR MSMEs AND STARTUPS

According to data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, in 2023, there were approximately 61.7 million Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) operating in Indonesia, accounting for around 99.9% of all small and medium enterprises in the country. This figure highlighted the critical role of MSMEs in the Indonesian economy.

In fulfilling its missions of education, research, and community service, UI has remained consistently dedicated to achieving excellence in various areas. One approach to reaching this goal is through collaborations with external organizations, including other institutions, corporations, and research entities. Such partnerships not only expand knowledge and resources but also foster positive changes in society and the environment.



Implementasi program pemberdayaan UMKM dilakukan oleh Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia di Kampung Tematik Mulyaharja, Bogor. Dalam kegiatan ini, terdapat tiga kelompok UMKM yang mengikuti pelatihan tersebut. Mereka terdiri atas Kelompok Tani yang memproduksi beras organik, Saung Eling yang menawarkan jasa hospitality dan pengalaman wisata alam, serta kelompok Pengelola Desa Tematik Mulyaharja.

Pertumbuhan UMKM pada sektor makanan dan minuman, khususnya di Kota Depok tengah berkembang pesat. Menurut data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat, jumlah UMKM di Kota Depok meningkat dari 162.388 pada tahun 2016 menjadi 219.238 pada 2021. Pertumbuhan UMKM tersebut didukung oleh meningkatnya pertumbuhan infrastruktur dan perekonomian Kota Depok selama tiga tahun terakhir.

Hal inilah yang menginisiasi Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (pengmas) berupa pendampingan dan sosialisasi pengendalian proses produksi bagi pelaku UMKM di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok. Pendampingan proses produksi makanan dan minuman dilakukan dosen dan mahasiswa prodi Administrasi Perpajakan UI dalam bentuk grup WhatsApp dan pertemuan secara daring.

UI telah membantu pengembangan UMKM melalui penggunaan Internet of Things (IoT). Dengan dukungan teknologi IoT, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas produk mereka. Inisiatif ini membuktikan bahwa teknologi hijau dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

The MSME empowerment program was implemented by UI's Faculty of Administrative Sciences (FIA) in the Mulyaharja Thematic Village, Bogor. Through this initiative, three MSME groups participated in training: the Farmer Group, which produces organic rice; Saung Eling, which offers hospitality services and nature tourism experiences; and the Mulyaharja Thematic Village Management group.

The growth of MSMEs in the food and beverage sector, particularly in Depok City, expanded rapidly. According to data from the West Java Provincial Cooperatives and Small Business Service, the number of MSMEs in Depok City grew from 162,388 in 2016 to 219,238 in 2021. This growth was supported by the expanding infrastructure and economic development of Depok City over the previous three years.

This progress motivated UI's Vocational Education Program to conduct community service activities (pengmas) in Cimpaeun Village, Tapos District, Depok City, providing mentoring and outreach on production process control for MSMEs. Lecturers and students from the UI Tax Administration study program supported for food and beverage production processes via WhatsApp groups and online meetings.

UI has contributed to MSME development by introducing Internet of Things (IoT) technology, enabling MSMEs to increase operational efficiency and improve product quality. This initiative demonstrates that green technology can play a crucial role in enhancing the welfare of local communities.



SDG 1

Menghapus Kemiskinan No Poverty

Bagi pelaku UMKM, membuat laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting. Karena fungsi laporan keuangan itu sendiri secara efektif mampu mengontrol biaya operasional sekaligus sebagai indikator evaluasi kinerja usaha. UI telah melakukan pendampingan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate. Inisiatif ini membantu UMKM dalam meningkatkan kemampuan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Sebanyak 63 mahasiswa Vokasi, Program Studi (Prodi) Akuntansi, Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia yang terbagi dalam beberapa tim, tergerak untuk melakukan pendampingan kepada 15 UMKM di Jabodetabek. Pendampingan tersebut berupa pendampingan langsung yang bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM agar mampu membuat laporan keuangan, laporan pajak, dan pembukuan usaha mereka.

Pada aspek pemasaran produk UMKM, UI juga mengenalkan program pengabdian masyarakat yang menciptakan strategi promosi digital bagi UMKM di Jabodetabek melalui program Vokhumfest. Program ini membantu UMKM dalam meningkatkan visibilitas dan meningkatkan penjualan produk mereka melalui platform digital. Inisiatif ini membuktikan bahwa teknologi hijau dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Melalui berbagai inisiatif yang telah dilakukan, UI telah berkomitmen menjadi agen perubahan yang secara aktif ikut berkontribusi pada pencapaian SDG 1. Dengan demikian, UI dapat menjadi model kota kampus berkelanjutan dengan teknologi hijau untuk energi bersih Indonesia.

For MSMEs, preparing financial reports is an essential aspect of business management, as it allows for effective cost control and serves as a measure of business performance. UI has provided MSMEs with assistance in preparing financial reports using the Accurate application, helping to improve their financial capabilities and contributing to the welfare of local communities.

A total of 63 students from the Accounting Study Program at UI's Vocational Education Program were organized into teams to provide support for 15 MSMEs in Jabodetabek. This assistance included hands-on help with preparing financial reports, tax submissions, and general bookkeeping for their businesses.

To support MSME product marketing, UI introduced a community service initiative through the Vokhumfest program, which developed digital promotion strategies for MSMEs in Jabodetabek. This initiative has helped MSMEs boost product visibility and sales through digital platforms, further underscoring the role of green technology in improving community welfare.

Through these initiatives, UI has remained committed to being an agent of change, actively contributing to the achievement of SDG 1. In doing so, UI aspires to become a model for a sustainable campus city, advancing green technology for clean energy in Indonesia.



SDG 2
Mengakhiri Kelaparan
Zero Hunger



SDG 2

Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

Dunia tengah menghadapi krisis pangan yang serius. Meskipun berbagai upaya global telah dilakukan, jumlah orang yang mengalami kelaparan terus meningkat. Kelaparan, kerawanan pangan, dan ketidakseimbangan gizi masih menjadi tantangan global yang signifikan. Melalui Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 2, Perserikatan Bangsa-Bangsa menargetkan untuk mengakhiri semua bentuk kelaparan dan malnutrisi pada tahun 2030 serta memastikan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

The world is currently facing a serious food crisis. Despite global efforts, the number of people experiencing hunger continues to rise. Starvation, food insecurity, and malnutrition remain critical global challenges. Through the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 2, the United Nations aims to end all forms of hunger and malnutrition by 2030 and ensure sustainable food security.

Analisis data terbaru menunjukkan bahwa upaya global dalam mengurangi kelaparan mengalami stagnasi yang mengkhawatirkan sejak tahun 2015. Berdasarkan Indeks Kelaparan Global (IGH), sebanyak 43 negara masih menghadapi krisis pangan yang serius, terutama di kawasan Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan. Proyeksi terkini mengindikasikan bahwa target penghapusan kelaparan pada tahun 2030 sulit dicapai oleh setidaknya 58 negara.

Recent data analysis reveals that global efforts to reduce hunger have stagnated alarmingly since 2015. According to the Global Hunger Index (GHI), 43 countries continue to experience severe food crises, particularly in Sub-Saharan Africa and South Asia. Projections indicate that achieving the target of eliminating hunger by 2030 is unlikely for at least 58 countries.

Pada tahun 2023, Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan dalam mewujudkan ketahanan pangan. Berdasarkan data Global Hunger Index, Indonesia menempati peringkat ke-77 dari 125 negara, dengan skor 17,6. Meskipun angka ini menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, skor tersebut tetap menempatkan Indonesia dalam kategori sedang dalam hal tingkat kelaparan.

In 2023, Indonesia still faces significant challenges in achieving food security. According to the Global Hunger Index, Indonesia ranks 77th out of 125 countries, with a score of 17.6. Although this reflects some improvement over previous years, it still places Indonesia in the moderate hunger category.

Sebelumnya, pada periode 2000-2015, Indonesia bahkan tergolong dalam kategori serius dengan skor GHI di atas 20. Walaupun telah terjadi perbaikan, namun capaian ini belum sepenuhnya memuaskan dan memerlukan perhatian serius dari seluruh pemangku kepentingan. Hasil ini mengindikasikan bahwa upaya untuk mengatasi permasalahan pangan di Indonesia masih perlu ditingkatkan.

In the 2000-2015 period, Indonesia was classified as having a serious hunger level, with a GHI score above 20. While progress has been made, this achievement remains insufficient and requires focused attention from all stakeholders. These results suggest that efforts to address food security in Indonesia must be strengthened.

Dari berbagai analisis, setidaknya terdapat sejumlah faktor yang turut berperan pada masalah kelaparan di Indonesia, sekurangnya meliputi: perubahan iklim, bencana alam, ketersediaan, dan kesenjangan ekonomi. Tantangan tersebut ikut menghambat upaya pemerintah untuk mencapai percepatan swasembada pangan dan meningkatkan hasil gizi. Karenanya, upaya pemerintah dan institusi pendidikan seperti Universitas Indonesia (UI) dalam meningkatkan kesadaran dan implementasi program-program ketahanan pangan sangat penting untuk memperbaiki situasi ini.

Various analyses identify multiple factors contributing to hunger in Indonesia, including climate change, natural disasters, availability issues, and economic disparities. These challenges also hinder the government's efforts to accelerate food self-sufficiency and improve nutritional outcomes. Therefore, efforts by the government and educational institutions, such as Universitas Indonesia (UI), to increase awareness and implement food security programs are essential to address these pressing issues effectively.

Provinsi Province	Prevalensi Gizi Buruk (%) Prevalence of Malnutrition
Aceh	15.4
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	10.5
DKI Jakarta Jakarta Capital Region	4.8
Jawa Barat West Java	7.2
Kalimantan Selatan South Kalimantan	9.1

*Angka Prevalensi Gizi Buruk di Berbagai Provinsi di Indonesia (BPS)
*Prevalence Rate of Malnutrition in Various Provinces in Indonesia (BPS, 2023)

Kelaparan dan malnutrisi merupakan masalah yang kompleks dan multi-dimensional. Meskipun Indonesia telah mengalami kemajuan dalam mengurangi kemiskinan, nyatanya, masih banyak daerah yang dianggap rentan terhadap ancaman kelaparan maupun kekurangan gizi. Menurut data dari BPS, sekitar 30,4% penduduk Indonesia mengalami kerawanan pangan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi untuk memastikan setiap warga negara memiliki akses ke makanan yang cukup, bergizi, dan aman.

Melalui berbagai inisiatif yang dilakukan, Universitas Indonesia tidak hanya dapat berkontribusi dalam mengurangi kelaparan, tetapi juga menciptakan kesadaran dan mengedukasi generasi masa depan tentang pentingnya ketahanan pangan dan nutrisi yang baik. Dalam konteks yang lebih luas, UI berharap upaya ini akan menjadi bagian integral dari upaya nasional dan global untuk mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KETAHANAN PANGAN

UI memahami bahwa mencapai ketahanan pangan adalah tantangan kompleks yang memerlukan pendekatan holistik dan kolaboratif. Oleh karena itu, pada tahun 2023, UI telah mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi untuk mendukung pencapaian SDG 2, yaitu mengakhiri kelaparan dan mencapai ketahanan pangan. Strategi ini melibatkan pendidikan, penelitian, kerja sama dengan pemangku kepentingan, serta penerapan teknologi modern dalam pertanian.

Kurikulum Pangan Berkelanjutan

Salah satu strategi utama yang diterapkan oleh UI adalah dengan pengembangan kurikulum pangan berkelanjutan. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada generasi muda, khususnya mahasiswa mengenai isu-isu ketahanan pangan, teknik pertanian berkelanjutan, dan manajemen sumber daya pangan.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam pendidikan, UI berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis tetapi juga kesadaran tentang pentingnya ketahanan pangan bagi masyarakat. Program pengembangan kurikulum pangan berkelanjutan ini mencakup mata kuliah yang sebagian besar berfokus pada:

1. Teknik Pertanian Berkelanjutan

Mahasiswa belajar tentang praktik pertanian ramah lingkungan dan cara-cara untuk meningkatkan hasil panen tanpa merusak ekosistem. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan metode pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dalam praktik mereka di lapangan.

Hunger and malnutrition are complex, multidimensional issues. While Indonesia has made progress in reducing poverty, many areas remain vulnerable to the threats of hunger and malnutrition. According to data from BPS, approximately 30.4% of Indonesia's population experiences food insecurity, highlighting the challenges still faced in ensuring that every citizen has access to sufficient, nutritious, and safe food.

Through its various initiatives, UI not only contributes to reducing hunger but also raises awareness and educates future generations about the importance of food security and good nutrition. In a broader context, UI hopes that these efforts will become an integral part of both national and global efforts to achieve sustainable food security.

FOOD SECURITY POLICY AND STRATEGY

UI recognizes that achieving food security is a complex challenge requiring a holistic and collaborative approach. In 2023, UI developed and implemented various strategies to support the achievement of SDG 2: ending hunger and ensuring food security. This strategy involves education, research, collaboration with stakeholders, and the application of modern agricultural technology.

Sustainable Food Curriculum

One of UI's core strategies is the development of a sustainable food curriculum. This curriculum is designed to provide the younger generation, especially students, with a comprehensive understanding of food security, sustainable agricultural techniques, and food resource management.

By integrating sustainability principles into education, UI aims to produce graduates equipped not only with academic knowledge but also with an awareness of the importance of food security for society. The sustainable food curriculum program includes courses primarily focused on:

1. Sustainable Agricultural Techniques

Students learn eco-friendly agricultural practices and methods to increase crop yields without damaging ecosystems. This training prepares students to apply sustainable, eco-friendly agricultural methods in their fieldwork.



SDG 2

Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

2. Manajemen Sumber Daya Pangan

Fokus pada pengelolaan sumber daya secara efisien untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi masyarakat. Mahasiswa juga belajar tentang teknik penyimpanan, pengolahan, dan distribusi hasil pertanian yang efisien, sehingga dapat mengurangi limbah makanan dan meningkatkan aksesibilitas pangan.

3. Edukasi Gizi

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pola makan sehat dan gizi seimbang. Dengan pemahaman yang baik tentang gizi, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya asupan nutrisi yang tepat.

Walaupun masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum baru, akan tetapi UI telah mengambil langkah-langkah yang bijak untuk mengatasinya. Salah satu contohnya adalah dengan melakukan survei mahasiswa untuk memahami kebutuhan mereka dan meminta umpan balik yang konstruktif. Melalui survei ini, UI berhasil mengidentifikasi kelemahan kurikulum lama dan merevisi kurikulum barunya untuk lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Program-program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa tetapi juga bagi masyarakat luas dalam upaya mencapai ketahanan pangan yang lebih baik di Indonesia. Program Kurikulum Pangan Berkelanjutan merupakan salah satu contoh nyata bagaimana UI berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi isu-isu kompleks terkait ketahanan pangan.

Program Magister Ilmu Pangan

Komitmen mewujudkan ketahanan pangan juga ditunjukkan UI melalui terselenggaranya Program Magister Ilmu Pangan. Program ini dirancang untuk menghasilkan lulusan-lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pangan, teknologi pangan, serta manajemen sistem pangan. Program ini juga berperan penting dalam mendukung pengembangan produk pangan yang lebih aman, bergizi, dan berdaya saing.

Program Magister Ilmu Pangan mengintegrasikan penelitian terapan yang fokus pada isu-isu ketahanan pangan. Penelitian ini mencakup pengembangan teknologi baru dalam pertanian, pengolahan pangan, dan distribusi - yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas sistem pangan nasional. Program Magister Ilmu Pangan tidak hanya berfungsi sebagai jalur pendidikan formal tetapi juga sebagai platform bagi inovasi dan kolaborasi dalam mencapai ketahanan pangan nasional.

2. Food Resource Management

This component focuses on efficient resource management to ensure adequate food availability for communities. Students learn about optimal storage, processing, and distribution techniques for agricultural products to reduce food waste and improve food accessibility.

3. Nutrition Education

This module provides knowledge on the importance of a healthy diet and balanced nutrition. Equipped with a sound understanding of nutrition, students are prepared to raise public awareness about the importance of proper nutritional intake.

Although challenges remain in implementing the new curriculum, UI has taken proactive steps to address them. One example is conducting a student survey to assess their needs and gather constructive feedback. Through this survey, UI identified the shortcomings of the old curriculum and revised the new curriculum to be more flexible and responsive to student needs.

These programs not only benefit students but also support the wider community in achieving improved food security in Indonesia. The Sustainable Food Curriculum Program exemplifies UI's commitment to enhancing students' capacity to address complex issues related to food security.

Master of Food Science Program

UI's commitment to achieving food security is reflected in the rollout of the Master of Food Science Program. This program aims to equip graduates with the knowledge and skills necessary in food science, food technology, and food system management. It plays a vital role in developing safer, more nutritious, and competitive food products.

The Master of Food Science Program emphasizes applied research focused on food security issues. This research includes developing new technologies in agriculture, food processing, and distribution, all aimed at enhancing the efficiency and effectiveness of the national food system. The program serves not only as a formal educational pathway but also as a platform for innovation and collaboration in advancing national food security.

Program Inovasi Pertanian Cerdas

UI juga meluncurkan Program Inovasi Pertanian Cerdas yang memanfaatkan teknologi modern guna meningkatkan produktivitas pertanian. Program ini mencakup penggunaan sensor tanah dan aplikasi berbasis data untuk memantau kondisi tanaman dan lingkungan. Dengan penerapan teknologi ini, petani dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti air dan pupuk, serta meningkatkan hasil panen mereka. Dengan menggunakan teknologi seperti drone untuk pemantauan lahan dan sistem irigasi pintar, petani dapat mengelola lahan mereka dengan lebih efisien.

Program Inovasi Pertanian Cerdas bertujuan untuk menerapkan teknologi modern dalam sektor pertanian. Beberapa inisiatif dalam program ini meliputi:

1. Penggunaan Sensor Tanah

Teknologi sensor dapat digunakan untuk memantau berbagai parameter lingkungan seperti suhu, kelembaban, pH tanah, dan kualitas air. Data ini dikumpulkan dan dianalisis guna memberikan informasi akurat mengenai kondisi pertanian. Dengan demikian, petani dapat merespons dengan cepat perubahan kondisi yang dapat mempengaruhi hasil panen.

2. Aplikasi Berbasis Data

Mengembangkan aplikasi yang membantu petani dalam pengambilan keputusan berbasis data. Dengan adanya data yang terintegrasi, petani dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait waktu penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama. Misalnya, menggunakan aplikasi berbasis data untuk menentukan waktu terbaik untuk menyemprot pestisida atau melakukan irigasi.

3. Riset Varietas Unggul

UI juga mendorong penelitian yang berfokus pada pengembangan tanaman varietas unggul. Penelitian UI menekankan pentingnya aplikasi bioteknologi untuk meningkatkan produktivitas pangan.

Dengan menggunakan teknik rekayasa genetika, diharapkan dapat menghasilkan varietas tanaman yang lebih tahan terhadap hama dan penyakit, serta mampu beradaptasi dengan perubahan iklim. Seluruh penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional.

Diterapkannya teknologi Pertanian Cerdas, produktivitas pertanian dapat meningkat secara signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa petani yang menerapkan teknologi ini dapat meningkatkan hasil panennya hingga 20%. Misalnya, penggunaan drone untuk pemetaan lahan dan penyemprotan pupuk secara presisi membantu meningkatkan efektivitas dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman.

Pertanian Cerdas tidak hanya fokus pada efisiensi dan produktivitas tetapi juga peduli pada keberlanjutan lingkungan. Dengan mengoptimalkan penggunaan input pertanian dan mengurangi emisi gas rumah kaca, sistem ini membantu menciptakan praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan.

Smart Agriculture Innovation Program

UI has also launched the Smart Agriculture Innovation Program, which utilizes modern technology to enhance agricultural productivity. This program includes the use of soil sensors and data-driven applications to monitor crop and environmental conditions. By applying this technology, farmers can optimize their resource use, such as water and fertilizer, and increase their yields. Technologies like drones for land monitoring and smart irrigation systems enable farmers to manage their land more efficiently.

The Smart Agriculture Innovation Program aims to incorporate modern technology into the agricultural sector. Key initiatives in this program include:

1. Use of Soil Sensors

Sensor technology monitors various environmental parameters, including temperature, humidity, soil pH, and water quality. This data is collected and analyzed to provide accurate information on agricultural conditions, allowing farmers to respond swiftly to changes that could impact crop yields.

2. Data-Driven Applications

The program develops applications that assist farmers in making data-informed decisions. With integrated data, farmers can optimize their timing for irrigation, fertilization, and pest control. For instance, data-driven applications can help determine the best times for pesticide spraying or irrigation.

3. Research on Superior Varieties

UI promotes research focused on developing superior plant varieties, emphasizing biotechnology applications to boost food productivity.

By employing genetic engineering techniques, the goal is to produce plant varieties that are more resistant to pests and diseases and can adapt to climate change. This research aims to uncover innovative solutions that can enhance national food security.

The application of Smart Agriculture technology can significantly boost agricultural productivity. Research indicates that farmers who adopt this technology can increase their yields by up to 20%. For example, using drones for land mapping and precise fertilizer application improves pest and disease management effectiveness.

Smart Agriculture not only prioritizes efficiency and productivity but also emphasizes environmental sustainability. By optimizing agricultural inputs and reducing greenhouse gas emissions, this system fosters more environmentally friendly farming practices.



SDG 2

Mengakhiri Kelaparan
Zero Hunger

Pengelolaan Limbah Makanan

Sebagai bagian dari komitmen Universitas Indonesia terhadap keberlanjutan, program pengelolaan limbah makanan menjadi salah satu fokus utama. UI mengimplementasikan sistem pengelolaan limbah yang bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah makanan dan mempromosikan daur ulang.

Food Waste Management

As part of UI's commitment to sustainability, the food waste management program remains a key focus area. UI implements a waste management system designed to minimize food waste and promote recycling efforts.

Fakultas Faculty	Total Limbah Makanan (kg/tahun) Total Food Waste (kg/year)	Jumlah Populasi Kampus Campus Population
Fakultas Teknik Faculty of Engineering	8,325 kg	2,346
Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry	5,950 kg	1,000
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Faculty of Mathematics and Natural Sciences	7,766 kg	2,000
Fakultas Ilmu Komputer Faculty of Computer Science	7,600 kg	2,822
Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	2,457 kg	3,083
Vokasi Vocational	472 kg	1,500

**Jumlah Limbah Makanan yang Dihasilkan di Beberapa Fakultas UI (2023)*
*Total Food Waste Generated by Various UI Faculties (2023)

Salah satu langkah yang ditempuh UI adalah dengan program daur ulang limbah organik, di mana limbah tersebut diolah menjadi pupuk kompos yang berguna bagi kebun-kebun di lingkungan kampus. Program ini tidak hanya membantu mengurangi limbah, tetapi juga memanfaatkan hasilnya untuk mendukung ekosistem kampus yang hijau.

One of UI's initiatives is an organic waste recycling program that processes waste into compost for campus gardens. This program not only helps reduce waste but also contributes to a green campus ecosystem.

Selain itu, UI juga aktif dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa dan staf tentang pentingnya pengelolaan limbah. Melalui berbagai program edukasi, komunitas kampus diajak untuk lebih sadar dan terlibat dalam mengurangi serta mengelola limbah secara bertanggung jawab. Dengan upaya ini, UI tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengelolaan limbah, tetapi juga pada peningkatan partisipasi dan kesadaran seluruh komunitas kampus dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan.

Additionally, UI actively promotes awareness among students and staff regarding the importance of waste management. Through various educational programs, the campus community is encouraged to engage in responsible waste reduction and management. This initiative enables UI to focus on the technical aspects of waste management, while enhancing participation and awareness throughout the entire campus community to foster environmental sustainability.

RISET DAN INOVASI

Ketahanan pangan adalah kondisi di mana setiap individu memiliki akses yang cukup terhadap pangan yang bergizi, aman, dan terjangkau. Dengan bertambahnya populasi dan perubahan iklim yang memengaruhi produksi pangan, upaya untuk menjamin akses ini semakin menantang. Karenanya, riset di UI berfokus pada strategi-strategi untuk mengatasi kendala distribusi pangan, peningkatan produksi, serta pengelolaan sumber daya yang lebih baik.

RESEARCH AND INNOVATION

Food security refers to a condition where every individual has reliable access to nutritious, safe, and affordable food. With a growing population and climate change impacting food production, ensuring this access is becoming increasingly challenging. Therefore, research at UI focuses on strategies to address obstacles in food distribution, enhance production, and improve resource management.

SMART CITY UI menjadi terobosan penting UI dalam mewujudkan ketahanan pangan melalui ekosistem pertanian dan lingkungan yang berkelanjutan. UI melalui SMART CITY UI bekerja sama dengan University of Notre Dame (UND) untuk melaksanakan penelitian SHARE (Supporting Holistic and Actionable Research in Education) yang berfokus pada ekosistem inovasi di bidang pertanian. Penelitian ini didukung oleh USAID dan bertujuan untuk memahami keterlibatan perguruan tinggi dalam inovasi pertanian di Jawa Barat.

Riset ini merupakan bagian dari proyek HEIGHTS (Higher Education Institutions Generating Holistic and Transformative Solutions) dan bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat membantu universitas tetap berkelanjutan sambil berkontribusi pada isu-isu ketahanan pangan. Sehingga, dampak dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang holistik dan dapat diterapkan dalam pengembangan pertanian berkelanjutan.



UI melalui Scientific Modeling, Application, Research, and Training for City-centered Innovation and Technology Universitas Indonesia (SMART CITY UI) bekerja sama dengan University of Notre Dame Amerika Serikat melaksanakan penelitian SHARE sejak 2022 dengan dukungan pendanaan dari USAID.

UI juga melakukan riset yang berfokus pada pola konsumsi pangan masyarakat beserta dampak yang ditimbulkan terhadap ketahanan pangan lokal. Penelitian ini mencakup analisis tentang bagaimana perubahan pola konsumsi dapat memengaruhi ketersediaan pangan dan strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan ketahanan pangan di tingkat lokal. Perhatian atas ketahanan pangan nasional juga kerap menjadi topik utama perbincangan para ahli dan pakar UI di sejumlah seminar maupun pertemuan lain.

Dalam sebuah webinar bertema “Quo Vadis Ketahanan Pangan, Gizi, dan Budaya Konsumsi?” Ketua Dewan Guru Besar UI Prof. Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.A., Ph.D., mengatakan bahwa isu ketahanan pangan dan perbaikan gizi menjadi persoalan krusial bagi masyarakat Indonesia.

Inovasi dari aspek peningkatan gizi dan makanan datang dari Fakultas Kesehatan Masyarakat UI yang meresmikan platform pembelajaran daring Learning Center PDRC dan Stunting Resource Center (SRC). Platform ini menyediakan sumber daya edukasi yang komprehensif

SMART CITY UI represents a significant advancement for UI in achieving food security through a sustainable agricultural and environmental ecosystem. In collaboration with the University of Notre Dame (UND), UI is conducting the SHARE (Supporting Holistic and Actionable Research in Education) research initiative, which emphasizes the innovation ecosystem in the agricultural sector. Supported by USAID, this research aims to understand the role of universities in agricultural innovation across West Java.

This research is part of the HEIGHTS (Higher Education Institutions Generating Holistic and Transformative Solutions) project, which seeks to identify strategies that enable universities to remain sustainable while contributing to food security challenges. The anticipated outcome of this research is to provide holistic solutions applicable to the development of sustainable agriculture.



Through the Scientific Modeling, Application, Research, and Training for City-centered Innovation and Technology Universitas Indonesia (SMART CITY UI), UI has been conducting SHARE research since 2022, with funding support from USAID.

UI also engages in research focusing on community food consumption patterns and their impact on local food security. This research includes analyzing how changes in consumption habits can affect food availability and strategies to enhance food security at the local level. National food security frequently becomes a central topic of discussion among UI experts at various seminars and meetings.

In a webinar titled “Quo Vadis Food Security, Nutrition, and Consumption Culture?”, the Chairman of the UI Professors Council, Prof. Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.A., Ph.D., emphasized that food security and nutritional improvement are critical issues for Indonesian society.

Innovation in nutrition and food improvement comes from the UI Faculty of Public Health, which has launched the online learning platform Learning Center PDRC and Stunting Resource Center (SRC). This platform offers comprehensive educational resources for health



SDG 2

Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

bagi tenaga kesehatan, seperti kader posyandu dan petugas kesehatan lainnya, untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang gizi dan pencegahan stunting.

Dengan adanya platform ini, diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan efektif kepada masyarakat, terutama ibu hamil dan balita, sehingga dapat mencegah terjadinya stunting. Pembelajaran Learning Center PDRC FKM UI dapat diakses di website <https://learningcenter-pdrcfkmui.id/lms-pdrc/>

Temuan Tim Riset UI ini bertujuan untuk memberikan akses edukasi tanpa batas bagi tenaga dan mitra kesehatan. Platform ini berperan besar dalam mengedukasi tenaga dan kader kesehatan agar mereka mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang upaya pencegahan stunting

SDG 2 tidak sekadar menekankan pada upaya-upaya pengentasan kelaparan atau kerawanan pangan. Penelitian atau riset tentang pengelolaan limbah makanan juga menjadi poin penting yang menjadi perhatian UI. Dalam upaya untuk mengatasi masalah limbah makanan di kampus dan komunitas lokal, UI melakukan penelitian yang mengevaluasi praktik pengelolaan limbah makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi yang efektif dalam mengurangi limbah dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sumber daya pangan.

Ditinjau dari dampak yang dihasilkan, secara keseluruhan, penelitian yang dilakukan oleh Universitas Indonesia selama tahun 2023 telah memberikan dampak positif terhadap ketahanan pangan di komunitas lokal dengan meningkatkan pengetahuan, memanfaatkan sumber daya secara optimal, memperkuat sinergi antara pemerintah dan masyarakat, serta mendorong inovasi dalam praktik pertanian.

Melalui Program Inovasi Pertanian Cerdas, UI mengembangkan varietas tanaman unggul dan teknologi pertanian modern untuk meningkatkan produktivitas petani dan ketahanan pangan, khususnya dalam menghadapi perubahan iklim dan penyakit tanaman. Program SHARE melibatkan masyarakat lokal dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemandirian pangan.

Di samping itu, penelitian UI menggarisbawahi tentang pentingnya diversifikasi pangan dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan itu sendiri. Dengan menganalisis kebiasaan konsumsi masyarakat, penelitian juga memberikan rekomendasi untuk mendorong konsumsi berbagai jenis pangan, sehingga mengurangi kerentanan terhadap fluktuasi harga dan ketersediaan satu jenis komoditas

Dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, UI berupaya memastikan bahwa semua orang memiliki akses terhadap pangan yang cukup dan bergizi. Upaya ini tidak hanya mendukung pencapaian ketahanan pangan di Indonesia tetapi juga berkontribusi pada upaya global dalam mengatasi masalah kelaparan.

workers, including posyandu cadres and other professionals, to enhance their knowledge of nutrition and stunting prevention.

The platform aims to empower health workers to provide more accurate and effective information to the community, particularly to pregnant women and toddlers, in order to help prevent stunting. The Learning Center PDRC at FKM UI can be accessed at <https://learningcenter-pdrcfkmui.id/lms-pdrc/>.

The findings from the UI Research Team are intended to provide unrestricted access to education for health workers and partners. This platform plays a crucial role in educating health workers and cadres, enabling them to enhance public knowledge and awareness regarding stunting prevention efforts.

SDG 2 not only emphasizes eradicating hunger and food insecurity but also addresses food waste management, which is a significant focus for UI. To tackle the issue of food waste on campus and in local communities, UI conducted research evaluating food waste management practices. This research seeks effective solutions to minimize waste and raise awareness about the importance of food resource management.

Overall, the research conducted by UI in 2023 has positively impacted food security in local communities by increasing knowledge, optimizing resource utilization, strengthening collaboration between the government and the community, and fostering innovation in agricultural practices.

Through the Smart Agriculture Innovation Program, UI develops superior crop varieties and modern agricultural technologies to enhance farmer productivity and food security, particularly in the context of climate change and plant diseases. The SHARE program engages local communities in raising awareness about the importance of food sovereignty.

Additionally, UI research highlights the significance of food diversification in strengthening food security. By analyzing community consumption patterns, the research provides recommendations to promote the consumption of a variety of foods, thereby reducing vulnerability to price fluctuations and the availability of specific commodities.

With an interdisciplinary approach that integrates education, research, and community service, UI strives to ensure that everyone has access to sufficient and nutritious food. This effort not only supports the achievement of food security in Indonesia but also contributes to global initiatives aimed at combating hunger.

EDUKASI DAN KESADARAN

Edukasi yang dilakukan oleh UI melalui Program Pelayanan Masyarakat, yaitu mengajak serta melibatkan mahasiswa UI untuk secara langsung berkontribusi dalam setiap kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan.

Edukasi Pola Makan Sehat

Universitas Indonesia aktif dalam upaya pencegahan stunting di Indonesia dengan mengembangkan inovasi teknologi. Fakultas Ilmu Keperawatan UI menciptakan aplikasi SI CENTIL RISTI, sebuah aplikasi edukasi yang dirancang khusus untuk ibu hamil risiko tinggi. Aplikasi ini menyediakan berbagai informasi penting mengenai stunting, catatan kehamilan, serta fitur konsultasi dengan ners. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan ibu hamil dapat lebih memahami pentingnya gizi selama masa kehamilan dan mendapatkan dukungan yang dibutuhkan untuk mencegah stunting pada bayi mereka.



SI CENTIL RISTI menjadi salah satu bentuk kepedulian FIK UI terhadap masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan stunting pada ibu hamil dengan risiko tinggi. Program ini terdiri dari proses yang terpadu mulai dari edukasi kesehatan, peran dukungan keluarga, diskusi terfokus dan pemanfaatan teknologi terkini.

UI juga telah mengimplementasikan aplikasi SI CENTIL RISTI di Kelurahan Jatijajar, Depok, yang memiliki angka stunting yang cukup tinggi. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan akses kepada ibu hamil terhadap informasi dan layanan kesehatan yang berkualitas. Dengan demikian, diharapkan dapat mengurangi angka stunting di wilayah tersebut.

Pada 2023, tim pengabdian masyarakat FKM UI telah mengadakan pelatihan bagi kader Posyandu di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Banten dengan tujuan meningkatkan literasi mereka mengenai stunting dan anemia. Pelatihan ini sangat penting karena kader Posyandu memiliki peran krusial dalam deteksi dini dan pencegahan stunting. Dengan pengetahuan yang lebih baik, diharapkan para kader dapat memberikan edukasi yang efektif kepada masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang dan upaya pencegahan stunting.

EDUCATION AND AWARENESS

UI promotes education through its Community Service Program, engaging students to contribute directly to activities aimed at raising public awareness about the importance of food security.

Healthy Eating Pattern Education

UI actively works to prevent stunting in Indonesia by developing technological innovations. The Faculty of Nursing has created the SI CENTIL RISTI application, an educational tool specifically designed for high-risk pregnant women. This app provides vital information about stunting, allows for pregnancy record-keeping, and includes consultation features with nurses. The goal is for pregnant women to better understand the importance of nutrition during pregnancy and to receive the support necessary to prevent stunting in their babies.

SI CENTIL RISTI reflects the Faculty of Nursing's commitment to enhancing community knowledge and attitudes regarding stunting prevention in high-risk pregnant women. The program encompasses an integrated approach that includes health education, family support, focused discussions, and the latest technology.

UI has also implemented the SI CENTIL RISTI application in Jatijajar Village, Depok, which has a notably high stunting rate. This community service initiative aims to provide pregnant women with access to quality health information and services, with the hope of reducing the stunting rate in the area.

In 2023, the FKM UI community service team conducted training for Posyandu cadres in Kalanganyar District, Lebak, Banten, aimed at improving their understanding of stunting and anemia. This training is crucial as Posyandu cadres play a vital role in the early detection and prevention of stunting. With enhanced knowledge, these cadres are better equipped to educate the community about the importance of balanced nutrition and stunting prevention efforts.



SDG 2

Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

Pemilihan Kecamatan Kalanganyar sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat didasarkan pada data prevalensi stunting yang masih cukup tinggi di wilayah tersebut. Selain itu, adanya komitmen kuat dari pemerintah setempat untuk menurunkan angka stunting menjadi salah satu faktor yang mendorong pelaksanaan kegiatan ini. Melalui pelatihan yang diberikan, diharapkan para kader Posyandu dapat lebih aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil dan balita, sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi dalam menurunkan angka stunting di Kabupaten Lebak.

PELATIHAN KEPADA PETANI

UI melalui Fakultas Ekonomi dan Bisnis aktif berkontribusi dalam pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Korea Selatan. Program pengabdian masyarakat internasional "Business Agrincubator" yang digagas FEB UI bertujuan untuk membekali PMI dengan keterampilan berwirausaha di bidang pertanian, terutama bagi mereka yang sebelumnya bekerja sebagai petani di Indonesia.



Guna mendorong pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia, Dosen FEB UI menjajaki pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat internasional ke Korea Selatan. Program ini bertujuan meningkatkan daya saing nasional dalam pasar internasional dengan menumbuhkembangkan wirausahawan yang tangguh, kreatif, dan profesional.

Melalui pelatihan-pelatihan yang komprehensif, mulai dari teknik budidaya hingga pemasaran, diharapkan para PMI dapat mengembangkan usaha pertanian yang berkelanjutan setelah kembali ke tanah air. Inisiatif ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas hidup PMI, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan sektor pertanian di Indonesia dan memperkuat reputasi UI di kancah internasional.

Di bidang pemasaran komoditas dan produk pangan olahan, UI juga memberikan berbagai pelatihan kepada masyarakat di Lombok Timur, NTT. Melalui program pengabdian masyarakat, tim dari Program Studi Kajian Wilayah Amerika (KWA) Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG) UI memberikan pelatihan digital marketing kepada para petani kopi di Desa Sapit, Lombok Timur. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam memasarkan produk kopi mereka secara lebih luas, terutama melalui platform digital. Dengan begitu, diharapkan kopi lokal Lombok Timur dapat menembus pasar yang lebih besar dan meningkatkan pendapatan petani.

Kalanganyar District was selected for these community service activities based on data showing a high prevalence of stunting in the area. Additionally, the local government's strong commitment to reducing stunting rates has been a significant motivating factor for implementing this initiative. Through the training provided, it is hoped that Posyandu cadres will become more active in delivering health services to the community, especially to pregnant women and toddlers, ultimately contributing to the reduction of stunting rates in Lebak Regency.

FARMER TRAINING

UI, through the Faculty of Economics and Business (FEB), actively contributes to empowering Indonesian Migrant Workers (PMI) in South Korea. The international community service program called "Business Agrincubator", initiated by FEB UI, aims to equip PMIs with entrepreneurial skills in the agricultural sector, particularly for those who previously worked as farmers in Indonesia.



To support the empowerment of Indonesian Migrant Workers, FEB UI lecturers are exploring the implementation of international community service activities in South Korea. This program seeks to enhance national competitiveness in the international market by cultivating strong, creative, and professional entrepreneurs.

Through comprehensive training that covers everything from cultivation techniques to marketing, the goal is for PMIs to develop sustainable agricultural businesses upon their return home. This initiative not only aims to improve the quality of life for PMIs but also contributes to the agricultural sector development in Indonesia, strengthening UI's reputation on the international stage.

In the realm of commodity marketing and processed food products, UI also offers various training programs to communities in East Lombok, NTT. Through a community service initiative, a team from the American Regional Studies Study Program (KWA) at the UI School of Strategic and Global Studies (SKSG) provided digital marketing training to coffee farmers in Sapit Village, East Lombok. This training aims to enhance farmers' abilities to market their coffee products more widely, particularly through digital platforms, helping local East Lombok coffee reach larger markets and increase farmers' incomes.



Kepala Desa Sapit H Sariatun menyambut baik pelaksanaan pengabdian masyarakat KWA SKSG UI di desanya. Melalui pelatihan ini, UI berharap produk kopi Lombok Timur menembus pasar internasional, dengan pengolahan kopi ramah lingkungan.

Selain pelatihan digital marketing, program pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan pelatihan, diharapkan mereka dapat mengelola sumber daya alam yang dimiliki secara mandiri dan berkelanjutan.

Keberhasilan program ini tidak hanya akan berdampak pada kesejahteraan petani kopi di Desa Sapit, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di Indonesia. Partisipasi aktif dari berbagai pihak, mulai dari universitas, pemerintah desa, hingga para petani, menunjukkan komitmen bersama untuk memajukan sektor pertanian di Indonesia.

KEGIATAN KOMUNITAS

Melalui program pengabdian masyarakat, FEB UI memberikan dukungan kepada Komunitas Ibu Hebat di Kelurahan Sawangan Baru, Depok, untuk mengembangkan kegiatan pertanian organik mereka. Program ini tidak hanya memberikan pelatihan dan pengetahuan tentang pertanian organik, tetapi juga menyediakan bibit tanaman berkualitas. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberdayakan perempuan melalui kegiatan ekonomi produktif, meningkatkan ketahanan pangan di tingkat lokal, dan mendukung upaya pelestarian lingkungan.



The Head of Sapit Village, H. Sariatun, welcomed the KWA SKSG UI community service initiative in his village. Through this training, UI hopes that East Lombok coffee products will penetrate the international market while utilizing environmentally friendly processing methods.

In addition to digital marketing training, this community service program aims to empower village communities. By actively involving the community in these training activities, the program aspires to enable them to manage their natural resources in a self-sufficient and sustainable manner.

The success of this program is expected to not only benefit the welfare of coffee farmers in Sapit Village but also serve as a model for other villages in Indonesia. The active participation of various stakeholders, including universities, village governments, and farmers, underscores a shared commitment to advancing the agricultural sector in Indonesia.

COMMUNITY ACTIVITIES

Through its community service program, FEB UI supports the Great Mother Community in Sawangan Baru Village, Depok, in developing organic farming initiatives. This program offers training and knowledge about organic farming, while also providing high-quality plant seeds. The primary goal is to empower women through productive economic activities, enhance local food security, and promote environmental conservation efforts.



SDG 2

Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

Organic urban farming memiliki manfaat ekologis untuk menciptakan ruang hijau di wilayah padat penduduk serta menjamin ketahanan bahan pangan yang aman bagi kesehatan dan tidak merusak lingkungan. Dari segi sosial dan ekonomi, kegiatan ini mendukung Komunitas Ibu Hebat untuk senantiasa memberdayakan perempuan untuk mandiri.

Kegiatan ini sejalan dengan visi FEB UI untuk menjadi institusi pendidikan yang inklusif, relevan, dan bereputasi. FEB UI tidak hanya fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang berdampak langsung pada masyarakat. Melalui program ini, FEB UI menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya dukungan dari FEB UI, diharapkan Komunitas Ibu Hebat dapat terus berkembang dan menjadi contoh bagi komunitas lainnya dalam mengembangkan pertanian organik di perkotaan.

Pada kesempatan lain, Universitas Indonesia melalui Makara Art Center berhasil menggabungkan seni dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan. Melalui pementasan wayang kulit dengan lakon "Sri Mulih", masyarakat di Kecamatan Borobudur, Magelang, diajak untuk merenungkan kembali nilai-nilai agraris yang telah menjadi akar budaya bangsa Indonesia. Lakon ini menyoroti pentingnya pertanian dalam menjaga kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan penanaman pohon durian di kawasan Bukit Menoreh semakin memperkuat pesan tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan memanfaatkan potensi tanah untuk pertanian.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan, UI melalui MAC menggelar pementasan wayang kulit dengan lakon "Sri Mulih", masyarakat di Kecamatan Borobudur, Magelang. Kegiatan ini bertujuan untuk menghibur masyarakat sekaligus mendorong masyarakat agar kembali bertani dan memanfaatkan lahan yang ada.

Inisiatif UI ini tidak hanya bertujuan untuk menghibur masyarakat, tetapi juga untuk mendorong masyarakat agar kembali bertani dan memanfaatkan lahan yang ada. Dengan menanamkan kesadaran bahwa tanah yang subur adalah sumber kehidupan, diharapkan masyarakat dapat lebih menghargai profesi petani dan berpartisipasi aktif dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi contoh nyata bagaimana seni dan budaya dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan edukasi dan mendorong perubahan perilaku masyarakat.

Hasil implementasi lapangan telah menunjukkan peningkatan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya ketahanan pangan. Misalnya, pada tahun 2023, UI berhasil meningkatkan partisipasi mahasiswanya dalam kegiatan edukasi masyarakat sebanyak 50% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Organic urban farming has ecological benefits, such as creating green spaces in densely populated areas and ensuring food security that is both safe for health and eco-friendly. From a social and economic standpoint, this initiative helps the Great Mother Community empower women toward greater independence.

This initiative aligns with FEB UI's vision of becoming an inclusive, relevant, and reputable educational institution. FEB UI focuses on advancing knowledge in economics and business while also actively engaging in community service that directly impacts local communities. Through this program, FEB UI demonstrates its commitment to sustainable development and community empowerment. With the support of FEB UI, the Great Mother Community aims to thrive and serve as a model for other communities in developing organic farming in urban settings.

On another occasion, UI, through the Makara Art Center, successfully blended art and education to raise public awareness about food security. A shadow puppet performance titled "Sri Mulih" invited the community in Borobudur District, Magelang, to reflect on the agrarian values that are deeply rooted in Indonesian culture. This play underscores the importance of agriculture in maintaining the community's prosperity and welfare. Additionally, a durian tree planting activity in the Bukit Menoreh area further emphasizes the importance of preserving nature and harnessing the land's potential for agriculture.

To boost public awareness of food security, UI, through MAC, organized a wayang kulit performance featuring "Sri Mulih" for the community in Borobudur District, Magelang. This initiative aims to entertain while also encouraging people to return to farming and make use of the land available to them.

This initiative from UI seeks to entertain and inspire the community to embrace farming and utilize their existing land. By fostering an understanding that fertile soil is a source of life, the goal is to enhance appreciation for farming as a profession and encourage active participation in achieving food security. This event also serves as a tangible example of how art and culture can effectively convey educational messages and inspire behavioral changes in the community.

The outcomes of these initiatives have shown a marked increase in student awareness regarding the importance of food security. For instance, in 2023, UI successfully increased student participation in community education activities by 50% compared to the previous year.

KEMITRAAN DAN KOLABORASI

UI menyadari bahwa pencapaian ketahanan pangan tidak dapat dilakukan sendiri. Oleh karena itu, universitas ini menjalin kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, NGO, dan sektor swasta. Kerja sama ini bertujuan untuk menciptakan sinergi dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia.

Melalui kemitraan dengan Kementerian Pertanian, UI terlibat dalam program-program pelatihan bagi petani yang berfokus pada praktik pertanian berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya yang efisien. Selain itu, kolaborasi dengan NGO lokal memungkinkan UI untuk menjangkau masyarakat secara langsung melalui program-program penyuluhan dan edukasi mengenai pola makan sehat serta teknik pertanian yang ramah lingkungan.

Sepanjang tahun 2023, UI telah menjalin berbagai kolaborasi dan kemitraan strategis untuk mendukung upaya pencapaian ketahanan pangan dan pengentasan kelaparan.

Salah satu kolaborasi yang menonjol adalah kerja sama dengan University of Notre Dame dan USAID melalui proyek HEIGHTS dan SHARE. Selain itu, UI juga menggelar SMART CITY UI yang mengadakan serangkaian Forum Group Discussion (FGD) dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor swasta. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran perguruan tinggi dalam ekosistem inovasi pertanian. Hasil dari FGD ini diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan sektor lainnya untuk menciptakan inovasi yang relevan dan bermanfaat bagi petani.

PARTNERSHIPS AND COLLABORATIONS

UI recognizes that achieving food security is not a solitary endeavor. Therefore, the university collaborates with a range of stakeholders, including the government, NGOs, and the private sector. This collaboration aims to create synergy in efforts to enhance food security in Indonesia.

Through a partnership with the Ministry of Agriculture, UI participates in training programs for farmers that emphasize sustainable agricultural practices and efficient resource management. Additionally, collaboration with local NGOs enables UI to engage directly with communities through outreach and educational programs focused on healthy eating habits and environmentally friendly agricultural techniques.

Throughout 2023, UI has established various collaborations and strategic partnerships to bolster efforts toward food security and the eradication of hunger.

One of the most significant collaborations involves partnerships with the University of Notre Dame and USAID through the HEIGHTS and SHARE projects. Moreover, UI has organized the SMART CITY UI initiative, which included a series of Focus Group Discussions (FGDs) with various stakeholders, such as government agencies, universities, and the private sector. These dialogues aim to identify the role of universities within the agricultural innovation ecosystem, with the goal of enhancing collaboration and generating relevant innovations for farmers.



SDG 2

Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

Selain itu, UI juga menjalin kemitraan erat dengan pemerintah daerah. Fakultas Ilmu Administrasi UI, misalnya, telah menandatangani sejumlah perjanjian kerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung pencapaian SDG 2 di tingkat lokal. Kolaborasi ini menunjukkan komitmen UI untuk berkontribusi pada pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Dalam rangka mendorong semangat kolaborasi dan inovasi, UI juga menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti UI SDGs Award. Pada tahun 2023, FIA UI berhasil meraih juara 3 dalam kategori Best Microsite SDGs, membuktikan bahwa UI memiliki sumber daya yang kompeten dalam bidang keberlanjutan. Selain itu, kegiatan bazar pangan lokal yang melibatkan komunitas juga menjadi salah satu upaya UI untuk memperkenalkan produk pertanian lokal dan mendukung petani.

UI juga aktif dalam menyebarkan hasil-hasil penelitian terkait ketahanan pangan. Melalui berbagai forum dan seminar, UI mengajak para pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dalam mencari solusi atas permasalahan ketahanan pangan yang kompleks.

Dengan berbagai inisiatif yang telah dilakukan, UI telah membuktikan bahwa perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai motor penggerak perubahan sosial. Melalui kolaborasi dan inovasi, UI terus berupaya untuk berkontribusi dalam mewujudkan dunia yang bebas dari kelaparan dan kekurangan gizi.

UI also fosters close partnerships with local governments. For instance, the UI Faculty of Administrative Sciences (FIA) has signed several cooperation agreements with local governments to develop policies that support the achievement of SDG 2 at the local level. This collaboration demonstrates UI's commitment to contributing to sustainable regional development.

To promote a spirit of collaboration and innovation, UI organizes various activities, such as the UI SDGs Award. In 2023, FIA UI achieved 3rd place in the Best Microsite SDGs category, showcasing UI's competent resources in sustainability. Additionally, local food bazaar events involving the community are part of UI's efforts to introduce local agricultural products and support farmers.

UI is also active in disseminating research findings related to food security. Through various forums and seminars, UI invites stakeholders to collaborate in addressing complex food security challenges.

Through its diverse initiatives, UI has shown that universities can serve not only as centers of education but also as catalysts for social change. Through collaboration and innovation, UI continues to strive toward realizing a world free from hunger and malnutrition.



3 GOOD HEALTH
AND WELL-BEING



SDG 3

Kesehatan yang Baik dan
Kesejahteraan
Good Health and Well-Being



SDG 3

Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan kesehatan yang kompleks. Salah satu masalah yang signifikan adalah tingginya angka *stunting* pada anak usia di bawah lima tahun. Berdasarkan data UNICEF dan WHO, Indonesia berada di peringkat ke-27 dari 154 negara dengan data prevalensi *stunting*. Di kawasan Asia, Indonesia menempati posisi ke-5 dengan prevalensi *stunting* yang masih tinggi. Hal ini menunjukkan tantangan serius dalam hal gizi dan kesehatan anak-anak di Indonesia.

Ketimpangan akses terhadap layanan kesehatan berkualitas merupakan tantangan global yang serius. Negara maju umumnya memiliki infrastruktur kesehatan yang lebih baik, tenaga medis yang lebih banyak, dan teknologi medis yang lebih canggih dibandingkan negara berkembang. Bahkan di dalam satu negara, penduduk perkotaan seringkali memiliki akses yang lebih mudah ke fasilitas kesehatan dibandingkan penduduk pedesaan. Kelompok masyarakat miskin, marginal, seperti masyarakat adat atau kelompok minoritas, serta mereka yang tinggal di daerah terpencil, seringkali menghadapi hambatan finansial, geografis, dan sosial budaya yang signifikan dalam upaya mendapatkan perawatan kesehatan yang layak. Ketidakesetaraan ini memperburuk kondisi kesehatan masyarakat dan memperlebar kesenjangan sosial.

Tantangan lain dalam pencapaian SDG 3 adalah perubahan iklim telah dan akan terus memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan manusia. Kenaikan suhu global, perubahan pola curah hujan, dan peningkatan frekuensi serta intensitas bencana alam seperti banjir, kekeringan, dan badai, menciptakan lingkungan yang semakin rentan terhadap penyakit menular. Perubahan iklim juga dapat menyebabkan kekurangan pangan dan gizi buruk, yang pada gilirannya melemahkan sistem kekebalan tubuh dan meningkatkan risiko penyakit. Selain itu, peristiwa ekstrem akibat perubahan iklim dapat mengganggu layanan kesehatan dan menyebabkan trauma psikologis pada masyarakat yang terkena dampak.

Kondisi tersebut semakin diperparah dengan munculnya penyakit menular baru dan resistensi antibiotik merupakan ancaman serius bagi kesehatan global. Wabah penyakit seperti Ebola, Zika, dan COVID-19 telah menunjukkan betapa cepatnya penyakit menular dapat menyebar melintasi batas negara. Resistensi antibiotik, yang disebabkan oleh penggunaan antibiotik yang tidak tepat, membuat infeksi bakteri menjadi semakin sulit diobati.

Masalah kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan gangguan stres pasca-trauma, dari waktu ke waktu juga semakin menunjukkan peningkatan di seluruh dunia, terutama di kalangan generasi muda. Faktor-faktor seperti tekanan akademik, tuntutan pekerjaan, masalah hubungan sosial, dan paparan berita negatif melalui media sosial, turut berkontribusi pada meningkatnya prevalensi gangguan mental. Kesehatan mental yang buruk dapat berdampak negatif pada kualitas hidup individu, produktivitas, dan hubungan sosial.

Indonesia currently faces a range of complex health challenges, with a significant issue being the high rate of *stunting* among children under five years of age. According to data from UNICEF and WHO, Indonesia ranks 27th out of 154 countries with available *stunting* prevalence data, placing it 5th in the Asian region. This highlights a serious challenge regarding the nutrition and health of children in Indonesia.

Inequality in access to quality health services presents a significant global challenge. Developed countries typically possess better health infrastructure, more medical personnel, and advanced medical technology compared to developing nations. Even within countries, urban residents often enjoy easier access to health facilities than their rural counterparts. Poor and marginalized groups, including indigenous peoples, minority groups, and those living in remote areas, frequently encounter substantial financial, geographic, and socio-cultural barriers in accessing adequate healthcare. This inequality worsens public health conditions and widens social disparities.

Another challenge in achieving SDG 3 is the impact of climate change on human health. Rising global temperatures, altered rainfall patterns, and the increasing frequency and intensity of natural disasters, such as floods, droughts, and storms, are creating environments more vulnerable to infectious diseases. Climate change can also lead to food shortages and malnutrition, which weaken the immune system and heighten disease risk. Additionally, extreme weather events can disrupt health services and inflict psychological trauma on affected communities.

The situation is further complicated by the emergence of new infectious diseases and antibiotic resistance, posing serious threats to global health. Outbreaks of diseases such as Ebola, Zika, and COVID-19 demonstrate how rapidly infectious diseases can spread across borders. Antibiotic resistance, stemming from the inappropriate use of antibiotics, makes bacterial infections increasingly difficult to treat.

Mental health issues, including depression, anxiety, and post-traumatic stress disorder, are also rising globally, particularly among younger generations. Factors such as academic pressure, work demands, relationship challenges, and exposure to negative news on social media contribute to the growing prevalence of mental disorders. Poor mental health can adversely affect an individual's quality of life, productivity, and social relationships.

Namun, di banyak negara, investasi pada sektor kesehatan masih jauh dari cukup, terutama negara berkembang. Anggaran kesehatan yang terbatas seringkali menyebabkan kurangnya tenaga medis, obat-obatan, dan peralatan medis. Selain itu, mekanisme pembiayaan kesehatan yang tidak efektif dan ketidakmampuan masyarakat untuk membayar biaya kesehatan pribadi, menjadi hambatan besar dalam upaya meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan. Kesenjangan pembiayaan ini memperparah masalah kesehatan masyarakat dan memperlambat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Universitas Indonesia (UI) terus berkomitmen untuk memajukan kesehatan dan kesejahteraan, baik di tingkat nasional maupun global. Sebagai institusi pendidikan tinggi, UI tidak hanya menyediakan pendidikan berkualitas di bidang kesehatan, tetapi juga terlibat aktif dalam berbagai inisiatif yang mendukung pencapaian SDG 3, Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Melalui program akademik, penelitian inovatif, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, UI membangun ekosistem kesehatan yang berkelanjutan. Komitmen ini diharapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat Indonesia, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian target kesehatan global.

INOVASI PENDIDIKAN DAN PENELITIAN KESEHATAN

Universitas Indonesia terus berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian kesehatan, sebagai bagian dari kontribusinya terhadap pencapaian SDG 3. Melalui program akademik yang berfokus pada bidang kesehatan serta riset inovatif, UI mendukung terciptanya solusi kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dari aspek penelitian dan inovasi, Universitas Indonesia melalui Fakultas Kesehatan Masyarakat telah mengambil langkah besar dalam upaya mengatasi masalah stunting di Indonesia. Pada 2023, UI resmikan dua inisiatif penting, yaitu Learning Center Pusat Kajian Positive Deviance Resource Center (PDRC) dan Stunting Resource Center (SRC).



Akses yang mudah dan luas terhadap informasi yang akurat dan terkini, diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi yang lebih efektif kepada masyarakat, sehingga dapat mengubah perilaku dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi yang baik.

Despite these challenges, investment in the health sector remains insufficient in many countries, particularly in developing countries. Limited health budgets often result in shortages of medical personnel, medications, and equipment. Furthermore, ineffective health financing mechanisms and the inability of individuals to cover personal healthcare costs pose significant obstacles to improving access to and quality of health services. This financing gap worsens public health issues and hinders progress toward sustainable development goals.

Universitas Indonesia (UI) is committed to advancing health and well-being at both national and global levels. As a higher education institution, UI not only provides quality education in the health sector but is also actively engaged in various initiatives that support the achievement of SDG 3, Healthy and Prosperous Life.

Through academic programs, innovative research, and collaboration with various stakeholders, UI is building a sustainable health ecosystem. This commitment is expected to positively impact the health of the Indonesian population and contribute to achieving global health targets.

INNOVATION IN HEALTH EDUCATION AND RESEARCH

UI continues to play an active role in advancing the quality of health education and research as part of its contribution to achieving SDG 3. Through academic programs focused on health and groundbreaking research, UI supports the development of health solutions that benefit the broader community.

In research and innovation, UI, through the Faculty of Public Health, has made significant strides in tackling the issue of stunting in Indonesia. In 2023, UI inaugurated two key initiatives: the Learning Center for Positive Deviance Resource Center (PDRC) and the Stunting Resource Center (SRC).



Easy and wide access to accurate, up-to-date information is expected to enable health workers to educate the community more effectively, fostering behavioral change and raising awareness of the importance of good nutrition.



SDG 3

Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Learning Center PDRC FKM UI merupakan sebuah platform pembelajaran online yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan serta mitra terkait dalam bidang gizi dan kesehatan, khususnya dalam pencegahan stunting. Platform ini berisi berbagai materi edukasi yang dikemas secara menarik dan interaktif, serta dilengkapi dengan evaluasi. SRC FKM UI, di sisi lain, merupakan pusat riset dan pengabdian masyarakat yang fokus pada masalah stunting. Kedua inisiatif ini merupakan hasil kolaborasi antara UI dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, dunia usaha, dan organisasi profesi.

Kehadiran Learning Center PDRC FKM UI dan SRC FKM UI diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pemerintah untuk menurunkan angka stunting di Indonesia. Melalui platform ini, tenaga kesehatan dapat meningkatkan kompetensinya, masyarakat dapat memperoleh informasi yang akurat, dan berbagai pihak dapat bekerja sama secara lebih efektif dalam mengatasi masalah stunting.

Upaya UI untuk mengatasi pandemi COVID-19 juga tampak dari sejumlah langkah yang dilakukannya, khususnya pada tahun 2020-2023. Melalui berbagai penelitian dan pengembangan, UI telah menghasilkan sejumlah inovasi yang signifikan dalam bidang kesehatan. Beberapa di antaranya adalah pengembangan bilik disinfeksi berbasis ultraviolet, alat disinfeksi peralatan medis, dan alat pelindung diri (APD) untuk tenaga medis. Selain itu, UI juga fokus pada pengembangan instrumen tes cepat COVID-19, suplemen peningkat imunitas, serta eksplorasi penggunaan propolis sebagai alternatif pengobatan.

Lebih lanjut, UI juga telah berhasil mengembangkan bilik tes swab COVID-19 yang inovatif. Bilik ini dirancang untuk menjaga keamanan tenaga kesehatan saat melakukan pengambilan sampel PCR. Dengan dilengkapi sistem disinfeksi dan komunikasi yang aman, bilik tes swab ini menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan keamanan proses pengujian COVID-19.

Bilik swab test COVID-19 dinobatkan sebagai Top 21 Inovasi Pelayanan Publik Penanganan COVID-19. Selama pandemi UI telah menghasilkan sejumlah riset dan inovasi penting, yang terkait dengan pencegahan (1 produk); skrining dan diagnosis (4 produk); obat dan terapi (14 produk); alat kesehatan dan produk (18 produk); dan sosial humaniora (27 produk) berkenaan COVID-19.

The PDRC FKM UI Learning Center is an online learning platform designed to enhance the knowledge and skills of health workers and related partners in nutrition and health, particularly in preventing stunting. This platform features a range of educational materials presented in an engaging and interactive format, complete with evaluations. Meanwhile, the SRC FKM UI serves as a research and community service center dedicated to addressing stunting. Both initiatives are the result of collaboration between UI and various stakeholders, including the government, the business sector, and professional organizations.

The establishment of the PDRC FKM UI Learning Center and SRC FKM UI is expected to significantly support the government's efforts to reduce stunting rates in Indonesia. Through this platform, health workers can strengthen their competencies, the public can access reliable information, and diverse stakeholders can collaborate more effectively to combat stunting.

UI has also demonstrated its commitment to tackling the COVID-19 pandemic through various initiatives, particularly from 2020 to 2023. Through research and development, UI has produced significant health innovations, including ultraviolet-based disinfection booths, medical equipment sanitation tools, and personal protective equipment (PPE) for medical personnel. Additionally, UI has focused on developing COVID-19 rapid test kits, immunity-boosting supplements, and exploring propolis as an alternative treatment.

Among its innovations, UI successfully developed an innovative COVID-19 swab test booth, designed to ensure the safety of health workers during PCR sampling. Equipped with secure disinfection and communication systems, this booth has proven to be an effective solution for safer COVID-19 testing.

The COVID-19 swab test booth was recognized as a Top 21 Innovation in Public Service for COVID-19 Response. During the pandemic, UI contributed numerous research projects and innovations, covering areas such as prevention (1 product); screening and diagnosis (4 products); drugs and therapies (14 products); medical devices and products (18 products); and social humanities (27 projects) related to COVID-19.



Inovasi-inovasi yang dihasilkan oleh UI tidak hanya berkontribusi pada penanganan pandemi COVID-19 secara langsung, tetapi juga memperkuat sistem kesehatan nasional dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan, UI terus berupaya memberikan solusi-solusi inovatif untuk mengatasi berbagai tantangan kesehatan di masa depan. Dengan menjalin kolaborasi dengan berbagai institusi internasional, UI semakin memperluas jangkauan penelitiannya dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan global.

LAYANAN KESEHATAN BAGI MAHASISWA DAN MASYARAKAT

Sebagai institusi pendidikan yang berorientasi pada dampak sosial, Universitas Indonesia memiliki berbagai program pengabdian masyarakat yang mendukung pencapaian SDG 3. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan akses layanan kesehatan, terutama bagi masyarakat yang kurang mampu, serta memberikan edukasi mengenai pentingnya kesehatan dan pencegahan penyakit.

UI mengelola berbagai inisiatif kesehatan masyarakat, mulai dari klinik gratis, layanan kesehatan mobile, hingga kegiatan kampanye kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat. Program-program ini merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen UI terhadap kesejahteraan masyarakat.

The innovations developed by UI not only address the immediate challenges of the COVID-19 pandemic but also strengthen the national health system and enhance the quality of life for communities. Through continuous research and development, UI strives to provide innovative solutions to future health challenges. Collaborating with international institutions, UI continues to expand the impact of its research, contributing to advancements in global health science.

HEALTH SERVICES FOR STUDENTS AND THE COMMUNITY

As an educational institution focused on social impact, UI offers various community service programs supporting the achievement of SDG 3. These programs aim to improve access to health services, especially for the underprivileged, and provide education on the importance of health and disease prevention.

UI manages a range of public health initiatives, including free clinics, mobile health services, and health campaigns that promote the importance of healthy living. These programs are a tangible demonstration of UI's commitment to community welfare.

Program Program	Jenis Layanan Type of Service	Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	Area Cakupan Coverage Area	Hasil/Capaian Outcome/Achievements
Klinik Kesehatan Gratis UI (Klinik Satelit UI Makara) UI Free Health Clinic (UI Makara Satellite Clinic)	Pemeriksaan kesehatan, pengobatan gratis Health check-ups, free treatment	>5.000	Depok, Jakarta Selatan Depok, South Jakarta	Menyediakan layanan kesehatan gratis untuk masyarakat kurang mampu Provides free healthcare services for underprivileged communities
Layanan Kesehatan Mobile Mobile Health Service	Pemeriksaan keliling Mobile health check-ups	>2.500	Depok, Bogor Depok, Bogor	Mendekatkan layanan kesehatan ke komunitas terpencil dan marginal Brings healthcare services closer to remote and marginalized communities
Kampanye Kesehatan Mental Mental Health Campaign	Edukasi kesehatan mental Mental health education	>10.000	Nasional National	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan mental Raises public awareness on the importance of mental health
Program Vaksinasi COVID-19 COVID-19 Vaccination Program	Vaksinasi COVID-19 gratis Free COVID-19 vaccinations	>50.000	Depok, Jabodetabek Depok, Greater Jakarta Area	Menyukseskan program vaksinasi massal di wilayah sekitar UI Supports mass vaccination efforts around the UI community

*Program Layanan Kesehatan Masyarakat UI (2020-2023)

*UI Community Health Service Programs (2020-2023)



SDG 3

Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

KLINIK SATELIT UI MAKARA

Salah satu langkah konkret yang dilakukan UI dalam mendukung aksesibilitas layanan kesehatan adalah Klinik Satelit UI Makara. Klinik Satelit UI Makara merupakan fasilitas kesehatan yang berada di lingkungan Universitas Indonesia yang menyediakan berbagai layanan kesehatan. Klinik ini menjadi salah satu rujukan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan UI yang membutuhkan dukungan untuk menjaga kesehatan mental mereka.

Pada tahun 2023, Klinik Satelit UI melaksanakan pemeriksaan kesehatan bagi lebih dari 9,000 mahasiswa baru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan mahasiswa serta memberikan layanan pemeriksaan gratis, termasuk pengukuran tekanan darah, berat badan, dan tinggi badan.

Inisiatif yang digagas oleh Klinik Satelit UI Makara, Dirmawa, ILUNI UI Psikologi, ILUNI UI, dan BEM UI ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan mental mahasiswa UI.

Keberadaan Klinik Satelit UI Makara sangat penting untuk memberikan akses yang mudah dan terjangkau bagi sivitas akademika UI dalam mendapatkan bantuan profesional. Dengan meningkatkan kuota sesi konseling, Klinik Satelit UI Makara memastikan bahwa lebih banyak mahasiswa dapat mengakses layanan konseling yang mereka butuhkan. Hal ini sangat penting untuk memberikan kesempatan bagi semua mahasiswa yang membutuhkan bantuan.

Klinik Satelit UI menyediakan layanan kesehatan primer yang mencakup pemeriksaan kesehatan umum, konsultasi medis, dan pengobatan. Layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dasar mahasiswa dan masyarakat sekitar. Dengan berbagai layanan yang ditawarkan, termasuk pemeriksaan kesehatan gratis, edukasi tentang pola makan sehat, dan dukungan kesehatan mental, klinik ini berkontribusi pada pencapaian SDG 3, dengan menciptakan lingkungan kampus yang lebih sehat dan mendukung kesejahteraan seluruh sivitas akademika.

PROGRAM SEJIWA (SEHAT JIWA RAGA)

Program Sejiwa di Universitas Indonesia merupakan inisiatif yang dirancang untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental dan fisik di kalangan mahasiswa. Program ini tidak hanya berfokus pada edukasi, tetapi juga menyediakan dukungan yang diperlukan bagi mahasiswa yang mengalami masalah kesehatan mental.

Dalam pelaksanaannya, program Sejiwa mencakup berbagai kegiatan fisik, seperti senam, yoga, dan olahraga lainnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik dan mental mahasiswa. Selain itu, program ini juga menyelenggarakan seminar dan workshop yang memberikan informasi tentang isu-isu kesehatan mental yang umum dihadapi oleh mahasiswa, serta cara-cara untuk mengatasi stres dan kecemasan.

UI MAKARA SATELLITE CLINIC

The UI Makara Satellite Clinic is one of UI's tangible initiatives to improve healthcare accessibility. Located within the UI campus, this facility offers a range of health services and serves as an essential resource for students, lecturers, and staff seeking mental health support.

In 2023, the UI Satellite Clinic conducted health screenings for over 9,000 new students, aiming to assess their health conditions and offer free examinations, including measurements of blood pressure, weight, and height.

This initiative, led by the UI Makara Satellite Clinic in collaboration with Dirmawa, ILUNI Psychology UI, ILUNI UI, and BEM UI, is designed to enhance mental health services for UI students.

The UI Makara Satellite Clinic plays an essential role in offering accessible, affordable professional support to the UI academic community. By increasing the availability of counseling sessions, the clinic ensures that more students have access to the mental health support they need, providing essential help to those seeking it.

The UI Satellite Clinic offers primary health services, including general health check-ups, medical consultations, and medications. These services are tailored to address the basic health needs of students and the surrounding community. With offerings that include free health screenings, guidance on healthy nutrition, and mental health support, the clinic contributes to achieving SDG 3 by fostering a healthier campus environment and supporting the well-being of the entire academic community.

SEJIWA PROGRAM (PHYSICAL AND MENTAL HEALTH)

The Sejiwa Program at UI is an initiative aimed at educating and raising awareness about the importance of mental and physical health among students. This program not only emphasizes education but also provides essential support for students facing mental health challenges.

In practice, the Sejiwa Program includes a variety of physical activities, such as gymnastics, yoga, and other sports, to enhance students' physical and mental well-being. Additionally, the program organizes seminars and workshops that address common mental health issues faced by students and offer strategies for managing stress and anxiety.

Tahun Year	Jumlah Mahasiswa Number of Students	Jenis Masalah Utama Primary Issue	Capaian Outcome
2020	800	Stres akibat pandemi, kecemasan Pandemic-related stress, anxiety	Menurunkan tingkat kecemasan Reduced anxiety levels
2021	1.200	Stres akademik, kesulitan beradaptasi Academic stress, difficulty adapting	Meningkatkan kesejahteraan mental setelah konseling Improved mental well-being following counseling
2022	900	Gangguan kesehatan mental ringan Mild mental health issues	80% mahasiswa mengalami peningkatan produktivitas 80% of students reported increased productivity
2023	600	Depresi ringan Mild depression	Mengurangi kasus gangguan mental berat Reduction in severe mental health cases

*Penggunaan Layanan Konseling Mahasiswa (2020-2023)

*Student Counseling Support Access (2020-2023)

Untuk mendukung mahasiswa yang membutuhkan dukungan emosional, Program Sejiwa menyediakan akses kepada layanan konseling, termasuk penambahan kuota konseling di Klinik Satelit UI Makara. UI juga menjalin kerjasama dengan berbagai institusi kesehatan mental dan relawan psikolog eksternal untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kualitas dukungan yang diberikan.

Isu kesehatan mental merupakan topik yang dibahas dalam Talkshow Ikatan Wanita Keluarga (IWK) FIA UI. Mengangkat tema "It's Okay To Not Be Okay: Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental", audiens diajak untuk memberikan perhatian pada stress management dan bagaimana kiat-kiat mengelola stres.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental, program Sejiwa melibatkan kampanye publikasi konten di media sosial serta aktivitas kreatif lainnya. Dengan berbagai kegiatan dan layanan yang ditawarkan, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan kampus yang lebih sehat.

Selain itu, kampus juga aktif mengadakan berbagai seminar dan lokakarya untuk mengampanyekan kesehatan mental, nutrisi, dan pentingnya olahraga bagi kesejahteraan fisik dan mental. Program ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang cara menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik dan kesehatan pribadi.

Tidak sekadar mendukung pentingnya kesehatan mental, program Sejiwa UI bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa menjalani gaya hidup aktif dan sehat. Dengan menyediakan berbagai fasilitas olahraga yang lengkap, UI juga mendorong mahasiswa untuk berolahraga secara teratur dan menjaga kebugaran tubuh.

To support students in need of emotional assistance, the Sejiwa Program provides access to counseling services, including an expanded counseling quota at the UI Makara Satellite Clinic. UI collaborates with various mental health institutions and external psychologist volunteers to broaden service reach and enhance the quality of support provided.

Mental health topics are also addressed in the Ikatan Wanita Keluarga (IWK) FIA UI Talkshow. With the theme "It's Okay to Not Be Okay: The Importance of Maintaining Mental Health", the event encourages the audience to focus on stress management and coping techniques.

As part of efforts to raise awareness about the importance of mental health, the Sejiwa program includes a social media content campaign along with other creative activities. Through its diverse initiatives and services, this program aims to have a positive impact in creating a healthier campus environment.

Additionally, the campus hosts a variety of seminars and workshops to promote mental health, proper nutrition, and the importance of exercise for overall well-being. This program equips students with strategies for maintaining a balance between academic life and personal health.

Beyond promoting mental health, the Sejiwa UI Program encourages students to lead active and healthy lifestyles. With well-equipped sports facilities, UI motivates students to exercise regularly and maintain their physical fitness.



SDG 3

Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Stadion Stadium	Indoor/Gymnasium	Outdoor
<ul style="list-style-type: none"> Lapangan Sepak Bola Lompat Jangkit Atletik Football Field Triple Jump Athletics Track 	<ul style="list-style-type: none"> Lapangan Bulu Tangkis Lapangan Voli Badminton Court Volleyball Court 	<ul style="list-style-type: none"> Lapangan Hockey Lapangan Tenis (3 line) Lapangan Basket (4 line) Lapangan Voli (3 line) Hockey Field Tennis Courts (3 courts) Basketball Courts (4 courts) Volleyball Courts (3 courts)

Fasilitas Facility	Lokasi Location	Pengguna Aktif (Mahasiswa) Active Users (Students)	Kapasitas Capacity
Gymnasium UI UI Gymnasium	Kampus Depok Depok Campus	>2.500	100 orang 100 people
Kolam Renang UI UI Swimming Pool	Fakultas Ilmu Keolahragaan Faculty of Sports Science	>1.000	200 orang 200 people
Lapangan Sepak Bola UI UI Football Field	Kampus Pusat Main Campus	>3.000	500 orang 500 people
Klub Yoga dan Kesehatan Mental Yoga and Mental Health Club	Seluruh Fakultas All Faculties	>800	50 orang 50 people
Trek Lari UI UI Running Track	Kampus Depok Depok Campus	>5.000	-
*Fasilitas Olahraga dan Kesehatan di Kampus UI *Sports and Health Facilities at UI Campus			

Universitas Indonesia juga menyediakan akses ke fasilitas olahraga yang lengkap, seperti gym, kolam renang, dan lapangan olahraga, yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menjaga kesehatan fisik mereka. Berbagai klub kesehatan di UI, termasuk yoga, bulu tangkis, dan sepak bola, membantu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan fisik.

Inisiatif ini sejalan dengan tujuan SDG 3 dalam memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan bagi semua orang. UI memahami bahwa mahasiswa yang sehat secara fisik dan mental akan lebih produktif dan siap menghadapi tantangan akademis dan sosial. Dengan memprioritaskan kesehatan mahasiswa, UI telah menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pertumbuhan holistik dan kesejahteraan mahasiswanya, sejalan dengan misi kampus sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan.

PROGRAM KESEHATAN MOBILE

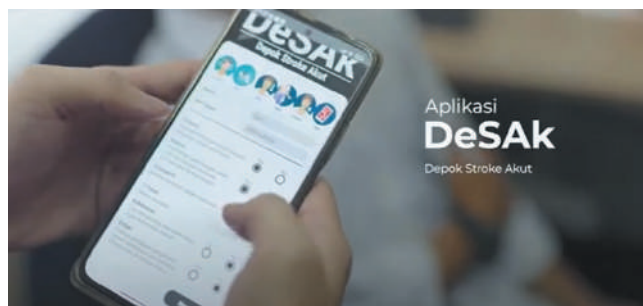
Agar program layanan kesehatan masyarakat UI berdampak luas, maka UI pun secara aktif juga menggelar layanan kesehatan mobile. Layanan kesehatan mobile ini dimaksudkan untuk bisa menjangkau masyarakat di wilayah-wilayah terpencil dan memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan. Melalui mobilitas layanan ini, masyarakat di daerah yang kurang terjangkau dapat menerima pemeriksaan kesehatan secara berkala. Inisiatif ini tentu sangat penting bagi masyarakat, terutama bagi komunitas yang mungkin kesulitan mengakses fasilitas kesehatan formal.

UI offers a range of comprehensive sports facilities, including gyms, swimming pools, and sports fields, to help students maintain their physical health. Health clubs at UI, including yoga, badminton, and soccer, further encourage student engagement in physical activities.

This initiative aligns with SDG 3, promoting healthy lives and well-being for all. UI recognizes that physically and mentally healthy students are more productive and better prepared to tackle academic and social challenges. By prioritizing student health, UI fosters an academic environment that supports the holistic development and well-being of its students, in line with the campus mission as a Model Sustainable Campus City.

MOBILE HEALTH PROGRAM

To maximize the impact of its public health service initiatives, UI actively provides mobile health services to reach communities in remote areas with limited access to healthcare. This mobile service ensures that people in hard-to-reach areas receive regular health check-ups. This initiative offers a vital support for communities that may otherwise struggle to access formal health facilities.



Untuk mengentaskan penyakit kelainan darah dan stunting, Lombok Barat dipilih sebagai lokasi pengabdian masyarakat PDIB FKUI. Berdasarkan data elektronik, Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat tahun 2022, Kabupaten Lombok Barat termasuk ke dalam tiga kabupaten dengan prevalensi stunting tertinggi (18.98%) di Provinsi NTB.

Melihat masih tingginya angka stunting di beberapa daerah di Indonesia, termasuk Lombok Barat, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) melalui Program Doktor Ilmu Biomedik (PDIB) menginisiasi kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan yang berfokus pada pencegahan anemia dan stunting ini dilaksanakan pada 10 Agustus 2023 di SMKN 2 Lingsar, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

Selain penyuluhan, peserta juga mendapatkan kesempatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sederhana. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi dini kasus anemia dan memberikan penanganan yang tepat. Kegiatan ini merupakan langkah nyata UI dalam upaya pencegahan stunting. Dengan memberikan edukasi dan pemeriksaan kesehatan secara langsung kepada masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mewujudkan generasi Indonesia yang sehat dan cerdas.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia juga telah berhasil mengembangkan sebuah aplikasi mHealth untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Aplikasi ini dirancang untuk membantu bidan dan kader dalam mengumpulkan data kesehatan secara lebih efisien dan akurat. Melalui pelatihan yang intensif, para petugas kesehatan di Kecamatan Babakan Madang telah dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan aplikasi ini. Adanya aplikasi mHealth, diharapkan dapat diperoleh data yang lebih komprehensif dan terkini mengenai kondisi kesehatan ibu dan anak di wilayah tersebut.

Aplikasi mHealth ini dapat digunakan pada program-program kesehatan secara rutin untuk pemantauan dan evaluasi, serta perbaikan program kesehatan ibu dan anak. Melalui aplikasi ini, pengambil keputusan bisa mendapatkan informasi tentang kondisi demografi, populasi, dan kondisi masyarakat di wilayah tersebut.

To address blood disorders and reduce stunting rates, West Lombok was selected as the location for a community service program led by UI Faculty of Medicine (FKUI) through the Doctoral Program in Biomedical Sciences (PDIB). According to 2022 Community-Based Nutrition Recording and Reporting data, West Lombok ranks among the top three regencies with the highest prevalence of stunting (18.98%) in West Nusa Tenggara (NTB) Province.

In response to the high rates of stunting in several regions of Indonesia, including West Lombok, UI Faculty of Medicine (FKUI), through the Doctoral Program in Biomedical Sciences (PDIB), initiated a community service program. This initiative, focused on preventing anemia and stunting, was held on August 10, 2023, at SMKN 2 Lingsar in West Lombok, West Nusa Tenggara.

Alongside counseling, participants were also offered basic health screenings to detect early cases of anemia and provide appropriate intervention. This program represents a tangible step by UI to combat stunting. By offering direct education and health checks to the community, the program seeks to improve quality of life and foster a healthier, more informed generation in Indonesia.

Additionally, the Faculty of Public Health (FKM) at UI has developed an mHealth application to enhance maternal and child health services in Indonesia. This app aids midwives and community health workers in collecting health data more efficiently and accurately. Health workers in Babakan Madang District have received extensive training to utilize this application, enabling them to gather comprehensive, up-to-date data on maternal and child health in the region.

This mHealth application supports routine health monitoring and evaluation programs, as well as maternal and child health initiatives. By providing decision-makers with valuable insights on demographics, population, and community health conditions, the app contributes significantly to improving public health strategies.



SDG 3

Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Aplikasi mHealth yang dikembangkan oleh FKM UI bertujuan untuk mengatasi permasalahan kurangnya data yang berkualitas dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Dengan menggunakan aplikasi ini, petugas kesehatan dapat mengumpulkan data secara real-time dan menghasilkan laporan yang lebih akurat. Data-data ini kemudian dapat digunakan untuk memantau perkembangan kesehatan masyarakat, mengidentifikasi masalah kesehatan yang muncul, dan mengevaluasi efektivitas program-program kesehatan yang telah dilaksanakan.

PROGRAM VAKSINASI COVID-19

Kontribusi UI dalam pencapaian SDG 3 juga ditunjukkan secara nyata melalui program vaksinasi COVID-19. UI mengadakan program vaksinasi massal yang ditujukan untuk mahasiswa, staf, dan masyarakat umum. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan vaksinasi dan mendukung upaya pemerintah dalam mengendalikan penyebaran COVID-19. Vaksinasi ini dilakukan di berbagai lokasi di kampus UI dan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat.

RSUI menjadi lokasi kegiatan peluncuran program vaksinasi COVID-19 di Kota Depok. Dalam kegiatan tersebut, sebanyak 10 pejabat Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kota Depok dan 68 tenaga kesehatan disuntik vaksin Sinovac.

Pada program vaksinasi COVID-19 tersebut, UI juga melibatkan tenaga medis dari fakultas terkait dan mahasiswa yang terlatih untuk menyukseskan vaksinasi massal. Langkah ini secara signifikan membantu pemerintah dalam mengendalikan penyebaran virus di Jabodetabek dan sekitarnya.

Tahun Year	Jumlah Vaksinasi Number of Vaccinations	Cakupan Wilayah Coverage Area	Tenaga Medis Medical Personnel	Kolaborator Collaborators
2021	20.000	Depok, Jakarta Selatan, Bogor Depok, South Jakarta, Bogor	>300	Pemerintah Daerah, Kementerian Kesehatan Local Government, Ministry of Health
2022	15.000	Depok, Jabodetabek Depok, Greater Jakarta Area	>250	WHO, UNICEF WHO, UNICEF
2023	15.000	Jabodetabek, Bogor Greater Jakarta Area, Bogor	>200	Lembaga Kesehatan Internasional, RS Universitas Indonesia International Health Organizations, UI Hospital

*Program Vaksinasi COVID-19 UI (2021-2023)
*UI COVID-19 Vaccination Program (2021-2023)

Program pengabdian masyarakat, telah menjadi pilar penting dalam memperluas akses kesehatan bagi masyarakat kurang mampu, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang dinamis bagi mahasiswa. Mahasiswa UI dari berbagai fakultas kesehatan turut dilibatkan dalam kegiatan ini, sehingga mereka dapat mempraktekkan ilmu yang mereka pelajari sekaligus memberi kontribusi nyata kepada masyarakat.

The mHealth application developed by FKM UI addresses the challenge of obtaining quality data in maternal and child health. With real-time data collection capabilities, health workers can generate accurate reports. This data can then be used to monitor public health trends, identify emerging health issues, and evaluate the effectiveness of existing health programs.

COVID-19 VACCINATION PROGRAM

UI's commitment to achieving SDG 3 is further demonstrated through its COVID-19 vaccination program. UI organized a mass vaccination initiative for students, staff, and the general public, aiming to increase vaccination coverage and support government efforts to control the spread of COVID-19. This vaccination program was held at multiple locations across the UI campus in collaboration with the local Health Office.

RSUI served as the launch site for the COVID-19 vaccination program in Depok City, where 10 officials from the Depok City Regional Leadership Communication Forum and 68 health workers received the Sinovac vaccine.

To ensure the program's success, UI involved medical personnel from related faculties and trained students to assist in the mass vaccination effort. This initiative has significantly supported the government in controlling the spread of COVID-19 across Jabodetabek and surrounding areas.

Community service programs have become a crucial pillar in expanding healthcare access for underserved communities while fostering a dynamic learning environment for students. UI students from various health faculties participate in these programs, applying their knowledge and making tangible contributions to society.

Pada masa pandemi COVID-19, Sentra Vaksinasi Mahasiswa Indonesia (SVMl) menjadi role model kerja sama pentahelix antara akademisi, pemerintah, industri, media massa, dan juga masyarakat. SVMl mendapat dukungan dari Kementerian Kesehatan RI, Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dan Dinas Kesehatan Kota Depok dalam menyiapkan 25.000 dosis vaksin Sinovac, dengan kuota sebanyak 1.000 orang per hari. Selain mahasiswa UI, SVMl terbuka bagi mahasiswa se-Jabodetabek dan masyarakat umum.

KERJA SAMA STRATEGIS UI DALAM BIDANG KESEHATAN

Dalam rangka mencapai SDG 3, Universitas Indonesia aktif membangun kolaborasi dengan berbagai institusi kesehatan baik di tingkat nasional maupun internasional. Kerja sama ini mencakup penelitian bersama, pengembangan teknologi kesehatan, hingga program pertukaran akademik untuk memperluas wawasan mahasiswa dan dosen dalam bidang kesehatan global. Inisiatif-inisiatif ini memperkuat posisi UI sebagai pusat inovasi kesehatan dan pelayanan medis.

Kerja sama dengan pemerintah, rumah sakit, lembaga kesehatan dunia, serta universitas terkemuka di luar negeri memungkinkan UI untuk menghadirkan solusi kesehatan yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Fokus utama dari kerja sama ini adalah pada pengembangan teknologi medis, riset kesehatan masyarakat, serta pelatihan tenaga medis yang berkelanjutan.

Tim pengabdian masyarakat FIK UI mengadakan program penyuluhan, pemberdayaan, dan literasi digital bertajuk "Peningkatan Pengetahuan dan Peran Kader dalam Melakukan Skrining Awal Tuberkulosis Melalui Teknologi Berbasis Android TENDANGAN SI CATUR (Tekan Kasus dengan Sistem Informasi Cegah Tuberkulosis)". Kegiatan diadakan di Aula Puskesmas Kota Mataram, NTB.

Universitas Indonesia telah merencanakan beberapa proyek inovasi kesehatan yang akan dilaksanakan bersama Kementerian Kesehatan pada tahun 2023. Salah satu proyek yang menonjol adalah pengembangan alat diagnostik untuk penyakit menular, termasuk tuberkulosis dan COVID-19. UI berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan untuk menciptakan alat diagnostik cepat berbasis kecerdasan buatan (AI), yang diharapkan dapat mengurangi waktu diagnosis menjadi hanya 1-2 jam. Inovasi ini sangat penting mengingat tantangan dalam deteksi dini penyakit menular yang sering kali terhambat oleh keterlambatan dalam proses diagnosis.

Selain itu, UI melalui Fakultas Kedokteran UI juga meluncurkan program telemedicine yang ditujukan untuk daerah terpencil. Proyek ini bertujuan untuk menyediakan layanan kesehatan jarak jauh kepada lebih dari 50 desa terpencil di Indonesia, memastikan bahwa masyarakat di daerah yang sulit dijangkau tetap mendapatkan akses terhadap layanan medis yang berkualitas.

Program telemedicine ditujukan untuk menyediakan layanan kesehatan jarak jauh kepada lebih dari 50 desa terpencil di Indonesia, sekaligus memastikan masyarakat di daerah yang sulit dijangkau tetap mendapatkan akses terhadap layanan medis berkualitas.

During the COVID-19 pandemic, the Indonesian Student Vaccination Center (SVMl) served as a model of pentahelix collaboration, uniting academia, government, industry, media, and the community. SVMl received support from the Indonesian Ministry of Health, the West Java Provincial Health Office, and the Depok City Health Office, preparing 25,000 doses of the Sinovac vaccine with a daily capacity of 1,000 recipients. In addition to UI students, SVMl was also open to students throughout Jabodetabek and the general public.

UI'S STRATEGIC COLLABORATION IN THE HEALTH SECTOR

To achieve SDG 3, UI actively builds partnerships with various health institutions at both national and international levels. These collaborations include joint research, health technology development, and academic exchange programs, expanding the perspectives of students and lecturers in global health. Such initiatives reinforce UI's role as a center for health innovation and medical services.

Collaboration with government bodies, hospitals, global health institutions, and top universities abroad enables UI to deliver comprehensive health solutions that align with community needs. Key areas of focus include medical technology development, public health research, and continuous training for medical professionals.

The Faculty of Nursing (FIK) UI community service team held a digital education, empowerment, and literacy program titled "Enhancing Knowledge and the Role of Health Cadres in Early Tuberculosis Screening Through Android-Based Technology TENDANGAN SI CATUR (Suppress Cases with the Tuberculosis Prevention Information System)". The event was held at the Mataram City Health Center Hall in West Nusa Tenggara.

In 2023, UI collaborated with the Ministry of Health on several health innovation projects. A notable project focused on developing diagnostic tools for infectious diseases, including tuberculosis and COVID-19. Together with the Ministry of Health, UI created an AI-based rapid diagnostic tool designed to reduce diagnosis times to just 1-2 hours. This innovation was vital given the challenges in early detection of infectious diseases, which are often hindered by delays in the diagnostic process.

Additionally, UI Faculty of Medicine has launched a telemedicine program targeting remote areas, bringing quality healthcare to more than 50 remote villages across Indonesia. This project ensures that even communities in hard-to-reach locations have access to reliable medical services.

The telemedicine program aims to deliver health services to over 50 remote villages across Indonesia, ensuring that people in hard-to-reach areas continue to have access to quality medical care.



SDG 3

Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Tahun Year	Wilayah Terpencil Tercakup Remote Areas Covered	Capaian Utama Key Achievements
	Kalimantan, Papua Kalimantan, Papua	Meningkatkan akses kesehatan di 20 desa terpencil Improved healthcare access in 20 remote villages
2022	Sulawesi, Nusa Tenggara Timur Sulawesi, East Nusa Tenggara	Pengembangan layanan telemedicine untuk daerah pedalaman Expanded telemedicine services for rural areas
2023	Sumatera, Maluku Sumatra, Maluku	Penurunan angka kematian akibat keterbatasan akses kesehatan Reduced mortality rates due to limited healthcare access

*Implementasi Telemedicine UI (2021-2023)

*UI Telemedicine Implementation (2021-2023)

Dengan teknologi pemantauan pasien jarak jauh berbasis Internet of Things (IoT), UI telah menciptakan alat yang memungkinkan dokter memantau kondisi pasien kronis tanpa harus melakukan kunjungan fisik. Alat ini sangat membantu pasien yang berada di rumah atau daerah yang jauh dari fasilitas kesehatan, karena data pasien dapat dipantau secara real-time oleh dokter dari rumah sakit, yang kemudian dapat mengambil tindakan cepat jika diperlukan.

Using Internet of Things (IoT)-based remote patient monitoring technology, UI has developed a tool that enables doctors to monitor the condition of chronic patients without requiring in-person visits. This tool is especially valuable for patients at home or in areas far from healthcare facilities, as it allows doctors to track patient data in real-time from the hospital and respond quickly if necessary.

Tahun Year	Jenis Penyakit yang Dipantau Conditions Monitored	Hasil/Capaian Outcomes/Achievements
2020	Diabetes, hipertensi, penyakit jantung kronis Diabetes, hypertension, chronic heart disease	Mengurangi kunjungan rumah sakit Reduced hospital visits
2021	Diabetes, kanker, penyakit paru kronis Diabetes, cancer, chronic lung disease	Menurunkan angka rawat inap akibat kegawatdaruratan Lowered emergency hospitalization rates
2022	Penyakit ginjal kronis, asma, kanker Chronic kidney disease, asthma, cancer	Meningkatkan kualitas hidup pasien dengan perawatan jarak jauh Improved quality of life for patients through remote care
2023	Diabetes, penyakit jantung, hipertensi Diabetes, heart disease, hypertension	Meningkatkan respons dokter terhadap kondisi kritis Enhanced doctor response to critical conditions

*Statistik Penggunaan Alat Pemantau Jarak Jauh (2020-2023)

*Statistics on Remote Monitoring Tool Usage (2020-2023)

Di tahun 2023, UI juga menjalin kolaborasi dengan Liverpool School of Tropical Medicine dalam upaya mereduksi stigma pasien tuberkulosis (TBC). Melalui webinar bertema "TB-CAPS: Together Reducing Tuberculosis Stigma" yang diadakan secara daring, kedua institusi menyatukan berbagai pemangku kepentingan, termasuk tenaga kesehatan dan akademisi, untuk membahas tantangan yang dihadapi pasien TBC di Indonesia. Webinar ini juga menjadi titik awal dari penelitian kolaboratif yang bertujuan untuk memberikan dukungan psikososial berbasis komunitas bagi individu yang terpengaruh stigma TBC.

In 2023, UI collaborated with the Liverpool School of Tropical Medicine to address the stigma faced by tuberculosis (TB) patients. Through an online webinar titled "TB-CAPS: Together Reducing Tuberculosis Stigma", the two institutions engaged various stakeholders, including healthcare workers and academics, to discuss the challenges TB patients encounter in Indonesia. This webinar also marked the beginning of a joint research initiative focused on providing community-based psychosocial support to individuals affected by TB stigma.

Dalam konteks penanganan TBC, stigma menjadi salah satu hambatan utama yang menghalangi pasien untuk mencari pengobatan. Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa Indonesia memiliki tingkat kematian akibat TBC yang sangat tinggi. Oleh karena itu, kolaborasi ini tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga mencakup edukasi masyarakat untuk menghilangkan stereotip dan diskriminasi terhadap pasien TBC. Melalui berbagai strategi, seperti penguatan komunitas dan kampanye edukasi, UI dan Liverpool School of Tropical Medicine berupaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah bagi pasien, sehingga mereka dapat menjalani pengobatan dengan lebih baik.

Stigma remains one of the primary barriers preventing TB patients from seeking treatment. According to the Ministry of Health, Indonesia has a particularly high mortality rate from TB. Thus, this collaboration extends beyond the medical aspect to include public education aimed at eradicating stereotypes and discrimination against TB patients. Through strategies like community empowerment and educational campaigns, UI and the Liverpool School of Tropical Medicine work to create a more supportive environment for patients, enabling them to undergo treatment with dignity and confidence.

Penanganan TBC di Indonesia masih mengalami banyak kendala akibat adanya stigma yang dialami oleh pasien penderita TBC. Stigma tersebut turut menghambat proses diagnosis dan pengobatan mereka, bahkan dapat menimbulkan masalah mental seperti depresi. Kondisi ini mendorong Kemenkes untuk membuat protokol baru dan bekerja sama dengan berbagai pihak.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu peran penting Universitas Indonesia dalam mendukung pencapaian SDG 3, Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik adalah melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan yang berkualitas. Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat, serta Fakultas Ilmu Keperawatan UI secara konsisten menghasilkan tenaga-tenaga medis, perawat, dan pakar kesehatan masyarakat yang siap berkontribusi bagi kesehatan bangsa.

UI mengakui bahwa peran sentral yang dimainkan oleh para profesional kesehatan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karenanya, di dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kesehatan, UI secara berkelanjutan mencetak lulusan-lulusan yang berintegritas dan berdedikasi. Sejak berdiri, UI telah memainkan peran utama dalam membina dan mencetak lulusan unggul di bidang kesehatan, yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral tinggi.

Fakultas Faculty	Jumlah Lulusan Number of Graduates	Proporsi Lulusan Proportion of Graduates
Fakultas Kedokteran (FK) Faculty of Medicine (FK)	1.200	40%
Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Faculty of Public Health (FKM)	800	27%
Fakultas Farmasi (FF) Faculty of Pharmacy (FF)	500	17%
Fakultas Psikologi (FPSI) Faculty of Psychology (FPSI)	300	10%
Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Faculty of Nursing (FIK)	200	6%

*Jumlah Lulusan Profesi Kesehatan di Universitas Indonesia (2023)
*Number of Health Profession Graduates at UI (2023)

Pada tahun 2023, total lulusan profesi kesehatan dari Universitas Indonesia mencapai 3.000 orang. Dari jumlah tersebut, Fakultas Kedokteran menyumbang lulusan terbanyak dengan total 1.200 orang, yang setara dengan 40% dari total lulusan. Diikuti oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan 800 lulusan atau 27%, dan Fakultas Farmasi dengan 500 lulusan yang berkontribusi sebesar 17%. Fakultas Psikologi menghasilkan 300 lulusan, yang merupakan 10%, sementara Fakultas Ilmu Keperawatan mencatatkan jumlah lulusan terendah dengan total 200 orang atau sekitar 6% dari total lulusan.

Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kesehatan Masyarakat UI juga memainkan peran penting dalam mengembangkan tenaga kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan penelitian yang berdampak tinggi.

The challenges in addressing TB in Indonesia persist largely due to the stigma surrounding TB patients, which not only complicates diagnosis and treatment but can also lead to mental health issues such as depression. Recognizing this, the Ministry of Health has developed new protocols and fostered partnerships with various institutions to tackle these barriers.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

One of UI's key roles in supporting the achievement of SDG 3, Good Health and Well-being, is through the education and training of skilled health professionals. The Faculty of Medicine, Faculty of Public Health, and Faculty of Nursing at UI consistently produce doctors, nurses, and public health specialists prepared to make meaningful contributions to the nation's health.

UI recognizes the essential role that health professionals play in enhancing community quality of life. In its commitment to improving public welfare through health, UI consistently produces graduates known for their integrity and dedication. Since its founding, UI has been pivotal in nurturing and developing top-tier health sector professionals who are not only academically proficient but also uphold strong moral integrity.

In 2023, the total number of health profession graduates from UI reached 3,000. The Faculty of Medicine contributed the highest number with 1,200 graduates, accounting for 40% of the total. This was followed by the Faculty of Public Health with 800 graduates (27%) and the Faculty of Pharmacy with 500 graduates (17%). The Faculty of Psychology produced 300 graduates, or 10%, while the Faculty of Nursing had the smallest share, with 200 graduates, representing around 6% of the total.

The Faculty of Medicine and the Faculty of Public Health at UI also play a crucial role in cultivating skilled health professionals and generating impactful research. Additionally, UI has developed leading research



SDG 3

Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Selain itu, UI juga mengembangkan pusat-pusat penelitian unggulan, seperti: kesehatan lingkungan, epidemiologi, dan teknologi kesehatan.

centers focused on areas such as environmental health, epidemiology, and health technology.

Program Studi Study Program	Fakultas Faculty	Jumlah Mahasiswa Number of Students	Akreditasi Accreditation	Fokus Riset Research Focus
Kedokteran Umum General Medicine	Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine	1.200	A	Epidemiologi, Geriatri, Kesehatan Anak Epidemiology, Geriatrics, Child Health
Kesehatan Masyarakat Public Health	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	800	A	Kampanye Kesehatan, Kesehatan Lingkungan Health Campaigns, Environmental Health
Keperawatan Nursing	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing	600	A	Manajemen Kesehatan, Keperawatan Gawat Darurat Health Management, Emergency Nursing
Farmasi Pharmacy	Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy	500	A	Pengembangan Obat, Teknologi Farmasi Drug Development, Pharmaceutical Technology
Teknik Biomedik Biomedical Engineering	Fakultas Teknik Faculty of Engineering	300	A	Teknologi Biomedis, Inovasi Alat Kesehatan Biomedical Technology, Medical Device Innovation

*Jumlah dan Proporsi Lulusan Profesi Kesehatan di Universitas Indonesia (2023)

*Number and Proportion of Health Profession Graduates at UI (2023)

Sebagai perguruan tinggi, UI tidak hanya berfokus pada pendidikan dasar di bidang kesehatan, tetapi juga menyediakan berbagai program spesialisasi dan pelatihan berkelanjutan untuk tenaga kesehatan yang sudah berpraktik. Program-program ini dirancang guna membekali mereka dengan keterampilan baru dan pengetahuan terkini yang sesuai dengan perkembangan teknologi medis dan kebutuhan masyarakat.

As a university, UI not only focuses on foundational health education but also offers specialized programs and ongoing training for practicing health professionals. These programs are designed to equip them with new skills and up-to-date knowledge, aligning with advancements in medical technology and evolving community needs.

Program Program	Jenjang Pendidikan Education Degree	Jumlah Lulusan (2020-2023) Number of Graduates (2020-2023)	Fakultas Faculty	Keterangan Description
Program Sarjana Kedokteran Undergraduate Program in Medicine	S1 Bachelor's	>1.500	Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine	Pendidikan dokter umum dengan penekanan pada kesehatan masyarakat General medical education with a focus on public health
Program Spesialis Kedokteran Medical Specialization Program	Spesialis Specialist	>800	Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine	Program spesialisasi berbagai bidang kedokteran Specialization programs across various fields of medicine
Program Sarjana Keperawatan Undergraduate Program in Nursing	S1 Bachelor's	>900	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing	Pendidikan perawat dengan penekanan pada praktik klinis Nursing education with a focus on clinical practice
Program Magister Kesehatan Masyarakat Master's Program in Public Health	S2 Master's	>1.200	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	Pendidikan pascasarjana di bidang kesehatan masyarakat Graduate degree program in public health
Program Doktor Kesehatan Masyarakat Doctorate in Public Health	S3 Doctoral	>300	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	Program doktor yang berfokus pada penelitian kesehatan masyarakat Doctoral program focusing on public health research

*Program Pendidikan Kesehatan di UI (2020-2023)

*Health Education Programs at UI (2020-2023)

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia kembali membuktikan kualitasnya dengan prestasi gemilang yang ditorehkan oleh para lulusannya. Dalam Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Gigi (UKMP2DG) tingkat nasional periode ketiga tahun 2023, sebanyak 10 orang lulusan baru FKG UI berhasil meraih posisi tiga besar nasional. Prestasi ini menunjukkan tingkat kompetensi dan keilmuan yang tinggi dari para dokter gigi muda ini.

Keberhasilan menduduki posisi 3 besar peringkat nasional oleh 10 orang lulusan dokter gigi baru FKG UI dan 90% lulusan dari tiap jenjang meraih predikat Cumlaude dan Summa Cumlaude - menjadi bukti bahwa kompetensi dan keilmuan lulusan FKG UI unggul dan berdaya saing tinggi.

FKG UI juga mencatatkan prestasi membanggakan, karena berhasil meraih lulusan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi pada jenjang profesi. Begitu pula dengan predikat Summa Cumlaude yang diraih oleh lulusan jenjang spesialis dan magister. Predikat Summa Cumlaude merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan kepada lulusan yang berhasil menyelesaikan seluruh studinya dengan nilai sempurna. Dengan pencapaian yang luar biasa ini, FKG UI semakin memantapkan posisinya sebagai salah satu fakultas kedokteran gigi terbaik di Indonesia. Prestasi para lulusan ini juga menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terus berprestasi dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Fakultas Ilmu Keperawatan juga menjadi bagian penting dari pengembangan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Melalui program-program sarjana dan magister, UI berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas perawat yang memiliki peran strategis dalam layanan kesehatan. UI juga terus meningkatkan kapasitas program pelatihan yang berfokus pada perawatan pasien, manajemen keperawatan, dan pengembangan karir di bidang kesehatan.

The Faculty of Dentistry (FKG) UI has once again demonstrated its quality through the remarkable achievements of its graduates. In the third period of the 2023 National Dentistry Professional Program Student Competency Test (UKMP2DG), 10 new FKG UI graduates placed among the top three positions nationwide. This achievement reflects the high level of competence and expertise of these emerging dentists.

Securing top-three national rankings by 10 new dentistry graduates from FKG UI, along with 90% of graduates across all levels earning Cum Laude and Summa Cum Laude honors, highlights the exceptional competence and strong competitiveness of FKG UI graduates.

In addition, FKG UI proudly produced graduates with the highest Cumulative Achievement Index (GPA) at the professional level, as well as Summa Cum Laude honors among its specialist and master's level graduates. The Summa Cum Laude distinction represents the highest accolade, awarded to those who have completed their studies with outstanding academic performance. This success has further cemented FKG UI's position as one of Indonesia's leading dental faculties, inspiring younger generations to excel and contribute to the nation's progress.

The Faculty of Nursing also plays a critical role in developing professionals in the health sector. Through its undergraduate and master's programs, UI enhances the capacity of nurses who hold strategic roles in healthcare services. UI continues to expand its training programs focused on patient care, nursing management, and career development within the health sector.

Pelatihan Training	Jenis Program Program Type	Kolaborator Collaborators	Tujuan Objective
Pelatihan Dokter Spesialis Specialist Doctor Training	Sertifikasi Spesialis Specialist Certification	RS Cipto Mangunkusumo, RSUI Cipto Mangunkusumo Hospital, RSUI	Meningkatkan kompetensi dokter dalam bidang spesialisasi Enhance doctors' expertise in their specialization fields
Pelatihan Keperawatan Intensif Intensive Nursing Training	Pelatihan keperawatan kritis Critical care nursing training	RSUI, Fakultas Ilmu Keperawatan UI RSUI, UI Faculty of Nursing	Menyiapkan perawat untuk unit perawatan intensif (ICU) Prepare nurses for Intensive Care Units (ICU)
Pelatihan Manajemen Kesehatan Masyarakat Public Health Management Training	Sertifikasi manajemen kesehatan Health management certification	Fakultas Kesehatan Masyarakat UI UI Faculty of Public Health	Memperkuat kemampuan manajerial dalam layanan kesehatan masyarakat Strengthen managerial skills in public health services
Pelatihan Kesehatan Reproduksi Reproductive Health Training	Pelatihan khusus Specialized training	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	Meningkatkan layanan kesehatan ibu dan anak di daerah terpencil Improve maternal and child health services in remote areas

*Pelatihan Berkelanjutan untuk Tenaga Medis di UI (2020-2023)

*Continuous Training Programs for Medical Professionals at UI (2020-2023)



SDG 3

Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

UI juga memainkan peran penting dalam pelatihan lanjutan untuk tenaga medis yang sudah berpraktik. Program pelatihan spesialisasi yang diselenggarakan bekerja sama dengan berbagai rumah sakit rujukan nasional, seperti Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dan Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI), telah menghasilkan dokter-dokter spesialis dengan kompetensi tinggi di berbagai bidang kedokteran. Selain itu, UI berperan dalam mempersiapkan perawat dengan keterampilan untuk menangani kasus-kasus medis kritis, seperti di unit perawatan intensif (ICU).

UI plays a vital role in advancing training for practicing healthcare professionals. Specialization training programs, held in collaboration with top national referral hospitals like the Cipto Mangunkusumo Hospital and the Universitas Indonesia Hospital (RSUI), have produced highly skilled specialist doctors across various medical fields. Additionally, UI prepares nurses with critical care skills, equipping them to handle complex cases in intensive care units (ICUs).

Program pelatihan yang berfokus pada manajemen kesehatan masyarakat juga mendapatkan perhatian besar di UI. Melalui kolaborasi dengan Kementerian Kesehatan dan WHO, UI menyelenggarakan pelatihan kesehatan reproduksi, yang bertujuan untuk meningkatkan layanan kesehatan ibu dan anak, terutama di daerah terpencil.

Public health management training also receives significant attention at UI. In partnership with the Ministry of Health and WHO, UI organizes reproductive health training aimed at enhancing maternal and child health services, especially in remote areas.

Tahun Year	Jumlah Peserta Number of Participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Dampak Impact
2020	200	Manajemen kesehatan, pelayanan reproduksi Health Management, Reproductive Health Services	Meningkatkan kualitas layanan kesehatan di 15 kabupaten terpencil Improved healthcare quality in 15 remote districts
2021	400	Pelayanan kesehatan ibu dan anak Maternal and child health services	Penurunan angka kematian ibu dan bayi Reduction in maternal and infant mortality rates
2022	700	Manajemen krisis kesehatan masyarakat Public health crisis management	Respons cepat dalam penanganan kasus kesehatan kritis di daerah bencana Rapid response in critical health cases in disaster areas
2023	800	Teknologi medis untuk layanan kesehatan Medical technology for healthcare services	Peningkatan layanan kesehatan berbasis teknologi AI dan <i>telemedicine</i> Enhanced healthcare services with AI and telemedicine-based solutions

*Pelatihan Kesehatan Masyarakat UI (2020-2023)
*UI Public Health Training Programs (2020-2023)

Melalui pendidikan dan pelatihan yang komprehensif, UI berkontribusi pada pengembangan tenaga kesehatan yang berkompeten dan siap menghadapi berbagai tantangan di sektor kesehatan. Semua program ini sejalan dengan komitmen UI untuk menciptakan tenaga medis berkualitas tinggi yang dapat mendukung pembangunan kesehatan berkelanjutan di Indonesia. UI terus berinovasi dalam menciptakan solusi pendidikan dan pelatihan yang relevan dan efektif, sesuai dengan dinamika global di sektor kesehatan.

Through comprehensive education and training, UI plays a vital role in developing skilled health professionals prepared to address the diverse challenges within the healthcare sector. These programs align with UI's commitment to fostering high-caliber medical practitioners who support sustainable health progress in Indonesia. UI remains dedicated to innovation, consistently designing relevant and effective educational and training solutions that meet the evolving demands of the global health landscape.



SDG 4
Pendidikan Bermutu
Quality Education



SDG 4
Pendidikan Bermutu
Quality Education

Sejalan dengan tujuan SDG 4, Universitas Indonesia (UI) menempatkan pendidikan sebagai kunci utama dalam membangun masa depan berkelanjutan yang senantiasa fokus pada inovasi, inklusivitas, dan pengembangan teknologi hijau yang mendukung terciptanya energi bersih.

Sebagai kampus yang peduli dengan nilai-nilai SDGs, UI terus meningkatkan kapasitas akademik dan risetnya untuk mengembangkan solusi terhadap berbagai tantangan lingkungan dan sosial. Program-program pendidikan yang dirancang senantiasa mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam kurikulum, mendorong mahasiswa, dosen, serta peneliti untuk ikut terlibat dalam inovasi teknologi yang tidak hanya bermanfaat bagi akademik, namun juga bagi pembangunan berkelanjutan.

UI juga memastikan akses yang adil terhadap pendidikan yang bermutu, relevan, dan terjangkau bagi semua, termasuk upaya untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi kelompok rentan, meningkatkan keahlian, serta mendukung *lifelong learning* bagi masyarakat luas.

Pada bidang pendidikan, UI menyelenggarakan pendidikan jenjang Program Sarjana (S1), Strata 2 (S2), Strata 3 (S3), Spesialis, Profesi, dan Program Vokasi. Pada bidang ini, UI juga menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain, baik dari dalam maupun luar negeri, termasuk terkait kerja sama pertukaran mahasiswa, dosen, dan periset.

PROGRAM UNGGULAN UNIVERSITAS INDONESIA

UI telah menjalankan berbagai program dan inisiatif guna mendukung pencapaian SDG 4: Pendidikan Berkualitas. UI memahami bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan akademis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang keberlanjutan dan kontribusi yang mereka berikan kepada masyarakat.

Dari perspektif UI, pendidikan adalah alat paling efektif untuk mengubah hidup, dan menghadirkan peluang ini kepada generasi anak pertama menjadi bagian penting dari peran UI dalam mencapai SDG di bidang pendidikan yang berkualitas.

In line with the goals of SDG 4, Universitas Indonesia (UI) prioritizes education as a fundamental key to building a sustainable future, emphasizing innovation, inclusivity, and the development of green technology that fosters clean energy.

As a campus committed to the values of the SDGs, UI continually enhances its academic and research capacities to devise solutions for various environmental and social challenges. The educational programs are designed to integrate sustainability into the curriculum, encouraging students, lecturers, and researchers to engage in technological innovations that benefit not only academia but also sustainable development.

UI is dedicated to ensuring equitable access to quality, relevant, and affordable education for all, with specific efforts to provide high-quality education for vulnerable groups, enhance skills, and promote lifelong learning within the broader community.

In the realm of education, UI offers programs at the Bachelor's (S1), Master's (S2), Doctoral (S3), Specialist, Professional, and Vocational levels. Additionally, UI collaborates with other universities, both domestically and internationally, to facilitate exchanges for students, faculty, and researchers.

UNIVERSITAS INDONESIA'S LEADING PROGRAMS

UI has launched a range of programs and initiatives aimed at advancing SDG 4: Quality Education. Recognizing that education goes beyond the mere acquisition of academic skills, UI is committed to equipping students with a profound understanding of sustainability and their contributions to society.

From UI's perspective, education serves as the most powerful tool for transforming lives. Providing opportunities for first-generation students is a crucial aspect of UI's commitment to achieving SDG 4 in the realm of quality education.

Jenjang Degree	Jumlah Mahasiswa Total Students	Jumlah Mahasiswa yang Merupakan Anak Pertama First-Generation Students
Diploma Diploma	2.879	1.428
Sarjana Bachelor's	30.554	15.876
Total Total	33.433	17.304

*Jumlah Mahasiswa yang Merupakan Anak Pertama dalam Keluarga
*Number of First-Generation Students in Families (2023)

Pada jenjang Diploma, UI memiliki 2.879 mahasiswa, di mana 1.428 di antaranya merupakan anak pertama dalam keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 50% mahasiswa Diploma di UI adalah anak pertama, yang menandakan bahwa pendidikan di UI menjadi langkah awal penting bagi mereka dalam keluarga.

Sedangkan di jenjang Sarjana, dari total 30.554 orang mahasiswa, terdapat 15.876 mahasiswa atau sekitar 52% yang merupakan anak pertama. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Sarjana di UI memikul tanggung jawab sebagai pelopor pendidikan tinggi dalam keluarga mereka.

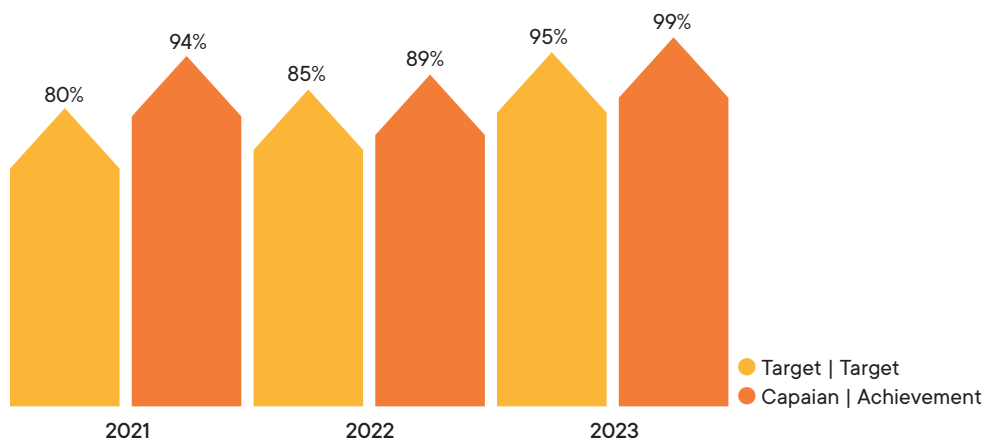
Secara keseluruhan, dari 33.433 mahasiswa UI, tercatat 17.304 mahasiswa adalah anak pertama. Persentase yang signifikan ini menunjukkan peran UI dalam membuka akses pendidikan bagi anak pertama dalam keluarga, yang sering kali menjadi panutan dan motivator bagi anggota keluarga lainnya. Dedikasi UI dalam menyediakan pendidikan berkualitas berkontribusi terhadap dampak sosial yang lebih luas, memperkuat peran mahasiswa sebagai generasi penerus yang unggul dan berdaya saing.

At the Diploma level, UI has 2,879 students, of which 1,428 are first-generation students. This indicates that approximately 50% of Diploma students at UI are the first child in their families, highlighting the significance of education at UI as an essential first step for them.

At the Bachelor's level, among a total of 30,554 students, 15,876 are first-generation students, accounting for about 52%. This data reflects that a majority of Bachelor's students at UI carry the responsibility of being pioneers in their families' pursuit of higher education.

In total, out of 33,433 students at UI, 17,304 are first-generation students. This notable percentage underscores UI's role in expanding access to education for these individuals, who often serve as role models and motivators for their family members. UI's commitment to providing quality education fosters a broader social impact, empowering students to become exceptional and competitive members of future generations.

Target dan Capaian Keberhasilan Studi Mahasiswa
Targets and Achievements of Student Study Success



*Persentase Keberhasilan Studi Mahasiswa Universitas Indonesia
*Percentage of Study Success for UI Students (2021-2023)

Dari grafis di atas, pada tahun 2021, UI menetapkan target keberhasilan studi sebesar 80%, sementara capaian nyatanya mencapai 94%, menunjukkan hasil yang jauh melampaui target awal.

Melanjutkan tren positif ini, tahun 2022 UI menaikkan target keberhasilan studi menjadi 85%, dan berhasil mencapai 89%. Kenaikan target ini mencerminkan optimisme UI dalam meningkatkan kualitas studi mahasiswa, yang terbukti dengan capaian yang tetap melampaui target yang telah ditetapkan.

The graph above indicates that in 2021, UI established a study success target of 80%, and the actual achievement reached an impressive 94%, significantly surpassing the initial goal.

Building on this positive momentum, UI increased the study success target to 85% in 2022 and achieved 89%. This rise in targets demonstrates UI's confidence in enhancing the quality of student education, as evidenced by outcomes consistently exceeding expectations.



SDG 4

Pendidikan Bermutu Quality Education

Pada tahun 2023, UI semakin optimis dengan menetapkan target yang lebih ambisius, yaitu 95%. Tidak hanya memenuhi, UI berhasil mencapai 99% keberhasilan studi mahasiswa, sebuah pencapaian luar biasa yang menunjukkan efektivitas program pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan akademik yang diberikan. Secara keseluruhan, konsistensi tersebut menunjukkan bahwa UI terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan akademik mahasiswa.

KURIKULUM BERKELANJUTAN

Program-program pendidikan yang dilakukan UI juga berfokus pada aspek-aspek lingkungan, perubahan iklim, dan teknologi hijau yang berperan penting dalam membangun masa depan yang berkelanjutan. Di tingkat fakultas dan departemen, UI menawarkan berbagai program studi yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung pencapaian SDG 4.

In 2023, UI set an even more ambitious target of 95% for student study success. Not only was this target met, but UI also achieved an impressive 99% success rate. This remarkable accomplishment highlights the effectiveness of the learning programs, guidance, and academic support provided. Overall, this consistent performance demonstrates UI's commitment to continuous innovation and enhancement of the quality of education, ultimately fostering greater academic success among students.

SUSTAINABLE CURRICULUM

UI's educational programs also emphasize environmental aspects, climate change, and green technology, which are crucial for fostering a sustainable future. At both the faculty and department levels, UI provides a range of study programs that directly or indirectly contribute to the achievement of SDG 4.

Program Studi Study Program	Jumlah Mahasiswa Number of Students	Lulusan Per Tahun Graduates per Year	Fokus Utama Main Focus
Teknik Lingkungan Environmental Engineering	1.200	350	Energi bersih, manajemen sumber daya alam, teknologi keberlanjutan Clean energy, natural resource management, sustainability technology
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Social Sciences and Political Science	3.000	800	Ketidaksetaraan akses pendidikan, dampak sosial dari perubahan iklim Inequality in access to education, social impacts of climate change
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Economics and Business	2.500	600	Ekonomi berkelanjutan, kebijakan ekonomi untuk pendidikan dan energi bersih Sustainable economics, economic policies for education and clean energy
Sustainability Studies Sustainability Studies	600	150	Pendidikan lingkungan, energi terbarukan, penanganan perubahan iklim Environmental education, renewable energy, climate change mitigation
Teknologi Informasi dan E-learning Information Technology and E-learning	1.500	400	Pengembangan teknologi pendidikan jarak jauh, AI dalam pendidikan Development of distance learning technologies, AI in education

*Program Studi di Universitas Indonesia yang Mendukung Pencapaian SDG 4
*Study Programs at UI Supporting the Achievement of SDG 4

Program Sustainability Studies yang diselenggarakan oleh UI telah menarik perhatian global dan menjadi salah satu program unggulan yang berkontribusi terhadap pencapaian SDG 4, sekaligus mendukung SDG lainnya, seperti SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim)..

DUKUNGAN UNTUK MAHASISWA DIFABEL DAN KURANG MAMPU

UI memegang tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan aksesibel bagi semua mahasiswa, termasuk para disabilitas dan mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Langkah-langkah berikut telah diambil untuk memastikan bahwa pendidikan berkualitas dapat diakses oleh semua kalangan:

The Sustainability Studies program offered by UI has garnered international recognition and stands out as a leading initiative contributing to the achievement of SDG 4. It also supports other Sustainable Development Goals, including SDG 7 (Clean and Affordable Energy) and SDG 13 (Climate Action).

SUPPORT FOR STUDENTS WITH DISABILITIES AND UNDERPRIVILEGED STUDENTS

UI is dedicated to creating an inclusive and accessible educational environment for all students, including those with disabilities and those from underprivileged economic backgrounds. The following measures have been implemented to ensure that quality education is accessible to everyone:

Aksesibilitas bagi Mahasiswa Difabel

Saat ini, persentase mahasiswa difabel di UI mencapai sekitar 2% dari total populasi mahasiswa, dengan peningkatan pendaftaran sebesar 10% setiap tahunnya. Ini menandakan bahwa UI tidak hanya membuka pintu bagi mahasiswa difabel, tetapi juga berupaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan ramah bagi mereka.

Lebih lanjut, fenomena tersebut mencerminkan efektivitas berbagai program dan layanan yang telah diimplementasikan UI guna memenuhi kebutuhan mahasiswa difabel. Dengan upaya yang terus berlanjut, UI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar bagi semua mahasiswanya, memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan mencapai potensi terbaik mereka di lingkungan akademis yang mendukung.

Dalam upaya untuk memastikan aksesibilitas bagi mahasiswa difabel, UI telah mengambil langkah-langkah proaktif dengan mengimplementasikan berbagai fasilitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini mencerminkan tekad UI untuk memberikan kesempatan yang setara dalam pendidikan, menghilangkan hambatan fisik dan sosial, serta memfasilitasi partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Dalam konteks ini, aksesibilitas tidak hanya mencakup penyediaan infrastruktur fisik, tetapi juga meliputi penyesuaian kurikulum dan dukungan layanan yang memadai. Dengan pendekatan yang holistik, UI berusaha untuk memberikan pengalaman belajar yang positif dan mendukung bagi mahasiswa difabel. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi mereka, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai keberagaman dan inklusi di lingkungan kampus, yang pada akhirnya akan memperkaya komunitas akademis secara keseluruhan.

Fasilitas Facilities	Keterangan Description
Jalur Akses Access Pathways	Tersedia jalur akses khusus di berbagai gedung kampus untuk memudahkan mobilitas mahasiswa difabel. Dedicated access routes are available in various campus buildings to facilitate mobility for students with disabilities.
Ruang Kelas Ramah Difabel Disability-Friendly Classrooms	Kelas dilengkapi dengan kursi dan meja yang dapat disesuaikan untuk mahasiswa dengan berbagai kebutuhan. Classrooms are equipped with adjustable chairs and desks to accommodate students with diverse needs.
Materi Pembelajaran Aksesibel Accessible Learning Materials	Penyediaan materi dalam format <i>braille</i> , audio, dan digital yang dapat diakses oleh mahasiswa difabel. Learning materials are provided in braille, audio, and digital formats to ensure accessibility for students with disabilities.

PROGRAM BEASISWA BAGI MAHASISWA KURANG MAMPU

UI memahami bahwa akses pendidikan berkualitas harus diberikan kepada semua lapisan masyarakat, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu. Dalam upaya untuk mewujudkan komitmen ini, UI menyediakan berbagai program beasiswa yang dirancang khusus untuk mendukung mahasiswa yang menghadapi tantangan finansial. Dengan memberikan bantuan pendidikan, UI bertekad untuk mengurangi kesenjangan akses pendidikan dan memberikan peluang yang sama bagi setiap mahasiswa untuk mencapai cita-cita akademis dan profesional mereka.

Accessibility for Students with Disabilities

Currently, approximately 2% of the total student population at UI comprises students with disabilities, with enrollment increasing by 10% each year. This trend indicates that UI is not only welcoming students with disabilities but is also committed to fostering a more inclusive and supportive environment for them.

Moreover, this growth reflects the effectiveness of the various programs and services that UI has established to meet the needs of students with disabilities. Through continuous efforts, UI is dedicated to enhancing the quality of education and learning experiences for all its students, ensuring that every individual has an equal opportunity to develop and achieve their full potential within a supportive academic setting.

To ensure accessibility for students with disabilities, UI has proactively implemented a range of facilities designed to accommodate their needs. This commitment demonstrates UI's determination to provide equal educational opportunities, eliminate physical and social barriers, and facilitate active participation in the teaching and learning process.

In this context, accessibility includes not only the provision of physical infrastructure but also necessary curriculum adjustments and adequate support services. By adopting a holistic approach, UI aims to provide a positive and nurturing learning experience for students with disabilities. This effort focuses on enhancing the quality of their education while reinforcing the values of diversity and inclusion within the campus community, ultimately enriching the academic experience for everyone.

SCHOLARSHIP PROGRAM FOR UNDERPRIVILEGED STUDENTS

UI recognizes the importance of providing access to quality education for all segments of society, particularly for those from underprivileged economic backgrounds. To uphold this commitment, UI offers a variety of scholarship programs tailored to assist students facing financial challenges. By extending educational support, UI aims to bridge the gap in access to education and ensure that every student has equal opportunities to pursue their academic and professional aspirations.



SDG 4

Pendidikan Bermutu Quality Education

Melalui program beasiswa ini, UI tidak hanya membantu meringankan beban biaya pendidikan, tetapi juga memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi dan keberhasilan akademik mahasiswa. Berbagai program yang ditawarkan mencakup beasiswa penuh, beasiswa parsial, serta beasiswa berdasarkan prestasi dan kebutuhan.

Dengan demikian, UI berupaya menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan memberdayakan, di mana setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkembang, berkontribusi, dan mencapai potensi terbaik mereka, tanpa terkendala oleh keterbatasan ekonomi.

Through this scholarship initiative, UI not only alleviates the financial burden of education but also fosters an environment that enhances student motivation and academic achievement. The programs available include full scholarships, partial scholarships, and awards based on both merit and financial need.

In this way, UI is dedicated to creating an inclusive and empowering academic environment where every student has the chance to grow, contribute, and realize their full potential, free from the constraints of economic limitations.

Nama Beasiswa Scholarship Name	Deskripsi Description	Jumlah Penerima Number of Recipients
Beasiswa Bidikmisi Bidikmisi Scholarship	Program beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu yang mencakup biaya kuliah dan tunjangan hidup. A scholarship for high-achieving students from low-income families.	1.500 penerima 1,500 recipients
Beasiswa Prestasi Achievement Scholarship	Beasiswa untuk mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi dari keluarga kurang mampu. A scholarship program for economically disadvantaged students that covers tuition fees and living allowances.	200 penerima 200 recipients
Beasiswa Dosen Tidak Tetap Part-Time Lecturer Scholarship	Beasiswa untuk mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial dengan prestasi akademik yang baik. A scholarship for students with financial limitations who have strong academic performance.	300 penerima 300 recipients

PENDAMPINGAN AKADEMIS DAN PSIKOLOGIS

Untuk mencapai tujuan ini, UI menyediakan layanan pendampingan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan individu mahasiswa. Layanan ini tidak hanya fokus pada bimbingan akademik, tetapi juga mencakup dukungan emosional yang penting untuk membantu mahasiswa mengatasi stres, meningkatkan kepercayaan diri, serta memfasilitasi proses penyesuaian di lingkungan kampus. Dengan pendekatan ini, UI berusaha untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif dan inklusif bagi setiap mahasiswa, sehingga mereka dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya.

Ikatan Wanita Keluarga (IWK) Fakultas Ilmu Administrasi UI menggelar talkshow dengan topik "It's Okay To Not Be Okay: Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental". Dalam sesi yang berlangsung di Auditorium Gedung M FIA UI ini, tendik, anggota IWK, dan dosen memberikan pandangan mereka terkait kesehatan mental.

UI menyediakan pendampingan akademis yang dirancang untuk membantu mahasiswa mencapai hasil belajar yang optimal. Melalui program bimbingan belajar dan tutor, mahasiswa diberikan dukungan untuk memahami materi perkuliahan yang mungkin sulit dan menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih baik.

Program ini secara khusus berfokus pada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan beban akademik, sehingga mereka dapat meningkatkan prestasi mereka dan mengikuti ritme pendidikan yang ditawarkan oleh universitas. Dengan pendampingan ini, UI memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk sukses di lingkungan akademik yang kompetitif.

ACADEMIC AND PSYCHOLOGICAL ASSISTANCE

To achieve this goal, UI provides personalized assistance services tailored to meet the unique needs of each student. These services encompass not only academic guidance but also essential emotional support to help students manage stress, enhance self-confidence, and adapt to the campus environment. With this holistic approach, UI strives to create a positive and inclusive learning experience, empowering every student to develop and reach their full potential.

The Association of Family Women (IWK) of the Faculty of Administrative Sciences at UI recently hosted a talk show titled "It's Okay To Not Be Okay: The Importance of Maintaining Mental Health". This session, held in the Auditorium of Building M at FIA UI, featured education staff, IWK members, and lecturers sharing insights on mental health.

UI provides academic mentoring aimed at optimizing students' learning outcomes. Through tutoring programs, students receive assistance to better understand challenging course materials and improve their academic performance.

This program specifically supports students struggling to adjust to academic demands, ensuring they can enhance their performance and keep pace with the university's educational offerings. With this support, UI guarantees that all students have equal opportunities to succeed in a competitive academic environment.

Selain dukungan akademis, UI juga menyediakan layanan dukungan psikologis untuk mahasiswa yang menghadapi tekanan emosional atau stres yang berkaitan dengan studi maupun kehidupan pribadi. Layanan konseling ini dirancang untuk membantu mahasiswa mengelola kesehatan mental mereka, memastikan mereka dapat menjalani perkuliahan dengan lebih seimbang dan produktif.

Psyhope mendukung mahasiswa menghadapi tantangan akademik dan pribadi dengan menciptakan ruang aman untuk berbagi. Program ini mendorong kolaborasi dan pengembangan diri di lingkungan kampus sekaligus mengajak mahasiswa saling menginspirasi melalui berbagai lokakarya dan pelatihan.

Program kerja Psyhope yang diinisiasi oleh BEM Fakultas Psikologi UI berfokus pada pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan mental mahasiswa UI. Program ini menawarkan dukungan emosional dan informasi terkait kesehatan mental melalui berbagai kegiatan, termasuk sesi konseling, diskusi terbuka, dan edukasi mengenai pentingnya kesehatan mental. Psyhope bertujuan untuk menciptakan lingkungan kampus yang lebih peduli dan mendukung mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik dan pribadi, serta membangun komunitas yang inklusif dan saling mendukung.

Selain itu, BEM menggalakkan kegiatan yang memperkuat kompetensi mahasiswa, baik dalam *soft skills* maupun *hard skills*. Melalui lokakarya, seminar, dan pelatihan, BEM berupaya memberikan bekal yang relevan agar mahasiswa dapat bersaing di dunia profesional. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk alumni dan profesional, turut memperkaya wawasan serta memberikan kesempatan jejaring.

Dengan program-program unggulan ini, BEM berharap dapat menciptakan lingkungan kampus yang mendukung setiap anggotanya untuk tumbuh bersama, baik secara akademik, pribadi, maupun sosial, sebagai generasi yang siap berkontribusi positif dalam masyarakat.

KAMPANYE KESADARAN

UI menyadari bahwa kesadaran akan pentingnya inklusi dalam pendidikan merupakan langkah krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang adil dan beragam. Dalam rangka menggaungkan nilai-nilai ini, UI mengadakan berbagai kampanye kesadaran yang bertujuan untuk mengedukasi komunitas kampus tentang pentingnya mendukung semua mahasiswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

Melalui kampanye ini, UI berupaya untuk menghilangkan stigma, menekankan empati, serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh elemen kampus dalam menciptakan budaya inklusif yang memberi ruang bagi setiap individu untuk berkembang dan berkontribusi tanpa batas.

In addition to academic support, UI offers psychological services for students facing emotional stress related to their studies or personal lives. This counseling service helps students manage their mental health, allowing them to approach their studies in a balanced and productive manner.

Psyhope supports students in navigating academic and personal challenges by fostering a safe space for sharing experiences. This initiative encourages collaboration and personal growth while inspiring students through various workshops and training sessions.

The Psyhope program, initiated by the UI Faculty of Psychology Student Executive Board, focuses on empowering students and enhancing their mental well-being. It provides emotional support and information about mental health through activities such as counseling sessions, open discussions, and educational outreach on mental health importance. Psyhope strives to cultivate a caring and supportive campus environment that helps students manage academic and personal pressures while building an inclusive community.

Additionally, BEM promotes activities that enhance students' competencies in both soft and hard skills. Through workshops, seminars, and training sessions, BEM aims to equip students with relevant skills to compete effectively in the professional world. Collaborations with alumni and industry professionals further enrich students' insights and networking opportunities.

With these leading programs, BEM aspires to foster a campus environment that supports all members in growing together academically, personally, and socially, shaping a generation ready to bring value to the community.

AWARENESS CAMPAIGN

UI recognizes that awareness of the importance of inclusion in education is vital for creating a fair and diverse learning environment. To promote these values, UI has conducted various awareness campaigns aimed at educating the campus community about the significance of supporting all students, including those with special needs.

Through these initiatives, UI seeks to eliminate stigma, promote empathy, and encourage active participation from all campus members in cultivating an inclusive culture that allows every individual to grow and contribute without limitations.



RISET DAN INOVASI

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Dalam menghadapi tantangan global seperti ketika terjadi pandemi COVID-19, UI telah mengembangkan platform pembelajaran digital yang inovatif, memungkinkan pembelajaran berlanjut tanpa kendala. Inisiatif ini juga merupakan bagian dari upaya UI untuk menjadikan kampus lebih ramah lingkungan dengan mengurangi konsumsi energi dan material yang tidak berkelanjutan dalam proses pendidikan.

UI juga telah menerapkan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap perubahan teknologi, di mana penggunaan Artificial Intelligence (AI) dan Big Data dalam pengelolaan pendidikan memberikan manfaat nyata dalam efisiensi dan kualitas pembelajaran. Inisiatif utama adalah melalui penggunaan Learning Management Systems (LMS) interaktif berbasis kecerdasan buatan yang memungkinkan mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara fleksibel.

Platform LMS UI memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan dosen dan mengikuti ujian online. Feedback dari mahasiswa menunjukkan bahwa penggunaan platform ini meningkatkan efektivitas pembelajaran, dengan tingkat partisipasi mahasiswa dalam kursus daring meningkat dari 70% menjadi 85%.

Bertepatan dengan Dies Natalis Fasilkom UI ke-37 dan Dies Natalis Fakultas Psikologi UI ke-63 diselenggarakan pulai kegiatan literasi sosial kepedulian kepada masyarakat berkebutuhan khusus melalui pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK). Pemanfaatan TIK selaras dengan menghadirkan solusi bagi para penyandang difabel terutama dalam dunia pendidikan.

Untuk mendukung platform LMS ini, Fakultas Teknik UI juga telah menambah empat Smart Classroom baru, sehingga totalnya kini menjadi 24 ruang kelas pintar. Fasilitas ini dirancang untuk menampung 40–60 mahasiswa dengan peralatan interaktif, seperti *smartboard*, *smart TV*, *poly studio*, dan *smart projector*. Desain fleksibel ruang ini memungkinkan berbagai metode pengajaran, termasuk pembelajaran daring dan *hybrid*.

Selama perkuliahan berlangsung, sistem akan merekam kegiatan perkuliahan secara otomatis dan hasilnya dapat digunakan oleh mahasiswa (setelah melalui proses *editing* di ruang *production house*) untuk me-*review* mata kuliah mereka pada hari itu. Hasil rekaman dan hasil diskusi selama perkuliahan di Smart Classroom dapat diakses oleh mahasiswa melalui kanal Learning Management System.

Smart Classroom dapat digunakan untuk meningkatkan *skill* para mahasiswa dalam berkomunikasi dan bekerja sebagai tim dalam memahami sistem pembelajaran secara lebih mendalam. Fasilitas ini didesain untuk dapat menampung 40 hingga 60 orang mahasiswa.

RESEARCH AND INNOVATION

Use of Technology in Learning

In response to global challenges such as the COVID-19 pandemic, UI has developed an innovative digital learning platform that enables uninterrupted education. This initiative also aligns with UI's commitment to making the campus more eco-friendly by minimizing unsustainable energy and material consumption during the learning process.

UI has implemented an adaptive and responsive learning approach that embraces technological changes. The incorporation of Artificial Intelligence (AI) and Big Data in education management yields significant improvements in learning efficiency and quality. A key initiative is the use of an interactive Learning Management System (LMS) powered by AI, allowing students flexible access to educational materials.

The UI LMS platform facilitates interaction between students and lecturers while enabling online examinations. Feedback from students indicates that the platform enhances learning effectiveness, with student participation in online courses rising from 70% to 85%.

Coinciding with the 37th Anniversary of the Faculty of Computer Science and the 63rd Anniversary of the Faculty of Psychology at UI, a social literacy event was organized to support individuals with special needs through Information, Technology, and Communication (ICT). This use of ICT is aimed at providing educational solutions for people with disabilities.

To bolster this LMS platform, the Faculty of Engineering has introduced four new Smart Classrooms, increasing the total to 24. These classrooms accommodate 40–60 students and are equipped with interactive tools such as smartboards, smart TVs, poly studios, and smart projectors. Their flexible design supports various teaching methodologies, including online and hybrid learning.

During lectures, the system automatically records activities, allowing students to use the recordings (after editing in the production house) to review their courses from that day. The recordings and discussion outcomes from the Smart Classroom can be accessed by students through the Learning Management System channel.

The Smart Classroom is designed to enhance students' communication and teamwork skills, enabling them to gain a deeper understanding of the learning system. This facility is designed to accommodate 40 to 60 students.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI saat ini tengah bertransformasi. Perubahan ini mengarah pada pengembangan FEB UI dari sebuah lembaga pendidikan konvensional (*teaching university*) menuju menjadi universitas riset (*research university*) yang juga mendorong semangat kewirausahaan (*entrepreneur university*). Upaya ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 4 yang menekankan pentingnya pendidikan berkualitas.

Salah satu fokus utama transformasi ini adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama para dosen. FEB UI mendorong para dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 serta aktif dalam menghasilkan publikasi ilmiah. Langkah ini bertujuan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan daya saing FEB UI di kancah akademik global. Selain itu, FEB UI juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui penyusunan rencana strategis, FEB UI berupaya mencetak pemimpin masa depan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat, tetapi juga memiliki kesadaran global (*global awareness*) dan etika yang tinggi.

UI menyelenggarakan Policy-Oriented Research in Islamic Economics and Finance Conference (PRIME) 2023, bertemakan “Pengembangan Kebijakan Ekonomi Islam untuk Pemulihan yang Lebih Berkelanjutan Pasca-Pandemi.” Acara berlangsung di Auditorium Soeria Atmadja, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UI ini mengundang para peserta untuk berdiskusi tentang kebijakan ekonomi Islam yang berkelanjutan.

The Faculty of Economics and Business (FEB) at UI is undergoing a transformative shift from a conventional educational institution to a research-oriented university that fosters entrepreneurial spirit. This transformation aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 4, which emphasizes the importance of quality education.

A primary focus of this transformation is the enhancement of human resources, particularly among lecturers. FEB encourages its faculty members to pursue doctoral studies and engage in scholarly publishing. This initiative aims to enrich the knowledge base and bolster FEB’s competitiveness in the global academic landscape. Furthermore, FEB is dedicated to fostering an inclusive academic environment that responds to societal needs. Through the development of a strategic plan, FEB strives to cultivate future leaders who possess strong academic capabilities, global awareness, and high ethical standards.

UI hosted the Policy-Oriented Research in Islamic Economics and Finance Conference (PRIME) 2023, themed “Development of Islamic Economic Policy for a More Sustainable Recovery Post-Pandemic”, held at the Soeria Atmadja Auditorium in the Faculty of Economics and Business. UI invited participants to engage in discussions about sustainable Islamic economic policies.

Program Program	Jumlah Peserta Number of Participants	Dampak Lingkungan(Pengurangan Emisi) Environmental Impact (Emissions Reduction)	KeunggulanTeknologi Technological Advantages
Kuliah Daring UI UI Online Lectures	5.000	Penurunan tingkat emisi CO2 dari transportasi mahasiswa Reduction in CO2 emissions from student transportation	Akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel Wider and more flexible access to education
Platform Pembelajaran Berbasis AI AI-Based Learning Platform	2.000	Penurunan penggunaan material cetak Decreased use of printed materials	Meningkatkan efisiensi dan personalisasi pembelajaran melalui AI Enhanced efficiency and personalized learning through AI
Program Sertifikasi Online Online Certification Programs	1.200	Pengurangan konsumsi energi dari pengoperasian kelas fisik Reduction in energy consumption from physical classroom operations	Membuka peluang pendidikan berkelanjutan di luar kampus Opens opportunities for sustainable education beyond campus

*Kontribusi Teknologi terhadap Keberlanjutan di Universitas Indonesia

Melalui pemanfaatan teknologi yang tepat, UI tidak hanya memperluas akses pendidikan berkualitas, tetapi juga menerapkan inovasi teknologi yang mampu berkontribusi langsung terhadap keberlanjutan, termasuk semakin berkurangnya emisi karbon yang dihasilkan dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Through the use of appropriate technology, UI not only expands access to quality education but also implements technological innovations that contribute directly to sustainability, including reducing carbon emissions and optimizing resource use.



Perpustakaan UI menyelenggarakan webinar berskala internasional dengan judul “Best Practices in Research Writing: Perspectives from The Experts”. Acara ini diselenggarakan secara sinkronus melalui Zoom dan Kanal Youtube Perpustakaan UI.

Berbagai inisiatif riset dan inovasi yang telah dilakukan oleh UI yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh merupakan contoh nyata dari upaya UI dalam mewujudkan SDG 4.

KEMITRAAN DAN KOLABORASI

UI menjalin kolaborasi global dan lokal dengan berbagai lembaga internasional dan nasional untuk meningkatkan akses serta pendidikan berkualitas. Melalui kemitraan ini, UI bertujuan untuk mengembangkan kurikulum inovatif yang relevan dengan standar global, serta memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui pertukaran pengetahuan dan sumber daya.

Fasilkom UI dan Leiden Institute of Advanced Computer Science (LIACS) menjajaki kerja sama di berbagai bidang, mencakup pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, dan kolaborasi dalam kegiatan akademik seperti seminar, konferensi, dan publikasi ilmiah. Kerja sama ini diharapkan dapat membuka peluang bagi pertukaran pengetahuan dan sumber daya antara kedua institusi, sekaligus memperkuat pengembangan ilmu komputer dan sistem informasi.

Di tahun 2023, jumlah kerja sama program D2-S3 mencapai 275 kerja sama baru dengan kerja sama jenjang D2-S1 sebanyak 159 kerja sama dengan mitra baik dalam negeri maupun luar negeri. Berikut perhitungan pencapaian target indikator:

The UI Library hosted an international webinar titled “Best Practices in Research Writing: Perspectives from The Experts”. This event was held synchronously via Zoom and streamed on the UI Library YouTube Channel.

Various research and innovation initiatives undertaken by UI focus on enhancing education quality, developing curricula aligned with industry needs, and utilizing technology to support distance learning. These initiatives exemplify UI’s commitment to realizing SDG 4.

PARTNERSHIPS AND COLLABORATIONS

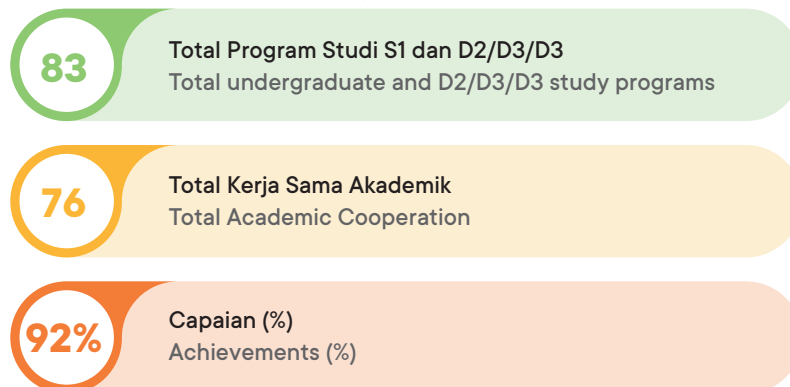
UI forges global and local partnerships with numerous international and national institutions to enhance access to quality education. Through these collaborations, UI aims to develop innovative curricula that meet global standards while enriching students’ learning experiences through knowledge and resource exchanges.

Fasilkom UI and the Leiden Institute of Advanced Computer Science (LIACS) are exploring cooperation in various areas, including student exchanges, joint research, and collaboration on academic activities such as seminars, conferences, and scientific publications. This partnership is expected to create opportunities for knowledge and resource exchange between the two institutions, strengthening the development of computer science and information systems.

In 2023, the number of collaborations for D2-S3 programs reached 275 new partnerships, while D2-S1 level collaborations totaled 159, encompassing both domestic and international partners. Below is a summary of the achievement of the indicator targets:

Capaian Program Studi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra

Achievements of Study Programs that Collaborate with Partners



Saat ini, UI memiliki 83 program studi di jenjang Sarjana dan Diploma (D2/D3/D3), di mana sebanyak 76 di antaranya telah berhasil menjalin kerja sama akademik dengan berbagai mitra. Hal ini mencerminkan capaian yang sangat positif, dengan tingkat keberhasilan kolaborasi mencapai 92%.

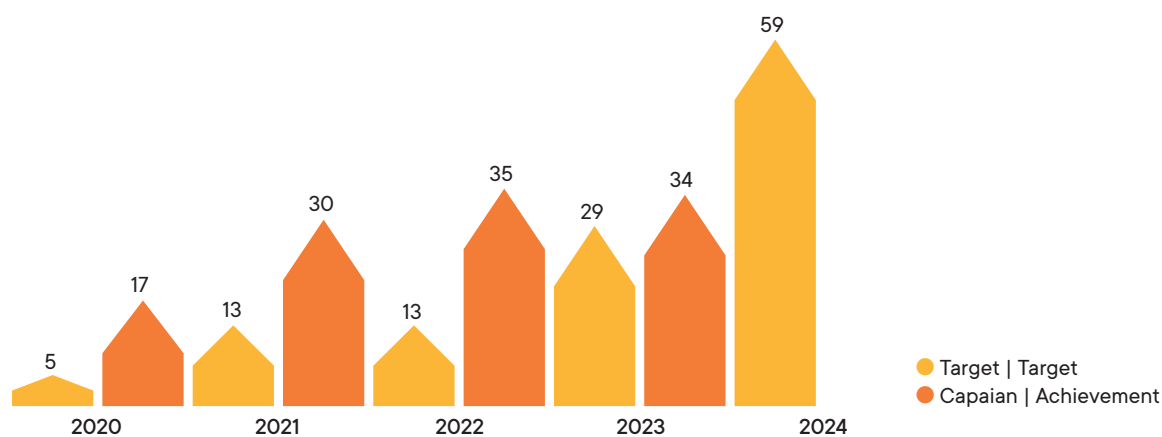
Pada tahun 2023 sebanyak 37 Program Studi berhasil memperoleh akreditasi internasional dan 12 Program Studi yang sedang berproses untuk memperoleh akreditasi internasional. Di sepanjang tahun 2023 ini pula, BPMA (Badan Penjaminan Mutu Akademik UI) melakukan pendampingan terhadap 34 Program Studi untuk memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional. Jumlah tersebut melebihi target 29 Program Studi.

Currently, UI offers 83 study programs at the Bachelor and Diploma levels (D2/D3), with 76 of these programs successfully establishing academic collaborations with various partners. This achievement reflects a strong collaboration success rate of 92%.

In 2023, 37 study programs successfully obtained international accreditation, while 12 more are in the process of securing this accreditation. Throughout 2023, the BPMA (UI Academic Quality Assurance Agency) assisted 34 study programs in obtaining international accreditation or certification, surpassing the target of 29 study programs.

Target dan Capaian Pendampingan Akreditasi Internasional Tahun 2020-2024

Targets and Achievements of International Accreditation Assistance for 2020-2024



*Perbandingan realisasi capaian Pendampingan Akreditasi Internasional 2020-2024

* Comparison of Outcomes in International Accreditation Support 2020-2024

Kolaborasi ini bukan hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga membuka kesempatan untuk kegiatan akademik di luar kampus dan mendukung pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Melalui kerja sama yang luas, UI memperkuat perannya sebagai institusi pendidikan yang proaktif dalam mencetak generasi unggul dan berdaya saing tinggi.

FTUI dan University of Birmingham sepakat untuk membuka program double degree untuk mahasiswa program sarjana dan magister. Kolaborasi ini dilakukan untuk semakin meningkatkan kualitas program kelas internasional FTUI.

UI's collaboration with various institutions not only enhances the learning experience for students but also creates opportunities for academic activities beyond the campus and fosters the development of a curriculum that aligns more closely with industry and community needs. Through extensive partnerships, UI reinforces its role as a proactive educational institution, dedicated to producing skilled and competitive graduates.

FTUI and the University of Birmingham have established a double degree program for both undergraduate and master's students, aimed at further elevating the quality of FTUI's international class offerings.



SDG 4

Pendidikan Bermutu Quality Education

Hasil yang diharapkan dari kolaborasi ini mencakup kurikulum yang lebih berkualitas, mahasiswa yang siap menghadapi tantangan di pasar kerja global, serta peningkatan kompetensi dosen dalam menyampaikan materi pendidikan. Selain itu, inisiatif ini juga diharapkan dapat menghasilkan inovasi dalam metode pembelajaran, membangun jaringan kerja yang luas untuk kolaborasi lebih lanjut, dan memberikan dampak sosial positif melalui program pendidikan yang berkelanjutan dan memberdayakan komunitas.

UI menerima kunjungan dari 10 universitas terkemuka asal Tiongkok untuk menjajaki peluang kolaborasi dalam pertukaran pelajar dan pengembangan pendidikan. Wakil Rektor UI, Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris menekankan pentingnya akses pendidikan inklusif melalui program Massive Open Online Courses (MOOCs) UI.

Fasilkom UI dan Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa (Ditjen Bina Pemdes) Kementerian Dalam Negeri menjalin kerja sama untuk mengembangkan program Pengembangan Kapasitas Aparatur Desa (PKAD) berbasis *e-learning*. Kolaborasi ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa. Melalui platform *e-learning*, diharapkan aparatur desa dapat mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan interaktif.

Pada kesempatan tersebut, Fasilkom UI memperkenalkan Student Centered e-Learning Environment (SCELE) sebagai platform LMS yang akan digunakan dalam program PKAD. SCELE telah terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran di lingkungan Fasilkom UI. Platform ini menyediakan berbagai fitur, seperti forum diskusi, kuis interaktif, dan materi pembelajaran yang beragam.

Fasilkom UI dan Ditjen Bina Pemdes Kemendagri jajaki kerja sama dalam penyusunan rancangan besar pengembangan kapasitas aparatur desa berbasis *learning management system*. Di UI, SCELE sudah menjadi sarana berinteraksi dalam mendapatkan informasi tentang perkuliahan khususnya bagi para mahasiswa dan dosen.

Selain aspek teknis platform, para ahli dari Fasilkom UI juga menekankan pentingnya pembelajaran kolaboratif dan asesmen yang efektif dalam program PKAD. Pembelajaran kolaboratif memungkinkan aparatur desa untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman melalui forum diskusi online. Sementara itu, asesmen berbasis gamifikasi dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi.

This collaboration is expected to improve the curriculum quality, prepare students to tackle challenges in the global job market, and enhance the competence of lecturers in delivering educational content. Additionally, it is anticipated that this initiative will drive innovation in teaching methods, expand networks for future collaborations, and create a positive social impact through sustainable education programs that empower communities.

UI hosted representatives from ten leading Chinese universities to explore collaboration opportunities in student exchanges and educational development. During this visit, UI Vice Chancellor, Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris, emphasized the significance of inclusive education through the UI Massive Open Online Courses (MOOCs) program.

Fasilkom UI collaborated with the Directorate General of Village Government Development (Ditjen Bina Pemdes) of the Ministry of Home Affairs to develop an e-learning-based Capacity Development for Village Administrators (PKAD) program. This partnership aims to leverage information technology to enhance human resources in rural areas, enabling village administrators to access learning materials in a flexible and interactive manner.

On this occasion, Fasilkom UI introduced the Student Centered e-Learning Environment (SCELE) as the learning management system (LMS) platform for the PKAD program. SCELE has effectively supported the learning process within Fasilkom UI, offering various features such as discussion forums, interactive quizzes, and diverse learning materials.

Fasilkom UI Ditjen Bina Pemdes of the Ministry of Home Affairs are exploring collaboration to design a comprehensive framework for developing village administrators' capacities based on a learning management system. At UI, SCELE has become a platform for interaction to access information about courses, particularly for students and lecturers.

Additionally, Fasilkom UI's experts highlighted the importance of collaborative learning and effective assessment within the PKAD program. Collaborative learning encourages village officials to share knowledge and experiences through online discussion forums, while gamified assessments enhance the learning process, making it more engaging and motivating.

EDUKASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Salah satu inisiatif penting yang mendukung SDG 4 adalah program yang melibatkan mahasiswa UI secara langsung dalam memberikan pendidikan di daerah-daerah terpencil di Indonesia. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap akses pendidikan yang lebih merata.



Program UI Mengajar

Program UI Mengajar adalah salah satu inisiatif utama di mana mahasiswa UI terlibat langsung dalam pendidikan di daerah-daerah terpencil. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memberikan pengajaran, tetapi juga berbagi pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan lokal. Pada tahun 2023, program ini berhasil menjangkau lebih dari 50 sekolah di berbagai daerah di Indonesia dengan melibatkan 1.200 mahasiswa sebagai pengajar sukarela.

GUIM 2023 mengangkat tema “Problematika Pendidikan Indonesia Jurang Kualitas Guru Menuju Pendidikan yang Inklusif”, GUIM bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dapat berbagi pengetahuan tetapi juga belajar tentang tantangan yang dihadapi oleh masyarakat lokal.

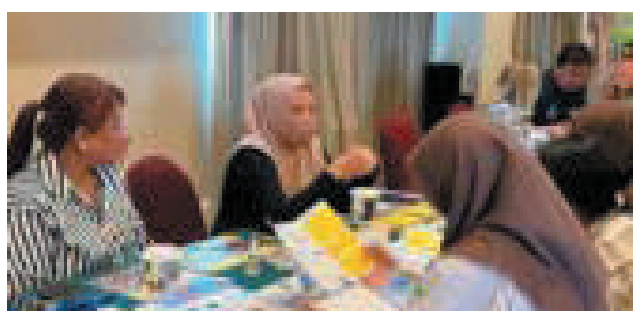
Fasilitas dan Sumber Daya Pembelajaran

UI telah berinvestasi dalam pengembangan fasilitas dan sumber daya pendidikan untuk mendukung pembelajaran berkualitas. Sejumlah inisiatif yang telah dilaksanakan meliputi:

- **Perpustakaan Digital**
Dengan lebih dari 500.000 e-book dan akses ke jurnal internasional, perpustakaan digital UI memfasilitasi akses informasi yang luas bagi mahasiswa. UI berupaya mengoptimalkan akses perpustakaan digital guna mendukung pembelajaran modern dan memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa di era digital.

EDUCATION AND COMMUNITY SERVICE

One of the essential initiatives supporting SDG 4 is a program that directly engages UI students in providing education to remote areas of Indonesia. This program not only improves students' teaching skills but also significantly contributes to promoting equitable access to education.



UI Mengajar Program

The UI Mengajar Program stands out as a flagship initiative that actively involving UI students in teaching efforts within remote areas. This program enables students to deliver lessons while sharing knowledge and skills specifically adapted to local needs. In 2023, the program successfully reached over 50 schools across Indonesia, mobilizing 1,200 students as volunteer teachers.

GUIM 2023 carries the theme “Indonesian Education Problems: Gap in Teacher Quality Toward Inclusive Education”, GUIM aims to improve the quality of education in the regions by involving students as teachers. This experience allows students to share knowledge while gaining insight into the challenges faced by local communities.

Learning Facilities and Resources

UI has made substantial investments in developing educational facilities and resources to support high-quality learning. Several initiatives that have been implemented include:

- **Digital Library**
With over 500,000 e-books and access to international journals, UI's digital library facilitates broad information access for students. UI is committed to optimizing digital library access to enhance modern learning and meet students' information needs in the digital age.



SDG 4

Pendidikan Bermutu Quality Education

Melalui transformasi manajemen koleksi perpustakaan, UI beralih ke platform digital yang memungkinkan akses lebih cepat dan efisien terhadap koleksi akademik. Dengan menambah koleksi digital, memperbaiki sistem katalog, dan meningkatkan fasilitas layanan daring, perpustakaan UI mempermudah mahasiswa dan staf pengajar dalam menemukan sumber daya yang relevan tanpa batasan waktu atau lokasi.

Perpustakaan UI menerapkan teknologi manajemen koleksi yang efisien untuk memperkuat layanannya, serta, memberikan akses ke berbagai sumber digitalnya. Langkah ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif serta mendukung riset dan inovasi di kalangan civitas akademika UI.

Sebagai bagian dari transformasi ini, perpustakaan UI juga menerapkan teknologi manajemen koleksi yang efisien untuk memperkuat layanan pengguna, memberikan akses ke berbagai sumber digital seperti jurnal, buku elektronik, dan karya ilmiah.

Dengan pendekatan ini, UI berkomitmen meningkatkan literasi digital dan menjawab tantangan akademik masa kini, membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan secara lebih fleksibel dan responsif terhadap perkembangan teknologi.

- **Laboratorium Hijau**

UI dan Fakultas Teknik UI menunjukkan komitmen nyata untuk mendukung kelestarian lingkungan melalui pembangunan gedung laboratorium i-CELL. Bangunan ini mengintegrasikan laboratorium-laboratorium pendidikan dalam satu ruang yang modern dan nyaman, serta dirancang sebagai gedung laboratorium hijau bebas emisi karbon.

Mendapatkan sertifikasi EDGE Advanced, i-CELL UI memanfaatkan teknologi ramah lingkungan untuk menghemat energi hingga 70%, sekaligus mendukung pengelolaan air dan sumber daya yang efisien. Upaya ini sejalan dengan SDG 4, dengan menyediakan fasilitas belajar yang berkualitas dan berkelanjutan.

Bangunan di atas tanah seluas 8.410 meter persegi ini merupakan wujud nyata UI terhadap tantangan di bidang sains dan teknologi di masa depan, terutama dalam peningkatan jumlah dan kualitas riset, sekaligus mewujudkan UI sebagai World Class Research University.

- **Akses Internet dan Teknologi**

Dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efisien dan modern, UI menyediakan berbagai fasilitas yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan lebih baik. Salah satunya adalah penyediaan akses internet gratis di hampir seluruh area kampus. Mahasiswa dapat terhubung ke jaringan nirkabel (WiFi) dengan menggunakan SSID "Hotspot-UI", yang tersedia di berbagai lokasi, termasuk ruang kelas, perpustakaan, dan area publik lainnya.

Through the transformation of its library collection management, UI has transitioned to a digital platform that allows faster and more efficient access to academic collections. By expanding digital collections, improving the catalog system, and enhancing online services, the UI library makes it easier for students and faculty to find relevant resources without time or location constraints.

The UI library utilizes efficient collection management technology to enhance its services and provide access to a variety of digital resources. This initiative is designed to create an inclusive learning environment that supports research and innovation within the UI academic community.

As part of its transformation, the UI library has adopted advanced collection management technology to enhance user services, providing streamlined access to various digital resources, including journals, e-books, and scientific papers.

This approach reflects UI's commitment to advancing digital literacy and addressing today's academic challenges, equipping students with flexible and adaptive learning tools in response to technological progress.

- **Green Laboratory**

UI, in collaboration with the Faculty of Engineering, demonstrates its commitment to environmental sustainability with the construction of the i-CELL laboratory building. This facility consolidates multiple educational laboratories into a modern, comfortable space designed as a zero-emission green laboratory.

With EDGE Advanced certification, i-CELL uses eco-friendly technology to reduce energy use by up to 70% while supporting efficient water and resource management. This initiative aligns with SDG 4, providing quality and sustainable learning facilities.

Covering 8,410 square meters, the building stands as a testament to UI's commitment to addressing future challenges in science and technology, advancing research capabilities, and establishing UI as a World-Class Research University.

- **Internet Access and Technology**

Aiming to create an efficient and modern educational environment, UI offers a range of facilities designed to enhance the student learning experience. Among these is campus-wide, free internet access, allowing students to connect to the "Hotspot-UI" WiFi network available in classrooms, libraries, and public areas.

Jaringan ini tidak hanya menawarkan koneksi yang cepat dan stabil, tetapi juga fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mengakses sumber daya pembelajaran secara online, baik melalui laptop maupun perangkat mobile. Selain itu, UI juga menyediakan jaringan kabel (Ethernet) di laboratorium komputer dan ruang kerja tertentu, memastikan bahwa mahasiswa memiliki pilihan untuk terhubung dengan cara yang paling sesuai bagi mereka.

Fasilitas komputer di UI juga sangat mendukung kegiatan akademik. Universitas ini memiliki laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat modern, memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian, menyelesaikan tugas, dan mengikuti ujian online. Laboratorium ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan produktif.

Dalam pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), misalnya, UI menyediakan lebih dari seribu unit komputer yang siap digunakan oleh peserta ujian, menunjukkan komitmen universitas terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan. Dengan demikian, akses internet dan teknologi di UI bukan hanya sekadar fasilitas tambahan; mereka adalah bagian integral dari pengalaman pendidikan mahasiswa.

- **Peningkatan Keterlibatan Komunitas**

UI juga aktif dalam meningkatkan keterlibatan komunitas melalui program-program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pendidikan. Melalui program ini, mahasiswa terlibat dalam proyek-proyek yang mendukung pendidikan dasar dan menengah di daerah-daerah yang kurang terjangkau.

Pada tahun 2023, lebih dari 2.000 mahasiswa terlibat dalam berbagai proyek pengabdian masyarakat yang berfokus pada pendidikan, dengan dampak positif yang terlihat pada peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Mahasiswa Program Vokasi Akuntansi UI berkontribusi dalam mendukung pendidikan inklusif bagi anak jalanan di Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan, melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Bekerja sama dengan Salsabil Homeschooling, sebuah inisiatif sekolah gratis oleh alumni Vokasi UI, mahasiswa memberikan pembelajaran kepada 31 anak jalanan, dengan materi setingkat SMP dan SMA, dua kali sebulan. Program ini sejalan dengan SDG 4, bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok marginal, serta menguatkan peran UI dalam mewujudkan pendidikan berkelanjutan.

This network provides fast and stable connections and gives students the flexibility to access online learning resources on laptops and mobile devices. Additionally, Ethernet connections are available in select computer labs and workspaces, giving students connectivity options to best meet their needs.

UI's computer facilities also strongly support academic activities. Equipped with modern hardware, the university's computer labs enable students to conduct research, complete assignments, and participate in online exams, creating a highly interactive and productive learning environment.

For the Computer-Based Written Test (UTBK), UI provides over a thousand computers for exam participants, showcasing its commitment to integrating technology into education. Internet access and technological resources at UI are not simply additional facilities—they are essential elements of the student educational experience.

- **Enhancing Community Engagement**

UI actively promotes community engagement through its community service programs focused on education. These programs enable students to participate in projects that support primary and secondary education in underserved areas.

In 2023, more than 2,000 students participated in various community service projects centered around education, resulting in a positive impact on increasing student participation in learning activities.

UI's Vocational Accounting students contributed to inclusive education for street children in Pondok Cabe Ilir, South Tangerang, through community service activities. In collaboration with Salsabil Homeschooling, a free school initiative founded by UI Vocational alumni, students provided lessons to 31 street children at junior and senior high school levels, conducting sessions twice a month. This program aligns with SDG 4, aiming to improve access to education for marginalized groups while strengthening UI's role in promoting sustainable education.



SDG 4

Pendidikan Bermutu Quality Education

Mahasiswa Vokasi UI bersama Salsabil Homeschooling berikan akses pendidikan untuk anak jalanan di Tangerang Selatan. Inisiatif ini tidak hanya membuka wawasan anak-anak, namun juga menguatkan empati mahasiswa UI terhadap masyarakat marginal.

Selain memperluas akses pendidikan, kegiatan ini bertujuan memberantas buta aksara dan memberdayakan komunitas, serta mendukung komitmen UI dalam mencerdaskan bangsa. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk berempati dan aktif membantu mereka yang kesulitan mengakses pendidikan. Vokasi UI juga memberikan dukungan penuh terhadap program ini sebagai bentuk aksi nyata dalam menciptakan dampak sosial positif.

Dukungan UI memperlihatkan komitmen kuat institusi dalam pemberdayaan komunitas, dan program ini memberikan manfaat nyata, membuka wawasan baru bagi anak-anak yang membutuhkan pendidikan berkualitas.

UI Vocational students, together with Salsabil Homeschooling, have provided educational access to street children in South Tangerang. This initiative not only broadens the children's horizons but also fosters empathy among UI students toward marginalized communities.

Beyond expanding educational access, the program aims to combat illiteracy, empower communities, and support UI's commitment to national education. It also provides valuable experiences for students, fostering empathy and encouraging active participation in supporting those facing educational challenges. UI's Vocational Program fully supports this initiative as a tangible action in creating positive social impact.

UI's support reflects the institution's strong commitment to community empowerment, and this program delivers real benefits, offering new opportunities to children in need of quality education.



SDG 5
Kesetaraan Gender
Gender Equality



SDG 5 Kesetaraan Gender Gender Equality

Kesetaraan gender merupakan salah satu komponen penting dari pembangunan berkelanjutan, sebagaimana tercermin dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-5. SDG 5 menargetkan untuk mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan anak perempuan, serta memastikan partisipasi penuh dan setara di berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan tempat kerja.

Kesetaraan gender merupakan komitmen global untuk mengakhiri diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan serta memastikan bahwa hak-hak setiap perempuan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dihormati dalam seluruh aspek kehidupan. Hal ini mencakup upaya untuk memberikan akses yang adil terhadap pendidikan, layanan kesehatan, peluang pekerjaan, dan untuk memberdayakan perempuan dalam pengambilan keputusan. Sasaran utamanya adalah menciptakan sebuah lingkungan di mana laki-laki dan perempuan diberikan kesempatan yang sama untuk tumbuh, berkontribusi, dan meraih potensi mereka sepenuhnya.

ISU KESETARAAN GENDER

Berdasarkan data BPS, pada 2023, Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Indonesia adalah sebesar 0,447, atau turun sebanyak 0,012 poin dibandingkan sebelumnya yang sebesar 0,459. Penurunan sebesar 0,012 poin tahun ini sedikit lebih kecil dibandingkan penurunan IKG pada 2020, yaitu sebesar 0,016 poin. Selain itu, penurunan IKG Indonesia pada tahun 2023 ini melanjutkan perbaikan yang telah dicapai sejak 2019.

Dengan demikian, selama lima tahun terakhir, IKG Indonesia secara konsisten mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kesetaraan gender di Indonesia terus mengalami peningkatan. Sejak 2018, IKG Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,010 poin per tahun sehingga totalnya mencapai 0,052 poin selama lima tahun terakhir.

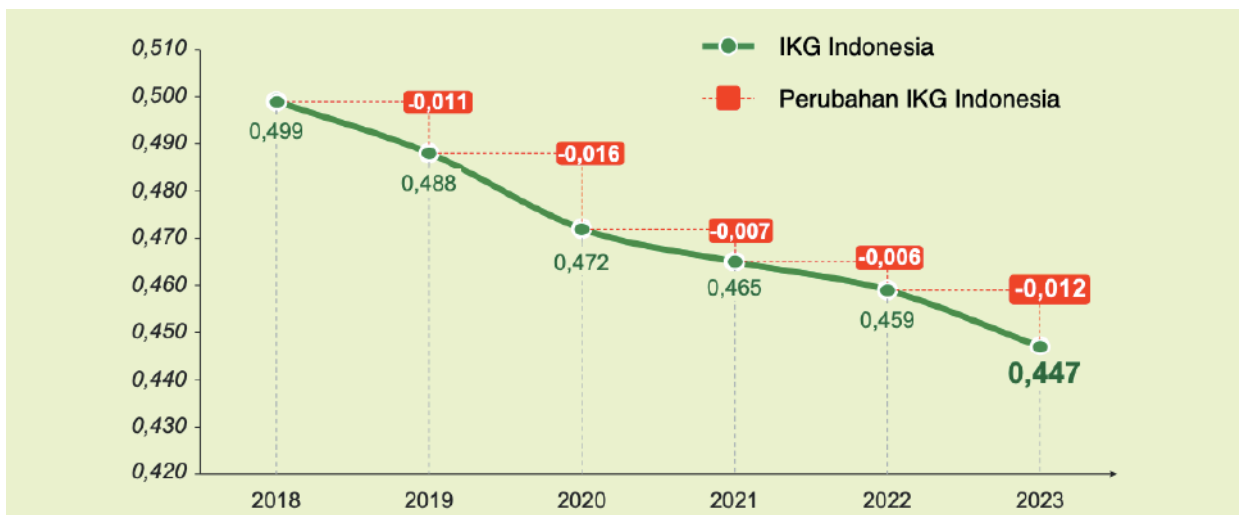
Gender equality is a vital aspect of sustainable development, as emphasized in Sustainable Development Goal (SDG) 5. This goal aims to eradicate all forms of discrimination against women and girls and ensure their full and equal participation in every facet of life, including education and the workforce.

Gender equality represents a global commitment to ending discrimination and violence against women and upholding the rights of all women, from childhood through adulthood, across all areas of life. Key efforts focus on providing equitable access to education, healthcare, and employment opportunities, while empowering women to participate in decision-making processes. The ultimate objective is to establish an environment where men and women have equal opportunities to grow, contribute, and realize their full potential.

GENDER EQUALITY PROGRESS

According to BPS data, Indonesia's Gender Inequality Index (IKG) in 2023 was 0.447, reflecting a 0.012-point decrease from the previous of 0.459. This year's reduction is slightly less than the 0.016-point decrease seen in 2020. However, the 2023 decrease continues the positive trend observed since 2019.

Over the past five years, Indonesia's IKG has shown consistent annual declines, indicating steady improvements in gender equality. Since 2018, the IKG has decreased by an average of 0.010 points per year, amounting to a total reduction of 0.052 points over five years.



*Indeks Ketimpangan Gender (IKG), 2018-2023

Penurunan IKG Indonesia 2023 dipengaruhi oleh perbaikan seluruh indikator pada ketiga dimensinya, khususnya dimensi pasar tenaga kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan meningkat dari 53,41 persen pada 2022 menjadi 54,52 persen pada 2023, sementara tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki meningkat dari 83,87 persen pada 2022 menjadi 84,26 persen pada 2023.

KOMITMEN UI TERHADAP KESETARAAN GENDER

Universitas Indonesia memiliki keyakinan yang kuat dalam mendukung pencapaian SDG 5 melalui berbagai program akademik, kebijakan inklusif, dan inisiatif berbasis komunitas. UI juga berperan penting sebagai institusi yang mempromosikan kesetaraan gender dalam konteks kampus berkelanjutan, sejalan dengan visi "UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih Indonesia." Upaya UI dalam hal ini mencakup peningkatan partisipasi perempuan dalam program pendidikan tinggi, pemberdayaan perempuan di dunia riset, dan kebijakan inklusif di lingkungan kampus.

Komitmen ini tidak hanya relevan dalam konteks sosial, tetapi juga merupakan bagian integral dari membangun kampus yang inklusif dan berkelanjutan, di mana semua orang memiliki kesempatan yang setara untuk berkontribusi pada perkembangan teknologi hijau dan energi bersih.

Untuk memahami sejauh mana implementasi kesetaraan gender di UI, penting untuk melihat data dan statistik terkait komposisi gender di berbagai aspek kampus, termasuk jumlah mahasiswa, staf, dosen, dan jabatan struktural. Dengan begitu akan terlihat representasi kesetaraan gender di lingkungan UI, sekaligus mengidentifikasi area mana saja yang masih diperlukan perbaikan.

Kategori Category	Jumlah Figures	Persentase Percentage
Mahasiswa laki-laki Male students	14.000	46,7%
Mahasiswa perempuan Female students	16.000	53,3%
Total Mahasiswa Total Students	30.000	100%

*Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Gender (Tahun Akademik 2023/2024)

*Student Population by Gender (Academic Year 2023/2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan di UI lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki, yaitu dengan persentase perempuan mencapai 53,3%. Ini merepresentasi upaya UI dalam menarik minat mahasiswa perempuan untuk melanjutkan pendidikan tinggi, serta kemampuan UI dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi kaum perempuan.

The reduction of Indonesia's IKG for 2023 reflects progress across all indicators within its three core dimensions, notably in the labor market. The female labor force participation rate rose from 53.41 percent in 2022 to 54.52 percent in 2023, while the male participation rate increased from 83.87 percent to 84.26 percent in the same period.

UI'S COMMITMENT TO GENDER EQUALITY

Universitas Indonesia (UI) is firmly committed to advancing SDG 5 through a range of academic programs, inclusive policies, and community-based initiatives. UI also plays a pivotal role in promoting gender equality within the framework of a sustainable campus, aligning with its vision of "UI as a Model of Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia". UI's initiatives include increasing women's participation in higher education, empowering women in research, and implementing inclusive campus policies.

This commitment goes beyond social responsibility; it is a fundamental part of building an inclusive, sustainable campus where everyone has equal opportunities to contribute to the advancement of green technology and clean energy.

To evaluate the effectiveness of gender equality initiatives at UI, it is essential to analyze data and statistics on gender representation across various facets of campus life, including the total student body, staff, faculty members, and structural positions. This data reveals both accomplishments and areas needing further progress to promote gender equality at UI.

The table above shows that female students at UI outnumber male students, with females comprising 53.3% of the student body. This reflects UI's efforts to encourage female students to pursue higher education and its ability to create a safe and supportive environment for women.



SDG 5
Kesetaraan Gender
Gender Equality

Kategori Category	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total	Persentase Laki-laki Male Percentage	Persentase Perempuan Female Percentage
Dosen Lecturers	2.500	1.500	4.000	62,5%	37,5%
Staf Administrasi Administrative Staff	1.200	800	2.000	60%	40%
Jabatan Struktural Structural Positions	150	50	200	75%	25%
Total Staf dan Dosen Total Staff and Lecturers	3.850	2.350	6.200	62,1%	37,9%

*Jumlah Staf dan Dosen Berdasarkan Gender (Tahun 2023)
*Number of Lecturers and Staff by Gender (2023)

Data di atas menunjukkan bahwa meski jumlah mahasiswa perempuan di UI lebih besar, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa laki-laki, namun proporsi dosen dan staf perempuan masih jauh di bawah laki-laki. Hanya 37,5% dosen dan 40% staf administrasi UI yang merupakan perempuan. Hal ini menunjukkan ketimpangan dalam representasi gender di posisi akademik dan administratif. Rasio keseimbangan gender ini menjadi perhatian utama bagi UI dalam upaya menciptakan lingkungan akademik yang adil dan setara ke depannya.

Di tahun 2023, Universitas Indonesia memiliki total 19.640 mahasiswa perempuan yang memulai kuliah pada jenjang Diploma dan Sarjana. Dari jumlah tersebut, sebanyak 10.129 mahasiswa perempuan merupakan anak pertama di keluarga.

KOMPOSISI GURU BESAR DAN DOSEN PEREMPUAN

Dalam semua aspek kegiatannya, Universitas Indonesia senantiasa bertekad menjunjung tinggi prinsip-prinsip profesionalisme, keadilan, dan kesetaraan hak tanpa memandang suku, agama, ras, gender, atau status disabilitas. Prinsip ini menjadi landasan utama dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia di seluruh kampus UI.

Komitmen UI ini ditegaskan pula dalam Peraturan Rektor No. 33 Tahun 2018 mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia. Bab yang berkaitan, seperti Pasal 2, Pasal 10 untuk Dosen, dan Pasal 31 untuk Pengadaan Tenaga Kependidikan, menekankan bahwa perekrutan pegawai UI terbuka bagi seluruh masyarakat yang memenuhi persyaratan kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan lain yang berlaku.

INISIATIF DAN PROGRAM KESETARAAN GENDER

Universitas Indonesia telah melaksanakan berbagai inisiatif dan program yang mendukung kesetaraan gender di kampus. Upaya ini mencakup kebijakan strategis, program pendidikan, dan kegiatan sosial yang bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa dan staf, serta menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan adil.

The data above indicates that, despite a higher number of female students at UI, the proportion of female lecturers and administrative staff remains significantly lower than that of men. Women make up only 37.5% of lecturers and 40% of administrative staff, highlighting a gender imbalance in both academic and administrative roles. Addressing this disparity is a priority for UI as it strives to create a more equitable academic environment in the future.

In 2023, UI had a total of 19,640 female students enrolling at the Diploma and Bachelor levels. Among these, 10,129 female students are the first child in their families.

COMPOSITION OF FEMALE PROFESSORS AND LECTURERS

UI is committed to upholding professionalism, fairness, and equality across all its activities, ensuring that rights are respected regardless of ethnicity, religion, race, gender, or disability status. These principles form the core foundation for human resource management at UI.

This commitment is reinforced in Rector Regulation No. 33 of 2018 on UI Human Resource Management. Key sections, such as Article 2, Article 10 for Lecturers, and Article 31 for Academic Staff Procurement, emphasize that recruitment is open to all qualified individuals who meet the required qualifications, competencies, and other applicable criteria.

GENDER EQUALITY INITIATIVES AND PROGRAMS

UI has introduced a range of initiatives and programs designed to promote gender equality across its campus. These efforts encompass strategic policies, educational programs, and social activities that empower students and staff while fostering an inclusive and equitable academic environment.

Beasiswa Khusus untuk Mahasiswa Perempuan

Salah satu program unggulan adalah Program Beasiswa Khusus untuk Mahasiswa Perempuan. UI menyediakan beasiswa bagi perempuan dari keluarga kurang mampu yang berprestasi, guna membantu mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Melalui program ini, UI berharap dapat mengurangi hambatan yang dihadapi oleh perempuan dalam mendapatkan akses pendidikan yang berkualitas. Beasiswa ini tidak hanya mendukung aspek finansial, tetapi juga mendorong perempuan untuk mengejar bidang studi yang selama ini didominasi oleh laki-laki, seperti ilmu teknik dan sains.

Kebijakan Anti-Diskriminasi

Universitas Indonesia menjamin keterbukaan akses terhadap seluruh aktivitas tanpa diskriminasi berdasarkan etnis, agama, disabilitas, maupun gender. Pernyataan tersebut tertuang dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat UI No. 008/SK/MWAUI/2004 tentang Perubahan Ketetapan MWA Universitas No. 005/SK/MWA-UI/2004 tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia. Dalam Pasal 8 kebijakan tersebut, ditegaskan bahwa seluruh warga UI dilarang untuk “melakukan diskriminasi terhadap orang lain atas dasar agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik.”

Selain itu, UI menerapkan Kebijakan Anti-Diskriminasi yang ketat, yang mencakup perlindungan terhadap mahasiswa dan staf dari segala bentuk diskriminasi berbasis gender. Kebijakan ini berfungsi sebagai landasan hukum untuk menciptakan lingkungan kampus yang aman dan mendukung, di mana setiap individu dapat belajar dan bekerja tanpa rasa takut akan perlakuan yang tidak adil. UI juga membentuk Tim Penanganan Kasus Kekerasan Berbasis Gender yang bertugas untuk menangani laporan terkait pelanggaran hak dan diskriminasi.

Kampanye Kesadaran Gender

UI juga aktif mengadakan Kampanye Kesadaran Gender, termasuk seminar, workshop, dan diskusi publik. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, dosen, dan masyarakat luas untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kesetaraan gender serta dampaknya terhadap pembangunan sosial. Melalui kampanye ini, UI berupaya mengubah pola pikir dan stigma yang ada, serta mendorong partisipasi aktif semua individu dalam mendukung kesetaraan gender.

Special Scholarships for Female Students

A key initiative is the Special Scholarship Program for Female Students. This program offers scholarships to high-achieving women from underprivileged backgrounds, enabling them to pursue higher education. Through this scholarship, UI aims to reduce barriers to quality education for women and encourage them to enter traditionally male-dominated fields, such as engineering and science. This scholarship not only provides financial support but also motivates women to excel in diverse areas of study.

Anti-Discrimination Policy

UI ensures equal access to all activities, free from discrimination based on ethnicity, religion, disability, or gender. This commitment is enshrined in the UI Board of Trustees Decree No. 008/SK/MWAUI/2004, amending the original MWA UI Decree No. 005/SK/MWA-UI/2004 on Campus Life Rules. Article 8 underscores that all UI community members are prohibited from discriminating based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political views, or physical disability.

Moreover, UI enforces a stringent Anti-Discrimination Policy, which includes safeguarding students and staff from gender-based discrimination. This policy serves as a legal foundation for creating a safe, supportive campus environment where all individuals can study and work without fear of unfair treatment. UI has also established a Gender-Based Violence Case Handling Team, tasked with addressing reports of rights violations and discrimination.

Gender Awareness Campaign

UI actively promotes gender awareness through campaigns that include seminars, workshops, and public discussions. These events engage students, lecturers, and the broader community to enhance understanding of gender equality and its role in social development. The campaign seeks to shift mindsets, reduce stigmas, and encourage active participation from all in promoting gender equality.





SDG 5

Kesetaraan Gender Gender Equality

Program dan strategi diperlukan untuk meningkatkan peran perempuan dan pemuda dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam mewujudkan industri 4.0. Sekolah Kajian Strategik dan Global UI melihat pentingnya peran perempuan dan pemuda dalam meraih tujuan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, SKSG UI mengadakan seminar bertajuk “Kepemimpinan Perempuan dan Pemuda dalam Pencapaian SDGs 2030”.

Cuti Persalinan

Salah satu implementasi kesetaraan gender di Universitas Indonesia adalah kebijakan pemberian cuti melahirkan bagi pegawai perempuan yang melahirkan, serta cuti alasan penting bagi pegawai laki-laki yang istrinya melahirkan. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Rektor No. 33 Tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia, khususnya pada Pasal 73, 74, dan 76.

Pegawai perempuan berhak atas cuti melahirkan hingga maksimal 3 bulan kalender, sedangkan pegawai laki-laki dapat mengajukan cuti alasan penting hingga 1 bulan kalender. Selama masa cuti melahirkan, pegawai tetap menerima gaji penuh, meskipun tunjangan makan dan transportasi tidak diberikan.

Fasilitas Laktasi

Universitas Indonesia menunjukkan kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan anak-anak, terutama mereka yang berusia di bawah lima tahun yang berada dalam masa kritis pertumbuhan organ dan otak. Sebagai bentuk partisipasi aktif UI dalam mendukung program Pemerintah Indonesia untuk memerangi stunting, UI menyediakan fasilitas ruang laktasi.

Ruang laktasi ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti alat sterilisasi, kulkas, sofa, dan lainnya. Selain itu, ruang ini juga menjadi tempat istirahat bagi ibu hamil, membantu mereka mengurangi kelelahan saat bekerja, yang pada akhirnya dapat menurunkan risiko komplikasi selama persalinan.

Fasilitas Penitipan Anak

Universitas Indonesia memiliki Unit Kerja Khusus yang berfokus pada Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu Taman Pengembangan Anak Makara (TPAM). TPAM merupakan fasilitas penitipan anak yang menerapkan metode berdasarkan prinsip-prinsip ilmu kesehatan dan psikologi, khusus untuk anak usia 1-4 tahun.

Programs and strategies are needed to enhance the roles of women and youth in achieving sustainable development goals, especially in realizing Industry 4.0. The School of Strategic and Global Studies (SKSG) at UI recognizes the importance of women and youth in reaching sustainable development objectives. Therefore, SKSG UI is hosting a seminar titled “Women and Youth Leadership in Achieving the SDGs 2030”.

Maternity and Paternity Leave

An example of gender equality in action at UI is the policy granting maternity leave for female employees who give birth, along with special leave for male employees whose spouses are giving birth. These policies, outlined in the Rector’s Regulation No. 33 of 2018 on Human Resource Management, specifically in Articles 73, 74, and 76.

Female employees are entitled to maternity leave for up to a maximum of 3 calendar months, while male employees may apply for special leave for up to 1 calendar month. During maternity leave, employees continue to receive their full salary, although meal and transportation allowances are not provided.

Lactation Facilities

UI shows its commitment to child health and safety, particularly for children under five who are in a crucial stage of organ and brain development. As part of its active support for the Indonesian Government’s stunting prevention program, UI has established dedicated lactation rooms on campus.

These rooms are thoughtfully equipped with essential facilities, including sterilizers, refrigerators, comfortable seating, and more. They also provide a resting area for pregnant employees, helping to reduce fatigue during work hours and ultimately lowering the risk of complications during childbirth.

Childcare Facilities

UI has a dedicated unit focused on Early Childhood Education, known as the Makara Child Development Park (TPAM). TPAM is a childcare facility designed specifically for children aged 1-4 years, using methods grounded in health science and psychology principles.



TPAM merupakan laboratorium perkembangan dan pendidikan anak sebagai wujud kontribusi civitas akademika kepada masyarakat khususnya lingkup balita. Selain layanan taman pengembangan anak, TPAM juga menyediakan layanan lain, seperti Pelatihan Manajemen Daycare dan Seminar Parenting.

Kolaborasi antara Fakultas Psikologi dan fakultas lain seperti Kedokteran, Kedokteran Gigi, serta Ilmu Keperawatan di UI melahirkan TPAM sebagai laboratorium perkembangan dan pendidikan anak. TPAM didedikasikan untuk berkontribusi pada masyarakat, khususnya dalam mendukung perkembangan anak-anak balita.

Fasilitas ini terbuka bagi seluruh komunitas UI, termasuk dosen, tenaga pendidik, staf, dan mahasiswa. Terletak di Fakultas Psikologi, TPAM menawarkan Program Daycare dan Kelas Bermain yang ideal untuk anak-anak, dengan jam operasional mulai pukul 08.00 hingga 16.00.

Melalui berbagai inisiatif dan program tersebut, Universitas Indonesia berkomitmen untuk menciptakan budaya saling menghargai dan mengampanyekan kesetaraan gender, serta memberdayakan seluruh komunitas kampus untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan tersebut.

Inisiatif-inisiatif tersebut menunjukkan komitmen Universitas Indonesia untuk tidak hanya memperjuangkan kesetaraan gender di lingkungan kampus, tetapi juga menjangkau masyarakat luas. Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan sosial, UI berupaya menciptakan perubahan yang signifikan di tingkat komunitas.

PENDIDIKAN DAN KESADARAN GENDER

Pendidikan memainkan peranan penting dalam mencapai kesetaraan gender, dan Universitas Indonesia memahami betul hal ini. Dengan menyisipkan isu gender ke dalam kurikulum, UI berupaya membekali mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam tentang kesetaraan gender dan tantangan yang dihadapi dalam masyarakat. Ini tidak hanya mendukung pengembangan diri mahasiswa, tetapi juga menyiapkan mereka untuk menjadi agen perubahan di komunitas mereka masing-masing.

TPAM serves as a laboratory for child development and education, reflecting the academic community's contribution to society, particularly in the realm of early childhood. Alongside its child development services, TPAM offers additional resources, including Daycare Management Training and Parenting Seminars.

The Faculty of Psychology collaborates with other faculties, such as Medicine, Dentistry, and Nursing at UI, to establish TPAM as a laboratory for child development and education. TPAM is dedicated to contributing to the community, particularly in supporting the growth and development of young children.

Open to the entire UI community, including lecturers, academic staff, general staff, and students, TPAM is located within the Faculty of Psychology. It offers Daycare Programs and Play Classes tailored to the needs of children, with operating hours from 8.00 AM to 4.00 PM.

Through these various initiatives and programs, UI is committed to fostering a culture of mutual respect and advocating for gender equality, while empowering the entire campus community to contribute toward these goals.

These initiatives demonstrate UI's dedication not only to promoting gender equality on campus but also to reaching out to the broader society. By involving students in community-based activities, UI aims to drive impactful change at the community level.

GENDER EDUCATION AND AWARENESS

Education is crucial for advancing gender equality, and UI recognizes this well. By integrating gender issues into its curriculum, UI aims to provide students with a thorough understanding of gender equality and the challenges it entails. This approach not only fosters students' personal growth but also equips them to become change-makers in their communities.



SDG 5

Kesetaraan Gender Gender Equality



Salah satu langkah strategis yang diambil oleh UI adalah pengintegrasian Mata Kuliah Kesetaraan Gender dalam kurikulum berbagai program studi. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan wawasan tentang berbagai isu gender, termasuk diskriminasi, peran gender dalam masyarakat, serta strategi untuk mempromosikan kesetaraan. Melalui pendekatan interdisipliner, mahasiswa dapat melihat bagaimana gender memengaruhi berbagai aspek kehidupan, dari ekonomi hingga politik.

UI secara konsisten mengadakan Workshop dan Seminar secara berkala yang berfokus pada kesadaran gender. Kegiatan ini menghadirkan pembicara yang ahli dalam isu gender, serta menyediakan platform bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman. Misalnya, seminar tentang "Peran Perempuan dalam Pembangunan Berkelanjutan" yang mengundang aktivis gender dan pemimpin perempuan dari berbagai sektor. Kegiatan seperti ini membantu mahasiswa memahami pentingnya keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan.

A key initiative is the integration of a Gender Equality Course into the curriculum across various study programs. This course offers insights into diverse gender issues, including discrimination, societal gender roles, and strategies for promoting equality. With an interdisciplinary approach, students explore how gender dynamics intersect with areas such as economics and politics.

UI also organizes regular Workshops and Seminars focused on gender awareness. These events feature expert speakers on gender issues and create a forum for students to engage in discussion and share experiences. For instance, a seminar on "The Role of Women in Sustainable Development" invited gender advocates and women leaders from various sectors, underscoring the importance of women's roles in decision-making and development processes.



UI juga aktif mengembangkan Program Mentoring yang menghubungkan mahasiswa perempuan dengan mentor yang telah berpengalaman dalam bidangnya. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa perempuan, serta membantu mereka dalam membangun jaringan profesional. Melalui mentoring, mahasiswa perempuan didorong untuk mengeksplorasi potensi mereka dan mengejar karir di bidang yang mereka minati.

Untuk mendukung kesadaran di kalangan masyarakat luas, UI melaksanakan Kampanye Publik mengenai kesetaraan gender. Kampanye ini mencakup penyebaran informasi melalui media sosial, poster, dan acara-acara di kampus. Dengan melibatkan komunitas, UI berusaha untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan menghargai keberagaman.

Additionally, UI is developing a Mentorship Program that pairs female students with experienced mentors in their fields. This initiative provides guidance and networking opportunities, encouraging female students to explore their potential and pursue their career goals with confidence.

To extend gender awareness to the broader community, UI is launching a Public Campaign on gender equality, sharing information through social media, posters, and campus events. By engaging the public, UI aims to cultivate an inclusive environment that celebrates diversity.



SDG 6

Akses Air Bersih dan Sanitasi
Clean Water and Sanitation



SDG 6

Akses Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation

Akses terhadap air bersih dan sanitasi layak di Indonesia masih menjadi tantangan signifikan, meskipun telah ada kemajuan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, sekitar 90,8% penduduk Indonesia memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak, tetapi hanya 67,4% dari total penduduk yang mendapatkan akses ke sanitasi layak.

Ketimpangan akses terutama terasa di daerah pedesaan dan daerah 3T (terdepan, terpencil, tertinggal), di mana fasilitas air bersih dan sanitasi masih terbatas. Selain itu, krisis air bersih juga diperburuk oleh perubahan iklim yang menyebabkan kelangkaan air di beberapa wilayah.

Indonesia memiliki komitmen besar dalam mencapai tujuan SDG 6, yaitu menjamin ketersediaan dan pengelolaan air bersih serta sanitasi layak untuk semua. Pemerintah telah menggulirkan berbagai program nasional seperti Program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) dan pembangunan infrastruktur air bersih di berbagai daerah, namun tantangan implementasi di lapangan masih memerlukan dukungan dari berbagai sektor, termasuk lembaga pendidikan. Program Pamsimas bertujuan untuk meningkatkan akses air minum yang layak bagi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan.

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, adalah sebuah kewajiban bagi Universitas Indonesia turut berperan aktif dalam mendukung pencapaian SDG 6 di tingkat nasional dan lokal. UI menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya air dan sanitasi yang efektif untuk kesejahteraan komunitas kampusnya serta sebagai contoh bagi masyarakat luas. Sebagai model kota kampus berkelanjutan dengan teknologi hijau, UI telah mengadopsi pendekatan inovatif dalam menjaga keberlanjutan air bersih dan sanitasi di lingkungan kampus.

UI memiliki kebijakan dan infrastruktur yang mendukung penyediaan air bersih yang layak serta sanitasi yang memadai di seluruh area kampus. Inisiatif UI mencakup penggunaan teknologi daur ulang air, penghematan sumber daya air, serta penyediaan fasilitas sanitasi modern yang ramah lingkungan. Dengan upaya ini, UI tidak hanya berfokus pada lingkungan kampus, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui program pengabdian masyarakat dan kerjasama dengan pemerintah maupun sektor swasta.

KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Sebagai institusi yang berkomitmen pada keberlanjutan, Universitas Indonesia telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program yang mendukung SDG 6. Kebijakan ini meliputi penerapan teknologi ramah lingkungan, pengelolaan sumber daya air secara efektif, serta peningkatan infrastruktur sanitasi untuk menjaga standar kesehatan di seluruh kampus.

Access to clean water and proper sanitation in Indonesia remains a significant challenge, despite progress in recent years. According to data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2023, approximately 90.8% of Indonesia's population has access to a source of clean drinking water, but only 67.4% have access to proper sanitation.

The disparity in access is particularly pronounced in rural and 3T (frontier, isolated, disadvantaged) areas, where clean water and sanitation facilities are still limited. Additionally, the clean water crisis is further intensified by climate change, leading to water scarcity in several regions.

Indonesia is strongly committed to achieving SDG 6, which focuses on ensuring the availability and sustainable management of clean water and proper sanitation for all. The government has introduced various national programs, such as the PAMSIMAS Program (Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision) and the development of clean water infrastructure across different regions. However, implementation challenges on the ground require support from various sectors, including educational institutions. The PAMSIMAS Program aims to increase access to clean drinking water, particularly in rural areas.

As a leading higher education institution, Universitas Indonesia (UI) is committed to playing an active role in supporting the achievement of SDG 6 at both national and local levels. UI acknowledges the critical importance of effective water and sanitation resource management for the well-being of its campus community and as a model for the broader society. As a sustainable campus city exemplifying green technology, UI has adopted innovative approaches to maintain clean water and sanitation sustainability within its campus.

UI has implemented policies and infrastructure to ensure the availability of clean water and adequate sanitation throughout the campus. Its initiatives include utilizing water recycling technology, conserving water resources, and providing modern, environmentally friendly sanitation facilities. These efforts extend beyond the campus environment, contributing to the quality of life in surrounding communities through community service programs and partnerships with the government and private sector.

Policies and Programs

As part of its commitment to sustainability, UI has established a range of policies and programs that align with SDG 6. These initiatives cover the implementation of environmentally friendly technologies, efficient water resource management, and enhanced sanitation infrastructure to maintain health standards across campus.



Di Universitas Indonesia, keberlanjutan dan konservasi sumber daya air adalah bagian penting dari operasi kampus. Meskipun air sangat penting bagi berbagai aktivitas kampus, UI berhasil menjaga keseimbangan melalui penggunaan total volume air sebesar 122.965 m³. Setiap tetes air digunakan secara efisien, sehingga kami berkontribusi pada pelestarian sumber daya air yang berharga.

Secara teratur, UI melakukan pemantauan dan evaluasi penggunaan air, termasuk analisis berkala terhadap sumber air bersih. Proses pemantauan dilakukan setiap enam bulan dan hasilnya dilaporkan melalui Laporan DELLH (RKL-UPL) kepada Pemerintah Kota Depok.

Kebijakan Pengelolaan Air Bersih di UI

Universitas Indonesia telah merumuskan kebijakan khusus terkait pengelolaan air bersih, yang berfokus pada efisiensi penggunaan air dan konservasi sumber daya air. Salah satu kebijakan utama adalah pemanfaatan teknologi daur ulang air, yang diterapkan di beberapa gedung di dalam kampus.

Sistem ini bekerja dengan mendaur ulang air dari kegiatan non-potable seperti mencuci dan membersihkan, kemudian memprosesnya kembali untuk digunakan dalam aktivitas yang tidak membutuhkan air minum, seperti penyiraman taman dan toilet.

Air daur ulang menjadi elemen penting dalam penyediaan sumber air di berbagai unit dan fakultas Universitas Indonesia. Banyak fasilitas di UI, termasuk fakultas-fakultas utama, telah dilengkapi dengan Water Treatment Plant (WTP) yang mampu mengolah air limbah seperti air wudhu, air cuci piring, air wastafel, hingga air laboratorium, untuk digunakan kembali. Air hasil daur ulang ini dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti penyiraman tanaman dan penggunaan toilet.

At UI, sustainability and water resource conservation are integral to campus operations. While water is essential for various campus activities, UI has successfully maintained a balance, utilizing a total water volume of 122,965 m³. By ensuring every drop of water is used efficiently, UI contributes to preserving this valuable resource.

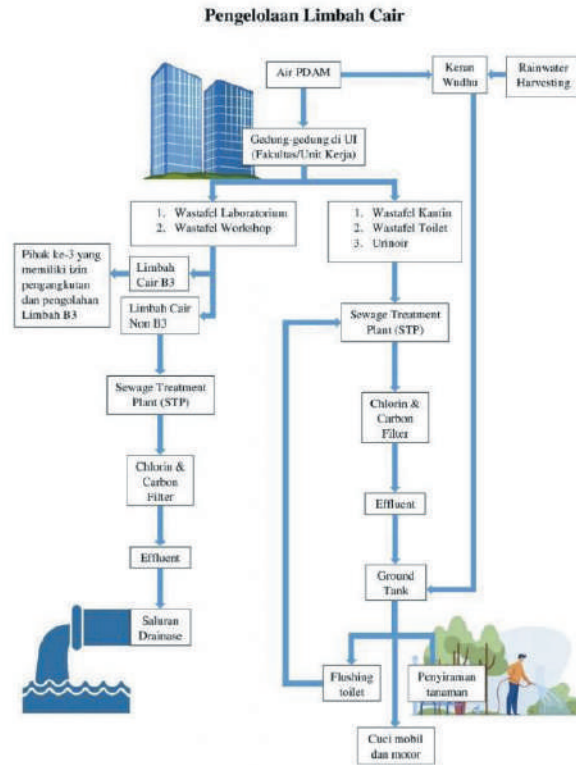
UI regularly monitors and evaluates water usage, including periodic analysis of clean water sources. Monitoring is conducted every six months, and findings are reported through the DELLH Report (RKL-UPL) to the Depok City Government.

Clean Water Management Policy at UI

UI has developed a specific policy focused on clean water management, emphasizing efficient water use and conservation. A central component of this policy is the implementation of water recycling technology, which has been introduced in several campus buildings.

This system recycles water from non-potable activities, such as washing and cleaning, and reprocesses it for use in tasks that do not require potable water, such as garden irrigation and toilet flushing.

Recycled water plays a crucial role in supplying water resources to various units and faculties at UI. Many UI facilities, including main faculties, are equipped with Water Treatment Plants (WTP) capable of processing wastewater from sources such as ablution areas, dishwashing stations, sinks, and even laboratories for reuse. This recycled water is utilized for daily tasks like watering plants and flushing toilets, demonstrating UI's dedication to sustainable water management.



Salah satu inovasi utama adalah penggunaan Sewage Treatment Plant (STP) domestik, yang mengolah limbah cair menjadi air jernih yang ramah lingkungan. Air hasil olahan ini disalurkan ke sumur resapan, menjadikannya sumber air cadangan. Dengan teknologi mutakhir STP, UI berhasil mengurangi ketergantungan pada air bersih dari PDAM dan sumber air tanah.

One of the key innovations is the use of a domestic Sewage Treatment Plant (STP), which processes liquid waste into clean, eco-friendly water. The treated water is directed to infiltration wells, serving as a backup water source. With this advanced STP technology, UI has significantly reduced its reliance on clean water from PDAM and groundwater sources.

Beberapa fasilitas yang sudah menggunakan pengolahan air daur ulang di antaranya Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Teknik, serta beberapa gedung kampus lainnya. Langkah ini menegaskan komitmen UI terhadap keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

Several facilities benefiting from recycled water treatment include the Faculty of Law, Faculty of Medicine, Faculty of Social and Political Sciences, Faculty of Engineering, and several other campus buildings. This initiative underscores UI's commitment to sustainability and environmental preservation.

Selain itu, UI juga telah mengadopsi teknologi rainwater harvesting atau penangkapan air hujan, yang memungkinkan air hujan dikumpulkan dan disimpan untuk digunakan pada saat kebutuhan puncak atau musim kemarau. Infrastruktur penangkapan air hujan ini diterapkan di beberapa gedung fakultas dan pusat riset UI.

Additionally, UI has adopted rainwater harvesting technology, which enables the collection and storage of rainwater for use during periods of peak demand or the dry season. This rainwater capture infrastructure is utilized in various UI faculty buildings and research centers.

Tahun Year	Volume Air Bersih yang Didaur Ulang (m ³) Volume of Recycled Clean Water (m ³)	Air Hujan yang Ditangkap (m ³) Captured Rainwater (m ³)	Penghematan Penggunaan Air (%) Water Usage Savings (%)
2023	150.000	85.000	20%
2024	165.000	90.000	25%

*Penggunaan Air Bersih di Lingkungan Kampus UI
*Clean Water Usage in the UI Campus Area

Kebijakan Sanitasi dan Infrastruktur Ramah Lingkungan

Dalam hal sanitasi, UI telah melakukan peningkatan fasilitas sanitasi dengan standar modern yang mendukung kebersihan dan kenyamanan. Fasilitas toilet dan sanitasi di seluruh kampus dibangun dengan mempertimbangkan aspek kebersihan dan pemakaian air yang efisien, seperti penggunaan toilet hemat air serta wastafel dengan sensor otomatis untuk mengurangi pemborosan.



Selain itu, UI juga memastikan bahwa sanitasi air limbah dari gedung-gedung di kampus dikelola dengan pengolahan air limbah yang sesuai dengan regulasi lingkungan. Limbah cair dari kegiatan laboratorium, kantin, dan tempat-tempat lainnya diproses di instalasi pengolahan air limbah yang ramah lingkungan, sehingga air limbah yang dibuang tidak mencemari lingkungan sekitar.

Sanitation Policy and Environmentally Friendly Infrastructure

UI has upgraded its sanitation facilities to meet modern standards that prioritize cleanliness and comfort. Toilets and other sanitation facilities across the campus are designed to optimize cleanliness and minimize water usage, incorporating features such as water-saving toilets and sinks with automatic sensors to reduce water waste.



Additionally, UI ensures that wastewater from campus buildings is managed in compliance with environmental regulations. Liquid waste generated from laboratory activities, canteens, and other sources is processed through an eco-friendly wastewater treatment plant, ensuring that discharged wastewater does not pollute the surrounding environment.

Tahun Year	Jumlah Fasilitas Toilet dengan Teknologi Hemat Air Number of Water-Saving Toilet Facilities	Pengolahan Air Limbah (Ton) Wastewater Treatment (Tons)	Efisiensi Penggunaan Air (%) Water Usage Efficiency (%)
2023	320	120	30%
2024	350	130	35%

*Infrastruktur dan Sanitasi di UI

*Infrastructure and Sanitation at UI

Penanganan Limbah B3 Cair

Dalam pengelolaan limbah beracun, Universitas Indonesia menerapkan prosedur ketat untuk memastikan penanganan yang aman dan efisien. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) ditempatkan di area khusus yang dirancang untuk mencegah akses tidak sah, guna melindungi lingkungan sekitar.

Di laboratorium, setiap laboran bertanggung jawab menyiapkan wadah khusus untuk limbah cair, seperti jerigen 20 liter berbahan Polypropylene, yang dilabeli sesuai jenis limbah, seperti Limbah Logam, Limbah Asam, Limbah Basa, atau Limbah Organik. Setelah terisi, limbah disimpan di penampungan sementara sebelum diangkat oleh pengelola limbah berizin dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

Handling of Liquid B3 Waste

UI follows strict procedures for the safe and efficient handling of toxic and hazardous waste (B3) to protect the environment and surrounding communities. B3 waste is stored in a secure area to prevent unauthorized access, ensuring compliance with safety regulations.

In laboratories, each laboratory assistant is responsible for preparing special containers for liquid waste, such as 20-liter Polypropylene jerrycans labeled by waste type—Metal Waste, Acid Waste, Alkaline Waste, or Organic Waste. Once the container is full, the waste is stored temporarily before being collected and transported by a licensed waste management provider authorized by the Ministry of Environment (KLH).



SDG 6

Akses Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation

Prosedur ini memastikan pengelolaan limbah beracun yang aman, sesuai regulasi, serta melindungi lingkungan dan kesehatan semua pihak yang terlibat. UI berkomitmen mengurangi dampak negatif limbah beracun, sekaligus mematuhi aturan yang berlaku.

Program Kesadaran Lingkungan di UI

Tidak hanya melalui kebijakan dan infrastruktur, Universitas Indonesia juga menggalakkan kampanye kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa, dosen, dan staf. Program-program seperti Hari Air Bersih dan Gerakan Hemat Air secara rutin dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian komunitas kampus tentang pentingnya menjaga air bersih dan sanitasi.

Program Biopori

Program biopori menjadi salah satu langkah nyata UI dalam menjaga keberlanjutan air. Lubang-lubang biopori tersebar di seluruh kampus, membantu tanah menyerap air lebih baik dan mencegah genangan saat musim hujan. Langkah ini tidak hanya menjaga kelembaban tanah, tetapi juga mendukung ketersediaan air tanah yang sangat penting bagi kelangsungan ekosistem kampus.

Program Sumur Resapan

UI juga membangun sumur resapan untuk mengurangi limpasan air hujan dan meningkatkan cadangan air tanah. Sistem ini membantu mengurangi ketergantungan pada air bersih dari sumber eksternal, serta mendukung pengelolaan air yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Pemanfaatan Air Danau

UI memanfaatkan enam danau di sekitarnya—Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, dan Salam—untuk menyiram tanaman di kampus. Danau Kenanga, misalnya, digunakan untuk menyiram tanaman di atap hijau Gedung Perpustakaan UI, mencerminkan pemanfaatan sumber daya yang bijaksana.

Ground Water Tank

Melalui Ground Water Tank (GWT), UI mengolah air tanah dan air hujan untuk kebutuhan kampus tanpa menggunakan banyak energi tambahan. Air ini digunakan kembali untuk berbagai keperluan, seperti menyiram tanaman, membersihkan kendaraan, dan menjaga kebersihan, memperlihatkan komitmen UI dalam memanfaatkan teknologi untuk mengurangi dampak lingkungan.

Penampungan Air Pendingin Ruangan

UI juga memanfaatkan air yang dihasilkan dari sistem pendingin udara untuk menyiram tanaman dan keperluan lain, mengurangi pemborosan dan memastikan setiap sumber daya air digunakan dengan bijaksana.

Program Sumur Infiltrasi

Program sumur infiltrasi membantu UI memaksimalkan penyerapan air hujan ke dalam tanah, menjagaimbangan air tanah, dan mengurangi limpasan air hujan. Langkah ini menjadi bagian dari strategi kampus untuk mendukung keberlanjutan pengelolaan air.

This structured process ensures the proper and safe management of hazardous waste, reducing risks to the environment and health while adhering to regulatory standards. UI is committed to mitigating the environmental impact of toxic waste.

Environmental Awareness Programs at UI

UI promotes environmental awareness among students, lecturers, and staff through various campaigns and activities. Events like Clean Water Day and the Water Saving Movement are held regularly to enhance understanding and foster a sense of responsibility toward clean water and sanitation.

Biopore Program

The biopore program exemplifies UI's efforts to maintain water sustainability. Biopore holes distributed throughout the campus help improve water absorption and prevent flooding during the rainy season. This initiative supports groundwater availability and contributes to the health of the campus ecosystem.

Infiltration Well Program

UI has built infiltration wells to reduce rainwater runoff and enhance groundwater reserves. This system decreases reliance on external clean water sources and promotes efficient and sustainable water management practices.

Utilization of Lake Water

UI uses water from six surrounding lakes—Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, and Salam—for watering plants across the campus. Kenanga Lake, for example, irrigates the green roof of the UI Library Building, demonstrating UI's commitment to resource conservation.

Ground Water Tank (GWT)

The Ground Water Tank system at UI processes groundwater and rainwater for campus needs with minimal energy usage. This water is reused for various purposes, such as plant irrigation, vehicle cleaning, and general maintenance, showcasing UI's dedication to reducing environmental impact through technology.

Air Conditioning Water Storage

UI makes use of water generated by air conditioning systems for plant irrigation and other needs, effectively reducing waste and ensuring that all water resources are utilized efficiently and thoughtfully.

Infiltration Well Program

The infiltration well program at UI helps maximize rainwater absorption into the ground, maintain groundwater balance, and reduce rainwater runoff. This initiative forms a crucial part of the university's strategy to support sustainable water management.



Program Resapan Air Hujan

Melalui teknologi Rainwater Harvesting, UI mengumpulkan dan mengolah air hujan untuk keperluan sehari-hari, seperti menyiram tanaman, mencuci piring, dan keperluan toilet. Setiap tetes air hujan diolah untuk mendukung konservasi sumber daya alam yang berharga.

Program Penghematan Penggunaan Air

Universitas Indonesia telah mengambil langkah-langkah konkret dalam mengimplementasikan inisiatif penghematan air bersih sebagai bagian dari komitmennya terhadap pencapaian SDG 6. Langkah-langkah ini tidak hanya menekankan pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab, tetapi juga menginspirasi seluruh komunitas UI untuk terlibat dalam upaya menjaga keberlanjutan sumber daya air.

Sosialisasi Melalui Media Sosial dan Kanal Pemberitaan UI

UI secara aktif menyebarkan pesan tentang pentingnya penghematan air bersih melalui media sosial dan kanal pemberitaan internal. Dengan memanfaatkan platform komunikasi yang luas, kampus secara berkesinambungan menyampaikan pesan kesadaran akan nilai air bersih kepada seluruh warga UI. Selain itu, poster dan signage informatif dipasang di berbagai fakultas untuk memastikan pesan ini menjangkau seluruh lapisan komunitas. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran kolektif akan tanggung jawab dalam menghemat air dan mendorong tindakan nyata dari seluruh sivitas akademika.

Penggunaan Peralatan Hemat Air

Sebagai bagian dari komitmen UI dalam menjaga sumber daya air, teknologi hemat air telah diadopsi di lingkungan kampus. Kran manual di sejumlah lokasi diganti dengan kran sensor otomatis, yang memungkinkan penggunaan air yang lebih efisien dan mencegah pemborosan. Langkah ini menunjukkan upaya UI dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai pengelolaan air yang lebih baik dan berkelanjutan.

Dengan kombinasi antara sosialisasi yang efektif dan teknologi modern, UI berusaha menjadi contoh dalam pengelolaan air yang bertanggung jawab, sejalan dengan upaya pencapaian SDG 6. UI yakin bahwa setiap tindakan, sekecil apapun, dapat memberikan dampak signifikan dalam menjaga keberlanjutan air bersih bagi generasi mendatang.

Penyediaan Air Minum Gratis

Ketersediaan air minum gratis melalui stasiun pengisian ulang air (water fountain) di UI menjadi bagian penting dalam mendukung SDG yang terkait dengan air bersih dan sanitasi. Dengan memasang stasiun ini di berbagai titik kampus, UI memastikan akses mudah bagi seluruh komunitas kampus terhadap air minum yang bersih dan aman.

Stasiun pengisian air UI menggunakan teknologi water filter housing, yang menjamin kualitas air minum yang layak konsumsi bagi dosen, mahasiswa, karyawan, serta pengunjung. Dengan sistem ini, UI tidak hanya menyediakan air minum yang sehat dan hemat biaya, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada air kemasan, sehingga mengurangi limbah plastik dan dampak lingkungan negatif.

Rainwater Harvesting Program

Through rainwater harvesting technology, UI collects and processes rainwater for daily needs such as plant irrigation, dishwashing, and toilet use. Every drop of rainwater is processed to contribute to the conservation of precious natural resources.

Water Usage Saving Program

UI has implemented tangible water-saving initiatives as part of its commitment to achieving SDG 6. These measures emphasize the importance of responsible water management and inspire the entire UI community to actively participate in efforts to maintain the sustainability of water resources.

Raising Awareness Through Social Media and UI News Channels

UI uses social media and internal news channels to spread messages about the importance of conserving water. By leveraging broad communication platforms, UI continuously promotes awareness about the value of clean water to all campus residents. Additionally, informative posters and signs are placed in various faculties to ensure that this message reaches every level of the community. This approach seeks to cultivate collective awareness and encourage concrete action on water conservation across the academic community.

Utilization of Water-Saving Technology

In line with UI's commitment to conserving water resources, the campus has adopted water-saving technology. Manual taps in numerous locations have been replaced with automatic sensor taps to optimize water use and minimize waste. This step underscores UI's commitment to utilizing technology for better, more sustainable water management.

Combining effective awareness campaigns with modern technological solutions, UI aims to set an example in responsible water management, reflecting its dedication to achieving SDG 6. UI recognizes that even small actions can make a significant impact in preserving clean water for future generations.

Provision of Free Drinking Water

The availability of free drinking water through water refill stations (*water fountains*) at UI plays an important role in supporting SDGs related to clean water and sanitation. By installing these stations at various points across campus, UI ensures easy access to clean and safe drinking water for the entire campus community.

UI's water refill stations use water filter housing technology to guarantee the quality of drinking water for lecturers, students, staff, and visitors. This system not only provides healthy and cost-effective drinking water but also reduces dependence on bottled water, thereby cutting down on plastic waste and minimizing negative environmental impact.



SDG 6

Akses Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation

Pemeliharaan rutin dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kualitas water fountain, yang bermanfaat bagi komunitas UI dalam mendapatkan air minum yang sehat, murah, dan ramah lingkungan. Dengan penggunaan water fountain, UI juga mendukung upaya pengurangan limbah plastik dari botol air sekali pakai, sejalan dengan visi kampus dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Teknologi water filter housing menjadi solusi efektif dalam memastikan pasokan air minum yang berkualitas di seluruh kampus. Ini adalah bukti nyata komitmen UI dalam memberikan pelayanan terbaik dan memastikan bahwa setiap warga kampus memiliki akses tanpa hambatan terhadap air minum yang aman dan bersih. Langkah ini adalah kontribusi nyata UI dalam mendukung pencapaian SDG 6, yaitu penyediaan air minum yang berkelanjutan untuk semua.

UI juga menggandeng fakultas dan lembaga riset untuk melakukan penelitian tentang inovasi dalam pengelolaan air dan sanitasi, guna mendukung pengembangan kebijakan yang lebih efektif di masa depan.

INOVASI DAN KONTRIBUSI UI UNTUK MASYARAKAT

Sebagai universitas yang berkomitmen pada pengembangan inovasi, Universitas Indonesia tidak hanya fokus pada internal kampus, tetapi juga berkontribusi aktif dalam meningkatkan akses air bersih dan sanitasi bagi masyarakat luas. Melalui kolaborasi lintas sektor, riset, dan program pengabdian masyarakat, UI telah mengembangkan berbagai inovasi yang mendukung pencapaian SDG 6 di tingkat lokal dan nasional.

RISET DAN TEKNOLOGI

UI melalui fakultas-fakultas terkait, seperti Fakultas Teknik dan Fakultas Kesehatan Masyarakat, telah mengembangkan teknologi pengelolaan air yang ramah lingkungan dan hemat biaya. Salah satu proyek unggulan adalah pengembangan filter air portabel yang dirancang untuk masyarakat di daerah pedesaan yang sulit mendapatkan akses air bersih. Filter ini menggunakan bahan lokal dan mampu menghilangkan kontaminan biologis dan kimiawi dari sumber air yang tidak layak minum.

Proyek ini telah diuji coba di beberapa wilayah di Indonesia, seperti Nusa Tenggara Timur dan Papua, yang merupakan daerah 3T. Hasilnya menunjukkan bahwa teknologi ini mampu menyediakan air bersih dengan biaya operasional yang rendah, sekaligus mudah digunakan oleh masyarakat setempat.

Routine maintenance is conducted to ensure the cleanliness and quality of the water stations, offering the UI community access to safe, affordable, and eco-friendly drinking water. By providing these water fountains, UI supports efforts to cut down on plastic waste from single-use bottles, aligning with the campus' vision of environmental preservation.

The adoption of water filter housing technology exemplifies UI's dedication to providing quality drinking water across campus. This initiative reflects UI's commitment to serving its community and ensuring that everyone has access to safe and clean drinking water, furthering the achievement of SDG 6 by promoting sustainable water solutions for all.

UI also collaborates with faculties and research institutions to innovate in water and sanitation management, supporting the development of more effective future policies.

UI INNOVATION AND CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY

As a university dedicated to fostering innovation, UI extends its focus beyond the campus, actively contributing to improving access to clean water and sanitation for the broader community. Through cross-sector collaboration, research initiatives, and community service programs, UI has developed various innovations that support the achievement of SDG 6 at both local and national levels.

RESEARCH AND TECHNOLOGY

UI, through relevant faculties such as the Faculty of Engineering and the Faculty of Public Health, has developed eco-friendly and cost-effective water management technologies. One of its flagship projects is the creation of a portable water filter designed for rural communities with limited access to clean water. This filter utilizes locally sourced materials and effectively removes biological and chemical contaminants from unsuitable water sources.

This project has been tested in various regions of Indonesia, including East Nusa Tenggara and Papua, which are categorized as 3T areas. The results demonstrate that this technology provides clean water at a low operational cost and is user-friendly for local communities.

Tahun Year	Jumlah Wilayah Implementasi Number of Implementation Areas	Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	Kapasitas Produksi Air Bersih (liter/hari) Clean Water Production Capacity (liters/day)
2023	5	2.500	10.000
2024	8	4.200	15.000

*Implementasi Program
*Program Implementation

KEMITRAAN DENGAN PEMERINTAH DAN SWASTA

Dalam rangka memperluas jangkauan dan dampak program air bersih dan sanitasi, UI juga aktif menjalin kolaborasi dengan pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan sektor swasta. Salah satu inisiatif penting adalah kemitraan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). UI bertindak sebagai mitra akademik yang memberikan pelatihan, riset, dan pendampingan teknis kepada komunitas yang terlibat dalam program ini.

Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya air secara mandiri dan berkelanjutan, sekaligus memastikan bahwa program sanitasi yang diterapkan sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku. Selain itu, UI juga bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar dalam program CSR (Corporate Social Responsibility) untuk membangun infrastruktur air bersih di daerah-daerah yang membutuhkan.

PROGRAM PENYULUHAN SANITASI

Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, UI rutin mengadakan program penyuluhan sanitasi di berbagai daerah di Indonesia. Melalui Fakultas Kesehatan Masyarakat, UI menyelenggarakan pelatihan tentang pentingnya sanitasi, pencegahan penyakit yang berhubungan dengan kebersihan air, dan teknik-teknik dasar pengolahan air bersih bagi masyarakat pedesaan dan perkotaan.

Program ini diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari siswa sekolah, ibu rumah tangga, hingga pemuka masyarakat. UI juga menyediakan materi penyuluhan yang mudah dipahami serta alat-alat sederhana untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap sanitasi yang layak.

Tahun Year	Jumlah Lokasi Penyuluhan Number of Counseling Locations	Jumlah Peserta Number of Participants	Topik Utama Penyuluhan Main Counseling Topics
2023	12	1.500	Pengolahan Air Bersih, Sanitasi Rumah Tangga Clean Water Treatment, Household Sanitation
2024	15	2.200	Pencegahan Penyakit, Pengelolaan Limbah Disease Prevention, Waste Management

*Program Penyuluhan Sanitasi yang Diselenggarakan UI
*Sanitation Counseling Program Organized by UI

DAMPAK PROGRAM UI

Universitas Indonesia secara konsisten berupaya untuk mengimplementasikan program-program terkait air bersih dan sanitasi sesuai dengan tujuan SDG 6. Evaluasi dampak dari program-program ini menunjukkan hasil yang signifikan, baik di dalam komunitas kampus maupun di masyarakat sekitar. UI tidak hanya fokus pada penyediaan infrastruktur fisik, tetapi juga pada pendidikan, penelitian, dan inovasi yang bertujuan untuk mencapai air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan.

PARTNERSHIPS WITH GOVERNMENT AND PRIVATE SECTOR

To broaden the reach and impact of its clean water and sanitation programs, UI actively collaborates with the government, non-governmental organizations (NGOs), and the private sector. A key initiative is the partnership with the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) in the Community-Based Drinking Water and Sanitation Program (PAMSIMAS). In this collaboration, UI serves as an academic partner, providing training, research, and technical support to communities participating in the program.

The objective of this collaboration is to enhance the capacity of communities to independently and sustainably manage water resources while ensuring that sanitation programs adhere to applicable health standards. Additionally, UI partners with major companies through Corporate Social Responsibility (CSR) programs to construct clean water infrastructure in areas with significant needs.

SANITATION COUNSELING PROGRAM

As part of its community service initiatives, UI regularly conducts sanitation counseling programs in various regions across Indonesia. Through the Faculty of Public Health, UI offers training sessions on the importance of sanitation, prevention of water-related diseases, and basic techniques for clean water treatment, targeting both rural and urban communities.

The program involves diverse groups, including school students, housewives, and community leaders. UI also provides easy-to-understand counseling materials and simple tools to improve community access to proper sanitation.

IMPACT OF UI PROGRAMS

UI consistently works to implement clean water and sanitation initiatives that align with SDG 6. Evaluations of these programs have demonstrated substantial impact both within the campus community and in surrounding areas. UI's approach extends beyond the provision of physical infrastructure; it emphasizes education, research, and innovation to achieve sustainable clean water and sanitation solutions.



SDG 6

Akses Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation

DAMPAK TERHADAP KOMUNITAS KAMPUS

Di lingkungan kampus, UI telah menerapkan sejumlah teknologi ramah lingkungan yang berfokus pada efisiensi penggunaan air dan peningkatan sanitasi. Salah satu program unggulan adalah pengolahan air limbah dan penampungan air hujan yang telah berhasil mengurangi konsumsi air bersih secara signifikan. Teknologi ini diterapkan di beberapa gedung kampus yang mendukung operasional ramah lingkungan dan keberlanjutan.

Selama dua tahun terakhir setidaknya menunjukkan adanya peningkatan efisiensi yang dihasilkan dari penerapan teknologi ini. Program ini juga mengedukasi komunitas kampus, baik mahasiswa, dosen, maupun staf, mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya air. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh internal UI, melalui implementasi program ini, kesadaran mahasiswa terhadap penghematan air semakin tinggi.

IMPACT ON THE CAMPUS COMMUNITY

Within the campus environment, UI has adopted several eco-friendly technologies designed to optimize water use and improve sanitation. Notable initiatives include wastewater treatment and rainwater harvesting systems, which have significantly reduced clean water consumption. These technologies have been integrated into various campus buildings, fostering sustainable environmental practices.

Over the past two years, the implementation of these technologies has resulted in measurable efficiency gains. Additionally, these programs serve an educational purpose by raising awareness among the campus community, including students, lecturers, and staff, about the importance of water resource management. According to an internal UI survey, student awareness of water conservation has notably increased due to these initiatives.

Tahun Year	Penghematan Air (%) Water Savings (%)	Jumlah Air Daur Ulang (m ³) Amount of Recycled Water (m ³)	Peningkatan Kesadaran Mahasiswa Increase in Student Awareness
2023	20%	150.000	75%
2024	25%	165.000	80%

*Peningkatan Kepedulian Mahasiswa terhadap Penghematan Air
*Increase in Student Awareness of Water Conservation

DAMPAK TEKNOLOGI DAN INOVASI

Salah satu keunggulan UI dalam menerapkan SDG 6 adalah pengembangan dan penggunaan teknologi yang inovatif untuk pengelolaan air. Salah satu teknologi yang paling menonjol adalah filter air portabel yang dikembangkan oleh fakultas teknik dan digunakan di daerah-daerah terpencil. Teknologi ini dirancang agar mudah dioperasikan oleh masyarakat dan mampu menyediakan air bersih bagi ribuan orang di daerah-daerah yang sulit mengakses sumber air bersih.

UI juga telah memperkenalkan toilet hemat air dan sistem sanitasi pintar yang tidak hanya menghemat penggunaan air, tetapi juga memberikan solusi sanitasi yang lebih bersih dan efisien. Implementasi teknologi ini mendukung agenda keberlanjutan kampus dan memberikan inspirasi bagi universitas-universitas lain di Indonesia.

IMPACT OF TECHNOLOGY AND INNOVATION

One of UI's key strengths in implementing SDG 6 lies in its development and deployment of innovative water management technologies. A standout example is the portable water filter created by the Faculty of Engineering, designed for use in remote areas. This user-friendly technology can provide clean water to thousands of individuals in regions with limited access to potable water sources.

UI has also introduced water-saving toilets and smart sanitation systems, offering both reduced water usage and enhanced sanitation efficiency. The implementation of these technologies aligns with the campus' sustainability goals and serves as an inspiration for other universities across Indonesia.

DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Melalui kerja sama dengan pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah, UI juga berhasil memperluas dampak program air bersih dan sanitasi ke luar kampus. Teknologi pengolahan air bersih telah diterapkan di beberapa daerah 3T dengan hasil yang signifikan. Salah satu contoh sukses adalah penerapan teknologi filter air portabel yang membantu mengurangi angka penyakit yang berhubungan dengan air, seperti diare dan infeksi kulit, hingga 30%.

IMPACT ON THE SURROUNDING COMMUNITY

Through partnerships with local governments and non-governmental organizations, UI has successfully extended the reach of its clean water and sanitation programs beyond campus boundaries. Clean water treatment technology has been applied in several 3T areas, yielding significant results. One notable success is the use of portable water filters, which have helped decrease the prevalence of waterborne diseases, such as diarrhea and skin infections, by up to 30%.

Program pelatihan sanitasi yang diadakan oleh mahasiswa dan dosen UI di daerah-daerah ini juga telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi dan air bersih. Selain itu, UI bekerja sama dengan sektor swasta untuk menyediakan akses sanitasi di daerah-daerah yang membutuhkan, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

UI students and lecturers have also led sanitation training programs in these areas, raising public awareness about the critical importance of clean water and proper sanitation. Moreover, UI collaborates with the private sector to improve sanitation infrastructure in underserved regions, directly contributing to enhancing the quality of life in these communities.

Tahun Year	Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	Penurunan Penyakit Terkait Air (%) Reduction in Water-Related Diseases (%)	Peningkatan Akses Sanitasi (%) Increase in Sanitation Access (%)
2023	2.500	25%	30%
2024	4.200	30%	35%

**Dampak Penyediaan Akses Air Bersih bagi Masyarakat*
*Impacts of Providing Clean Water Access to Communities

KETERLIBATAN MAHASISWA DAN PENELITIAN

Selain dampak langsung, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan solusi terkait air bersih dan sanitasi menjadi elemen penting dalam pencapaian SDG 6 di UI. Fakultas-fakultas di UI, terutama Fakultas Teknik, Kesehatan Masyarakat, dan Ilmu Lingkungan, aktif mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam proyek penelitian yang berfokus pada inovasi di bidang air bersih dan sanitasi.

Mahasiswa tidak hanya berpartisipasi dalam penelitian, tetapi juga terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui program KKN Tematik (Kuliah Kerja Nyata). Proyek-proyek ini berfokus pada pengembangan infrastruktur sanitasi di daerah-daerah pedesaan dan memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai pengelolaan air secara berkelanjutan. Program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk keberlanjutan di masa mendatang.

STUDENT INVOLVEMENT AND RESEARCH

Student participation in research and the development of clean water and sanitation solutions is a key component in UI's efforts to achieve SDG 6. Faculties such as Engineering, Public Health, and Environmental Sciences actively promote student involvement in research projects that drive innovation in clean water and sanitation technologies.

Students are engaged not only in research but also in community service through the Thematic KKN (Community Service) program. These projects focus on building sanitation infrastructure in rural areas and offering training on sustainable water management to local communities. This initiative delivers immediate benefits while laying a strong foundation for long-term sustainability.

Judul Proposal Proposal Title	Ketua Tim Team Leader
Tangan Bersih, Generasi Cakap dan Sehat (TANGKAS): Gerakan Sadar Sanitasi Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Safiinatunnaja Clean Hands, Capable and Healthy Generation (TANGKAS): Sanitation Awareness Movement for Students at Al-Qur'an Safiinatunnaja Islamic Boarding School	Allya Diya 'Ulh
Merangkul Masa Depan: Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Persiapan Pernikahan untuk Mencegah Stunting di Desa Induk, Buwun Mas, Sekotong Embracing the Future: Reproductive Health Education and Marriage Preparation to Prevent Stunting in Induk Village, Buwun Mas, Sekotong	Chantal Ganapatya Sinjal
Optimalisasi Potensi Desa: Mewujudkan Pembangunan Desa secara Mandiri melalui Partisipasi Aktif Masyarakat Padukuhan Grogol-Carikan Optimizing Village Potential: Achieving Independent Village Development Through Active Community Participation in Grogol-Carikan Hamlet	Riyanty Nursandrawali



SDG 6

Akses Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation

Tahun Year	Jumlah Peserta Penelitian dan KKN Number of Research and KKN Participants	Proyek Penelitian Terkait Air Water-Related Research Projects	Peningkatan Keterampilan Mahasiswa (%) Student Skills Improvement
2023	500	15	70%
2024	750	22	85%

**Program yang Melibatkan Mahasiswa dalam Penelitian*
Programs Involving Students in Research

Pencapaian SDG 6 yang terkait dengan akses terhadap air bersih dan sanitasi layak merupakan tantangan global yang memerlukan pendekatan berkelanjutan. Di tingkat nasional, meskipun Indonesia telah mengalami kemajuan signifikan dalam penyediaan air bersih dan sanitasi, namun nyatanya masih terdapat kesenjangan, terutama di wilayah terpencil dan daerah yang kurang berkembang. Menyadari kompleksitas tantangan ini, UI terus berperan aktif dalam mengatasi masalah ini melalui pendekatan yang berbasis penelitian, pengabdian masyarakat, dan penguatan kolaborasi dengan berbagai sektor terkait.

Di lingkungan kampus, UI telah menerapkan berbagai inisiatif untuk memastikan bahwa seluruh anggota komunitas dapat mengakses air bersih dan sanitasi yang memadai. Fasilitas dan program yang ada telah dirancang untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan sivitas akademika. Namun, keberlanjutan dan efektivitas program tersebut harus terus ditingkatkan untuk memastikan dampak jangka panjang yang lebih luas.

Pentingnya kesadaran akan air bersih dan sanitasi layak harus terus dipromosikan tidak hanya di kalangan mahasiswa, tetapi juga di seluruh lapisan masyarakat. Melalui pendidikan, inovasi, dan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, Universitas Indonesia akan terus berperan sebagai pelopor dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan berkelanjutan. UI percaya bahwa melalui langkah-langkah konkret ini, kita dapat mendukung terciptanya masa depan yang lebih baik bagi semua pihak, sejalan dengan pencapaian SDG 6.

Achieving SDG 6, which focuses on access to clean water and adequate sanitation, remains a global challenge that demands a sustainable approach. While Indonesia has made significant progress at the national level in providing clean water and sanitation, substantial gaps persist, particularly in remote and underdeveloped areas. Recognizing the complexity of this issue, UI actively tackles these challenges through research-driven solutions, community service initiatives, and strengthened collaboration with various sectors.

On campus, UI has established numerous initiatives to ensure access to clean water and proper sanitation for all members of its campus community. These facilities and programs are designed to promote the health and well-being of the academic community. Nevertheless, the sustainability and long-term effectiveness of these programs must be continuously enhanced to create a more substantial impact.

Promoting awareness of clean water and adequate sanitation must extend beyond students, reaching all levels of society. Through education, innovation, and strategic partnerships with a wide range of stakeholders, UI remains committed to leading efforts to create a healthier, safer, and more sustainable environment. UI believes that these tangible steps will contribute to a better future for everyone, aligning with the goals of SDG 6.



SDG 7

Energi Bersih dan Terjangkau
Affordable and Clean Energy



SDG 7

Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy

Energi merupakan salah satu kebutuhan dasar yang mendukung perkembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan di seluruh dunia. Di Indonesia, dengan pertumbuhan populasi yang pesat dan meningkatnya permintaan energi, tantangan dalam menyediakan energi yang bersih dan terjangkau menjadi semakin mendesak.

Universitas Indonesia mengambil peran penting dalam mendukung pencapaian SDG 7 melalui berbagai inisiatif, penelitian, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Sebagai salah satu institusi pendidikan di Indonesia, UI berfokus pada penelitian dan pengembangan teknologi energi terbarukan serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya energi bersih.

UI memahami bahwa transisi menuju energi terbarukan tidak sekadar membutuhkan inovasi teknologi, tetapi juga pendidikan yang memadai untuk membekali mahasiswa dan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan energi di masa depan. Dalam konteks ini, UI aktif mengembangkan program-program pendidikan dan penelitian yang fokus pada energi terbarukan, efisiensi energi, dan keberlanjutan.

Dalam laporan ini, akan dibahas berbagai inisiatif yang diambil oleh Universitas Indonesia dalam mendukung SDG 7. Sehingga diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi UI terhadap pencapaian tujuan energi bersih dan terjangkau di Indonesia.

PENELITIAN

Data terbaru menunjukkan bahwa konsumsi energi di Indonesia terus meningkat, dengan kebutuhan energi diperkirakan meningkat hingga 8% per tahun. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi Universitas Indonesia untuk melakukan penelitian yang mendukung pengembangan energi terbarukan. UI telah berkontribusi melalui berbagai studi dan proyek yang berfokus pada pemanfaatan energi bersih.

Salah satu fokus penelitian adalah penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya, biomassa, dan hidro. Penelitian ini bertujuan untuk memahami potensi dan tantangan yang ada dalam implementasi energi terbarukan di Indonesia. Beberapa temuan dari penelitian yang dilakukan di UI antara lain:

- **Peningkatan Penggunaan Panel Surya**
UI telah menginstal panel surya di beberapa gedung, yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan memanfaatkan sumber daya alam yang berkelanjutan.
- **Proyek Riset Biomassa**
Penelitian tentang pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber energi terbarukan menunjukkan hasil yang menjanjikan. Hasil riset ini menunjukkan bahwa penggunaan biomassa dapat mengurangi emisi CO₂ hingga 30%.

Energy is a fundamental need that supports social, economic, and environmental development worldwide. In Indonesia, rapid population growth and increasing energy demand have made the challenge of providing clean and affordable energy increasingly urgent.

Universitas Indonesia (UI) plays a pivotal role in supporting the achievement of SDG 7 through a range of initiatives, research efforts, and collaborations with key stakeholders. As one of Indonesia's leading educational institutions, UI focuses on the development of renewable energy technologies and on raising public awareness about the importance of clean energy.

UI recognizes that the transition to renewable energy requires not only technological innovation but also comprehensive education to equip students and the wider community with the knowledge and skills needed to address future energy challenges. In this regard, UI is actively developing educational and research programs centered on renewable energy, energy efficiency, and sustainability.

This report outlines the initiatives undertaken by UI to support SDG 7, providing a clear overview of UI's contributions toward achieving clean and affordable energy in Indonesia.

RESEARCH

Recent data indicates that energy consumption in Indonesia continues to rise, with annual energy needs projected to increase by 8%. In response to these challenges, UI has prioritized research initiatives that advance the development of renewable energy solutions. Through various studies and projects, UI contributes to the exploration and application of clean energy.

One key area of focus is the use of renewable energy sources such as solar, biomass, and hydroelectric power. This research aims to explore the potential and address the challenges associated with implementing renewable energy in Indonesia. Key outcomes from UI's research include:

- **Increased Use of Solar Panels**
UI has installed solar panels on multiple buildings to reduce reliance on fossil fuels and harness sustainable natural resources.
- **Biomass Research Project**
Research on the use of agricultural waste as a renewable energy source has shown promising results. Findings indicate that biomass utilization can reduce CO₂ emissions by up to 30%.

Tahun Year	Jenis Energi Type of Energy	Persentase Penggunaan (%) Percentage of Usage (%)
2019	Tenaga Surya Solar Energy	10
2020	Biomassa Biomass	5
2021	Tenaga Angin Wind Energy	3
2022	Tenaga Surya Solar Energy	15
2023	Biomassa Biomass	8

*Penggunaan Energi Terbarukan di Ui Selama Lima Tahun Terakhir
Usage of Renewable Energy at UI over the Last Five Years

Dari tabel di atas, terlihat bahwa penggunaan tenaga surya di UI mengalami peningkatan yang signifikan, terutama pada tahun 2022. Hal ini mencerminkan upaya UI dalam mengadopsi teknologi energi bersih dan mendorong penggunaan energi terbarukan di lingkungan kampus. Penelitian yang terus dilakukan di UI juga berkontribusi terhadap pengembangan kebijakan energi yang lebih baik di tingkat nasional, serta memberikan solusi yang dapat diterapkan dalam masyarakat.

PROGRAM PENDIDIKAN

Universitas Indonesia menyadari pentingnya pendidikan dalam mencapai SDG 7. Melalui kurikulum yang terintegrasi dan program pendidikan yang inovatif, UI berupaya untuk membekali mahasiswa dan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan energi bersih dan terjangkau.

Beberapa program pendidikan yang telah dilaksanakan di UI meliputi:

- **Kurikulum Energi Terbarukan**
Pengenalan mata kuliah terkait energi terbarukan di berbagai fakultas, seperti Fakultas Teknik dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dasar energi terbarukan, teknologi yang digunakan, dan kebijakan energi di Indonesia.
- **Workshop dan Seminar**
UI secara rutin menyelenggarakan workshop dan seminar untuk meningkatkan kesadaran tentang teknologi energi bersih dan keberlanjutan. Contohnya, seminar tahunan tentang "Inovasi Energi Terbarukan" yang menghadirkan para ahli dan praktisi di bidang energi terbarukan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

From the table above, it is evident that the use of solar power at UI has increased significantly, particularly in 2022. This growth reflects UI's commitment to adopting clean energy technologies and promoting renewable energy usage within the campus. The ongoing research conducted at UI contributes not only to developing improved energy policies at the national level but also to offering practical solutions that can be implemented in broader society.

EDUCATIONAL PROGRAMS

UI recognizes the pivotal role of education in achieving SDG 7. Through an integrated curriculum and innovative educational programs, UI aims to equip students and the broader community with the knowledge and skills necessary to meet the challenges of clean and affordable energy.

Some of the educational initiatives implemented at UI include:

- **Renewable Energy Curriculum**
Courses related to renewable energy have been introduced across various faculties, such as the Faculty of Engineering and the Faculty of Social and Political Sciences. This curriculum is designed to provide students with an in-depth understanding of renewable energy fundamentals, relevant technologies, and energy policies in Indonesia.
- **Workshops and Seminars**
UI regularly organizes workshops and seminars to raise awareness about clean energy technologies and sustainability. An example is the annual "Renewable Energy Innovation" seminar, which brings together experts and practitioners in the renewable energy sector to share insights and experiences.



SDG 7

Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy

- **Praktikum Lapangan**
Mahasiswa terlibat dalam proyek nyata yang berkaitan dengan penerapan energi terbarukan di komunitas lokal. Salah satu program yang berhasil dilaksanakan adalah “UI Peduli Energi,” di mana mahasiswa menerapkan sistem energi terbarukan di desa-desa sekitar kampus. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan akses energi yang lebih baik.
- **Program Magang dan Kerja Sama**
UI menjalin kerja sama dengan berbagai institusi, perusahaan, dan organisasi non-pemerintah untuk menyediakan kesempatan magang bagi mahasiswa di sektor energi terbarukan. Melalui program ini, mahasiswa dapat belajar langsung dari praktik terbaik di lapangan dan memahami dinamika industri energi.
- **Field Practicum**
Students engage in hands-on projects related to renewable energy implementation in local communities. A notable example is the “UI Peduli Energi” program, where students introduce renewable energy systems in nearby villages, offering them practical experience while improving community access to reliable energy sources.
- **Internship and Collaboration Programs**
UI partners with institutions, companies, and non-governmental organizations to provide students with internship opportunities in the renewable energy sector. These programs enable students to gain firsthand knowledge of best practices and the dynamics of the energy industry.

Tahun 2023, Fakultas Teknik Universitas Indonesia telah meluncurkan Peminatan Energi dan Proses Berkelanjutan (EPB). Peminatan ini, yang berada di bawah naungan Departemen Teknik Kimia (DTK) FTUI, merupakan salah satu dari tiga peminatan baru yang dirancang untuk menjawab kebutuhan akan tenaga kerja terampil dalam industri energi terbarukan. Fokus utama peminatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja kebijakan, perencanaan, regulasi, pembangunan, eksplorasi, dan proses di sektor energi terbarukan, mendukung ketahanan energi nasional yang lebih baik.

Dalam konteks global yang terus berubah, Indonesia menargetkan kontribusi energi terbarukan mencapai 23% dari total bauran energi pada tahun 2025, sebagaimana dilaporkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Dengan adanya Program Magister (S2) DTK FTUI yang mencakup peminatan EPB, diharapkan dapat melahirkan lulusan yang terdidik dan handal dalam mengelola isu-isu terkait eksplorasi, penyediaan, dan distribusi energi berkelanjutan. Para lulusan akan dipersiapkan untuk menerapkan rekayasa proses yang mendukung teknologi yang efisien, efektif, dan berkelanjutan.

Di tengah meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja berpendidikan dalam pengelolaan energi terbarukan, laporan dari World Economic Forum menunjukkan bahwa sektor energi global akan memerlukan sekitar 85 juta tenaga kerja terampil pada tahun 2030. Lulusan dari peminatan EPB diharapkan dapat berkontribusi langsung dalam peningkatan ketersediaan energi berkelanjutan serta mendukung implementasi kebijakan yang berpihak pada penggunaan energi terbarukan di tempat kerja mereka.

Melalui program-program tersebut, UI berusaha menciptakan generasi yang sadar akan pentingnya energi bersih dan terjangkau. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya transisi energi di Indonesia serta mendorong inovasi dalam sektor energi.

In 2023, the UI Faculty of Engineering launched the Energy and Sustainable Process (EPB) Concentration, managed under the Department of Chemical Engineering (DTK) FTUI. This new concentration, one of three introduced to address the demand for skilled professionals in the renewable energy industry, focuses on enhancing policies, planning, regulations, development, exploration, and processes in the renewable energy sector, thereby supporting national energy security.

Amid a rapidly evolving global landscape, Indonesia aims for renewable energy to contribute 23% of its total energy mix by 2025, as reported by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The DTK FTUI Master’s Program (S2) with its EPB concentration is expected to produce graduates equipped to manage issues related to sustainable energy exploration, provision, and distribution. These graduates will be prepared to apply process engineering principles that promote efficient, effective, and sustainable technologies.

With the increasing demand for expertise in renewable energy management, the World Economic Forum reports that the global energy sector will require approximately 85 million skilled workers by 2030. Graduates from the EPB concentration are poised to make meaningful contributions to the availability of sustainable energy and support the implementation of policies favoring renewable energy in their professional roles.

Through these programs, UI strives to create a generation that understands the importance of clean and affordable energy. Equipped with the knowledge and skills gained, students are expected to contribute to energy transition efforts in Indonesia and drive innovation within the energy sector.

INOVASI DAN TEKNOLOGI

Universitas Indonesia terus berinovasi dalam pengembangan teknologi yang mendukung pencapaian SDG 7. Melalui berbagai penelitian dan proyek, UI berusaha untuk menciptakan solusi yang efisien dan berkelanjutan dalam penyediaan energi terbarukan. Beberapa inovasi dan teknologi yang telah dikembangkan meliputi:

1. **Sistem Energi Surya Terintegrasi:** UI telah mengembangkan sistem energi surya yang terintegrasi dengan infrastruktur kampus. Sistem ini tidak hanya menyediakan energi untuk gedung-gedung di kampus, tetapi juga digunakan sebagai model untuk penerapan energi surya di daerah lain. Teknologi ini meliputi penggunaan panel surya yang efisien dan sistem penyimpanan energi untuk memastikan pasokan yang stabil.
2. **Riset tentang Bioenergi:** Penelitian yang dilakukan oleh fakultas teknik dan fakultas pertanian di UI berfokus pada pemanfaatan limbah pertanian dan bahan organik sebagai sumber energi bioenergi. Salah satu proyek yang berhasil adalah konversi limbah pertanian menjadi biofuel, yang dapat digunakan sebagai alternatif bahan bakar kendaraan dan industri.
3. **Pengembangan Teknologi Energi Angin:** UI juga aktif dalam penelitian energi angin, dengan proyek yang mengeksplorasi potensi pemanfaatan energi angin di berbagai daerah di Indonesia. Penelitian ini mencakup pengembangan turbin angin kecil yang dapat digunakan di komunitas lokal untuk memenuhi kebutuhan energi mereka secara mandiri.
4. **Aplikasi Smart Grid:** UI melakukan riset dan pengembangan aplikasi teknologi smart grid yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi distribusi energi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, smart grid memungkinkan pemantauan dan pengelolaan konsumsi energi secara real-time, sehingga mengurangi pemborosan dan meningkatkan keandalan pasokan energi.
5. **Inovasi EBT dari Sampah Organik** Berbagai inovasi dilakukan guna mencari solusi alternatif sumber Energi Baru Terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan demi mengurangi penggunaan energi fosil, terus diupayakan oleh banyak ilmuwan dan pakar teknologi. Pasalnya, penggunaan bahan bakar fosil menimbulkan berbagai masalah global yang memengaruhi kelangsungan hidup manusia, baik dari segi ketahanan energi maupun keamanan ekosistem.

INNOVATION AND TECHNOLOGY

UI continues to innovate in developing technologies that support the achievement of SDG 7. Through various research projects, UI aims to create efficient and sustainable solutions for renewable energy provision. Some of the innovations and technologies developed include: Integrated Solar Energy System:

1. **UI has developed an integrated solar energy system** that works in conjunction with campus infrastructure. This system not only supplies energy to campus buildings but also serves as a model for solar energy implementation in other areas. The technology involves efficient solar panels and energy storage systems to ensure a stable energy supply.
2. **Research on Bioenergy:** Research conducted by FTUI focuses on utilizing agricultural waste and organic materials as sources of bioenergy. One successful project involves converting agricultural waste into biofuel, which serves as an alternative fuel for vehicles and industrial applications.
3. **Wind Energy Technology Development:** UI is actively engaged in wind energy research, exploring the potential for wind energy utilization across various regions of Indonesia. This research includes the development of small wind turbines tailored to meet the energy needs of local communities independently.
4. **Smart Grid Application:** UI conducts research and develops smart grid technology applications aimed at enhancing energy distribution efficiency. By leveraging information and communication technology, smart grids facilitate real-time monitoring and management of energy consumption, thereby reducing waste and improving the reliability of energy supply.
5. **Renewable Energy Innovations from Organic Waste:** Various innovations are being pursued to identify alternative sources of renewable energy (RE) that are environmentally friendly and reduce reliance on fossil fuels. This ongoing effort involves scientists and technology experts, as the use of fossil fuels presents multiple global challenges that impact human survival, including energy security and ecosystem integrity.

Nama Proyek Project Name	Deskripsi Description	Tahun Mulai Starting Year
Sistem Energi Surya Terintegrasi Integrated Solar Energy System	Penerapan panel surya untuk penyediaan energi di kampus Implementation of solar panels for energy supply on campus	2021
Riset Bioenergi Bioenergy Research	Pengembangan biofuel dari limbah pertanian Development of biofuel from agricultural waste	2022
Teknologi Energi Angin Wind Energy Technology	Penelitian potensi energi angin di daerah terpencil Research on wind energy potential in remote areas	2023
Aplikasi Smart Grid Smart Grid Application	Pengembangan sistem manajemen distribusi energi cerdas Development of smart energy distribution management systems	2024

*Beberapa Proyek Inovasi Energi yang Sedang Berlangsung di UI
*Current Initiatives in Energy Innovation at UI



SDG 7

**Energi Bersih dan Terjangkau
Affordable and Clean Energy**

Inovasi-inovasi ini menunjukkan upaya UI dalam menerapkan teknologi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan energi, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan. Dengan fokus pada penelitian dan pengembangan, UI berupaya menjadi pelopor dalam teknologi energi terbarukan di Indonesia.

These innovations exemplify UI's commitment to implementing technology that not only addresses energy needs but also contributes to environmental sustainability. With a focus on research and development, UI aims to be a leader in renewable energy technology in Indonesia.

KEBIJAKAN KONSERVASI ENERGI

ENERGY CONSERVATION POLICY

Universitas Indonesia telah menanamkan komitmen yang kuat terhadap konservasi energi. Hal ini tercermin dalam Surat Keputusan Rektor No. 1310/SK/R/UI/2011 yang menggambarkan Program Konservasi Energi di Kampus Universitas Indonesia. Kebijakan ini mengatur penggunaan peralatan hemat energi di seluruh bangunan di lingkungan UI.

UI has demonstrated a strong commitment to energy conservation, as outlined in the Rector's Decree No. 1310/SK/R/UI/2011 regarding the Energy Conservation Program on the UI Campus. This policy governs the use of energy-efficient equipment across all buildings within the UI environment.

Peran dan fungsi konservasi energi bagi UI sangatlah penting mengingat perannya sebagai pelopor dalam penggunaan energi yang bijak dan efisien. Karenanya UI selalu menekankan penggunaan peralatan hemat energi dalam semua bangunan yang dimiliki. Selain menghemat sumber daya yang berharga, hal itu juga mengurangi jejak karbon yang ditimbulkan.

The role of energy conservation is crucial for UI, given its position as a pioneer in the prudent and efficient use of energy. Therefore, UI consistently emphasizes the utilization of energy-efficient equipment in all its buildings. This approach not only conserves valuable resources but also reduces the associated carbon footprint.

Langkah-langkah konservasi energi yang dilakukan UI merupakan bentuk kontribusi kami dalam mengurangi dampak perubahan iklim dan melindungi lingkungan untuk generasi mendatang. Dengan konservasi energi, kami bukan hanya menciptakan kampus yang berkelanjutan, tetapi juga berbagi nilai-nilai keberlanjutan dengan masyarakat luas. Inilah komitmen UI: menjaga energi, merawat lingkungan, dan memberikan manfaat kepada semua.

UI's energy conservation measures reflect a commitment to mitigating the effects of climate change and safeguarding the environment for future generations. Through energy conservation, UI not only fosters a sustainable campus but also promotes the principles of sustainability within the broader community. This dedication embodies UI's mission: to preserve energy, care for the environment, and deliver benefits to all.

Fakultas Faculty	Daya Terpasang (kW) Installed Capacity (kW)	Estimasi Energi yang Dihasilkan per Tahun (kWh) Estimated Energy Generated per Year (kWh)
Fakultas Teknik Faculty of Engineering	150	180,000
Fakultas Pertanian Faculty of Agriculture	250	300,000
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences	300	360,000
Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	200	240,000
Kampus UI Depok UI Depok Campus	400	480,000

*Total Energi atau Daya yang Dihasilkan dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTs) di Berbagai Fakultas Universitas Indonesia
*Total Energy Generated from Solar Power Plants (PLTS) Across Various UI Faculties

Berikut adalah tabel yang menyajikan total energi yang dihasilkan dari PLTS dalam GJ (Giga Joule):

Below is a table presenting the total energy generated from the PLTS in GJ (gigajoules):

Fakultas Faculty	Tahun Implementasi Year of Implementation	Daya Terpasang (kW) Installed Capacity (kW)	Estimasi Energi yang Dihasilkan per Tahun (kWh) Estimated Energy Generated per Year (kWh)	Estimasi Energi (GJ) Estimated Energy (GJ)
Fakultas Teknik Faculty of Engineering	2021	150	180,000	648
Fakultas Pertanian Faculty of Agriculture	2022	250	300,000	1,080
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences	2023	300	360,000	1,296
Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	2023	200	240,000	864
Kampus UI Depok UI Depok Campus	2021	400	480,000	1,728
Total Daya yang Dihasilkan Total Energy Generated				5,616

PROGRAM HEMAT ENERGI

UI telah mengimplementasikan program hemat energi yang memanfaatkan teknologi canggih dalam infrastruktur kampus. Langkah ini meliputi pemasangan lampu hemat energi, sistem pemanas air tenaga surya, serta penggunaan energi terbarukan dalam penyediaan listrik kampus. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi secara signifikan dan mendorong penerapan praktik berkelanjutan di lingkungan kampus.

GREEN ROOF

Salah satu inisiatif dalam penggunaan energi bersih dan terjangkau di UI adalah pembangunan green roof. Sistem ini menawarkan berbagai manfaat, seperti menyerap panas matahari untuk menjaga suhu ruangan tetap sejuk, mengurangi polusi udara serta dampak efek rumah kaca, serta menghasilkan oksigen, meskipun dalam jumlah yang terbatas. Selain manfaat fungsional, taman atap juga memberikan sentuhan estetis yang menarik bagi pengunjung.

PENERAPAN SISTEM PENCAHAYAAN LED

Beberapa gedung di Universitas Indonesia dirancang dengan prinsip efisiensi energi yang mendasar. Salah satu contoh penerapan tersebut adalah penggantian seluruh lampu yang terpasang dengan lampu Light Emitting Diode (LED). Lampu LED tidak hanya efisien dalam penggunaan energi, tetapi juga memiliki umur yang panjang, lebih aman, dan lebih ramah lingkungan. Penggunaan lampu LED ini dapat menghemat konsumsi listrik hingga 50%.

ENERGY SAVING PROGRAM

UI has implemented an energy-saving program that utilizes advanced technology in campus infrastructure. This initiative includes the installation of energy-saving lamps, solar water heating systems, and the use of renewable energy sources to provide electricity to the campus. These efforts aim to significantly reduce energy consumption and encourage the adoption of sustainable practices within the campus environment.

GREEN ROOF

One of the initiatives promoting clean and affordable energy at UI is the installation of a green roof. This system offers various benefits, such as absorbing solar heat to maintain cooler room temperatures, reducing air pollution and the greenhouse effect, and producing oxygen, albeit in limited quantities. In addition to its functional advantages, the roof garden provides an aesthetically pleasing environment for visitors.

IMPLEMENTATION OF LED LIGHTING SYSTEMS

Several buildings at UI are designed with fundamental energy efficiency principles in mind. One example of this application is the replacement of all installed lamps with Light Emitting Diode (LED) lamps. LED lamps are not only efficient in energy usage, but also have a long lifespan, are safer, and are more eco-friendly. The use of LED lamps can reduce electricity consumption by up to 50%.



SDG 7

Energi Bersih dan Terjangkau
Affordable and Clean Energy

SISTEM PENCAHAYAAN LED DENGAN SENSOR GERAK

Di berbagai ruangan di Universitas Indonesia yang memiliki intensitas penggunaan yang rendah, telah diterapkan sistem penggunaan yang lebih efisien. Sebagai contoh, selasar gedung Pusat Administrasi Universitas dilengkapi dengan sistem pencahayaan LED yang menggunakan sensor gerak. Dengan sistem ini, lampu di area yang tidak aktif akan mati secara otomatis saat tidak ada aktivitas, sehingga dapat meningkatkan efisiensi energi.

LED LIGHTING SYSTEM WITH MOTION SENSORS

In various rooms at UI with low usage intensity, a more efficient lighting system has been implemented. For instance, the corridors of the University Administration Center building are equipped with an LED lighting system that employs motion sensors. With this system, lights in inactive areas will automatically turn off when there is no activity, thereby enhancing energy efficiency.

Tabel Perbandingan Konsumsi Energi Listrik Pada Sistem Penerangan
Comparison of Electricity Consumption in Lighting Systems

No	Unit	Percentage of LED Usage
1	Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine (FK)	90%
2	Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry (FKG)	90%
3	Fakultas Matematika dan IPA Faculty of Mathematic and Natural Sciences (FMIPA)	85%
4	Fakultas Teknik Faculty of Engineering (FT)	90%
5	Fakultas Hukum Faculty of Law (FH)	90%
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Faculty of Economics and Business (FEB)	85%
7	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Faculty of Humanities (FIB)	85%
8	Fakultas Psikologi Faculty of Psychology (FPSI)	85%
9	Fakultas Sosial Politik Faculty of Social and Political Sciences (FISIP)	85%
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health (FKM)	90%
11	Fakultas Ilmu Komputer Faculty of Computer Science (FASILKOM)	90%
12	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing (FIK)	90%
13	Program Vokasi Vocational Program	90%
14	Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy	90%
15	Fakultas Ilmu Administrasi Faculty of Administrative Science (FIA)	95%
16	School of Environmental Studies - School for Global and Strategic Studies (SIL - SKSG)	95%
17	Health Sciences Cluster (RIK)	95%
18	Administrative Center (PAU)	95%
Jumlah Total		90%

WIND TURBINE

Universitas Indonesia melalui Fakultas Teknik (FTUI) menunjukkan komitmen yang konsisten dalam pengelolaan lingkungan hidup di kampus. Pada tahun 2022, FTUI telah memasang satu unit turbin angin dengan kapasitas 300 watt yang berlokasi di Gedung Pasca Sarjana (Engineering Center). Energi listrik yang dihasilkan oleh turbin angin ini dimanfaatkan untuk penerangan atap gedung Pasca Sarjana.

Pemasangan turbin angin ini melengkapi fasilitas energi baru terbarukan di Kampus FTUI Depok. Sebelumnya, FTUI telah mengoperasikan tiga Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), termasuk PLTS di Gedung Engineering Center, serta PLTS Solar PV 101 kWp yang terpasang di atap Gedung Integrated Creative Engineering Learning Lab (i-CELL).

Sistem ini mampu menyediakan 30% dari total kebutuhan energi listrik gedung tersebut. Selain itu, FTUI juga memiliki Floating Solar Photovoltaic, yang merupakan pembangkit listrik tenaga surya terapung bifasial yang terpasang di Danau Mahoni UI. Dengan 36 panel surya bifasial, sistem ini dapat menghasilkan antara 10.000 hingga 13.000 watt peak saat beroperasi penuh.

Keseriusan FTUI dalam menerapkan energi baru terbarukan telah membuahkan hasil, dengan penghargaan sebagai Fakultas Paling Berkelanjutan di Universitas Indonesia menurut UI GreenMetric World University Ranking 2022. Penghargaan bergengsi ini telah diraih FTUI selama lima tahun berturut-turut sejak tahun 2018, mencerminkan dedikasi fakultas terhadap keberlanjutan dan inovasi energi bersih.

PENGUNAAN ENERGI BARU TERBARUKAN

Berdasarkan Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas Universitas Indonesia, daya listrik yang dihasilkan dari sumber energi terbarukan di UI pada tahun 2023 adalah sebesar 1,3 MW. Daya listrik tersebut dihasilkan dari panel surya yang terpasang di beberapa gedung kampus UI.

Pada tahun 2023-2024, UI memasang tambahan panel surya di beberapa gedung kampus, antara lain:

- Gedung Rektorat UI Depok
- Gedung Fakultas Kedokteran UI Depok
- Gedung Fakultas Teknik UI Depok
- Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UI Depok
- Gedung Fakultas Ilmu Komputer UI Depok
- Gedung Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI Depok
- Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI Depok
- Gedung Fakultas Hukum UI Depok
- Gedung Fakultas Farmasi UI Depok

Masing-masing panel surya yang dipasang memiliki kapasitas total sebesar 1,3 MW. Daya listrik yang dihasilkan dari panel surya tersebut dapat memenuhi kebutuhan listrik sekitar 10% dari total kebutuhan listrik di UI. UI pun menargetkan untuk meningkatkan kapasitas pembangkit listrik dari sumber energi terbarukan menjadi 5 MW pada tahun 2025. Untuk mencapai target tersebut, UI akan terus menambah jumlah panel surya yang terpasang di gedung-gedung kampus.

WIND TURBINE

UI, through the Faculty of Engineering (FTUI), has demonstrated a consistent commitment to environmental management on campus. In 2022, FTUI installed a 300-watt wind turbine located at the Postgraduate Building (Engineering Center). The electricity generated by this wind turbine is utilized for lighting on the roof of the Postgraduate building

The installation of the wind turbine complements the renewable energy facilities at the FTUI Depok Campus. Previously, FTUI has been operating three Solar Power Plants (PLTS), including the solar system at the Engineering Center and a 101 kWp Solar PV system installed on the roof of the Integrated Creative Engineering Learning Lab (i-CELL).

This system is capable of providing 30% of the total electricity needs of the building. Additionally, FTUI also has a Floating Solar Photovoltaic system, which is a bifacial floating solar power plant installed on UI's Mahoni Lake. With 36 bifacial solar panels, this system can generate between 10,000 and 13,000 watts peak when fully operational.

FTUI's commitment to implementing renewable energy has yielded significant results, earning the title of the Most Sustainable Faculty at UI according to the UI GreenMetric World University Ranking 2022. This prestigious award has been conferred upon FTUI for five consecutive years since 2018, reflecting the faculty's dedication to sustainability and clean energy innovation.

UTILIZATION OF RENEWABLE ENERGY

According to the UI Directorate of Operations and Maintenance of Facilities, the electricity generated from renewable energy sources at UI in 2023 amounts to 1.3 MW. This electricity is produced from solar panels installed on several campus buildings.

In the 2023-2024 period, UI plans to install additional solar panels on several campus buildings, including:

- UI Depok Rectorate Building
- UI Depok Faculty of Medicine Building
- UI Depok Faculty of Engineering Building
- UI Depok Faculty of Social and Political Sciences Building
- UI Depok Faculty of Computer Science Building
- UI Depok Faculty of Cultural Sciences Building
- UI Depok Faculty of Economics and Business Building
- UI Depok Faculty of Law Building
- UI Depok Faculty of Pharmacy Building

Each of the installed solar panels has a total capacity of 1.3 MW. The electricity generated from these solar panels can meet approximately 10% of the total electricity needs at UI. UI aims to increase its electricity generation capacity from renewable energy sources to 5 MW by 2025. To achieve this target, UI will continue to increase the number of solar panels installed across campus buildings.



SDG 7

Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy

Dalam upaya mencapai tujuan ini, UI telah mewajibkan setiap unit kerja untuk memiliki setidaknya solar cell sebesar 5 kWp, dan secara rutin menambah daya solar cell sebesar 5 kWp setiap tahunnya. Selain itu, seluruh unit kerja di UI juga diwajibkan untuk memperluas penggunaan sumber energi terbarukan selain dari panel surya. Program ini telah dimulai pada tahun ini dan merupakan bagian dari kontrak kinerja Dekan atau Direktur di masing-masing fakultas.

In pursuit of this goal, UI has mandated that each work unit must have at least 5 kWp of solar cells and regularly add 5 kWp of solar cell capacity every year. In addition, all work units at UI are required to expand their use of renewable energy sources beyond solar panels. This program began this year and is part of the performance contracts for the Deans or Directors of each faculty.

Table of Renewable Energy At Universitas Indonesia

No	Type of Renewable Energy	Power		Produced/Years	
1	Solar Cell	495.4	kWh	904,105	kWh
2	Clean Biomass	5	kWh	43,800	kWh
3	Wind Turbine	4.3	kWh	37,668	kWh
4	Biogas	2.9	kWh	85,410	kWh
5	Micro Hydro Power	1.2	kWh	6	kWh
TOTAL		507.6	kWh	1,070,983	kWh

No	Unit	Renewable Energy				
		Solar Cell (kWp)	Clean Biomass (kWh)	Wind Turbine (kWh)	Biogas (kWh)	Micro Hydro Power (kWh)
1	Faculty of Medicine (FK)	6.0	-	-	-	-
2	Faculty of Dentistry (FKG)	-	-	-	-	-
3	Faculty of Mathematic and Natural Sciences (FMIPA)	5.0	-	-	2.9	-
4	Faculty of Engineering (FT)	173.5	5.0	0.3	-	1.2
5	Faculty of Law (FH)	3.6	-	-	-	-
6	Faculty of Economics and Business (FEB)	10.0	-	-	-	-
7	Faculty of Humanities (FIB)	10.0	-	-	-	-
8	Faculty of Psychology (FPSI)	10.3	-	-	-	-
9	Faculty of Social and Political Sciences (FISIP)	10.3	-	-	-	-
10	Faculty of Public Health (FKM)	30.0	-	-	-	-
11	Faculty of Computer Science (FASILKOM)	5.0	-	-	-	-
12	Faculty of Nursing (FIK)	9.6	-	-	-	-
13	School of Environmental Studies - School for Global and Strategic Studies (SIL - SKSG)	5.3	-	-	-	-
14	Vocational Program	20.5	-	-	-	-
15	Faculty of Pharmacy	2.0	-	-	-	-
16	Health Sciences Cluster (RIK)	-	-	-	-	-
17	Faculty of Administrative Science (FIA)	7.3	-	-	-	-
18	Administrative Center (PAU)	187.0	-	4.0	-	-
TOTAL		495.4	5.0	4.3	2.9	1.2



INISIATIF KESADARAN MASYARAKAT

Universitas Indonesia menyadari pentingnya kesadaran masyarakat dalam mencapai keberlanjutan dan penggunaan energi terbarukan. Untuk itu, UI telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya energi terbarukan dan pengurangan dampak perubahan iklim. Beberapa inisiatif tersebut meliputi:

1. **Kampanye Edukasi Energi Terbarukan**
UI mengadakan kampanye edukasi yang melibatkan mahasiswa, staf, dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan pengetahuan tentang energi terbarukan. Kegiatan ini mencakup seminar, lokakarya, dan diskusi panel yang mengangkat tema energi terbarukan, efisiensi energi, dan keberlanjutan.
2. **Program Pengabdian kepada Masyarakat**
Mahasiswa dari berbagai fakultas berpartisipasi dalam program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memperkenalkan teknologi energi terbarukan ke komunitas lokal. Melalui program ini, mahasiswa memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang penggunaan panel surya, bioenergi, dan praktik hemat energi.
3. **Kegiatan Lingkungan dan Bersih-Bersih**
UI juga menyelenggarakan kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penanaman pohon sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa dan masyarakat sekitar.
4. **Pameran dan Festival Energi:**
UI mengadakan pameran dan festival energi terbarukan, di mana berbagai inovasi dan teknologi energi terbarukan dipamerkan. Acara ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk belajar tentang berbagai sumber energi terbarukan dan manfaatnya bagi lingkungan dan masyarakat.

PUBLIC AWARENESS INITIATIVES

UI recognizes the vital role of public awareness in achieving sustainability and promoting the use of renewable energy. To that end, UI has implemented various initiatives aimed at raising awareness about the significance of renewable energy and mitigating the impact of climate change. Some of these initiatives include:

1. **Renewable Energy Education Campaign**
UI conducts educational campaigns that engage students, staff, and the surrounding community to enhance understanding of renewable energy. This initiative includes seminars, workshops, and panel discussions addressing themes related to renewable energy, energy efficiency, and sustainability.
2. **Community Service Program**
Students from various faculties participate in a community service program designed to introduce renewable energy technologies to local communities. Through this program, students provide training and socialization on the use of solar panels, bioenergy, and energy-saving practices.
3. **Environmental Clean-up**
UI organizes environmental clean-up and tree-planting activities as part of its efforts to promote awareness of the importance of maintaining a clean and sustainable environment. These initiatives encourage active participation from both students and the surrounding community.
4. **Energy Exhibition and Festival**
UI hosts a renewable energy exhibition and festival that showcases various innovations and technologies in renewable energy. This event offers visitors the opportunity to learn about different renewable energy sources and their benefits for both the environment and society.



SDG 7

Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy

Tabel berikut menyajikan beberapa inisiatif kesadaran masyarakat yang telah dilaksanakan oleh UI:

The following table presents some of the public awareness initiatives that have been implemented by UI:

Inisiatif Initiative	Deskripsi Description	Tahun Year
Kampanye Edukasi Energi Terbarukan Renewable Energy Education Campaign	Seminar dan lokakarya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Seminars and workshops to enhance public knowledge	2021-2023
Program Pengabdian kepada Masyarakat Community Service Program	Pelatihan penggunaan energi terbarukan kepada masyarakat Training on the use of renewable energy for the community	2022-2023
Kegiatan Lingkungan Environmental Activities	Bersih-bersih lingkungan dan penanaman pohon Environmental clean-up and tree planting	2021-2023
Pameran dan Festival Energi Energy Exhibition and Festival	Pameran inovasi energi terbarukan Exhibition of renewable energy innovations	2023

Inisiatif-inisiatif ini menunjukkan upaya UI untuk tidak hanya mengembangkan teknologi energi terbarukan, tetapi juga membangun kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam isu-isu keberlanjutan. Dengan melibatkan berbagai pihak, UI berharap dapat menciptakan perubahan positif yang lebih luas dalam penggunaan energi terbarukan.

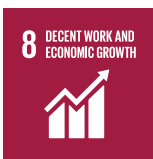
These initiatives demonstrate UI's efforts not only to develop renewable energy technology but also to build awareness and community engagement in sustainability issues. By involving various stakeholders, UI hopes to create broader positive change in the use of renewable energy.

Universitas Indonesia telah mengambil langkah signifikan dalam mengembangkan dan menerapkan energi terbarukan, khususnya melalui penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Dengan total kapasitas yang terpasang mencapai 1,560,000 kWh atau setara dengan 5,616 GJ, kontribusi energi terbarukan di UI tidak hanya mendukung kebutuhan listrik di berbagai fakultas, tetapi juga menjadi contoh bagi institusi pendidikan lain dalam pengelolaan energi yang berkelanjutan.

UI has taken significant steps in developing and implementing renewable energy, particularly through the use of Solar Power Plants (PLTS). With a total installed capacity reaching 1,560,000 kWh, equivalent to 5,616 GJ, the contribution of renewable energy at UI not only supports the electricity needs of various faculties but also serves as an example for other educational institutions in sustainable energy management.

Inisiatif kesadaran masyarakat yang dilaksanakan oleh UI menunjukkan komitmen untuk mengedukasi dan melibatkan masyarakat dalam isu-isu keberlanjutan. Dengan program-program yang mencakup kampanye edukasi, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan lingkungan, UI berupaya menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya transisi ke energi terbarukan.

UI's public awareness initiatives showcase its dedication to educating and involving the community in sustainability issues. By implementing programs that feature educational campaigns, community service, and environmental activities, UI seeks to enhance collective awareness of the significance of transitioning to renewable energy.



SDG 8

Pekerjaan Layak dan
Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth



SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Sustainable Development Goal 8 bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, serta mengupayakan pekerjaan layak dan produktif untuk semua. Dalam konteks global yang semakin kompleks, tantangan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menjadi semakin mendesak. Peningkatan ketidakesetaraan, pengangguran yang tinggi, dan dampak negatif dari perubahan iklim merupakan beberapa isu yang perlu diatasi untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi semua orang.

Universitas Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian SDG 8 ini. Melalui pendidikan yang berkualitas, penelitian inovatif, dan keterlibatan aktif dalam masyarakat, UI senantiasa berusaha memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi dan terciptanya lapangan kerja. Dalam era industri 4.0, di mana teknologi dan inovasi memainkan peran kunci, UI juga berupaya menyiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di pasar kerja yang semakin dinamis dan terus berkembang.

Dalam konteks ini, UI telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk mendukung pencapaian SDG 8, baik melalui program akademik yang berfokus pada kewirausahaan, manajemen bisnis, dan teknologi hijau, maupun melalui kemitraan strategis dengan sektor swasta dan pemerintah. Selain itu, UI juga berperan aktif dalam penelitian yang mendukung inovasi ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, terutama di sektor-sektor yang berkelanjutan.

Dengan pemahaman akan tantangan dan peluang yang ada, laporan ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dan kontribusi Universitas Indonesia dalam mencapai SDG 8. Laporan ini akan menguraikan data dan analisis yang relevan terkait ekonomi, pekerjaan, program pendidikan, dan dampak sosial yang dihasilkan oleh UI.

DATA EKONOMI DAN PEKERJAAN DI UI

Universitas Indonesia memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik melalui pengembangan sumber daya manusia maupun penghasilan dari kegiatan penelitian dan kolaborasi dengan sektor industri. Data terbaru menunjukkan bahwa UI tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pendorong utama ekonomi lokal dan nasional.

Pada tahun 2023, UI berhasil menyelenggarakan UI CISE Expo, sebuah acara yang menghubungkan mahasiswa dan alumni dengan lebih dari 36 perusahaan nasional dan multinasional. Acara ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi lebih dari 3.500 peserta untuk mencari pekerjaan dan magang, tetapi juga berfungsi sebagai platform untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Dr. Hj. Ida Fauziyah, menggarisbawahi pentingnya kegiatan ini dalam mendukung upaya pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Sustainable Development Goal 8 aims to promote sustainable, inclusive economic growth and achieve decent and productive work for all. In a complex global context, the challenge of achieving sustainable economic growth is becoming increasingly pressing. Rising inequality, high unemployment, and the negative impacts of climate change are some of the critical issues that need to be addressed to ensure a better future for everyone.

Universitas Indonesia (UI) plays a vital role in supporting the achievement of SDG 8. Through quality education, innovative research, and active community engagement, UI strives to make a tangible contribution to economic growth and job creation. In the era of Industry 4.0, where technology and innovation are key drivers, UI is dedicated to preparing graduates who are ready to meet the challenges of a dynamic and ever-evolving job market.

In this context, UI has implemented various initiatives to support SDG 8, including academic programs focused on entrepreneurship, business management, and green technology, as well as strategic partnerships with the private sector and government. UI also plays an active role in research that promotes economic innovation and job creation, particularly in sustainable sectors.

With an understanding of the challenges and opportunities, this report aims to explore UI's role and contribution toward achieving SDG 8. It will outline relevant data and analysis related to the economy, jobs, education programs, and the social impacts generated by UI.

UI ECONOMIC AND JOB IMPACT DATA

UI significantly contributes to economic growth through human resource development and income from research activities and collaboration with the industrial sector. Recent data show that UI not only serves as an educational institution but also as a major driver of local and national economic growth.

In 2023, UI organized the UI CISE Expo, connecting students and alumni with more than 36 national and multinational companies. This event provided more than 3,500 participants with opportunities for jobs and internships while also serving as a platform to enhance skills and job readiness. The Indonesian Minister of Manpower, Dr. Hj. Ida Fauziyah, emphasized the importance of such activities in supporting the government's efforts to reduce unemployment in Indonesia.

Selain itu, Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI (LPEM FEB UI) melaporkan bahwa kontribusi sektor digital, khususnya melalui perusahaan seperti GoTo, mencapai antara Rp259,6 triliun hingga Rp392 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran platform digital tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga berkontribusi pada pengurangan tingkat pengangguran secara signifikan.

Dengan memfasilitasi hubungan antara pendidikan tinggi dan industri, UI tidak hanya berperan sebagai lembaga akademis tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal.

Additionally, the Institute for Economic and Social Research of the UI Faculty of Economics and Business (LPEM FEB UI) reported that the digital sector, particularly through companies like GoTo, contributed between Rp259.6 trillion and Rp392 trillion to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2023. This study demonstrates that digital platforms not only create new jobs but also significantly reduce unemployment rates.

By fostering strong relationships between higher education and industry, UI acts not only as an academic institution but also as an active agent of change, improving the welfare of society and the local economy.

Sumber Pendanaan Funding Source	Tahun 2022 (Miliar Rupiah) 2022 (Billion Rupiah)	Tahun 2023 (Miliar Rupiah) 2023 (Billion Rupiah)	Persentase Perubahan (%) Percentage Change (%)
Hibah Penelitian Pemerintah Government Research Grants	120	130	8.33%
Kerja sama dengan Industri Industry Collaboration	75	80	6.67%
Dana Riset Internal Internal Research Funds	30	35	16.67%
Total Total	225	245	8.89%
*Pendapatan Penelitian Universitas Indonesia *UI Research Revenue			

JUMLAH DAN KATEGORI PEKERJAAN DI UI

Dalam upaya menciptakan lapangan kerja, UI menyediakan berbagai posisi untuk pegawai tetap, tenaga pengajar, dan staf pendukung. Hingga akhir tahun 2023, tercatat 71% (1.726 orang) dosen tetap UI sudah memiliki sertifikasi dosen. Persentase ini sama dengan persentase tahun 2022 karena pada tahun 2023 terdapat 410 orang dosen baru dan belum memenuhi syarat mengikuti sertifikasi dosen.

NUMBER AND CATEGORY OF JOBS AT UI

In its efforts to create jobs, UI offers various positions for permanent employees, teaching staff, and support staff. By the end of 2023, 71% (1,726 individuals) of UI's permanent lecturers had obtained lecturer certification. This percentage remained consistent with 2022, as 410 new lecturers were hired in 2023 and had not yet met the requirements for certification.

Jenis Pegawai Employee Type	Syarat Jabatan Job Requirements	Persentase Percentage (%)
Dosen Lecturer	Sertifikasi Dosen Lecturer certification	71
Tendik Educational staff	Pendidikan minimal Diploma dan SMA Bersertifikasi Minimum diploma and certified high school education	65
Rata-Rata Average		68
*Jumlah Dosen dan Tendik Tahun 2023 Number of Lecturers and Staff in 2023		

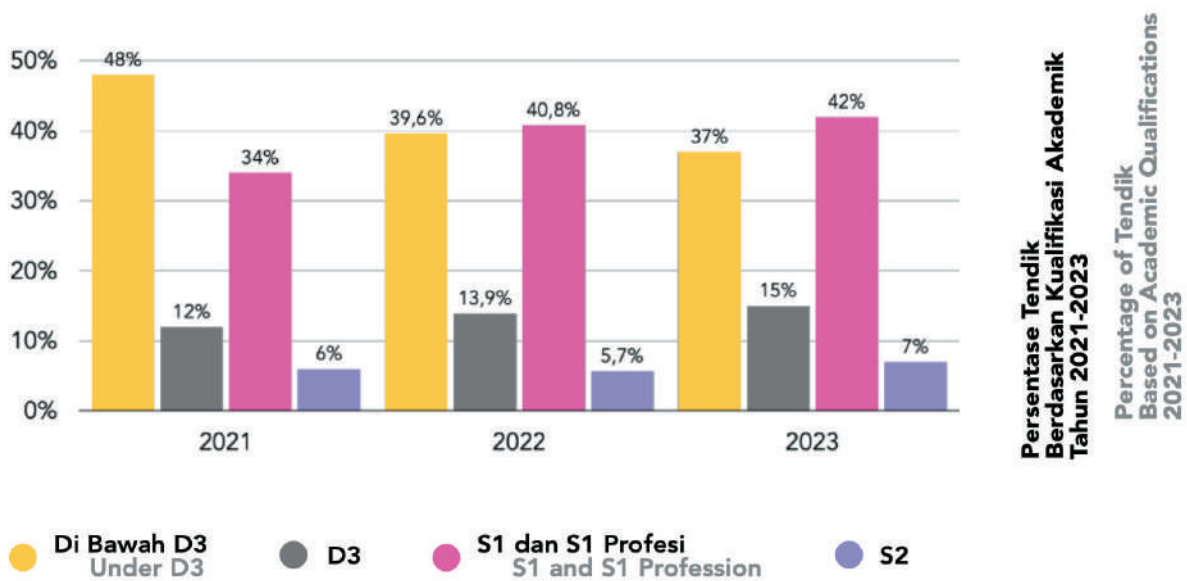


SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

Pada tahun 2023, tendik UI didominasi oleh lulusan Sarjana (S1) sebanyak 41%. Namun sebanyak 37% tendik masih memiliki kualifikasi akademik di bawah D3 - angka ini terus menurun dari tahun ke tahun karena sebagian besar tendik yang berpendidikan di bawah D3 telah mendekati masa pensiun. Sesuai dengan Jumlah dan Kompetensi yang dibutuhkan UI mencapai 68% pada tahun 2023 dari target sebesar 67% atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang terealisasi 65,7%.

In 2023, UI's academic staff primarily comprises Bachelor's (S1) graduates, making up 41% of the total. However, 37% of the academic staff still hold academic qualifications below D3. This number has been gradually decreasing each year, as many staff members with qualifications lower than D3 are nearing retirement. According to the required number and competence standards, UI is projected to achieve 68% in 2023, exceeding the target of 67% and marking an increase from the previous year's achievement of 65.7%.



Universitas Indonesia juga memahami pentingnya kesejahteraan pegawai dan telah menerapkan kebijakan dasar kesejahteraan sebagai landasan untuk memastikan upah yang adil dan layak. Kebijakan ini menunjukkan komitmen UI dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

UI recognizes the importance of employee welfare and has established a basic welfare policy to ensure fair and decent wages. This policy reflects UI's commitment to fostering a fair, inclusive, and sustainable work environment.

Dalam operasional kampus, UI didukung oleh pegawai tetap, baik PNS maupun non-PNS. Untuk pegawai non-pendidik, kebijakan kepegawaian UI selalu selaras dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, terutama dalam hal upah. UI menerapkan sistem remunerasi 3P (Pay for Person, Pay for Position, dan Pay for Performance). Sistem ini memastikan bahwa gender tidak memengaruhi besaran remunerasi.

In campus operations, UI relies on both permanent employees: civil servants and non-civil servants. For non-teaching staff, UI's personnel policy aligns with the applicable employment regulations in Indonesia, particularly regarding pay. The university implements a 3P remuneration system (Pay for Person, Pay for Position, and Pay for Performance), which ensures that remuneration is not influenced by gender.

Komponen Components	Faktor yang Memengaruhi Influencing Factors
Pay for Person (mengacu pada peraturan Pemerintah Indonesia) (referring to Indonesian government regulations)	<ul style="list-style-type: none"> • Masa Kerja • Status Pernikahan • Length of Service • Marital Status
Pay for Position	Nama dan Kelas Jabatan Job Title and Class
Pay for Performance	Capaian Kerja Work Achievement

*Faktor-Faktor yang Memengaruhi Upah dalam Sistem 3P
*Factors Influencing Pay in the 3P System

Universitas Indonesia menerapkan kebijakan upah yang mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan peran pegawai. Selain gaji, UI menyediakan tunjangan tambahan, seperti BPJS, asuransi kesehatan, serta bantuan kesejahteraan meliputi duka cita, persalinan, penyakit kritis, dan pernikahan. Kebijakan ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan pegawai, tetapi juga pada kualitas pendidikan di UI. Upah layak dan kesejahteraan karyawan menciptakan lingkungan kerja produktif, yang mendukung kualitas pengajaran dan komitmen UI dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang berkelanjutan dan adil.

KESETARAAN HAK BAGI PEKERJA ALIH DAYA

Universitas Indonesia menghargai peran krusial pekerja alih daya dalam mendukung operasional kampus, terutama di bidang kebersihan dan keamanan. Kontribusi mereka sangat penting untuk menciptakan lingkungan kampus yang nyaman dan aman.

UI berkomitmen untuk memastikan hak-hak pekerja alih daya setara dengan pegawai lainnya, sebagai bagian dari upaya menciptakan keadilan dan kesejahteraan tanpa memandang status kepegawaian. UI juga memastikan setiap perusahaan penyedia alih daya mematuhi standar hak-hak pekerja yang meliputi:

- **Upah Layak**
UI menjamin pekerja alih daya menerima upah sesuai dengan standar industri untuk sektor kebersihan dan keamanan.
- **Jaminan Kesehatan**
UI menyediakan jaminan kesehatan yang memadai untuk pekerja alih daya, memastikan mereka memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang dibutuhkan.
- **Perlindungan Sosial**
UI menjamin pekerja alih daya mendapatkan perlindungan sosial yang sesuai dengan peraturan, termasuk jaminan kecelakaan kerja.

Dengan menjamin hak-hak pekerja alih daya, UI mendukung kesejahteraan mereka, meningkatkan motivasi dan produktivitas, serta memastikan kampus tetap bersih, aman, dan operasional berjalan lancar.

UI implements a pay policy that considers employee qualifications, experience, and roles. In addition to salary, UI offers additional benefits such as BPJS, health insurance, and welfare assistance for bereavement, childbirth, critical illness, and marriage. This policy positively impacts employee welfare and enhances the quality of education at UI. Providing living wage and supporting employee welfare foster a productive work environment, which in turn supports the quality of teaching and UI's commitment to creating a sustainable and equitable educational ecosystem.

EQUALITY OF RIGHTS FOR OUTSOURCED WORKERS

UI recognizes the crucial role of outsourced workers in supporting campus operations, particularly in cleanliness and security. Their contributions are vital in creating a comfortable and safe campus setting.

UI is dedicated to ensuring that outsourced workers have rights equal to those of other employees as part of its commitment to justice and welfare, regardless of employment status. UI also ensures that every outsourcing company adheres to workers' rights standards, including:

- **Living Wage**
UI guarantees that outsourced workers receive wages in line with industry standards for the cleanliness and security roles.
- **Health Insurance**
UI provides adequate health insurance for outsourced workers, ensuring access to necessary health services.
- **Social Protection**
UI ensures that outsourced workers receive social protection as mandated by regulations, including work accident insurance.

By safeguarding the rights of outsourced workers, UI enhances their welfare, boosts motivation and productivity, and ensures that the campus remains clean, safe, and operationally efficient.

No.	Fakultas Faculty	Proporsi Karyawan dengan Kontrak (PKWT) Proportion of Contract Employees (PKWT)	
		Jumlah Karyawan Total Employees	Jumlah Karyawan dengan Kontrak Lebih dari 24 Bulan Number of Employees with Contracts Over 24 Months
PAU University Administration Center		6819	6819
Fakultas Teknik Faculty of Engineering		27	
Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine		466	117
Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry		21	1



SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

No.	Fakultas Faculty	Proporsi Karyawan dengan Kontrak (PKWT) Proportion of Contract Employees (PKWT)	
		Jumlah Karyawan Total Employees	Jumlah Karyawan dengan Kontrak Lebih dari 24 Bulan Number of Employees with Contracts Over 24 Months
	Fakultas MIPA Faculty of Mathematics and Natural Sciences		
	Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy	77	13
	Fakultas Ilmu Komputer Faculty of Computer Science	154	41
	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing	130	8
	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	218	209
	Fakultas Psikologi Faculty of Psychology	193	20
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences		
	Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Faculty of Humanities		
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Faculty of Economics and Business	315	29.00
	Fakultas Hukum Faculty of Law	98	96.00
	Fakultas Ilmu Administrasi Faculty of Administrative Science	169	32
	Vokasi Vocational School	159	4
	Sekolah Ilmu Lingkungan School of Environmental Science		
	Sekolah Kajian Strategik dan Global School of Strategic and Global Studies	8	5

*Proporsi Karyawan dengan Kontrak (PKWT) di Masing-Masing Fakultas

*Proportion of Employees with Contracts (PKWT) in Each Faculty

LINGKUNGAN KERJA TANPA DISKRIMINASI

Sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka, Universitas Indonesia telah menetapkan kebijakan anti-diskriminasi yang tegas melalui Ketetapan Majelis Wali Amanat (MWA) UI Nomor 008/SK/MWA-UI/2004. Kebijakan ini melarang segala bentuk diskriminasi di lingkungan kerja, termasuk berdasarkan agama, etnis, gender, orientasi seksual, orientasi politik, atau disabilitas.

Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi tegas, mulai dari peringatan hingga pencabutan jabatan. Komitmen ini diperkuat dengan Surat Keputusan Rektor No. 033/2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia, yang menjamin hak tenaga pendidikan tanpa diskriminasi.

NON-DISCRIMINATORY WORKPLACE

As a leading higher education institution, UI has established a strict anti-discrimination policy through the Decree of the Board of Trustees (MWA) UI No. 008/SK/MWA-UI/2004. This policy prohibits all forms of discrimination in the workplace based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, or disability.

Any violations of this policy will face strict sanctions, ranging from warnings to revocation of office. This commitment is reinforced by the Rector's Decree No. 033/2018 concerning Human Resource Management, which guarantees the rights of education personnel without discrimination.

Selain peraturan formal, nilai “Keadilan” dalam Anggaran Rumah Tangga UI dan Surat Keputusan Rektor No. 2719/2019 menegaskan perlakuan adil dan non-diskriminatif terhadap semua warga UI, tanpa memandang ras, agama, gender, status perkawinan, usia, disabilitas, atau orientasi seksual

KEBEBASAN BERSERIKAT BAGI PARA PEGAWAI

Kebebasan berserikat di UI bukan sekadar hak, tetapi juga merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas kerja dan produktivitas. Dengan memberikan ruang bagi para pegawai untuk berserikat, UI mendorong terciptanya dialog yang konstruktif antara manajemen dan pekerja. Hal ini memungkinkan kedua belah pihak untuk menemukan solusi bersama atas berbagai permasalahan yang timbul dalam hubungan kerja.

Pada tahun 2023, UI telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung kebebasan berserikat. Salah satunya adalah penyelenggaraan seminar dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai tentang hak-hak mereka dalam berserikat. Kegiatan ini melibatkan narasumber dari berbagai organisasi buruh dan lembaga hukum, yang memberikan wawasan tentang pentingnya kebebasan berserikat dalam konteks ketenagakerjaan.

Selain itu, UI juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih demokratis dan inklusif. Melalui forum-forum diskusi rutin, pegawai diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi dan pendapat mereka. Ini tidak hanya menciptakan rasa memiliki yang lebih kuat terhadap institusi, tetapi juga meningkatkan motivasi kerja dan produktivitas.

UI menyadari bahwa kebebasan berserikat merupakan bagian integral dari upaya untuk menciptakan universitas yang unggul dan berdaya saing. Dengan memberikan perlindungan yang memadai bagi hak-hak para pegawai, UI telah menunjukkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan pembangunan berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif ini, UI berupaya untuk memastikan bahwa setiap pegawai merasa dihargai dan diakui sebagai bagian penting dari komunitas akademik yang lebih besar.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNTUK PEKERJAAN LAYAK

Universitas Indonesia berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja, melalui berbagai program akademik dan pelatihan yang dirancang untuk mendorong kewirausahaan, keterampilan kerja, dan inovasi. Melalui pendekatan ini, UI tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja yang layak.

Additionally, the value of “Justice” outlined in the UI Bylaws and the Rector’s Decree No. 2719/2019 emphasizes fair and non-discriminatory treatment of all UI residents, regardless of race, religion, gender, marital status, age, disability, or sexual orientation.

FREEDOM OF ASSOCIATION FOR EMPLOYEES

At UI, freedom of association is not only a right but also a means to enhance work quality and productivity. By providing space for employees to form unions, UI fosters constructive dialogue between management and staff. This collaborative environment enables both parties to find joint solutions to various employment-related issues.

In 2023, UI conducted several activities to support freedom of association, including seminars and workshops aimed at increasing employee awareness of their rights to unionize. These events featured speakers from various labor organizations and legal institutions, providing valuable insights into the significance of freedom of association within the employment context.

Furthermore, UI is committed to cultivating a more democratic and inclusive workplace. Through regular discussion forums, employees have the opportunity to express their aspirations and opinions. This approach not only fosters a stronger sense of belonging within the institution but also enhances work motivation and productivity.

UI recognizes that freedom of association is a fundamental aspect of creating a superior and competitive university. By ensuring adequate protection for employee rights, UI demonstrates its commitment to the principles of good governance and sustainable development. Through these initiatives, UI strives to ensure that every employee feels valued and recognized as an integral part of the larger academic community.

EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS FOR DECENT WORK

UI is dedicated to delivering quality education that aligns with labor market needs through a variety of academic and training programs aimed at fostering entrepreneurship, job skills, and innovation. This approach not only prepares students to navigate the challenges of the workforce but also contributes to the creation of decent jobs.



SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

PROGRAM AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK

UI menawarkan berbagai program studi yang fokus pada bidang yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Di antaranya adalah program studi kewirausahaan, manajemen bisnis, teknik lingkungan, dan teknologi hijau. Kurikulum di setiap program dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang teori dan praktik, serta mendorong mahasiswa untuk berinovasi dan menciptakan solusi yang dapat diterapkan di dunia nyata.

Selain program akademik, UI juga menyediakan pelatihan non-akademik, seperti lokakarya dan seminar yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan perubahan industri dan tren global.

KERJA SAMA DENGAN INDUSTRI

Sebagai bagian dari upaya menciptakan peluang kerja bagi lulusan, UI aktif menjalin kerja sama dengan berbagai sektor industri. Kemitraan ini mencakup penyelenggaraan program magang, pelatihan berbasis industri, serta penelitian kolaboratif. Melalui program magang, mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman langsung di lapangan, memahami dinamika industri, dan memperluas jaringan profesional mereka.

Kerja sama ini juga memperkuat relevansi kurikulum yang diajarkan di UI, memastikan bahwa mahasiswa dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Misalnya, UI telah menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan terkemuka untuk menyelenggarakan program pelatihan yang spesifik, yang dirancang untuk memenuhi permintaan tenaga kerja di sektor-sektor kunci.

Pada tahun 2023, UI telah melaksanakan berbagai inisiatif yang memperkuat hubungan antara dunia akademik dan industri, salah satunya melalui penyelenggaraan UI CISE Expo 2023. Melalui platform terintegrasi yang diluncurkan pada acara tersebut, peserta dapat mengakses lebih dari 300 lowongan pekerjaan, dengan lebih dari 50.000 pengguna dan 300.000 kunjungan ke situs web expo. Ini menunjukkan tingginya antusiasme dan kebutuhan akan informasi terkait peluang kerja di kalangan mahasiswa dan alumni UI.

Di samping itu, UI juga aktif dalam menjalin kerjasama penelitian dengan berbagai industri untuk mengembangkan teknologi inovatif yang dapat diterapkan dalam praktik bisnis. Kerja sama ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pihak industri tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui proyek-proyek nyata yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Academic and Non-Academic Programs

UI offers numerous study programs focusing on areas that promote sustainable economic growth, including entrepreneurship, business management, environmental engineering, and green technology. Each program's curriculum is crafted to provide a comprehensive understanding of both theory and practice, encouraging students to innovate and develop real-world solutions.

In addition to academic programs, UI provides non-academic training through workshops and seminars that enhance practical skills. These programs are designed to help students adapt to industry changes and global trends.

INDUSTRY COLLABORATION

To create job opportunities for graduates, UI actively collaborates with various industry sectors. These partnerships involve organizing internship programs, industry-based training, and collaborative research. Through internships, students gain hands-on experience, understand industry dynamics, and expand their professional networks.

This collaboration also enhances the relevance of the curriculum, ensuring that students acquire skills and knowledge that meet market demands. For instance, UI has partnered with leading companies to provide targeted training programs tailored to workforce needs in key sectors.

In 2023, UI implemented several initiatives to strengthen the ties between academia and industry, one of which was the UI CISE Expo 2023. This integrated platform, launched during the event, provided access to over 300 job vacancies, attracting more than 50,000 users and generating 300,000 visits to the expo website. This demonstrates the high interest and demand for job opportunity information among UI students and alumni.

Additionally, UI actively engages in research collaborations with various industries to develop innovative technologies applicable in business practices. These partnerships not only benefit the industry but also enrich students' learning experiences through relevant real-world projects.

PROGRAM MAGANG DAN PENEMPATAN KERJA

UI berkomitmen untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman kerja yang berharga. Melalui program magang, mahasiswa diberi kesempatan untuk bekerja di berbagai institusi, baik di sektor publik maupun swasta. Untuk itu Universitas Indonesia menggandeng para mitranya guna memaksimalkan potensi pendidikan bagi para mahasiswanya melalui experiential learning yang relevan dan aktual sesuai tantangan dunia industri.

Jenis program magang yang disediakan UI bagi mahasiswanya adalah melalui Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) atau magang mandiri. MSIB merupakan salah satu program flagship yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Selain magang MSIB, mahasiswa UI juga bisa memilih magang mandiri dengan bekerja di perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra UI. Setidaknya, lebih dari 80 perusahaan swasta hingga lembaga pemerintahan telah menjalin kerja sama dengan UI, seperti: PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, PT Bank Central Asia, Tbk, PT Paragon Technology and Innovation, Kementerian Sekretariat Negara, Pemerintah Kota Bogor, hingga Arsip Nasional Republik Indonesia.



**Ayo siapkan karier teknologimu
Bersama para pakar industri pilihan**

Daftar sekarang di:

registration.bangkit.academy

INTERNSHIP AND JOB PLACEMENT PROGRAM

UI is committed to facilitating students in gaining valuable work experience. Through the internship program, students have the opportunity to work in various institutions, both in the public and private sectors. To maximize the educational potential of its students, UI collaborates with its partners to provide relevant and up-to-date experiential learning that aligns with the challenges of the industrial world.

The internship program offered by UI for its students is through the Certified Independent Internship and Study Program (MSIB) or independent internships. MSIB is a flagship initiative developed by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) as part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) curriculum.

In addition to MSIB internships, UI students can also pursue independent internships at companies that are partners of UI. Over 80 private companies and government institutions collaborate with UI, including PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Paragon Technology and Innovation, the Ministry of State Secretariat, the Bogor City Government, and the Indonesian National Archives.



**Mulai Kariermu di bidang teknologi
bersama Bangkit**

Hadir sebagai program Kampus Merdeka, kami menawarkan 3 alur belajar pada mahasiswa Indonesia agar siap meraih karier di dunia IT.

5 Manfaat Mengikuti Bangkit:

1. Kurikulum dan Instruktur Industri
2. Konversi s.d. 20 SKS
3. Melalui Career Fair, raih karier sukses di perusahaan IT
4. Sertifikasi Global dari Google
5. Dana Rp 140 juta & mentor untuk calon startup

Pilihan alur belajar:

 <p>Machine Learning Pegawai konsep utama & implementasi AI untuk memaksimalkan berbagai layanan ML. Sertifikasi global: TensorFlow Developer</p>	 <p>Mobile Development Pegawai konsep fundamental dan keterampilan utama untuk memulai karier sebagai Android developer profesional. Sertifikasi global: Google Associate Android Developer</p>	 <p>Cloud Computing Pegawai konsep fundamental cloud computing untuk memunculkan aplikasi, memonitor operasi, dan menyiapkan solusi terbaik bagi perusahaan VMS, API, & Back-end Basic. Sertifikasi global: Google Associate Cloud Engineer</p>
---	---	---



SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Berikut adalah beberapa mitra kerja sama yang terlibat dalam program magang UI:

- 1. PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI)**
UI menandatangani Nota Kesepakatan Bersama pada 2 April 2023, yang mencakup program magang bagi mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Kesehatan Masyarakat. Kerja sama ini tidak hanya mencakup magang tetapi juga penelitian yang relevan dengan dunia industri dan kesehatan masyarakat.
- 2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**
UI juga bekerja sama dengan Biro Umum Kemenkes RI untuk program magang mahasiswa. Program ini dimulai dengan Kick Off Meeting pada 9 Februari 2023, yang melibatkan mahasiswa dari Program Pendidikan Vokasi UI dalam bidang kearsipan. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung dalam pengelolaan arsip di Kementerian Kesehatan selama periode magang.
- 3. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI**
FIB UI telah menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan besar seperti Kompas TV, Transcorp, Kompas Gramedia, PT Tokopedia, dan PT Traveloka. Kerjasama ini bertujuan untuk menyediakan peluang magang bagi mahasiswa, serta mendukung penguatan kerja sama antara dunia usaha dan dunia industri.
- 4. Perusahaan Global**
UI juga memperluas jejaring internasional dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan global seperti Amazon Inc., Warner Bros Discovery, dan Microsoft XBOX. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan program magang internasional bagi mahasiswa, khususnya di bidang komunikasi dan produksi media.

Selain itu, UI juga menyediakan layanan penempatan kerja yang membantu lulusan dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan. Melalui berbagai kegiatan seperti bursa kerja dan konsultasi karir, mahasiswa dan lulusan dapat terhubung dengan perusahaan yang mencari kandidat dengan keterampilan yang sesuai.

RISET DAN INOVASI UNTUK PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Dalam Indeks Inovasi Global tahun 2023, Indonesia berada pada posisi ke-61 dari 132 negara yang dinilai. Dengan skor 30,3, Indonesia masih berada di bawah negara-negara tetangga seperti Singapura (61,5), Malaysia (40,9), dan Filipina (32,2). Sebagai upaya meningkatkan daya saing inovasi, UI telah berhasil mengomersialkan 53 Kekayaan Intelektual (KI) yang berasal dari hasil penelitian dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pencapaian ini melebihi target awal sebesar 40 KI.

Here are some of the partners involved in the UI internship program:

- 1. PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI)**
UI signed a Memorandum of Understanding on April 2, 2023, which includes an internship program for students from the Faculty of Economics and Business and the Faculty of Public Health. This collaboration covers not only internships but also research relevant to the industrial and public health sectors.
- 2. Indonesian Ministry of Health**
UI collaborates with the General Bureau of the Indonesian Ministry of Health for a student internship program. This program began with a Kick Off Meeting on February 9, 2023, involving students from the UI Vocational Education Program in archiving. During the internship, students will gain direct experience in managing archives at the Ministry of Health.
- 3. UI Faculty of Humanities**
FIB UI has partnered with major companies such as Kompas TV, Transcorp, Kompas Gramedia, PT Tokopedia, and PT Traveloka. This collaboration aims to provide internship opportunities for students while strengthening ties between the business and industrial sectors.
- 4. Global Companies**
UI is expanding its international network by collaborating with global companies such as Amazon Inc., Warner Bros Discovery, and Microsoft Xbox. This initiative aims to create an international internship program for students, particularly in communication and media production.

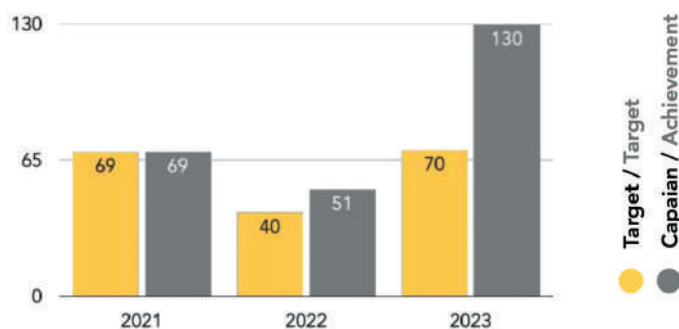
Additionally, UI offers job placement services to assist graduates in finding employment. Through various activities such as job fairs and career consultations, students and graduates can connect with companies seeking candidates with the right skills.

RESEARCH AND INNOVATION FOR DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

In the 2023 Global Innovation Index, Indonesia ranks 61st out of 132 assessed countries, with a score of 30.3. This places Indonesia below its neighboring countries, such as Singapore (61.5), Malaysia (40.9), and the Philippines (32.2). To enhance its innovation competitiveness, UI has successfully commercialized 53 Intellectual Properties (IPs) derived from research results over the past five years, surpassing the initial target of 40 IPs.

**Target dan Capaian UI
dalam Inovasi untuk
Membantu Pemecahan
Masalah Bangsa
Tahun 2021-2023**

UI Targets and Achievements
in Innovation to Help Solve
the Nation's Problems
in 2021-2023



Pada tahun 2023, UI telah menunjukkan produktivitas yang tinggi dalam menghasilkan sejumlah inovasi. Tercatat sebanyak 130 inovasi baru telah diciptakan, melampaui target yang ditetapkan. Inovasi-inovasi tersebut dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu 76 inovasi yang memberikan dampak positif langsung bagi masyarakat dan 54 inovasi sosial yang berupa kegiatan pengabdian masyarakat. Inovasi sosial ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan sosial secara efektif dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).

In 2023, UI has demonstrated significant productivity in generating innovations. A total of 130 new innovations were created, surpassing the established target. These innovations can be categorized into two groups: 76 innovations that have a direct positive impact on society, and 54 social innovations in the form of community service activities. The goal of these social innovations is to effectively address social issues by leveraging science, technology, and the arts (ipteks).

Sumber Pendanaan Funding Sources	2022	2023	Perubahan (%) Change (%)
Hibah Penelitian Pemerintah Government Research Grants	120	130	8,33%
Kolaborasi Industri Industry Collaboration	75	80	6,67%
Dana Penelitian Internal Internal Research Funds	30	35	16,67%
Total Total	225	245	8,89%

*Total Pendapatan yang Dihasilkan dari Kegiatan Penelitian (dalam Miliar Rupiah)
Total Revenue Generated from Research Initiatives (in Billion Rupiah)

Universitas Indonesia juga aktif dalam menjalankan riset dan inovasi yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan serta penciptaan pekerjaan layak, sejalan dengan SDG 8. Fokus dari penelitian-penelitian ini mencakup berbagai topik yang strategis, termasuk kewirausahaan, kolaborasi dengan industri, dan peningkatan kapasitas tenaga kerja melalui teknologi.

PENELITIAN KEWIRAUSAHAAN

Penelitian yang dilakukan UI terkait dengan kewirausahaan berfokus pada pengembangan model bisnis baru yang berkelanjutan. Program inkubasi bisnis di UI telah menjadi landasan bagi banyak wirausaha muda untuk menciptakan lapangan kerja baru, khususnya di sektor UMKM. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan analisis tentang hambatan-hambatan yang dihadapi oleh UMKM dan solusi inovatif yang dapat diterapkan.

UI is actively engaged in research and innovation that play a crucial role in supporting sustainable economic growth and the creation of decent jobs, in line with SDG 8. The focus of these studies encompasses a variety of strategic topics, including entrepreneurship, collaboration with industry, and enhancing workforce capacity through technology.

ENTREPRENEURSHIP RESEARCH

UI's research on entrepreneurship focuses on developing new sustainable business models. The business incubation program at UI has become a foundation for many young entrepreneurs to create new jobs, particularly in the MSME sector. Additionally, this research analyzes the challenges faced by MSMEs and explores innovative solutions that can be implemented.



SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Jumlah mahasiswa UI yang berwirausaha mengalami peningkatan pada tahun 2023. Tercatat sebanyak 114 mahasiswa UI telah memulai bisnisnya sendiri. Angka ini terdiri dari 39 mahasiswa yang mendapatkan dukungan melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan 75 mahasiswa lainnya yang mengikuti program Wirausaha Merdeka UI.

PENELITIAN BERBASIS INDUSTRI

Kerja sama dengan sektor industri menjadi fokus utama dalam penelitian yang dilakukan di UI. Banyak proyek penelitian di UI yang dirancang untuk memecahkan masalah nyata di industri dan mengembangkan solusi inovatif. Inisiatif ini mencakup penerapan teknologi baru dalam produksi, efisiensi energi, dan pengelolaan sumber daya alam. Kolaborasi ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan industri, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam penelitian yang relevan.

Dalam konteks penelitian berbasis industri, UI juga aktif dalam mengembangkan teknologi baru yang dapat meningkatkan produktivitas sektor-sektor penting. Penelitian-penelitian ini difokuskan pada inovasi dalam manajemen sumber daya manusia, efisiensi operasional, dan pengembangan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Keterlibatan para mahasiswa dalam proyek ini merupakan langkah UI mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja sekaligus memastikan hasil penelitian dapat langsung diterapkan dalam praktik industri.

Sinergi yang terjalin antara akademisi dan praktisi industri, merepresentasikan kontribusi UI pada penciptaan lapangan kerja yang layak serta pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran universitas sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

DAMPAK PENELITIAN TERHADAP PEREKONOMIAN LOKAL

Melalui berbagai penelitian dan kolaborasi dengan sektor swasta dan pemerintah, dampak positif terhadap perekonomian lokal semakin terasa. Salah satu inisiatif utama UI adalah program pemberdayaan UMKM. Dalam kerja sama dengan berbagai perusahaan dan lembaga pemerintah, UI menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM.

Program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas manajerial dan pemasaran pelaku usaha, tetapi juga mendorong mereka untuk memanfaatkan teknologi digital. Dengan demikian, UMKM dapat bersaing secara lebih efektif di pasar lokal dan nasional. Penelitian yang dilakukan oleh UI menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan UMKM berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

The number of UI students who are entrepreneurs has increased in 2023, with 114 students starting their own businesses. This number includes 39 students who received support through the Student Entrepreneurship Development Program (P2MW) and 75 others who participated in the UI Independent Entrepreneurship program.

INDUSTRY-BASED RESEARCH

Collaboration with the industrial sector is a primary focus of research at UI. Many projects are designed to address real-world industrial challenges and develop innovative solutions. These initiatives encompass the application of new technologies in production, energy efficiency, and natural resource management. This collaboration not only benefits industrial development but also provides students with opportunities to engage in relevant research.

In this context, UI is also active in developing new technologies to enhance productivity in key sectors. These studies focus on innovations in human resource management, operational efficiency, and the development of new products aligned with market needs. Involving students in these projects prepares them for the workforce while ensuring that research results can be applied directly in industrial practices.

The synergy between academia and industry practitioners underscores UI's contribution to creating decent jobs and fostering sustainable economic growth, reinforcing the role of universities as agents of change in society.

IMPACT OF RESEARCH ON THE LOCAL ECONOMY

Various research initiatives and collaborations with the private sector and government have clearly demonstrated their positive impact on the local economy. One of UI's key initiatives is the MSME empowerment program. In partnership with various companies and government institutions, UI provides training and mentorship for MSME players.

This program not only enhances the managerial and marketing capabilities of business operators but also encourages them to leverage digital technology. As a result, MSMEs can compete more effectively in both local and national markets. UI's research indicates that strengthening the capabilities of MSMEs contributes to job creation and increases community income, ultimately supporting local economic growth.

Selain itu, UI juga terlibat dalam penelitian yang berkaitan dengan investasi infrastruktur kecil, seperti pengembangan pelabuhan lokal. Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam infrastruktur dapat meningkatkan aktivitas ekonomi di tingkat lokal. Misalnya, pembukaan pelabuhan kecil telah terbukti meningkatkan intensitas cahaya malam sebagai indikator aktivitas ekonomi sebesar 1,8%. Meskipun dampaknya mungkin kecil dalam jangka pendek, namun manfaat jangka panjang dari investasi tersebut dapat memperkuat konektivitas antar daerah dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Melalui berbagai inisiatif ini, Universitas Indonesia tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan penelitian dan praktik terbaik ke dalam program-programnya, UI berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian SDG 8 dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

KOLABORASI DENGAN SEKTOR SWASTA DAN PEMERINTAH

Kolaborasi dengan sektor swasta dan pemerintah menjadi salah satu strategi utama Universitas Indonesia untuk memaksimalkan dampak penelitian dan inovasinya. Melalui kolaborasi ini, UI mengakses berbagai sumber daya, teknologi, serta pengetahuan yang diperlukan untuk menghasilkan solusi inovatif.

Furthermore, UI is involved in research related to small infrastructure investments, such as the development of local ports. This research demonstrates that infrastructure investment can stimulate economic activity at the local level. For example, the establishment of small ports has been shown to increase night light intensity, an indicator of economic activity, by 1.8%. While the short-term impact may be modest, the long-term benefits of such investments can enhance connectivity between regions and support broader economic growth.

Through these diverse initiatives, UI not only serves as an educational institution but also acts as an active agent of change in promoting sustainable economic growth. By integrating research and best practices into its programs, UI significantly contributes to the achievement of SDG 8 and enhances the welfare of local communities.

COLLABORATION WITH THE PRIVATE SECTOR AND GOVERNMENT

Partnering with the private sector and government is a key strategy for UI to maximize the impact of its research and innovation. This collaboration enables UI to access a range of resources, technologies, and expertise necessary for developing innovative solutions.

Kolaborasi Partnership	Sektor Sector	Deskripsi Remarks
PT Sucofindo dan Pemkot Depok PT Sucofindo and Depok City Government	Swasta & Pemerintah Private & Government	Kolaborasi dalam program pengabdian masyarakat untuk membangun kapasitas <i>digital marketing</i> UMKM di Kota Depok. Collaboration in community service programs to build the digital marketing capacity of MSMEs in Depok City.
PT Kimia Farma dan PT Paragon PT Kimia Farma and PT Paragon	Swasta Private	Pemeriksaan kesehatan gratis bagi 3.000 pekerja konstruksi di IKN Kalimantan Timur untuk meningkatkan layanan kesehatan. Free health screenings for 3,000 construction workers in the East Kalimantan National Capital (IKN) to enhance health services.
Dinas Kesehatan Kalimantan Timur East Kalimantan Health Office	Pemerintah Government	Kerja sama dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan di IKN melalui pemeriksaan kesehatan dan pelatihan tenaga kesehatan. Collaboration to improve access and quality of health services in IKN through health screenings and training for health personnel.

*Kolaborasi UI dengan Mitra dan Kontribusinya terhadap Inovasi Berkelanjutan (2023)

*UI's Collaboration with Partners and Its Contributions to Sustainable Innovation (2023)

Salah satu contoh kolaborasi yang signifikan adalah UI CISE Expo 2023, yang diadakan pada Maret 2023. Acara ini merupakan hasil kerja sama antara UI dan berbagai perusahaan swasta, serta lembaga pemerintah. Dalam expo ini, lebih dari 36 perusahaan nasional dan multinasional berpartisipasi untuk membuka peluang kerja dan magang bagi mahasiswa.

One notable collaboration is the UI CISE Expo 2023, held in March 2023. This event brought together UI, various private companies, and government agencies, with over 36 national and multinational companies participating to create job and internship opportunities for students.



SDG 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Dr. Hj. Ida Fauziyah, menyatakan bahwa kegiatan ini sangat penting dalam mendukung upaya pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia. UI CISE Expo tidak hanya menyediakan platform bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan industri, tetapi juga menyelenggarakan serangkaian webinar dan sesi pelatihan untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja.

Selain itu, UI juga menjalin kerja sama dengan PT Sucofindo dan Pemerintah Kota Depok dalam program pemberdayaan UMKM. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas digital marketing pelaku UMKM di Kota Depok, sehingga mereka dapat bersaing lebih baik di pasar.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, Universitas Indonesia tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam memajukan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Komitmen UI terhadap SDG 8 tercermin dalam upaya kolaboratifnya dengan sektor swasta dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

The Indonesian Minister of Manpower, Dr. Hj. Ida Fauziyah, emphasized the importance of this event in supporting the government's efforts to reduce unemployment in Indonesia. The UI CISE Expo not only serves as a platform for students to engage with the industry but also includes a series of webinars and training sessions designed to prepare them for the workforce.

Additionally, UI collaborates with PT Sucofindo and the Depok City Government in the MSME empowerment program, which aims to enhance the digital marketing capabilities of MSME actors in Depok City, enabling them to compete more effectively in the market.

Through these initiatives, UI not only fulfills its role as an educational institution but also acts as an active agent of change in promoting the national economy and improving the welfare of the community. UI demonstrates its commitment to SDG 8 through collaborative efforts with the private sector and government to foster an environment that supports sustainable and inclusive economic growth.



9
INDUSTRY, INNOVATION
AND INFRASTRUCTURE

SDG 9

Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
Industry, Innovation, and Infrastructure



SDG 9

Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu pesat, tantangan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan semakin mendesak. Sustainable Development Goals memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mencapai pembangunan berkelanjutan tersebut, dengan fokus pada berbagai aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

SDG 9 menekankan pentingnya pembangunan infrastruktur, inovasi, dan industri yang berkelanjutan, sehingga memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta menciptakan masyarakat yang tangguh.

Dengan serangkaian program serta inisiatif yang dilakukan, UI berupaya menjadi model kota kampus berkelanjutan yang tidak hanya mendukung pendidikan tinggi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah integrasi teknologi hijau dalam proses pembelajaran dan penelitian, yang bertujuan untuk menciptakan solusi inovatif terhadap tantangan yang dihadapi oleh masyarakat.

In the era of globalization and rapid technological advancement, achieving sustainable development has become an increasingly urgent challenge. The Sustainable Development Goals (SDGs) offer a comprehensive framework to attain this, addressing various social, economic, and environmental dimensions.

SDG 9 underscores the critical importance of sustainable infrastructure development, innovation, and industry in driving economic growth and fostering resilient communities.

With a range of programs and initiatives, Universitas Indonesia (UI) strives to be a model for a sustainable campus city that not only supports higher education but also positively impacts society and the environment. One of its key initiatives involves integrating green technology into learning and research processes to create innovative solutions to societal challenges.

Inisiatif Initiative	Deskripsi Description	Tahun Mulai Starting Year
Penggunaan Energi Terbarukan Renewable Energy Use	Instalasi panel surya di gedung-gedung UI Installation of solar panels in UI buildings	2020
Pengelolaan Limbah Waste Management	Program daur ulang dan pengurangan sampah di kampus Recycling and waste reduction program on campus	2021
Penelitian Inovatif Innovative Research	Proyek riset tentang bioteknologi dan energi hijau Research projects on biotechnology and green energy	2022

*Inisiatif Teknologi Hijau di Universitas Indonesia
*UI's Green Technology Initiatives

Di tahun 2023, UI telah melaksanakan berbagai inisiatif guna mendukung penggunaan teknologi hijau. Di antara inisiatif tersebut, UI telah mengimplementasikan penggunaan energi terbarukan dengan memasang panel surya di lebih dari 10 gedung di kampus. Langkah ini menjadi salah satu representasi keseriusan UI dalam mengurangi emisi karbon dan mendukung keberlanjutan itu sendiri.

Berdasarkan data yang berhasil didapat bahwa penggunaan energi terbarukan di kampus UI telah mencapai 25% dari total konsumsi energi pada tahun 2023, dengan target peningkatan menjadi 50% pada tahun 2025.

In 2023, UI launched various initiatives to promote the use of green technology. One significant effort includes the installation of solar panels in more than 10 campus buildings, demonstrating UI's commitment to reducing carbon emissions and advancing sustainability.

According to available data, renewable energy use at the UI campus accounted for 25% of total energy consumption in 2023, with a target to increase this to 50% by 2025.

Tahun Year	Persentase Penggunaan Energi Terbarukan Percentage of Renewable Energy Use	Jumlah Gedung yang Menggunakan Panel Surya Number of Buildings Using Solar Panels
2021	15%	5
2022	20%	8
2023	25%	10
2025	50% (Target)	-

*Penggunaan Energi Terbarukan di Universitas Indonesia

Tak sekadar implementasi energi terbarukan melalui pemasangan panel-panel surya. UI juga telah menerapkan program pengelolaan limbah yang komprehensif, termasuk daur ulang dan pengurangan limbah plastik di seluruh kampus. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2023, melalui penerapan kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, UI telah berhasil mengurangi 30% limbah plastik.

Salah satunya adalah implementasi program kerja sama antara Program Pendidikan Vokasi UI dan Plasticpay yang digagas sejak Maret 2023, dan didukung oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Program ini melibatkan penggunaan Reverse Vending Machine (RVM) yang memungkinkan masyarakat menukar botol plastik dengan poin, sebagai upaya untuk mendukung pengelolaan limbah plastik. Program ini juga menekankan ekonomi sirkular dalam mengelola limbah plastik di lingkungan kampus.

Inisiatif lain yang dilakukan adalah kampanye Fantastik yang diadakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UI. Melalui pendekatan strategi nudging, riset di FISIP UI menemukan bahwa 98% sivitas akademika sudah menyadari bahaya plastik sekali pakai, dan kampanye ini bertujuan mendorong perilaku ramah lingkungan dalam penggunaan plastik

In addition to implementing renewable energy through the installation of solar panels, UI has also established a comprehensive waste management program, including recycling and reducing plastic waste across the campus. Data indicates that by 2023, UI successfully reduced plastic waste by 30% through its policy aimed at minimizing the use of single-use plastics.

One such initiative is the collaborative program between the UI Vocational Education Program and Plasticpay, initiated in March 2023 with support from Bank Syariah Indonesia (BSI). This program utilizes Reverse Vending Machines (RVM) that allow individuals to exchange plastic bottles for points, promoting effective plastic waste management and emphasizing a circular economy within the campus environment.

Another initiative is the “Fantastik” campaign by the UI Faculty of Social and Political Sciences (FISIP). Using a nudging strategy, research at FISIP UI revealed that 98% of academics were aware of the dangers of single-use plastics, and this campaign seeks to encourage eco-friendly behaviors in plastic use.

Tahun Year	Inisiatif Utama Main Initiative	Jumlah Limbah Plastik Sebelum (kg) Plastic Waste Before (kg)	Jumlah Limbah Plastik Setelah (kg) Plastic Waste After (kg)	Persentase Pengurangan (%) Reduction Percentage (%)
2021	Kampanye Fantastik dan Gerakan Zero Waste Fantastik Campaign and Zero Waste Movement	100,000	80,000	20%
2022	Implementasi Reverse Vending Machine (RVM) di Vokasi UI Implementation of Reverse Vending Machines (RVM) at UI Vocational Program	80,000	60,000	25%
2023	Kerja sama dengan Plasticpay dan Bank Syariah Indonesia Collaboration with Plasticpay and Bank Syariah Indonesia	60,000	40,000	33%

*Tabel Persentase Pengurangan Limbah Plastik di UI
Table of Plastic Waste Reduction Percentage at UI

Pentingnya SDG 9 tidak hanya terletak pada peningkatan infrastruktur dan industri, tetapi juga pada pengembangan kapasitas inovasi yang dapat menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan daya saing ekonomi. Dalam konteks nasional, tantangan seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan perubahan iklim masih menjadi isu utama.

Pencapaian SDG 9 menjadi sangat relevan untuk menghadapi tantangan tersebut. UI berkomitmen untuk memfasilitasi pengembangan penelitian dan inovasi yang berorientasi pada solusi yang berkelanjutan, mendukung pemerintah dan sektor swasta dalam menciptakan ekosistem inovasi yang inklusif dan produktif.

Untuk mengeksplorasi kontribusi Universitas Indonesia dalam mencapai SDG 9 melalui berbagai inisiatif yang telah dilakukan, laporan ini akan menyajikan data dan statistik yang relevan untuk menunjukkan dampak positif dari setiap kegiatan yang dilakukan terhadap ekonomi dan masyarakat.

The significance of SDG 9 extends beyond enhancing infrastructure and industry; it also involves the development of innovation capacity that can generate new jobs and boost economic competitiveness. Within the national context, persistent issues such as poverty, social inequality, and climate change remain pressing challenges.

Achieving SDG 9 is crucial for addressing these challenges. UI is dedicated to fostering research and innovation focused on sustainable solutions, working alongside the government and private sector to build an inclusive and productive innovation ecosystem.

This report will delve into UI’s contributions to SDG 9 through various initiatives, presenting relevant data and statistics that demonstrate the positive impact of these activities on the economy and society.



SDG 9

Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure

Tahun Year	Jumlah Proyek Penelitian Number of Research Projects	Jumlah Kolaborasi Industri Number of Industry Collaborations	Paten Diajukan Patents Filed
2021	180	22	12
2022	210	30	15
2023	250	35	18

*Jumlah Penelitian dan Inovasi di Universitas Indonesia
*Number of UI's Research and Innovations

Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan laporan ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang peran Universitas Indonesia dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Melalui upaya-upaya ini, diharapkan UI dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan tinggi lainnya dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan berkontribusi pada pencapaian SDGs secara global.

PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Universitas Indonesia telah mengambil langkah proaktif dalam mendukung keberlanjutan lingkungan melalui pemanfaatan teknologi energi terbarukan, terutama dalam hal energi surya. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang menjadi model kampus berkelanjutan di Indonesia, UI secara bertahap meningkatkan penggunaan energi terbarukan untuk mendukung aktivitas akademik dan operasional kampus. Implementasi teknologi hijau di UI merupakan bagian integral dari strategi universitas dalam mengurangi emisi karbon dan meningkatkan efisiensi energi, sesuai dengan komitmennya terhadap pencapaian SDG 7 dan 9.

Inisiatif penggunaan energi terbarukan di UI telah dimulai sejak beberapa tahun terakhir dengan fokus utama pada instalasi panel surya di berbagai lokasi strategis di lingkungan kampus. Proyek-proyek ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung keberlanjutan, tetapi juga sebagai model pembelajaran bagi mahasiswa dan peneliti terkait inovasi energi bersih. Beberapa lokasi pemasangan panel surya termasuk Gedung Rektorat, Fakultas Teknik, dan yang paling menarik perhatian adalah floating solar panel yang dipasang di Danau Mahoni, kampus Depok.

Implementasi Teknologi Surya

Salah satu inovasi energi terbarukan yang paling signifikan di UI adalah implementasi panel surya terapung di Danau Mahoni. Teknologi panel surya terapung ini menjadi yang pertama di Indonesia dalam skala universitas dan telah menjadi model penelitian serta inovasi energi bersih di lingkungan kampus. Panel surya ini berfungsi dengan memanfaatkan permukaan danau untuk menempatkan modul-modul fotovoltaik, yang mampu menghasilkan energi bersih tanpa membutuhkan lahan yang besar, memberikan solusi yang efisien dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Panel surya yang ditempatkan di atas permukaan air atau dikenal sebagai floating solar power plants (PLTS Terapung) adalah salah satu inovasi yang diterapkan oleh Universitas Indonesia dalam

With a comprehensive approach, this report aims to provide in-depth insights into UI's role in supporting sustainable development in Indonesia. Through these efforts, UI aspires to serve as an example for other higher education institutions in implementing sustainability principles and contributing to the achievement of the SDGs on a global scale.

USE OF RENEWABLE ENERGY

UI has proactively embraced environmental sustainability by adopting renewable energy technologies, with a particular emphasis on solar energy. As a leading institution striving for a sustainable campus model in Indonesia, UI is gradually expanding its renewable energy usage to bolster academic activities and overall campus operations. The adoption of green technologies is integral to UI's strategy for reducing carbon emissions and enhancing energy efficiency, reflecting its strong commitment to achieving SDGs 7 and 9.

The initiative to harness renewable energy at UI began several years ago, with a primary focus on installing solar panels at strategic locations across the campus. These projects aim not only to promote sustainability but also to serve as practical learning models for students and researchers exploring clean energy innovations. Solar panels have been installed at locations such as the Rectorate Building, the Faculty of Engineering, and notably, on Mahoni Lake on the Depok campus, where a floating solar panel system is in place.

Implementation of Solar Technology

One of UI's most innovative renewable energy efforts is the use of floating solar panels on Mahoni Lake. This initiative marks the first of its kind on a university scale in Indonesia, positioning UI as a leader in clean energy research and innovation. The solar panels function by utilizing the lake's surface to host photovoltaic modules, which generate clean energy without requiring extensive land space, offering an efficient approach to leveraging existing natural resources.

The Floating Solar Power Plant, consisting of solar panels placed on water surfaces, is among the innovations implemented by UI to support energy sustainability. UI has applied this technology to Mahoni Lake,

mendukung keberlanjutan energi. UI telah memanfaatkan teknologi ini di Danau Mahoni, salah satu danau yang ada di kampus Depok. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan ruang dan memaksimalkan potensi energi terbarukan tanpa mengganggu tata ruang di darat.

Proyek PLTS Terapung di Danau Mahoni diluncurkan sebagai bagian dari program besar UI untuk mencapai target penggunaan 50% energi terbarukan pada tahun 2025. Menurut data terbaru dari Universitas Indonesia, panel surya terapung di danau tersebut memiliki kapasitas untuk menghasilkan sekitar 400 kWp (kilowatt-peak) energi, yang disalurkan ke beberapa bangunan di sekitar kampus. Selain efisiensi energi, PLTS terapung ini juga membantu mengurangi penguapan air dan menjaga kualitas air danau, yang menjadi salah satu manfaat ekologis tambahan dari teknologi ini.

Selain di Danau Mahoni, UI juga telah menginstalasi panel surya di beberapa gedung kampus lainnya, seperti Gedung Rektorat, Fakultas Teknik, dan Fakultas Ekonomi. Kapasitas energi yang dihasilkan dari instalasi-instalasi ini secara bertahap meningkat setiap tahunnya, memberikan kontribusi signifikan dalam memenuhi kebutuhan energi listrik universitas. Setiap proyek ini juga didukung dengan program monitoring untuk mengukur efektivitas dan dampaknya terhadap konsumsi energi universitas secara keseluruhan.

one of the lakes on its Depok campus. This project aims to enhance space utilization efficiency and maximize the potential of renewable energy without disrupting land spatial arrangements.

The Floating Solar Power Plant project on Mahoni Lake is part of UI's broader goal to achieve 50% renewable energy use by 2025. According to the latest data, the floating panels produce around 400 kWp (kilowatt-peak) of energy, supplying power to nearby campus buildings. Besides improving energy efficiency, the floating solar installation reduces water evaporation and helps maintain lake water quality, providing additional ecological benefits.

Beyond Mahoni Lake, UI has also installed solar panels on buildings like the Rectorate, the Faculty of Engineering, and the Faculty of Economics. The energy generated by these installations continues to grow annually, making a substantial contribution to the university's overall electricity needs. Each project is supported by ongoing monitoring programs to evaluate its effectiveness and overall impact on UI's energy consumption.

Tahun Year	Lokasi Pemasangan Panel Surya Solar Panel Installation Location	Kapasitas (kWp) Capacity (kWp)	Energi yang Dihasilkan (kWh/tahun) Energy Produced (kWh/ year)	Kontribusi Terhadap Total Konsumsi Energi (%) Contribution to Total Energy Consumption (%)
2020	Gedung Rektorat Rectorate Building	120	150,000	5%
2021	Fakultas Teknik Faculty of Engineering	200	250,000	7%
2022	Danau Mahoni (Floating Solar Panel) Mahoni Lake (Floating Solar Panel)	350	450,000	10%
2023	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Faculty of Economics and Business	400	500,000	12%

*Penggunaan Panel Surya di Universitas Indonesia

*Solar Panel Usage at UI

Kontribusi Energi Terbarukan Terhadap Konsumsi Energi

Penerapan energi terbarukan di UI tidak hanya berfokus pada pembangkitan energi, tetapi juga pada pengurangan dampak lingkungan kampus. Dengan terus menambah instalasi energi surya, UI telah berhasil mengurangi konsumsi energi berbasis fosil secara signifikan. Pada tahun 2023, energi yang dihasilkan dari panel surya di lingkungan kampus mencapai 500.000 kWh per tahun. Artinya, program ini telah menyumbang sekitar 12% dari total kebutuhan energi listrik kampus. Ini menandakan peningkatan yang stabil dari tahun ke tahun, di mana kontribusi energi terbarukan terus meningkat seiring dengan penambahan kapasitas panel surya di berbagai fasilitas.

Renewable Energy Contribution to Energy Consumption

The implementation of renewable energy at UI focuses not only on energy generation but also on reducing the environmental impact of campus operations. By continually expanding solar energy installations, UI has significantly reduced its reliance on fossil-based energy sources. In 2023, energy generated from campus solar panels reached 500,000 kWh per year, accounting for approximately 12% of the university's total electricity needs. This demonstrates a steady annual increase, reflecting the growth of solar panel capacity across various facilities.



SDG 9

Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure

Selain itu, penggunaan energi terbarukan di UI juga berkontribusi langsung dalam menurunkan emisi karbon dioksida (CO₂) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil. Sebagai gambaran, dalam dua tahun terakhir, UI telah berhasil mengurangi emisi karbon hingga 200 ton CO₂ per tahun melalui penggunaan panel surya dan teknologi hemat energi lainnya. Pencapaian ini sejalan dengan target UI dalam mendukung Indonesia mencapai netralitas karbon pada tahun 2050.

Melalui berbagai inisiatif ini, UI terus memperluas penggunaan energi terbarukan di seluruh kampus. Target jangka panjang UI adalah mencapai penggunaan energi terbarukan sebesar 25% dari total konsumsi energi kampus pada tahun 2030, yang merupakan bagian dari visi jangka panjang universitas dalam mendukung pengembangan kota kampus berkelanjutan.

INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN

Universitas Indonesia telah berinvestasi secara signifikan dalam pembangunan dan pengelolaan infrastruktur berkelanjutan di seluruh kampusnya. UI melihat pentingnya membangun fasilitas yang tidak hanya mendukung kegiatan akademik, tetapi juga ramah lingkungan, hemat energi, dan berkelanjutan. Infrastruktur berkelanjutan di UI mencakup pembangunan gedung-gedung ramah lingkungan, sistem transportasi hijau, hingga manajemen air dan limbah yang efisien.

Infrastruktur kampus yang ramah lingkungan tidak hanya berperan dalam mendukung aktivitas kampus secara efisien, tetapi juga menjadi model pengembangan berkelanjutan yang dapat direplikasi oleh universitas lain dan komunitas di Indonesia. Selain itu, UI aktif mengembangkan penelitian yang berfokus pada inovasi infrastruktur hijau sebagai bagian dari kontribusi akademisnya dalam mencapai target global keberlanjutan.

Gedung Ramah Lingkungan

UI telah menerapkan standar bangunan hijau dalam pembangunan gedung-gedung barunya. Beberapa gedung di lingkungan kampus telah dibangun dengan memanfaatkan teknologi hemat energi, desain arsitektur yang mendukung efisiensi penggunaan energi, serta penggunaan material bangunan yang ramah lingkungan.

Gedung-gedung seperti Gedung Rumpun Ilmu Kesehatan dan Gedung Fasilkom, misalnya, telah mendapatkan sertifikasi bangunan hijau karena memenuhi standar-standar tertentu seperti efisiensi energi, penggunaan air yang hemat, dan pengelolaan limbah yang lebih baik.

Salah satu contohnya adalah penggunaan ventilasi alami dan memaksimalkan sistem pencahayaan alami sehingga mengurangi ketergantungan konsumsi listrik di siang hari. Selain itu, sistem pendingin ruangan yang digunakan juga menggunakan teknologi hemat energi yang ramah lingkungan, sehingga membantu mengurangi emisi gas rumah kaca.

In addition, UI's use of renewable energy directly contributes to reducing carbon dioxide (CO₂) emissions from fossil fuel consumption. Over the past two years, UI has managed to cut carbon emissions by up to 200 tons of CO₂ annually through solar panel usage and other energy-saving technologies. This progress aligns with UI's commitment to supporting Indonesia's goal of achieving carbon neutrality by 2050.

UI continues to expand its renewable energy initiatives across campus, with a long-term goal of achieving 25% renewable energy usage relative to total campus energy consumption by 2030. This goal is part of the university's broader vision to develop a sustainable campus city.

SUSTAINABLE INFRASTRUCTURE

UI has made substantial investments in developing and managing sustainable infrastructure across its campuses, recognizing the importance of building facilities that support academic activities in an eco-friendly, energy-efficient, and sustainable manner. The university's sustainable infrastructure initiatives encompass the construction of eco-friendly buildings, green transportation systems, and efficient water and waste management solutions.

Eco-friendly campus infrastructure not only enhances the efficiency of campus activities but also serves as a replicable model of sustainable development for other universities and communities across Indonesia. UI actively conducts research focused on green infrastructure innovation as part of its contribution to achieving global sustainability targets.

Environmentally Friendly Buildings

UI has implemented green building standards in its new constructions. Several campus buildings have been designed using energy-efficient technology, architectural designs that optimize energy usage, and eco-friendly building materials.

Buildings such as the Health Sciences Building and the Fasilkom Building have received green building certifications by meeting standards for energy efficiency, water usage, and improved waste management.

Examples of these measures include the use of natural ventilation systems and maximizing natural lighting to minimize electricity consumption during daylight hours. Additionally, the air conditioning systems incorporate eco-friendly, energy-saving technology to further reduce greenhouse gas emissions.

Infrastruktur Hijau

Selain pembangunan gedung ramah lingkungan, UI juga telah memperkenalkan infrastruktur hijau lainnya, seperti jalur sepeda dan ruang terbuka hijau. Dengan memperluas ruang hijau, UI tidak hanya menyediakan lingkungan yang asri dan penelitian bagi civitas akademika, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas udara sekaligus memperbaiki ekosistem lokal.

Sistem manajemen air yang diterapkan di UI juga merupakan salah satu inisiatif infrastruktur hijau. UI menggunakan sistem pengelolaan air yang mengurangi risiko banjir dan meningkatkan efisiensi penggunaan air, termasuk penggunaan sumur resapan dan kolam retensi untuk menangani limpasan air hujan. Selain itu, ada sistem daur ulang air yang digunakan untuk keperluan non-potable, seperti menyiram tanaman di ruang terbuka hijau.

Fasilitas Facilities	Lokasi Location	Deskripsi Description	Manfaat Lingkungan Environmental Benefits
Jalur Sepeda Bicycle Paths	Kampus Depok Depok Campus	Jalur sepanjang 10 km yang menghubungkan fakultas-fakultas di UI 10 km path connecting faculties at UI	Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor, emisi CO2 berkurang Reduces motor vehicle use, decreases CO2 emissions
Ruang Terbuka Hijau Green Open Spaces	Beberapa lokasi Various locations	Area hijau di sekitar kampus seluas 15 hektare Green areas around campus covering 15 hectares	Meningkatkan kualitas udara, menjadi habitat satwa liar lokal Improves air quality, serves as a habitat for local wildlife
Sistem Manajemen Air Water Management System	Seluruh Kampus UI Across UI Campus	Pengelolaan air dengan sumur resapan dan kolam retensi Water management using infiltration wells and retention ponds	Mengurangi banjir dan memaksimalkan penggunaan air hujan Reduces flooding and maximizes rainwater usage
Gedung Ramah Lingkungan Eco-Friendly Buildings	Gedung Rumpun Ilmu Kesehatan Health Sciences Cluster Building	Gedung dengan ventilasi dan pencahayaan alami Building with natural ventilation and lighting	Efisiensi energi, mengurangi emisi gas rumah kaca Energy efficiency, reduces greenhouse gas emissions Green Infrastructure at UI

*Infrastruktur Hijau di Universitas Indonesia

*Green Infrastructure at UI

Infrastruktur menunjukkan komitmen UI dalam mengimplementasikan inisiatif-inisiatif infrastruktur hijau yang sesuai dengan visi keberlanjutan. Kampus hijau ini tidak hanya berfungsi untuk kepentingan internal, tetapi juga sebagai contoh nyata yang bisa diadopsi oleh universitas-universitas lain di Indonesia.

Ke depannya, UI akan terus memperluas infrastruktur hijau di kampus, termasuk membangun lebih banyak jalur sepeda dan ruang terbuka hijau di berbagai fakultas. Selain itu, ada rencana untuk memperluas penggunaan bangunan hijau dan teknologi hemat energi di kampus-kampus satelit lainnya. Hal ini sejalan dengan visinya untuk meningkatkan efisiensi energi di seluruh gedung kampus serta mengurangi jejak karbon melalui investasi dalam energi terbarukan dan manajemen limbah yang lebih baik.

Green Infrastructure

Beyond building construction, UI has introduced green infrastructure initiatives such as bicycle paths and expanded green open spaces. These green spaces provide a pleasant and engaging environment for the academic community while improving air quality and supporting local ecosystems.

UI has also implemented a water management system as part of its green infrastructure efforts. This system reduces flood risks and optimizes water usage efficiency, utilizing features such as infiltration wells and retention ponds to manage rainwater runoff. Moreover, a water recycling system is in place for non-potable applications, such as watering plants in green spaces.

The infrastructure reflects UI's commitment to implementing eco-friendly initiatives aligned with its sustainability vision. This green campus model not only serves internal needs but also provides a tangible example that can be adopted by other universities across Indonesia.

Moving forward, UI plans to further expand green infrastructure on campus, including the development of additional bicycle lanes and green open spaces across various faculties. Plans are also in place to enhance the use of eco-friendly buildings and energy-efficient technologies at other satellite campuses. This aligns with UI's vision of boosting energy efficiency across campus buildings and reducing its carbon footprint through investments in renewable energy and improved waste management practices.



SDG 9

Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure

Aksesibilitas Bagi Para Difabel

Aksesibilitas infrastruktur untuk penyandang disabilitas merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan berkelanjutan. Upaya Universitas Indonesia untuk meningkatkan aksesibilitas infrastruktur telah menjadi fokus utama dalam mendukung keberagaman dan memastikan bahwa semua individu, termasuk para difabel, dapat berpartisipasi sepenuhnya dalam kegiatan akademik dan kehidupan kampus.

Accessibility for the Disabled

Ensuring infrastructure accessibility for the disabled is a key element in creating an inclusive and sustainable environment. UI's efforts to enhance accessibility for disabled individuals have become a central focus, supporting diversity and ensuring that everyone, including those with disabilities, can fully engage in academic activities and campus life.

Teknologi Technology	Deskripsi Description	Peran UI UI's Role
Ramp yang Landai dan Lebar Gentle and Wide Ramps	Ramp dirancang untuk memfasilitasi akses dan pergerakan bagi orang dengan mobilitas terbatas seperti pengguna kursi roda, tongkat, atau alat bantu. Ramps are designed to facilitate access and movement for people with mobility limitations, such as wheelchair users, cane users, or those with assistive devices.	Mempromosikan dan mengaplikasikan standar <i>ramp</i> landai sebagai aksesibilitas bagi difabel di seluruh kampus. Promoting and implementing standards for gentle ramps as accessibility features for people with disabilities across the campus.
Lift dengan Tombol Suara Elevators with Voice-Activated Buttons	Lift dilengkapi dengan tombol suara yang memungkinkan pengguna mengoperasikan lift tanpa perlu menekan tombol secara manual. Elevators equipped with voice-activated buttons that allow users to operate the elevator without manually pressing buttons.	Memelopori penerapan teknologi ini di Indonesia sebagai bagian dari standar aksesibilitas. Pioneering the adoption of this technology in Indonesia as part of accessibility standards.
Toilet dengan Akses Kursi Roda Wheelchair-Accessible Toilets	Toilet dirancang khusus untuk memberikan akses dan kenyamanan bagi pengguna kursi roda atau individu dengan mobilitas terbatas. Toilets specifically designed to provide access and comfort for wheelchair users or individuals with limited mobility.	Berperan dalam mempromosikan toilet yang ramah pengguna kursi roda di berbagai fasilitas umum di kampus. Promoting the development of wheelchair-friendly toilets at various campus facilities.
Pintu dengan Sensor Sensor-Operated Doors	Pintu yang secara otomatis terbuka ketika sensor mendeteksi keberadaan pengguna, tanpa perlu sentuhan fisik. Doors that automatically open when sensors detect the presence of users, eliminating the need for physical touch.	Mengembangkan dan menerapkan teknologi pintu otomatis berbasis sensor untuk memfasilitasi akses difabel. Developing and implementing sensor-based automatic door technology to facilitate access for people with disabilities.
Jalan dengan <i>Tactile Paving</i> Paths with Tactile Paving	Permukaan jalan yang dilengkapi dengan pola atau tekstur berbeda untuk membantu pengguna, terutama tunanetra, dalam merasakan zona tertentu. Pathways with distinct patterns or textures to assist users, especially the visually impaired, in navigating specific zones.	Mempromosikan pemasangan <i>tactile paving</i> di jalan-jalan kampus sebagai panduan bagi penyandang tunanetra. Promoting the installation of tactile paving on campus pathways to guide visually impaired individuals.

*Penerapan Teknologi Ramah Difabel
*Inclusive Technology Implementation

Implementasi dilakukan UI guna memastikan bahwa infrastruktur kampus dapat diakses oleh penyandang disabilitas. Hal ini mencakup pembangunan fasilitas seperti ramp, lift, dan jalur yang ramah disabilitas di seluruh kampus. Selain itu, terdapat penambahan tanda petunjuk yang jelas dan informasi visual untuk membantu navigasi di lingkungan kampus.

UI implements measures to ensure campus infrastructure is accessible to people with disabilities. This includes constructing ramps, lifts, and disability-friendly pathways throughout the campus, as well as adding clear signage and visual information to facilitate navigation.

Selain pembangunan fisik, penting juga untuk meningkatkan kesadaran tentang kebutuhan penyandang disabilitas di kalangan staf dan mahasiswa. UI dapat melaksanakan program pelatihan yang fokus pada sensitivitas dan pemahaman mengenai aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Ini termasuk pelatihan bagi tenaga pendidik untuk memastikan bahwa kurikulum dan metode pengajaran dapat diakses oleh semua siswa.

Beyond physical enhancements, UI emphasizes raising awareness about the needs of people with disabilities among staff and students. Training programs focused on sensitivity and accessibility can be implemented, including sessions for educators to ensure that curricula and teaching methods are inclusive and accessible to all students.

Inisiatif dan Kebijakan

UI juga perlu mengembangkan kebijakan lebih inklusif guna mendukung aksesibilitas, seperti menyediakan fasilitas akomodasi bagi mahasiswa dengan disabilitas, serta menyusun program dukungan yang komprehensif. Kebijakan ini memastikan bahwa semua fasilitas, layanan, dan program di universitas dapat diakses tanpa diskriminasi.

KOLABORASI INDUSTRI DAN DAMPAK EKONOMI DARI PENELITIAN

Universitas Indonesia aktif dalam menjalin kemitraan dengan berbagai sektor industri untuk memajukan penelitian dan inovasi yang sejalan dengan kebutuhan pasar dan ekonomi. UI secara konsisten berkolaborasi dengan berbagai perusahaan, baik dalam maupun luar negeri, guna memastikan bahwa hasil penelitian dapat diimplementasikan secara praktis dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Beberapa proyek kolaboratif yang menonjol adalah di bidang teknologi informasi, kesehatan, energi terbarukan, dan manajemen lingkungan. Misalnya saja, kolaborasi antara Fakultas Teknik UI dan perusahaan energi terbarukan guna pengembangan teknologi panel surya dan sistem penyimpanan energi telah membantu mengurangi biaya produksi energi bersih di Indonesia.

Selain itu, Fakultas Kedokteran UI juga berkolaborasi dengan industri farmasi untuk penelitian dan pengembangan obat-obatan baru yang lebih terjangkau bagi masyarakat luas. Tentu saja kolaborasi ini memberikan dampak serta manfaat positif bagi kedua belah pihak. UI mendapatkan sumber daya dan akses ke infrastruktur industri, sementara itu, perusahaan mendapatkan pengetahuan dan inovasi-inovasi terbaru dari para peneliti terbaik UI.

Inovasi yang Berdampak pada Ekonomi

Inovasi yang dihasilkan oleh Universitas Indonesia melalui kolaborasi dengan industri telah memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi Indonesia. Bidang teknologi energi terbarukan, misalnya, merupakan salah satu fokus utama dari inovasi UI yang berdampak pada peningkatan efisiensi energi di sektor industri.

Selain itu, UI juga telah mengembangkan berbagai produk teknologi yang mendukung peningkatan produktivitas sektor agrikultur dan manufaktur, dua sektor yang menjadi motor penggerak ekonomi nasional. Hasil penelitian dan pengembangan dari UI telah menciptakan peluang baru untuk tenaga kerja di bidang teknologi tinggi, sejalan dengan target SDG 8 untuk pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi.

Inovasi lainnya di bidang kesehatan, seperti pengembangan teknologi telemedicine dan alat diagnostik baru, telah memberikan dampak yang positif terhadap penyediaan layanan kesehatan di daerah-daerah terpencil, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas tenaga kerja di sektor-sektor terkait.

Initiatives and Policies

UI should continue to develop more inclusive policies to support accessibility, such as providing accommodations for students with disabilities and creating comprehensive support programs. These policies ensure all facilities, services, and programs at the university are accessible without discrimination.

INDUSTRY COLLABORATION AND ECONOMIC IMPACT OF RESEARCH

UI actively partners with various industry sectors to advance research and innovation aligned with market and economic needs. Collaborations with both domestic and international companies ensure that research outcomes can be applied practically, benefiting society at large.

Prominent collaborative projects include areas like information technology, health, renewable energy, and environmental management. For example, the UI Faculty of Engineering's partnership with renewable energy firms to develop solar panel technology and energy storage systems has reduced the cost of producing clean energy in Indonesia.

The UI Faculty of Medicine also collaborates with the pharmaceutical industry to research and develop affordable new drugs for broader public access. This mutually beneficial collaboration provides UI with resources and industrial infrastructure, while companies gain cutting-edge knowledge and innovations from UI's top researchers.

Innovations with Economic Impact

UI's innovations, achieved through industry collaborations, have significantly contributed to the Indonesian economy. Renewable energy technology, for instance, stands out as a key area of focus, resulting in enhanced energy efficiency within the industrial sector.

Additionally, UI has developed technologies that boost productivity in the agriculture and manufacturing sectors, which are key drivers of the national economy. These research and development efforts have opened new opportunities for workers in high-tech fields, aligning with SDG 8 goals for decent work and economic growth.

In the health sector, innovations such as telemedicine technologies and new diagnostic tools have improved healthcare services in remote areas, thereby boosting productivity in related sectors.



SDG 9

Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure

Tahun Year	Jumlah Proyek Kolaborasi Number of Collaborative Projects	Sektor Industri Industry Sectors	Kontribusi terhadap PDB (dalam miliar IDR) Contribution to GDP (in billion IDR)	Jumlah Tenaga Kerja yang Terlibat Number of Workers Involved
2020	15	Teknologi Informasi, Energi Terbarukan Information Technology, Renewable Energy	120	500
2021	18	Kesehatan, Manufaktur Healthcare, Manufacturing	150	650
2022	22	Agrikultur, Energi, Teknologi Agriculture, Energy, Technology	180	700
2023	25	Teknologi Informasi, Kesehatan Information Technology, Healthcare	200	800

*Kolaborasi Penelitian dan Dampak Ekonomi yang Dihasilkan
*Research Collaborations and Economic Impact Generated

Kolaborasi Industri

Universitas Indonesia memiliki rencana besar untuk terus memperluas kolaborasi penelitian dengan sektor industri di masa mendatang. Bidang-bidang yang akan menjadi fokus utama adalah teknologi hijau, kecerdasan buatan (AI), dan bioteknologi. UI pun berkomitmen untuk menjadikan hasil penelitian dari kolaborasi ini sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional, sekaligus menciptakan inovasi yang dapat digunakan oleh industri secara luas.

Contoh lain dari implementasi kolaborasi UI dengan industri adalah pada program magang bersertifikat yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di industri. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata, serta meningkatkan keterampilan profesional mereka.

Dalam konteks pencapaian SDG 9, kolaborasi antara akademisi dan industri sangat penting untuk mendorong inovasi dan pengembangan infrastruktur yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. UI, melalui berbagai proyek riset dan inovasinya, memainkan peran strategis dalam menciptakan dampak nyata bagi industri dan masyarakat luas.

Inkubator Bisnis

UI juga secara aktif bekerja sama dengan sektor industri untuk memberikan dukungan kepada startup yang berada di bawah inkubatornya. Kolaborasi ini mencakup penyediaan sumber daya tambahan, mentoring dari para ahli, serta akses ke jaringan bisnis yang lebih luas. UI juga mengadakan kompetisi tahunan dan pameran untuk memamerkan inovasi yang dihasilkan oleh startup binaan mereka, yang sering kali menarik perhatian investor lokal dan internasional.

Industry Collaboration

UI has significant plans to continue expanding research collaborations with the industrial sector in the coming years. Key areas of focus include green technology, artificial intelligence (AI), and biotechnology. UI aims to ensure that research outcomes from these collaborations become major contributors to national economic growth and generate innovations that can be widely applied by industry.

An example of UI's collaboration with industry is the certified internship program, which allows students to gain practical experience within industrial settings. This program enables students to apply classroom theories in real-world situations, enhancing their professional skills.

In line with achieving SDG 9, collaboration between academia and industry is vital for driving innovation and developing infrastructure that supports sustainable economic growth. Through its diverse research and innovation initiatives, UI plays a pivotal role in creating tangible impacts for industry and the broader community.

Business Incubator

UI actively partners with the industrial sector to support startups incubated under its programs. This collaboration involves providing resources, expert mentoring, and access to broader business networks. UI also hosts annual competitions and exhibitions to showcase innovations from its startups, often capturing the interest of local and international investors.

Program inkubator di UI telah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan kemampuan inovasi para pesertanya. UI tidak hanya menyediakan pelatihan teknis, tetapi juga keterampilan manajemen bisnis, pemasaran, dan strategi pengembangan produk. Hal ini memungkinkan startup untuk tumbuh dengan lebih cepat dan lebih stabil dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Tahun 2023, UI menginkubasi 46 startup pra-inkubasi (231 mahasiswa dari 45 Perguruan Tinggi se-Indonesia) di program Wira Cipta Universitas Indonesia (Wirausaha Merdeka UI), serta program "UI Incubate" sebanyak 8 startup skema Problem Solution Fit, 18 skema Product. Di tahun 2023 pula UI juga mengukuhkan "Investment Board" yang terdiri dari AJWC, Kejora Capital, dan Northstar Group.

Jumlah startup yang diinkubasi oleh inkubator bisnis UI mencapai 40 startup melebihi dari target yang ditentukan yaitu 20 startup atau meningkat 95% dari capaian pada tahun 2022 berjumlah 21 startup. Perusahaan startup civitas academica UI berhasil terjaring melalui Program UI Incubate 2022 yang dilaksanakan dalam dua gelombang dengan 3 skema pendanaan yaitu:

1. Problem Solution Fit (PSF), dengan maksimal pendanaan Rp25.000.000
2. Product Market Fit (PMF), dengan maksimal pendanaan Rp50.000.000
3. Scale Up (SU), dengan maksimal pendanaan Rp100.000.000

UI's incubator program has significantly enhanced participants' entrepreneurial and innovation skills. Alongside technical training, UI offers instruction in business management, marketing, and product development strategies, helping startups achieve stable and rapid growth in competitive markets.

In 2023, UI supported 46 pre-incubation startups (231 students from 45 universities across Indonesia) through the Wira Cipta UI (UI Independent Entrepreneurship) program, as well as the "UI Incubate" initiative for 8 startups under the Problem Solution Fit scheme and 18 startups under the Product Market Fit scheme. UI also established the "Investment Board", featuring AJWC, Kejora Capital, and Northstar Group.

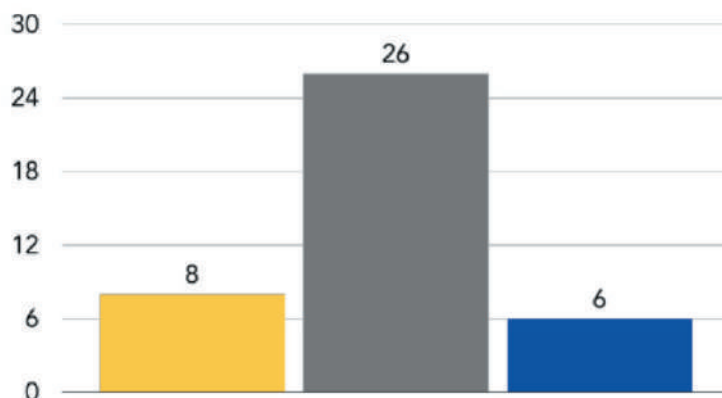
The UI business incubator facilitated the growth of 40 startups, exceeding the target of 20 and marking a 95% increase from 2022, which saw 21 startups. Startup recruitment through the UI Incubate 2022 Program was conducted in two phases, offering three funding schemes:

1. Problem Solution Fit (PSF), with maximum funding of Rp25,000,000
2. Product Market Fit (PMF), with maximum funding of Rp50,000,000
3. Scale Up (SU), with maximum funding of Rp100,000,000

Jumlah Startup yang Telah Diinkubasi

Number of Startups That Have Been Incubated

- PSF
- PMF
- SU



*Jumlah Startup yang Telah Diinkubasi
Number of Startups Incubated



SDG 9

Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure

Pada tahun 2023, Universitas Indonesia berhasil menghimpun dana hibah eksternal untuk mendukung program inkubator bisnis. Dari target yang ditetapkan sebesar Rp 4.500.000.000, UI berhasil mengumpulkan Rp 2.408.693.823. Dana ini diperoleh melalui kemitraan dengan program Wirausaha Merdeka yang berkontribusi sebesar Rp 1.672.567.050, dan dari Bank Indonesia sebesar Rp 736.126.773.

Walaupun belum mencapai target penuh, pencapaian ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2022, di mana dana yang terkumpul sebesar Rp 1.740.000.000. Hasil ini menjadi fondasi kuat untuk terus mengembangkan ekosistem inovatif di UI.

Universitas Indonesia telah mencapai banyak kemajuan yang signifikan dalam kolaborasi penelitian dan inovasi, namun beberapa tantangan tetap ada yang perlu diatasi untuk memperkuat peran UI dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan pertumbuhan industri berbasis inovasi. Terutama, tantangan dalam hal pendanaan riset, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta kolaborasi internasional yang masih perlu diperkuat harus menjadi perhatian utama.

Dalam menghadapi tantangan ini, UI perlu meningkatkan alokasi dana untuk penelitian inovatif yang dapat memberikan dampak positif, terutama dalam bidang teknologi hijau dan energi terbarukan. Selain itu, penguatan infrastruktur teknologi, seperti laboratorium canggih dan pusat riset, sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan inovasi. Kolaborasi internasional yang lebih luas dengan universitas dan lembaga riset di seluruh dunia juga penting untuk meningkatkan daya saing dan akses pada pengetahuan global.

Ke depan, UI perlu meningkatkan akses terhadap dana hibah internasional, investasi pada infrastruktur riset, dan perubahan kebijakan yang mendukung inovasi. Dengan langkah-langkah strategis ini, Universitas Indonesia tidak hanya dapat memperkuat perannya dalam inovasi dan penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan infrastruktur berkelanjutan. Adanya upaya-upaya tersebut diharapkan dapat mendorong penciptaan solusi yang lebih efektif untuk tantangan global yang dihadapi saat ini, termasuk pengembangan teknologi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Dengan mengadopsi pendekatan yang lebih kolaboratif dan inovatif, UI dapat memimpin dalam transformasi menuju ekonomi berkelanjutan dan berkontribusi pada pencapaian tujuan-tujuan pembangunan yang lebih luas, serta menjadikannya sebagai model bagi institusi pendidikan lainnya di Indonesia maupun di tingkat global.

In 2023, UI successfully secured external grant funds to support its business incubator program. Out of the target of Rp4,500,000,000, UI raised Rp2,408,693,823. These funds were obtained through partnerships, including contributions of Rp1,672,567,050 from the Wirausaha Merdeka program and Rp736,126,773 from Bank Indonesia.

Although the target was not fully met, this achievement marks a significant increase compared to 2022, when the funds collected totaled Rp1,740,000,000. This result provides a strong foundation for continuing to develop UI's innovative ecosystem.

UI has made considerable progress in research and innovation collaborations, but challenges remain in enhancing its role in supporting sustainable infrastructure development and innovation-driven industrial growth. Key challenges include securing research funding, improving technological infrastructure, and expanding international collaborations.

To address these challenges, UI needs to increase its allocation for innovative research with a strong impact, particularly in green technology and renewable energy. Strengthening technological infrastructure, such as advanced laboratories and research centers, is essential for fostering innovation. Additionally, expanding international collaborations with universities and research institutions worldwide is crucial to enhancing competitiveness and gaining access to global expertise.

Moving forward, UI must increase access to international grant funds, invest in research infrastructure, and implement policy changes that promote innovation. By taking these strategic steps, UI can not only solidify its position in research and innovation but also make a significant contribution to developing sustainable infrastructure. These efforts will help create more effective solutions to global challenges, including eco-friendly and sustainable technologies.

By embracing a collaborative and innovative approach, UI can lead the transition to a sustainable economy and contribute to broader development goals, serving as a model for other educational institutions in Indonesia and worldwide.



10 REDUCED
INEQUALITIES



SDG 10

Mengurangi Ketimpangan
Reduced Inequalities



SDG 10

Mengurangi Ketimpangan Reduced Inequalities

Kesenjangan adalah masalah global yang berdampak luas terhadap perkembangan sosial dan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, tantangan ini menjadi semakin relevan. Beberapa faktor di dalam negeri dianggap ikut berperan dalam menciptakan kesenjangan, terutama ketidakmerataan akses terhadap layanan dasar, seperti: pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan.

Faktor-faktor yang berperan dalam menciptakan kesenjangan di masyarakat meliputi: ketidaksetaraan pendapatan; terbatasnya akses pendidikan dan pekerjaan; perbedaan akses terhadap layanan kesehatan; serta norma sosial dan budaya yang berlaku di masyarakat turut mendukung meningkatnya ketidaksetaraan tersebut. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kebijakan yang adil dan upaya inklusi sosial yang komprehensif.

Harus diakui bahwa kesenjangan juga berdampak pada meningkatnya tingkat kemiskinan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap meningkatnya kriminalitas dan ketidakstabilan sosial. Ini menegaskan betapa pentingnya kebijakan yang difokuskan untuk meredakan kesenjangan melalui distribusi pendapatan yang lebih merata, serta menciptakan peluang kerja yang inklusif.

Selain itu, diskriminasi atas gender, ras, dan agama juga makin memperparah kesenjangan. Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi kesenjangan di dalam negeri harus mencakup kebijakan dan program-program yang inklusif dan berkelanjutan. UI memahami bahwa masalah kesenjangan adalah tantangan kompleks yang membutuhkan pendekatan holistik dan kolaboratif.

PERAN UNIVERSITAS INDONESIA

Di Indonesia, kesenjangan sosial-ekonomi terlihat jelas pada minimnya akses pendidikan tinggi pada kelompok-kelompok kurang mampu. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, hanya sekitar 20% mahasiswa dari wilayah 3T yang berhasil masuk perguruan tinggi negeri, termasuk Universitas Indonesia. Angka tersebut menggambarkan tantangan yang harus dihadapi dalam menciptakan kesetaraan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Sejalan dengan visinya untuk menciptakan inklusi sosial dan keadilan, UI secara aktif mengembangkan program beasiswa dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk membuka akses pendidikan bagi kelompok kurang mampu. Di samping itu, riset-riset yang dilakukan oleh UI juga berfokus pada pengembangan solusi inovatif guna mengurangi kesenjangan. Kolaborasi lintas sektor ini membantu UI menciptakan dampak nyata dalam menekan aspek kesenjangan di Indonesia.

PROGRAM BAGI MAHASISWA DARI DAERAH TERTINGGAL

Sebagai model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih di Indonesia, UI telah berupaya keras dalam meningkatkan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama mereka yang berasal dari daerah 3T.

Inequality has been a global issue that significantly affects the social and economic development of countries. In Indonesia, this challenge is becoming increasingly relevant. Various domestic factors contribute to the creation of inequality, particularly unequal access to essential services such as education, health, and employment.

Key factors contributing to inequality in society include income disparity, limited access to education and employment opportunities, differences in access to health services, and social and cultural norms that further entrench inequality. Addressing these issues requires fair policies and comprehensive efforts aimed at social inclusion.

It is essential to recognize that inequality also aggravates poverty rates, which in turn can lead to increased crime and social instability. This underscores the need for policies that focus on reducing inequality through more equitable income distribution and the creation of inclusive employment opportunities.

Additionally, discrimination based on gender, race, and religion further intensifies inequality. Therefore, efforts to reduce inequality in the country must incorporate inclusive and sustainable policies and programs. UI acknowledges that the issue of inequality is a complex challenge that necessitates a holistic and collaborative approach.

THE ROLE OF UNIVERSITAS INDONESIA

In Indonesia, socio-economic disparities are particularly seen in the limited access to higher education for disadvantaged groups. According to data from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, only about 20% of students from the 3T regions have successfully gained admission to state universities, including Universitas Indonesia (UI). This statistic highlights the challenges that must be addressed to achieve equal access to education across all societal levels.

Aligned with its vision of fostering social inclusion and justice, UI actively develops scholarship programs and strategic partnerships with various stakeholders to broaden educational access for underprivileged groups. Moreover, research conducted by UI focuses on developing innovative solutions to mitigate disparities. This cross-sector collaboration enables UI to create a tangible impact in reducing inequality in Indonesia.

PROGRAMS FOR STUDENTS FROM DISADVANTAGED REGIONS

As a model of a Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia, UI has made significant strides in improving educational access for all segments of society, particularly those from the 3T regions.

Di bawah ini merupakan gambaran distribusi geografis mahasiswa UI berdasarkan wilayah asal. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa wilayah-wilayah dengan akses terbatas, seperti wilayah timur Indonesia, masih jauh tertinggal dalam jumlah mahasiswa yang diterima di UI.

The following describes the geographical distribution of UI students based on their region of origin. The data illustrates that areas with limited access, such as eastern Indonesia, lag significantly behind in the number of students accepted at UI.

Wilayah Asal Mahasiswa UI (2023) UI Student Origin Regions	Jumlah Mahasiswa Number of Students	Persentase Percentage
Jawa Barat West Java	4.500	45%
DKI Jakarta DKI Jakarta	2.800	28%
Wilayah 3T 3T Regions	700	7%
Lain-lain Others	2.000	20%

*Jumlah Mahasiswa UI Berdasarkan Wilayah Asal
*Number of UI Students by Origin Region

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi UI dalam mengurangi kesenjangan adalah menyediakan infrastruktur dan sarana pembelajaran yang dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk mahasiswa di daerah 3T. Meskipun telah ada upaya signifikan dalam hal ini, seperti penyediaan pembelajaran daring melalui platform digital dan hibah teknologi untuk daerah terpencil, tantangan logistik dan infrastruktur masih menjadi kendala yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

One of the biggest challenges faced by UI in reducing the gap is providing infrastructure and learning facilities that are accessible to all students, including those in 3T areas. While significant efforts have been made in this regard, such as offering online learning through digital platforms and technology grants for remote areas, logistics and infrastructure challenges remain obstacles that require further attention.

Untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dari daerah 3T, UI melakukan rangkaian proses seleksi yang dirancang secara khusus guna menjaring calon mahasiswa berbakat dari berbagai penjuru negeri. UI secara proaktif melakukan sosialisasi ke berbagai daerah 3T untuk mengenalkan beragam program studi yang relevan dengan kebutuhan daerah dan potensi mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya berupa penyampaian informasi, namun juga kunjungan langsung ke sekolah-sekolah untuk memberikan dorongan dan bimbingan kepada calon mahasiswa.

To increase student participation from 3T areas, UI implements a series of specially designed selection processes aimed at attracting talented prospective students from across the country. UI proactively conducts outreach to various 3T regions to introduce study programs relevant to regional needs and student potential. This outreach includes not only providing information but also direct visits to schools to encourage and guide prospective students.

Dari aspek seleksi mahasiswa baru, UI menyediakan berbagai jalur penerimaan, seperti: Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) dan Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) - yang intinya adalah memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa berprestasi untuk bergabung. Selain itu, jalur mandiri melalui SIMAK juga dibuka untuk mengakomodasi calon mahasiswa yang ingin mengikuti seleksi lebih lanjut. Dengan mengutamakan keadilan, transparansi, dan objektivitas, proses seleksi dilakukan berdasarkan penilaian komprehensif terhadap prestasi akademik, potensi, serta minat calon mahasiswa.

In terms of new student selection, UI offers various admission options, such as the National Selection Based on Achievement (SNBP) and the National Selection Based on Tests (SNBT). These options aim to provide equal opportunities for all outstanding students to enroll. Additionally, an independent admission through SIMAK is available for prospective students who wish to undergo further selection. Prioritizing fairness, transparency, and objectivity, the selection process is based on a comprehensive assessment of academic achievements, potential, and interests of prospective students.

PROGRAM BEASISWA

Untuk mengurangi tingkat kesenjangan sosial ekonomi di kalangan mahasiswa, UI secara aktif menyelenggarakan program-program beasiswa yang komprehensif. UI memastikan bahwa mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dapat mengakses pendidikan tinggi tanpa terkendala masalah finansial.

SCHOLARSHIP PROGRAMS

To reduce socio-economic disparities among students, UI actively organizes comprehensive scholarship programs, ensuring that students from various backgrounds can access higher education without financial constraints.



SDG 10

Mengurangi Ketimpangan Reduced Inequalities

Berbagai program beasiswa yang ditujukan untuk mendukung mahasiswa baik dari segi prestasi akademik maupun bantuan finansial. Berikut adalah beberapa program beasiswa UI:

1. Beasiswa BOP (Biaya Operasional Pendidikan)

Beasiswa internal UI yang diberikan dalam bentuk pengurangan biaya kuliah, khususnya bagi mahasiswa dengan keterbatasan finansial.

2. Beasiswa KIP Kuliah

Program beasiswa pemerintah yang memberikan bantuan biaya pendidikan dan biaya penunjang hingga semester 8 bagi mahasiswa sarjana reguler dari keluarga kurang mampu.

UI melalui Direktorat Kemahasiswaan memberikan apresiasi kepada lebih dari 120 mitra pemberi beasiswa yang telah berkontribusi dalam proses penyelenggaraan pendidikan sepanjang tahun 2022.

3. Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)

Program beasiswa pertukaran pelajar internasional yang mendukung mahasiswa UI untuk belajar di luar negeri. Pada tahun 2023, 295 mahasiswa UI lolos program IISMA. Capaian ini juga menempatkan UI meraih penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Terbaik untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.

Selain itu, UI memiliki lebih dari 20 jenis program beasiswa yang didanai oleh berbagai sumber, baik dari pemerintah, swasta, maupun lembaga donor. Untuk jumlah penerima beasiswa, secara keseluruhan lebih dari 3.000 mahasiswa UI mendapatkan beasiswa per tahunnya dari berbagai program yang tersedia, termasuk program pertukaran pelajar, bantuan biaya pendidikan, dan penghargaan untuk prestasi akademik.

"The 1st Scholarship Day," mengundang 43 mitra beasiswa UI untuk berpartisipasi dalam pameran beasiswa. Acara ini bertujuan membantu para mahasiswa dalam mencari informasi tentang beasiswa yang dapat mendukung studi mereka di UI.

Saat ini, setidaknya UI telah memberikan berbagai jenis beasiswa kepada lebih dari 5.000 mahasiswa dengan latar belakang ekonomi kurang mampu. Program beasiswa seperti Bidikmisi dan KIP-Kuliah telah membantu membuka akses pendidikan yang lebih luas, serta memastikan mahasiswa dari latar belakang ekonomi kurang mampu bisa berkesempatan untuk mengakses pendidikan berkualitas di UI.

Various scholarship programs support students in both academic achievement and financial assistance. Here are some of the scholarship programs available at UI:

1. BOP Scholarship (Educational Operating Costs)

Internal UI scholarships provided as tuition fee reductions, particularly for students facing financial constraints.

2. KIP-College Scholarship

A government scholarship program that offers support for academic expenses and related costs up to the eighth semester for regular undergraduate students from underprivileged families.

UI, through the Directorate of Student Affairs, expressed appreciation to more than 120 scholarship partners who have contributed to the educational process throughout 2022.

3. Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)

An international student exchange scholarship program that enables UI students to study abroad. In 2023, 295 UI students were selected for the IISMA program, which also earned UI recognition as the Best University for Key Performance Indicators (IKU) 2.

Additionally, UI offers over 20 types of scholarship programs funded by various sources, including the government, private sector, and donor institutions. Each year, more than 3,000 UI students benefit from scholarships through various programs, including student exchanges, tuition assistance, and awards for academic achievement.

"The 1st Scholarship Day" invited 43 UI scholarship partners to participate in an exhibition aimed at helping students find information about scholarship opportunities that can support their studies at UI.

Currently, UI has provided various types of scholarships to more than 5,000 students from low-income backgrounds. Scholarship programs like Bidikmisi and KIP-College have significantly broadened access to education and ensured that students from low-income families have the opportunity to pursue quality education at UI.

Tahun Year	Jumlah Penerima Beasiswa Number of Scholarship Recipients	Beasiswa KIP-Kuliah KIP-College Scholarship	Beasiswa Lainnya Other Scholarships
2021	4.000	2.500	1.500
2022	4.500	3.000	1.500
2023	5.000	3.500	1.500

*Jumlah Penerima Beasiswa di UI (2021-2023)

*Number of Scholarship Recipients at UI (2021-2023)

Tahun Year	Jumlah Penerima Number of Recipients	Peningkatan (%) Increase (%)
2021	1.200	-
2022	1.380	15%
2023	1.587	15%

*Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-Kuliah (2021-2023)

*Number of KIP-College Scholarship Recipients (2021-2023)

Dari tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan yang stabil dalam jumlah penerima beasiswa KIP. Hal ini sejalan dengan komitmen UI untuk memberikan akses yang lebih luas bagi kelompok sosial-ekonomi menengah ke bawah.

PROGRAM BEASISWA AFIRMASI

UI menaruh perhatian besar pada pengurangan kesenjangan antarwilayah dengan menyediakan beasiswa afirmasi bagi mahasiswa yang berasal dari daerah 3T. Beasiswa ini tidak hanya mencakup biaya kuliah, tetapi juga mencakup biaya hidup dan dukungan akademik tambahan untuk membantu mahasiswa dari daerah terpencil beradaptasi dengan kehidupan di kampus.

Tahun Year	Jumlah Penerima Number of Recipients	Peningkatan (%) Increase (%)
2021	200	-
2022	230	15%
2023	265	15.2%

*Jumlah Penerima Beasiswa Afirmasi Daerah 3T (2021-2023)

*Number of Affirmative Scholarship Recipients from 3T Regions (2021-2023)

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penerima beasiswa afirmasi untuk daerah 3T telah meningkat secara konsisten dalam tiga tahun terakhir. Beasiswa ini merupakan salah satu program unggulan UI yang bertujuan untuk mengatasi kesenjangan geografis dalam akses pendidikan tinggi.



From the table, it can be seen that there has been a steady increase in the number of KIP scholarship recipients. This trend aligns with UI's commitment to providing wider access for lower-middle socio-economic groups.

AFFIRMATIVE SCHOLARSHIP PROGRAM

UI is dedicated to reducing disparities between regions by offering affirmative scholarships for students from 3T areas. This scholarship not only covers tuition fees but also includes living expenses and additional academic support to help students from remote areas adapt to campus life.

The data indicates that the number of affirmative scholarship recipients from 3T areas has consistently increased over the past three years. This scholarship is one of UI's flagship programs aimed at addressing geographical disparities in access to higher education.





SDG 10

Mengurangi Ketimpangan Reduced Inequalities

Pada Anugerah Merdeka Belajar 2023, UI dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi dengan Persentase Jumlah Mahasiswa MBKM Terbanyak. Di ajang ini pula, UI meraih penghargaan sebagai pengelola Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) Terbaik.

Program ini juga memperkuat komitmen UI untuk menyediakan kesempatan belajar bagi seluruh masyarakat Indonesia, terlepas dari lokasi geografis. Di samping memberikan akses pendidikan, UI juga mengadakan program pengembangan kapasitas bagi mahasiswa dari daerah 3T, seperti pelatihan soft skills dan pendampingan akademik, guna memastikan mereka memiliki daya saing di tingkat nasional maupun global.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GENDER

Tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, salah satu aspek penting dalam menghadirkan kesetaraan adalah kesetaraan gender. UI sendiri telah mendirikan Pusat Kajian Gender dan Seksualitas di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berfokus pada penelitian serta pengembangan kebijakan berbasis kesetaraan gender.

Pusat ini melakukan penelitian terkait kekerasan berbasis gender, pernikahan anak, kesehatan reproduksi, dan peran laki-laki dalam mendukung kesetaraan gender. Para peneliti di pusat ini telah bekerja sama dengan lembaga internasional seperti UNFPA dan UNICEF untuk melakukan penelitian dan intervensi yang membantu meningkatkan hak-hak perempuan dan kelompok rentan lainnya di Indonesia.

Universitas Indonesia melalui SKSG UI mengadakan seminar bertajuk “Kepemimpinan Perempuan dan Pemuda dalam Pencapaian SDGs 2030” - melihat pentingnya peran perempuan dan pemuda dalam meraih tujuan SDGs.

Selain itu, program studi Kajian Gender di Sekolah Kajian Strategik dan Global UI juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan riset yang berorientasi pada keadilan gender. Program ini mendukung mahasiswa untuk memahami isu-isu gender melalui pendekatan multidisiplin, menggabungkan analisis kritis dan pengembangan solusi berbasis riset untuk menghadapi ketidaksetaraan gender yang masih ada di Indonesia.

Kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender juga ditunjukkan melalui berbagai publikasi dan kegiatan akademik yang diadakan oleh UI. Beberapa penelitian yang telah dilakukan mencakup isu-isu peningkatan partisipasi dan keterlibatan kaum perempuan dalam bidang politik dan ekonomi.

Peningkatan akses perempuan di bidang-bidang studi yang selama ini didominasi oleh laki-laki, seperti sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM) merupakan salah satu cara untuk memastikan kesenjangan gender dalam pasar tenaga kerja di masa depan dapat diminimalkan.

At the 2023 Merdeka Learning Award, UI was recognized as the University with the Largest Percentage of MBKM Students. Additionally, UI received an award for being the Best Higher Education Affirmative Scholarship (ADik) Manager.

This program further reinforces UI's commitment to providing educational opportunities for all Indonesians, regardless of geographic location. In addition to facilitating access to education, UI also implements capacity development programs for students from 3T areas, such as soft skills training and academic mentoring, ensuring they remain competitive at both national and global levels.

GENDER EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

UI's focus on equality extends beyond economic factors to encompass gender equality. UI has established the Center for Gender and Sexuality Studies at the Faculty of Social and Political Sciences, which concentrates on research and the development of gender equality-based policies.

This center conducts research on issues such as gender-based violence, child marriage, reproductive health, and the role of men in promoting gender equality. Researchers affiliated with the center have collaborated with international institutions like UNFPA and UNICEF to undertake research and interventions that enhance the rights of women and other vulnerable groups in Indonesia.

The SKSG UI hosted a seminar titled “Women's and Youth Leadership in Achieving SDGs 2030”, highlighting the critical roles of women and youth in reaching the SDGs.

Furthermore, the Gender Studies program at the UI School of Strategic and Global Studies contributes significantly to the development of research focused on gender justice. This program equips students with an understanding of gender issues through a multidisciplinary approach, blending critical analysis with the creation of research-based solutions to address ongoing gender inequality in Indonesia.

Awareness of the importance of gender equality is also reflected in various publications and academic activities organized by UI. Numerous studies have examined ways to increase women's participation and involvement in politics and economics.

Enhancing women's access to fields traditionally dominated by men, such as science, technology, engineering, and mathematics (STEM), is one strategy to mitigate gender gaps in the future labor market.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI melaksanakan program pengabdian masyarakat bertajuk “Pengembangan Organic Urban Farming Komunitas Ibu Hebat Depok” di Sawangan Baru, Depok. Pelatihan ini digelar untuk membantu pemasaran produk-produk buatan mereka secara efektif dan tepat sasaran sekaligus implementasi misi FEB UI.

Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen UI dalam mendukung kesetaraan gender, tidak hanya sebagai tanggung jawab akademik, tetapi juga sebagai bagian dari kontribusi aktif terhadap pencapaian tujuan global SDG 10.

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS BAGI DOSEN DAN STAF UNIVERSITAS INDONESIA

Komitmen dan fokus untuk menciptakan perubahan nyata dan berkelanjutan juga dilakukan Universitas Indonesia melalui inisiatif Program Pengembangan Kapasitas yang dirancang khusus bagi dosen dan staf yang berasal dari daerah tertinggal. Program ini tidak hanya bersifat proaktif, tetapi juga menjadi langkah strategis yang mendukung upaya UI dalam meningkatkan inklusi, mengurangi ketimpangan, dan membangun masa depan yang lebih merata bagi seluruh individu.

Dosen Fakultas Teknik (FT), Dr. Dipl.-Ing. Nuraziz Handika, S.T., M.T., M.Sc., dan dosen Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Krisna Puji Rahmayanti, S.I.A., M.P.A., Ph.D. masuk dalam 27 peneliti Indonesia yang lulus dari Science Leadership Collaborative (SLC) - program pengembangan kepemimpinan ilmuwan kelas dunia.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengidentifikasi, memperkuat, serta mengembangkan potensi dosen dan staf. Melalui pelatihan intensif, mentoring, dan dukungan yang berkesinambungan, diharapkan mampu meningkatkan kompetensi peserta sehingga mereka lebih siap berkontribusi dalam pembangunan daerah asal mereka. Selain itu, inisiatif ini juga memainkan peran penting dalam mendukung karir akademik para peserta, agar kontribusi mereka terhadap pembangunan di daerah masing-masing semakin maksimal.

The UI Faculty of Economics and Business organized a community service program titled “Development of Organic Urban Farming for the Great Mothers Community of Depok” in Sawangan Baru, Depok. This training aims to help participants effectively market their products, aligning with the mission of FEB UI.

These efforts demonstrate UI’s commitment to supporting gender equality, not only as an academic obligation but also as an active contribution to achieving the global goal of SDG 10.

CAPACITY DEVELOPMENT PROGRAM FOR UI LECTURERS AND STAFF

UI’s commitment to creating real and sustainable change is exemplified through the Capacity Development Program, which is specifically designed for lecturers and staff from underdeveloped areas. This initiative is both proactive and strategic, supporting UI’s efforts to enhance inclusion, reduce inequality, and build a more equitable future for all individuals.

Lecturers from the Faculty of Engineering (FT), Dr. Dipl.-Ing. Nuraziz Handika, S.T., M.T., M.Sc., and Krisna Puji Rahmayanti, S.I.A., M.P.A., Ph.D., from the Faculty of Administrative Sciences (FIA), are among 27 Indonesian researchers who graduated from the Science Leadership Collaborative (SLC), a world-class scientific leadership development program.

The primary objective of this program is to identify, strengthen, and develop the potential of lecturers and staff. Through intensive training, mentoring, and ongoing support, the program aims to enhance participants’ competencies, preparing them to contribute effectively to the development of their home regions. Furthermore, this initiative also plays a key role in advancing the academic careers of participants, guaranteeing that their contributions to regional development are effectively optimized.

Program	2023	2022	2021
Program Pelatihan dan Pengembangan (Diklat) Training and Development Program (Diklat)	1,000	875	750
Program Studi Independen (PSI) Independent Study Program (PSI)	500	312	250
Program Fellowship Fellowship Program	250	156	125

*Program Pengembangan Kapasitas UI (2021-2023)

*UI Capacity Development Programs (2021-2023)

Data di atas menggambarkan pertumbuhan jumlah partisipan dalam berbagai program pengembangan kapasitas yang disediakan oleh UI untuk dosen dan staf dari daerah tertinggal. Pada tahun 2023, sebanyak 1.000 peserta telah mengikuti Program Pelatihan dan Pengembangan (Diklat), yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

The data above illustrates the growth in the number of participants in various capacity development programs provided by UI for lecturers and staff from underdeveloped regions. In 2023, 1,000 participants engaged in the Training and Development Program (Diklat), reflecting a significant increase compared to previous years.



SDG 10

Mengurangi Ketimpangan Reduced Inequalities

Program-program ini terus dievaluasi dan disempurnakan untuk memastikan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pengembangan kapasitas yang ditetapkan. UI juga aktif berkolaborasi dengan berbagai mitra strategis, baik nasional maupun internasional, guna memperluas cakupan dan dampak dari program-program tersebut. Dengan upaya berkelanjutan ini, UI berharap dapat terus meningkatkan jumlah dosen dan staf dari daerah tertinggal yang mendapatkan manfaat dari program pengembangan kapasitas, sekaligus memastikan keberlanjutan dampak positif yang dihasilkan.

DAMPAK PENGURANGAN KESENJANGAN

Pentingnya mengatasi kesenjangan di lingkungan pendidikan tinggi tidak hanya berdampak pada mobilitas sosial individu, tetapi juga memberikan kontribusi besar bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Mahasiswa dari latar belakang keluarga kurang mampu seringkali menghadapi hambatan yang lebih besar dalam memperoleh pendidikan berkualitas, sehingga kemudian memengaruhi peluang dan daya saing mereka di dunia kerja.

Terselenggaranya program-program pengurangan kesenjangan yang dilakukan oleh Universitas Indonesia membuat mahasiswa dari kelompok-kelompok rentan ini memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya pendidikan yang berkualitas. Sehingga pada akhirnya akan ikut meningkatkan peluang mereka dalam mencapai kesuksesan profesional. Di sisi lain, mahasiswa yang telah merasakan manfaat dari program-program inklusif UI diharapkan mampu berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di daerah asal mereka.

Pendidikan vokasional dan program internasionalisasi bisa menjadi strategi dan peluang bagi Indonesia untuk mengatasi berbagai tantangan atas kesenjangan akses pendidikan di Indonesia.

Lebih lanjut, keberhasilan UI dalam mengatasi isu kesenjangan di lingkungan akademik juga berdampak pada masyarakat luas. Dengan meningkatkan akses pendidikan dan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada berbagai lapisan masyarakat, UI ikut berkontribusi pada pengurangan kesenjangan sosial dan ekonomi di Indonesia secara keseluruhan.

INKLUSI SOSIAL DAN AKSESIBILITAS

Program Penguatan Inklusi Sosial dan Ekonomi

Dalam beberapa tahun terakhir, UI telah meluncurkan berbagai inisiatif yang dirancang untuk mengurangi kesenjangan, khususnya di kalangan mahasiswa yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi yang kurang mampu. Upaya ini tercermin dalam berbagai kebijakan serta program yang memfasilitasi akses pendidikan tinggi bagi semua lapisan masyarakat.

FKM UI meraih penghargaan dari KemenPANRB dan menjadi satu-satunya Fakultas dan Perguruan Tinggi Negeri yang mendapat penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Terbaik penyedia sarana prasarana pelayanan publik ramah kelompok rentan.

These programs are continuously evaluated and refined to ensure their effectiveness in achieving set capacity development goals. UI actively collaborates with various strategic partners, both at national and international levels, to expand the scope and impact of these programs. Through these ongoing efforts, UI aims to increase the number of lecturers and staff from underdeveloped regions benefiting from capacity development programs while ensuring the sustainability of the positive impacts generated.

IMPACT OF REDUCING INEQUALITY

Addressing inequality in higher education environments is crucial, as it not only affects individual social mobility but also contributes significantly to sustainable economic development. Students from disadvantaged backgrounds often face greater barriers to accessing quality education, impacting their opportunities and competitiveness in the job market.

The implementation of gap-reducing programs by UI provides students from these vulnerable groups with improved access to quality educational resources, ultimately enhancing their chances of achieving professional success. Students who benefit from UI's inclusive programs are expected to contribute positively to social and economic development in their home regions.

Vocational education and internationalization programs serve as strategies and opportunities for Indonesia to address various challenges related to educational access gaps.

Furthermore, UI's success in mitigating academic disparities also extends its impact to the broader community. By increasing educational access and providing greater opportunities to diverse societal levels, UI contributes to reducing social and economic inequalities throughout Indonesia.

SOCIAL INCLUSION AND ACCESSIBILITY

Social and Economic Inclusion Strengthening Program

In recent years, UI has launched various initiatives designed to reduce gaps, particularly among students from disadvantaged socio-economic backgrounds. These efforts are reflected in various policies and programs that facilitate access to higher education for all demographic groups.

The UI Faculty of Public Health (FKM) received an award from KemenPANRB, becoming the only faculty and state university recognized as the Best Public Service Provider Unit for offering public service facilities and infrastructure that are friendly to vulnerable groups.

Salah satu upaya terbaru UI dalam bidang ini adalah kerja sama dengan pemerintah dan swasta dalam membangun program magang bersubsidi bagi mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah. Program ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk terlibat dalam pengalaman kerja nyata di sektor-sektor industri penting, sambil menerima tunjangan yang memadai. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan dalam hal peluang kerja setelah lulus, karena mahasiswa dari keluarga kurang mampu sering kali menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pengalaman kerja yang relevan.

PENYEDIAAN FASILITAS RAMAH DIFABEL

Inklusi sosial juga diwujudkan UI melalui penyediaan fasilitas ramah difabel di seluruh area kampus. Langkah ini dilakukan untuk mengatasi kesenjangan akses bagi mahasiswa dengan disabilitas. UI telah merancang berbagai infrastruktur yang mendukung mobilitas dan kenyamanan penyandang disabilitas, termasuk jalur landai, lift dengan tombol suara, serta toilet dan pintu otomatis yang dirancang khusus untuk memfasilitasi mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

Selama pelaksanaan seleksi masuk UTBK-SNBT, para peserta difabel diberikan pendampingan.



Gedung 2 Pusgiwa dirancang khusus untuk menampung berbagai aktivitas mahasiswa dan staf UI. Gedung ini juga mengakomodasi kebutuhan mahasiswa difabel dengan desain yang ramah dan hemat energi.

Pada tahun 2023, UI memperkenalkan proyek baru untuk memperluas jangkauan fasilitas ramah difabel ini, termasuk pembangunan jalur taktil (tactile paving) di seluruh kampus untuk membantu mahasiswa tunanetra. Proyek ini juga mencakup penyediaan teknologi terbaru yang memungkinkan akses digital bagi mahasiswa difabel dalam proses pembelajaran. Dengan langkah-langkah ini, UI semakin memosisikan diri sebagai institusi yang inklusif, di mana setiap mahasiswa dapat mengakses dan memanfaatkan fasilitas kampus tanpa hambatan.

Fasilitas-fasilitas ini termasuk paving taktil berfungsi untuk memandu penyandang disabilitas dan pejalan kaki guna memastikan keselamatan mereka saat berjalan di area fakultas/kampus.

One of UI's latest initiatives is the collaboration with the government and private sector to establish a subsidized internship program for students from low-income families. This program offers students valuable work experience in key industrial sectors while providing adequate benefits, aiming to close the employment opportunity gap for graduates, as students from low-income backgrounds often struggle to gain relevant experience.

PROVISION OF DISABILITY-FRIENDLY FACILITIES

UI also emphasizes social inclusion by providing disability-friendly facilities throughout the campus. This initiative addresses the accessibility gap for students with disabilities. UI has designed various infrastructures to support mobility and comfort for individuals with disabilities, including ramps, elevators with voice buttons, and restrooms with automatic doors specifically tailored for students with special needs.

Participants with disabilities receive assistance during the UTBK-SNBT entrance selection.



The Pusgiwa Building 2 is specially designed to accommodate various activities for UI students and staff, featuring an energy-efficient design that also meets the needs of students with disabilities.

In 2023, UI introduced a new project to expand the availability of these disability-friendly facilities, including the construction of tactile paving throughout the campus to assist visually impaired students. The project also involves the provision of the latest technology that enables digital access for students with disabilities during the learning process. With these initiatives, UI is increasingly positioning itself as an inclusive institution, ensuring that every student can access and utilize campus facilities without barriers.

These facilities include tactile paving designed to guide people with disabilities and pedestrians, enhancing their safety while navigating the faculty and campus areas.



SDG 10

Mengurangi Ketimpangan Reduced Inequalities

Fasilitas Facility	2021	2022	2023
Ramp dan jalur landai Ramps and inclined pathways	10	12	15
Lift dengan tombol suara Voice-activated elevators	5	8	12
Jalur taktil Tactile paving	-	3	6
Toilet difabel Accessible restrooms	8	10	12

*Penyediaan Fasilitas Ramah Difabel di UI (2021-2023)
Provision of Disability-Friendly Facilities at UI (2021-2023)

Program beasiswa, fasilitas ramah difabel, dan inisiatif untuk daerah 3T merupakan contoh nyata bagaimana UI terus bergerak menuju kampus yang lebih inklusif dan adil bagi seluruh mahasiswa. Dengan adanya kerjasama yang lebih luas, baik dari sektor swasta maupun pemerintah, UI diharapkan dapat terus memperluas cakupan program-program ini dan memainkan peran penting dalam mengurangi kesenjangan di Indonesia.

INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN

Salah satu program andalan UI dalam mengurangi kesenjangan ekonomi adalah program inkubator bisnis yang dirancang untuk memberikan peluang yang setara bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, termasuk mereka yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah. Dengan fokus pada pemberdayaan kewirausahaan, UI tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai katalisator dalam menciptakan peluang ekonomi baru bagi generasi muda Indonesia.

UI menawarkan berbagai pelatihan program kewirausahaan yang mencakup keterampilan teknis, manajerial, dan soft skills yang dibutuhkan untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Adalah Wirausaha Merdeka, program yang bertujuan untuk memberikan pelatihan kewirausahaan kepada mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi.

Program WMK Wira-Cipta UI didesain untuk menyiapkan lulusan yang memiliki mindset dan kompetensi kewirausahaan yang matang. Lulusan program ini diharapkan mampu mengembangkan ide bisnis yang inovatif dan kreatif berbasis problem-solution oriented.

Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang ekonomi kuat untuk mendapatkan pendidikan dan pengalaman dalam dunia kewirausahaan. Dalam program ini, UI bekerja sama dengan berbagai mitra, baik dari sektor pemerintah maupun swasta, untuk memberikan akses ke sumber daya, pelatihan, serta pendanaan bagi para peserta.

Scholarship programs, disability-friendly facilities, and initiatives for 3T areas exemplify how UI continues to progress toward creating a more inclusive and equitable campus for all students. With broader collaboration involving both the private sector and the government, UI aims to further expand these programs' reach and play a crucial role in reducing inequality across Indonesia.

INNOVATION AND ENTREPRENEURSHIP

One of UI's flagship initiatives for reducing economic inequality is the business incubator program, which provides equal opportunities for students from diverse socio-economic backgrounds, including those from low-income families. With a focus on fostering entrepreneurship, UI not only serves as an educational institution but also as a catalyst for generating new economic opportunities for Indonesia's youth.

UI offers various entrepreneurship training programs that encompass the technical, managerial, and soft skills necessary to establish and grow a business. Among these is the Wirausaha Merdeka program, which aims to equip students from various socio-economic backgrounds with entrepreneurial training.

The UI WMK Wira-Cipta Program is specifically designed to prepare graduates with a strong entrepreneurial mindset and competencies. Participants of this program are expected to develop innovative and creative business ideas based on problem-solving approaches.

This initiative provides opportunities for economically disadvantaged students to gain education and experience in entrepreneurship. UI partners with government and private sector entities to offer resources, training, and funding access to participants.

Melalui program ini, mahasiswa diberdayakan untuk menciptakan solusi inovatif bagi masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat luas, termasuk UKM. UI juga menyediakan inkubator bisnis yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka dengan dukungan fasilitas, mentor, dan jaringan industri yang luas.

Young Entrepreneurs Challenge 2023 mengusung tema “Young Entrepreneurs in the Digitalisation Era: How to Develop Ideas and Innovate” mengajak generasi muda berwirausaha. Di tahun ini, sekurangnya terdapat lebih dari 100 proposal ide bisnis baru dikompetisikan.

Salah satu contoh keberhasilan dari program inkubator ini adalah peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam proyek-proyek startup dari tahun ke tahun. Berdasarkan data terbaru dari UI, partisipasi mahasiswa dalam program inkubator bisnis dan startup meningkat secara signifikan antara tahun 2020 hingga 2023.

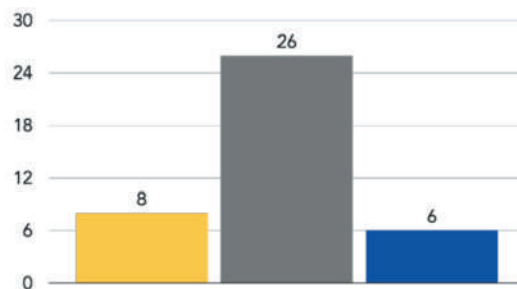
Through this program, students are empowered to devise innovative solutions to economic challenges faced by the broader community, including small and medium enterprises (SMEs). UI also offers a business incubator where students can develop their business ideas with access to facilities, mentorship, and extensive industry networks.

The Young Entrepreneurs Challenge 2023, themed “Young Entrepreneurs in the Digitalization Era: How to Develop Ideas and Innovate”, encouraged the younger generation to become entrepreneurs. This year, over 100 new business idea proposals were submitted in the competition.

One remarkable success of this incubator program is the growing number of students participating in startup projects each year. According to the latest data from UI, student involvement in business and startup incubator programs increased significantly between 2020 and 2023.

Jumlah Startup yang Telah Diinkubasi
Number of Startups That Have Been Incubated

- PSF
- PMF
- SU



*Jumlah Startup yang Telah Diinkubasi oleh Inkubator Bisnis UI
*Number of Startups Incubated by the UI Business Incubator

Jumlah startup yang diinkubasi oleh inkubator bisnis UI mencapai 40 startup melebihi dari target yang ditentukan yaitu 20 startup atau meningkat 95% dari capaian pada tahun 2022 berjumlah 21 startup. UI tidak hanya menyediakan modal finansial melalui berbagai hibah, tetapi juga memberikan akses kepada investor dan jaringan bisnis yang relevan.

Dalam upaya mendukung pengembangan inkubator bisnis, Universitas Indonesia telah berhasil menghimpun dana hibah eksternal sebesar Rp2.408.693.823 pada tahun 2023. Angka ini diperoleh dari kerja sama dengan program Wirausaha Merdeka yang berkontribusi sebesar Rp1.672.567.050 dan Bank Indonesia sebesar Rp736.126.773. Meskipun belum mencapai target awal sebesar Rp4.500.000.000, pencapaian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2022 dan menjadi landasan kuat untuk memperkuat ekosistem inovasi di UI

Demoday UI Incubate (14–15 November 2023) bertujuan untuk mempertemukan pengusaha dengan calon investor, pelanggan, dan para mitra. Para peserta program inkubasi memperoleh peluang jaringan untuk menyempurnakan model dan produk bisnis mereka.

The number of startups incubated by the UI business incubator has reached 40, surpassing the initial target of 20 and representing a 95% increase from the 21 startups incubated in 2022. UI offers not only financial capital through various grants but also access to investors and relevant business networks.

To further support the development of business incubators, UI successfully secured external grant funds totaling Rp2,408,693,823 in 2023. This amount was sourced from collaboration with the Wirausaha Merdeka program, which contributed Rp1,672,567,050, and Bank Indonesia, providing Rp736,126,773. Although it has not reached the initial target of Rp4,500,000,000, this achievement represents a significant improvement compared to 2022 and serves as a solid foundation for strengthening UI’s innovation ecosystem.

The UI Incubate Demoday (November 14-15, 2023) aimed to connect entrepreneurs with potential investors, customers, and partners. Participants in the incubation program benefited from networking opportunities that helped refine their business models and products.



SDG 10

Mengurangi Ketimpangan Reduced Inequalities

Selain itu, data menunjukkan bahwa pendanaan untuk startup di UI meningkat secara signifikan, terutama bagi mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah. Hal ini menjadi bukti bahwa UI telah berhasil memfasilitasi akses pendanaan yang lebih inklusif, sehingga mahasiswa dari berbagai tingkatan ekonomi dapat bersaing secara setara dalam dunia bisnis.

Melalui berbagai upaya ini, UI tidak hanya berhasil menciptakan ekosistem inovatif yang tumbuh pesat di kampus, tetapi juga berkontribusi dalam pengurangan kesenjangan ekonomi di kalangan mahasiswa.

PENELITIAN UNTUK MENGURANGI KESENJANGAN

Beberapa penelitian terbaru yang dilakukan oleh UI mengkaji dampak kesenjangan sosial terhadap akses pendidikan dan peran teknologi dalam meningkatkan inklusi ekonomi. Sebagai contoh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI telah meluncurkan penelitian mengenai dampak teknologi finansial terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi finansial, seperti layanan keuangan berbasis aplikasi, mampu mengurangi kesenjangan akses terhadap layanan perbankan di kalangan masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan tradisional. UI juga terus mendukung penelitian-penelitian yang berorientasi pada kebijakan publik untuk mempengaruhi pengambilan keputusan di tingkat nasional terkait pengurangan kesenjangan.

Dosen Fasilkom UI Dr. Ir. Erdefi Rakun, M.Sc., menciptakan aplikasi mobile "Text to Gesture SIBI". Dirancang bersama tim peneliti dari Lab Machine Learning & Computer Vision (MLCV) dan Lab Information Retrieval - Natural Language Processing (IR-NLP), aplikasi penerjemah teks menjadi animasi 3D untuk Sistem Isyarat Bahasa Indonesia.

Melalui berbagai konferensi dan publikasi akademik, UI berperan sebagai wadah penting dalam menyebarkan temuan-temuan ini ke khalayak yang lebih luas. Dengan demikian, UI tidak hanya berkontribusi secara langsung pada pengurangan kesenjangan di kampus, tetapi juga secara tidak langsung berkontribusi pada kebijakan yang berdampak pada pengurangan kesenjangan di seluruh Indonesia.

KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM PENGURANGAN KESENJANGAN

Mahasiswa Universitas Indonesia turut berperan aktif dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Melalui beragam inisiatif, mahasiswa UI berkontribusi nyata dalam mengurangi kesenjangan. Contohnya, Program UI Peduli yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan sosial seperti mengajar di daerah terpencil dan memberikan bantuan medis.

Mengangkat isu kepedulian terhadap isu lingkungan sebagai ide project yang diangkat, mahasiswa UI raih tiga gelar pada kompetisi Voice of Youth Challenge 2023.

Furthermore, data indicates that funding for startups at UI has grown considerably, particularly benefiting students from low-income families. This demonstrates UI's success in facilitating more inclusive access to funding, enabling students from diverse economic backgrounds to compete on equal footing in the business world.

Through these initiatives, UI has not only cultivated a rapidly expanding innovation ecosystem on campus but has also contributed to reducing economic disparities among students.

RESEARCH TO REDUCE INEQUALITY

Recent studies by UI have explored the impact of social inequality on educational access and the role of technology in enhancing economic inclusion. For instance, the UI Faculty of Economics and Business has launched research examining how financial technology can empower low-income communities economically.

This study demonstrates that the use of financial technology, such as application-based financial services, can help bridge the gap in access to banking for individuals previously unreachable by traditional banking systems. UI continues to support public policy-oriented research to influence national-level decision-making aimed at reducing inequality.

Fasilkom UI lecturer, Dr. Ir. Erdefi Rakun, M.Sc., and his research team from the Machine Learning & Computer Vision (MLCV) Lab and the Information Retrieval - Natural Language Processing (IR-NLP) Lab have developed the "Text to Gesture SIBI" mobile application, to translate text into 3D animations for the Indonesian Sign Language System.

Through various conferences and academic publications, UI plays a pivotal role in disseminating these findings to a broader audience. As such, UI contributes not only to reducing disparities on campus but also to shaping policies that address inequality throughout Indonesia.

STUDENT INVOLVEMENT IN REDUCING DISPARITIES

UI students actively contribute to the realization of the Sustainable Development Goals through various initiatives. For instance, the UI Peduli Program engages students in social activities, such as teaching in remote areas and providing medical assistance.

UI students won three titles in the 2023 Voice of Youth Challenge competition, highlighting their commitment to environmental sustainability projects.

Selain itu, Komunitas Mahasiswa Peduli Lingkungan aktif mengampanyekan gaya hidup ramah lingkungan dan melakukan kegiatan penanaman pohon. Tidak hanya itu, mahasiswa UI juga aktif dalam riset, seperti yang dilakukan oleh Tim Riset Mahasiswa yang fokus pada isu-isu sosial seperti kemiskinan dan perubahan iklim. Berbagai kegiatan ini menunjukkan komitmen mahasiswa UI dalam menciptakan perubahan positif bagi masyarakat.

PERAN TEKNOLOGI MENGURANGI KESENJANGAN

Selain inisiatif berbasis sosial, teknologi juga memegang peran sentral dalam upaya UI untuk mengurangi kesenjangan. Platform seperti Positive Deviance Resource Center (PDRC) dirancang untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, terutama bagi mahasiswa yang berada di daerah-daerah yang sulit dijangkau. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program pembelajaran jarak jauh di UI telah meningkat secara signifikan.

Pembelajaran online ini membuka peluang bagi mahasiswa yang mungkin tidak memiliki akses ke kampus UI secara fisik untuk tetap dapat mengikuti perkuliahan berkualitas. Selain itu, program ini juga dirancang untuk memastikan inklusi digital bagi mahasiswa yang membutuhkan. Dengan demikian, penggunaan teknologi menjadi salah satu strategi penting UI dalam mengurangi kesenjangan akses terhadap pendidikan tinggi.

Learning Center PDRC FKM UI merupakan media pembelajaran online yang membahas isu terkait gizi dan kesehatan. Platform ini bertujuan untuk memberikan akses edukasi tanpa batas bagi tenaga dan mitra kesehatan.

KERJA SAMA DENGAN PEMERINTAH DAN LEMBAGA INTERNASIONAL

Kolaborasi menjadi kunci Universitas Indonesia dalam upayanya memperluas cakupan program pengurangan kesenjangan, terutama dalam konteks pendidikan, sosial, dan ekonomi. Kolaborasi tersebut memfasilitasi transfer pengetahuan, dukungan finansial, serta pengembangan kebijakan yang berbasis bukti ilmiah guna mengatasi tantangan kesenjangan yang masih kerap ditemui di masyarakat.

Kemitraan dengan Pemerintah

UI memiliki berbagai program yang dikerjakan bersama pemerintah untuk mengurangi kesenjangan di Indonesia. Salah satunya adalah kolaborasi melalui program bantuan pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu.

UI juga berperan aktif dalam penyusunan kebijakan pendidikan inklusif yang diadopsi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, guna memastikan akses pendidikan bagi semua lapisan masyarakat tanpa memandang status sosial atau ekonomi.

The Environmental Care Student Community conducts campaigns promoting eco-friendly lifestyles and organizes tree-planting activities. Additionally, UI students engage in research through initiatives like the Student Research Team, which focuses on social issues such as poverty and climate change. These diverse activities underscore UI students' dedication to making a positive impact on society.

THE ROLE OF TECHNOLOGY IN REDUCING INEQUALITY

In addition to social-based initiatives, technology also plays a central role in UI's efforts to reduce inequality. One such platform is the Positive Deviance Resource Center (PDRC), which is designed to support distance learning, particularly for students in hard-to-reach areas. In recent years, the number of students participating in distance learning programs at UI has increased significantly.

This online learning initiative provides students who may lack physical access to the UI campus with the opportunity to attend high-quality lectures. It also ensures digital inclusion for students in need, making technology a key strategy in UI's efforts to reduce the gap in higher education access.

The PDRC FKM UI Learning Center serves as an online educational platform addressing issues related to nutrition and health, offering unrestricted educational access to health workers and partners.

COLLABORATION WITH THE GOVERNMENT AND INTERNATIONAL INSTITUTIONS

Collaboration is critical to UI's efforts to expand programs aimed at reducing inequality, particularly in education, social, and economic sectors. Such partnerships enable knowledge transfer, financial support, and the development of scientifically based policies to tackle persistent inequalities in society.

Partnership with the Government

UI collaborates with the government on various programs designed to reduce inequality in Indonesia, including educational assistance initiatives for underprivileged students.

UI also plays an active role in formulating inclusive education policies adopted by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, ensuring access to education for all segments of society regardless of social or economic status.



SDG 10

Mengurangi Ketimpangan Reduced Inequalities

Selain itu, UI bekerja sama dengan pemerintah dalam program-program pemberdayaan masyarakat di tingkat desa melalui sejumlah program pengabdian masyarakat. Program ini melibatkan mahasiswa untuk membantu pembangunan desa, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Kolaborasi dengan Lembaga Internasional

Di tingkat internasional, UI menjalin kerja sama dengan berbagai organisasi global guna mendukung upaya pengurangan kesenjangan. Program-program yang diselenggarakan antara UI dan organisasi internasional tersebut berfokus pada penguatan kapasitas masyarakat di daerah terpencil serta mengurangi kesenjangan akses terhadap layanan dasar, seperti pendidikan berkualitas dan kesehatan.

Program New Colombo Plan merupakan contoh dari upaya memperkuat kerja sama pendidikan dan budaya antara Indonesia dan Australia. Melalui program ini, mahasiswa Universitas Indonesia dan University of Queensland bisa saling belajar dan memahami budaya serta sistem pendidikan masing-masing.

Kerja sama UI dalam bidang pengentasan kemiskinan menjadi langkah strategis lainnya. Melalui proyek ini, UI terlibat dalam penelitian multidisiplin yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan solusi inovatif guna mengurangi kesenjangan pendapatan di Indonesia. Proyek ini juga melibatkan pelatihan bagi pemerintah daerah untuk mengimplementasikan kebijakan pengurangan kesenjangan berbasis data dan bukti ilmiah.

Moreover, UI partners with the government on community empowerment programs at the village level through numerous community service initiatives. These programs involve students in helping develop villages, with a particular focus on education, health, and economic development.

Collaboration with International Institutions

At the international level, UI partners with various global organizations to support efforts aimed at reducing inequality. Collaborative programs between UI and international organizations focus on strengthening community capacity in remote areas and closing the gap in access to essential services such as quality education and healthcare.

The New Colombo Plan program serves as an example of educational and cultural collaboration between Indonesia and Australia. This initiative enables students from UI and the University of Queensland to learn from one another and gain a deeper understanding of each other's cultures and education systems.

UI's collaboration in poverty alleviation represents another strategic effort. Through this initiative, UI engages in multidisciplinary research designed to identify and provide innovative solutions for reducing income inequality in Indonesia. This project also offers training for local governments to implement policies aimed at reducing inequality, using data-driven and scientifically backed approaches.



11 SUSTAINABLE CITIES
AND COMMUNITIES



SDG 11

Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
Sustainable Cities & Communities



SDG 11

Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities

Dewasa ini, pertumbuhan pesat penduduk perkotaan yang terjadi di seluruh dunia telah menjadi isu utama pembangunan berkelanjutan. Data terkini menunjukkan bahwa lebih dari setengah populasi global saat ini bermukim di daerah perkotaan, dengan proyeksi peningkatan yang signifikan dalam beberapa dekade mendatang. Urbanisasi yang masif ini membawa sejumlah tantangan kompleks, termasuk kemiskinan di perkotaan, degradasi lingkungan, serta peningkatan risiko bencana.

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan populasi yang besar juga turut mengalami fenomena urbanisasi yang pesat. Pertumbuhan penduduk perkotaan di Indonesia telah melampaui rata-rata global, sehingga memunculkan berbagai kekhawatiran serta permasalahan yang kerap dijumpai di wilayah perkotaan, seperti kemacetan lalu lintas, polusi udara, dan terbatasnya akses terhadap layanan dasar.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah telah berkomitmen untuk mencapai SDG 11. Fokus utama pembangunan perkotaan di Indonesia diarahkan pada penyediaan perumahan yang layak, pengembangan infrastruktur publik yang berkualitas, serta pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat terkait pembangunan perkotaan juga menjadi kunci keberhasilan upaya-upaya tersebut.

Sebagai salah satu perguruan tinggi, Universitas Indonesia memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan berkelanjutan. UI menyadari pentingnya berkontribusi dalam upaya mencapai SDG 11, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Tema “UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih Indonesia” merupakan representasi atas komitmen UI menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan.

Melalui berbagai program dan inisiatif, UI berupaya untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kesadaran untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, mengembangkan pengetahuan dan inovasi untuk mengatasi permasalahan perkotaan yang kompleks, membangun kemitraan dengan pemerintah, masyarakat, dan swasta untuk mencapai tujuan bersama, serta menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

The rapid growth of urban populations worldwide has become a critical issue for sustainable development. Recent data indicates that more than half of the global population now resides in urban areas, with significant increases projected in the coming decades. This mass urbanization presents a range of complex challenges, including urban poverty, environmental degradation, and heightened disaster risks.

Indonesia, as a developing nation with a large population, is also experiencing rapid urbanization. Urban population growth in Indonesia has surpassed the global average, leading to a host of challenges commonly found in urban settings, such as traffic congestion, air pollution, and limited access to essential services.

To address these challenges, the government has committed to achieving SDG 11, which focuses on making cities inclusive, safe, resilient, and sustainable. The core of urban development in Indonesia involves providing adequate housing, developing quality public infrastructure, and managing the environment sustainably. Active community participation in urban development is also essential for the success of these initiatives.

Universitas Indonesia (UI) plays a strategic role in promoting sustainable development. UI recognizes the significance of contributing to the realization of SDG 11 at local, national, and global levels. The theme “UI as a Model of Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia” underscores UI’s commitment to serving as a role model for other educational institutions in adopting sustainable practices.

Through various programs and initiatives, UI aims to prepare graduates with the skills and awareness needed to contribute to sustainable development, foster knowledge and innovation to tackle complex urban challenges, build partnerships with the government, community, and private sector to achieve common goals, and serve as an example for other educational institutions in sustainable environmental management.

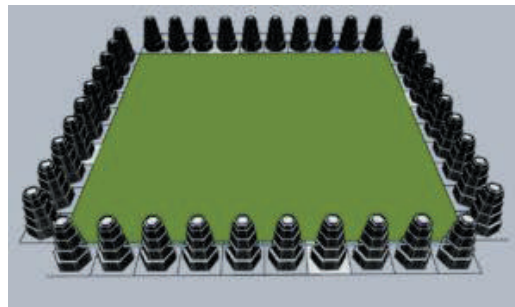
Tahun Year	Kegiatan Activity	Deskripsi Description
2018	Pembangunan Infrastruktur Ramah Lingkungan Development of Eco-Friendly Infrastructure	Pengembangan gedung baru dengan sertifikasi green building. Construction of new buildings with green building certification..
2019	Program Riset Berkelanjutan Sustainable Research Program	Penelitian terkait sistem transportasi berkelanjutan. Research related to sustainable transportation systems.
2020	Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Development of Green Open Spaces	Penanaman pohon dan pengembangan taman di area kampus. Tree planting and park development on campus.
2021	Pelatihan Kesadaran Lingkungan Environmental Awareness Training	Kegiatan pelatihan untuk mahasiswa dan masyarakat. Training activities for students and the community.
2022	Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah Collaboration with Local Government	Kemitraan program Smart City. Partnership for Smart City programs.

*Program-Program yang Mendukung Terciptanya Kota dan Komunitas Berkelanjutan di UI

*Programs Supporting the Creation of Sustainable Cities and Communities at UI

INFRASTRUKTUR RAMAH LINGKUNGAN

Universitas Indonesia telah mengambil langkah konkret melalui pendekatan yang melibatkan integrasi teknologi hijau dan praktik berkelanjutan dalam setiap aspek perencanaan dan pengembangan kampus. Fokus utama dari inisiatif ini adalah pada sistem energi terbarukan, ruang terbuka hijau, serta pengelolaan sumber daya yang efisien.



Gedung-gedung baru yang terdapat di lingkungan kampus dirancang dengan standar hemat energi, memaksimalkan penggunaan pencahayaan alami, ventilasi yang baik, serta sistem manajemen energi yang semakin efisien. Melalui inisiatif ini, UI berhasil mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon secara signifikan.

GREEN INFRASTRUCTURE

UI has made substantial progress by integrating green technology and sustainable practices into every aspect of campus planning and development. This initiative focuses primarily on renewable energy systems, green open spaces, and efficient resource management.

New campus buildings are designed to meet energy-efficient standards, optimizing the use of natural lighting, ventilation, and highly efficient energy management systems. As a result, UI has significantly reduced energy consumption and carbon emissions, underscoring its commitment to sustainability.

Jenis Infrastruktur Type of Infrastructure	Deskripsi Description	Status Status
Gedung Hijau Green Buildings	Penerapan teknologi efisien energi di gedung-gedung baru Implementation of energy-efficient technology in new buildings	Pembangunan 5 gedung baru (2020-2022) Construction of 5 new buildings (2020-2022)
Panel Surya Solar Panels	Pemasangan panel surya di sejumlah atap gedung Kampus UI Installation of solar panels on several rooftops at the UI Campus	20% dari total konsumsi energi gedung 20% of total building energy consumption
Ruang Terbuka Hijau Green Open Spaces	Taman kampus dan area bagi pejalan kaki Campus parks and pedestrian areas	Mencakup 30% dari luas kampus Covers 30% of campus area
Sistem Pengelolaan Air Water Management System	Sistem penampungan air hujan dan daur ulang air Water Management System	Efisiensi penggunaan air meningkat 15% 15% increase in water use efficiency

*Infrastruktur Ramah Lingkungan di Universitas Indonesia

IMPLEMENTASI ENERGI TERBARUKAN

Universitas Indonesia telah secara aktif berkontribusi dalam upaya transisi energi menuju sumber daya yang lebih berkelanjutan. Salah satu langkah strategis yang telah diambil adalah penerapan sistem energi terbarukan di berbagai fasilitas kampus.

UI telah memanfaatkan energi terbarukan sebagai bagian dari strategi keberlanjutannya. Beberapa gedung di kampus telah dilengkapi dengan panel surya yang digunakan untuk menghasilkan listrik dari energi matahari. Dengan penggunaan energi terbarukan ini, UI berupaya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan emisi gas rumah kaca. Penggunaan energi bersih ini sejalan dengan upaya global dalam mitigasi perubahan iklim dan mendukung transisi menuju ekonomi hijau.

RENEWABLE ENERGY IMPLEMENTATION

UI has actively supported the transition to more sustainable energy resources as part of its energy strategy. One of the strategic measures undertaken is the implementation of renewable energy systems across various campus facilities.

UI has integrated renewable energy into its sustainability strategy by equipping several campus buildings with solar panels to harness solar energy for electricity generation. Through this initiative, UI aims to reduce its reliance on fossil fuels and lower greenhouse gas emissions. This use of clean energy aligns with global efforts to mitigate climate change and support the transition to a green economy.



SDG 11

Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
Sustainable Cities and Communities



Hingga akhir tahun 2023, kapasitas terpasang panel surya di lingkungan kampus UI telah mencapai 250 kilowatt-peak (kWp). Kapasitas ini memungkinkan UI untuk menghasilkan energi listrik bersih yang cukup untuk memenuhi sekitar 30% kebutuhan listrik di beberapa gedung utama.

By the end of 2023, the installed capacity of solar panels at the UI campus reached 250 kilowatt-peak (kWp). This capacity enables UI to generate sufficient clean electricity to meet approximately 30% of the electricity needs for several main buildings.

Sumber Energi Energy Source	Kapasitas (kWp) Capacity (kWp)	Persentase Penggunaan (%) Usage Percentage (%)
Panel Surya Solar Panels	250	30
Energi Biomassa Biomass Energy	100	12
Energi Angin Wind Energy	50	5
Total Total	400	47

*Penggunaan Energi Terbarukan di Universitas Indonesia

Melalui Fakultas Teknik Universitas Indonesia, UI telah secara aktif melakukan pembangunan sejumlah PLTS dan turbin angin di lingkungan kampus. Dengan demikian, FTUI tidak hanya menjadi pusat pendidikan, tetapi juga pelopor dalam penerapan teknologi ramah lingkungan. Dimulai pada tahun 2022 lalu, FTUI melakukan pemasangan satu unit wind turbine di Gedung Pasca Sarjana (Engineering Center) berkapasitas 300 watt. Energi listrik yang dihasilkan oleh kedua wind turbine tersebut digunakan untuk lampu penerangan yang ada di atap gedung Pasca Sarjana.

Through the UI Faculty of Engineering (FTUI), UI has taken proactive steps in building a number of solar power plants (PLTS) and wind turbines on campus. As a result, FTUI serves not only as a center for education but also as a pioneer in implementing eco-friendly technologies. Starting in 2022, FTUI installed a wind turbine at the Postgraduate Building (Engineering Center) with a capacity of 300 watts. The energy generated by this turbine is used for lighting on the roof of the Postgraduate Building.



FTUI mewujudkan komitmennya dalam melakukan penambahan sistem energi terbarukan di lingkungan fakultas. Wind turbine ini, memiliki kapasitas 300 watt dan dapat digunakan untuk lampu penerangan di atap gedung Pasca Sarjana.

Sebelumnya, FTUI juga telah memiliki tiga Pembangkit Listrik Tenaga Surya yang berlokasi di Gedung Engineering Center, PLTS Solar PV 101 kWp pada rooftop Gedung Integrated Creative Engineering Learning Lab (i-CELL) yang mampu menghasilkan 30% energi listrik untuk gedung, dan Floating Solar Photovoltaic atau dikenal dengan pembangkit listrik tenaga surya terapung bifasial (dua sisi) yang terpasang di Danau Mahoni UI. PLTS terapung ini memiliki 36 panel surya bifasial yang mampu menghasilkan listrik 10.000 hingga 13.000 watt peak.

RUANG TERBUKA HIJAU

Selain melakukan pengembangan sistem energi terbarukan, Universitas Indonesia juga fokus pada penciptaan ruang terbuka hijau (RTH). Area hijau yang mencakup taman, kebun, dan lahan terbuka tidak hanya berfungsi sebagai paru-paru kampus, tetapi juga berperan penting dalam mengurangi polusi udara serta memberikan ruang bagi keanekaragaman hayati. Peningkatan ruang hijau ini turut berkontribusi terhadap penciptaan lingkungan belajar yang lebih sehat dan nyaman bagi mahasiswa serta civitas akademika UI.

Saat ini, UI memiliki lebih dari 20.000 m² ruang terbuka hijau yang terdiri dari taman, jalur pejalan kaki, dan area hutan kampus. Hal ini tentu saja sejalan dengan pencapaian UI yang berhasil menduduki posisi 1 Indonesia dan 24 dunia versi pemeringkatan UI GreenMetric 2022 lalu.

Universitas Indonesia meraih predikat sebagai perguruan tinggi terbaik di Asia pada kategori The Most Sustainable Universities atau berada di peringkat 24 dunia. UI konsisten mempertahankan posisinya sebagai yang terbaik di Indonesia.

Dari seluruh area UI yang ada di Kampus Depok, sebanyak 50% atau separuhnya merupakan hutan, 9% danau atau kawasan konservasi air, dan 70% adalah ruang terbuka hijau. Untuk menjaga kelestariannya, UI pun menetapkan kebijakan masterplan pengembangan kampus agar persentase lahan terbuka dan lahan hijau tetap berada di angka 50%.

FTUI has demonstrated its commitment to adding renewable energy systems within the faculty environment. This wind turbine has a capacity of 300 watts and can be used for lighting on the roof of the Postgraduate Building.

Previously, FTUI also established three Solar Power Plants at the Engineering Center Building, a 101 kWp solar photovoltaic (PV) plant on the rooftop of the Integrated Creative Engineering Learning Lab (i-CELL) Building, which supplies 30% of the building's electrical needs, and a Floating Solar Photovoltaic system on UI Mahoni Lake. This floating PLTS, equipped with 36 bifacial solar panels, can produce 10,000 to 13,000 watts of peak electricity.

GREEN OPEN SPACE

In addition to renewable energy development, UI emphasizes creating green open spaces (RTH). These areas, including parks, gardens, and open land, act as the campus green belt, reducing air pollution and providing a habitat for biodiversity. Expanding green spaces also creates a healthier and more conducive learning environment for students and the wider UI community.

Currently, UI boasts over 20,000 m² of green open spaces, encompassing parks, pedestrian paths, and campus forest areas. This achievement aligns with UI's position as the top university in Indonesia and 24th globally in the 2023 UI GreenMetric rankings.

UI earned the title of the best university in Asia in the category of The Most Sustainable Universities and ranked 24th in the world. UI consistently maintains its position as the top university in Indonesia.

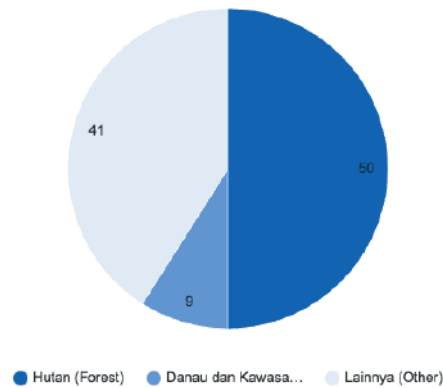
Of the total area of UI's Depok Campus, 50% is forest, 9% is a lake or water conservation area, and 70% is designated as green open space. To ensure sustainability, UI has established a campus development master plan policy, maintaining the proportion of open and green land at 50%.



SDG 11

Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities

Persentase Ruang Terbuka Hijau di Universitas Indonesia



*Persentase Ruang Terbuka Hijau di Universitas Indonesia

Tersedianya ruang terbuka hijau di kampus UI juga mendukung kegiatan edukasi lingkungan dan pengembangan kesadaran ekologis di kalangan mahasiswa. Berbagai program pengelolaan lingkungan, seperti penanaman pohon dan pembuatan kebun komunitas, telah dilaksanakan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

The availability of green open space on the UI campus supports environmental learning and fosters ecological awareness among students. Various environmental management initiatives, such as tree planting and community gardening, have been implemented to enhance community involvement in maintaining environmental sustainability.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN TRANSPORTASI BERKELANJUTAN

Transportasi Ramah Lingkungan Mobilitas seluruh warga UI juga menjadi perhatian besar bagi penerapan SDG 11. Oleh karenanya, Universitas Indonesia berkomitmen untuk mendukung moda transportasi massal maupun ramah lingkungan. Untuk upaya ini, UI telah meluncurkan serangkaian inisiatif dan tindakan nyata yang bertujuan untuk mengelola transportasi dengan efisien dan efektif, seperti: berjalan kaki, bersepeda, dan transportasi umum.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND SUSTAINABLE TRANSPORTATION

Eco-Friendly Transportation Supporting mobility for UI community members remains a major priority in the pursuit of SDG 11. As such, UI is committed to promoting mass and eco-friendly modes of transportation. This commitment translates into various initiatives and actions focused on efficient transportation management, including walking, cycling, and public transportation options.

Layanan Antar-Jemput

Untuk mendukung mobilitas warga UI di dalam lingkungan kampus, Universitas Indonesia menyediakan layanan transportasi berupa bus, termasuk beberapa diantaranya adalah bus listrik. Bus ini melayani rute dalam kampus UI dari Senin hingga Jumat, mulai pukul 07.00 hingga pukul 21.00.

Shuttle Service

To facilitate mobility within the campus, UI provides bus services, including electric buses, which operate from Monday to Friday, between 7.00 AM and 9.00 PM.

Jumlah armada bus yang beroperasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan signifikan, di mana pada tahun 2023 tercatat 20 bus aktif, meningkat dari 13 bus yang beroperasi pada tahun 2020. Armada bus ini melayani lebih dari 2.000 penumpang setiap harinya.

The number of bus fleets has increased significantly over the years, from 13 buses in 2020 to 20 buses in 2023, serving over 2,000 passengers daily.



Bus Listrik Merah Putih Universitas Indonesia menjadi kendaraan operasional di KTT G20 Indonesia. Bus listrik karya akademisi UI ini menjadi bukti kontribusi Indonesia dalam menciptakan lingkungan hidup yang lebih sehat.

The UI Red and White Electric Bus served as an operational vehicle at the G20 Indonesia Summit. This electric bus, created by UI academics, exemplifies Indonesia's contribution to creating a healthier living environment.



Pada International Trade Show for Automotive Industry (INAPA) 2023 di Jakarta International Expo, Kemayoran, tim Research Center for Advanced Vehicles (RCAVe) FTUI mengenalkan bus listrik menjadi kendaraan operasional di KTT G20 Indonesia.

At the 2023 International Trade Show for the Automotive Industry (INAPA) at Jakarta International Expo, Kemayoran, the Research Center for Advanced Vehicles (RCAVe) team from FTUI introduced the electric bus as an operational vehicle for the G20 Indonesia Summit.

Zero-Emission Vehicle

Untuk mendukung layanan transportasi ramah lingkungan, Universitas Indonesia juga turut menyediakan moda transportasi bebas emisi (Zero Emission Vehicle). Layanan transportasi ramah lingkungan tersebut berupa sepeda dan otoped.

Sepeda

Layanan transportasi ramah lingkungan lain yang disediakan oleh UI adalah fasilitas peminjaman "sepeda kuning". Infrastruktur dan jalur khusus telah tersedia di seluruh kampus, memungkinkan sepeda dapat digunakan oleh seluruh civitas akademika, baik mahasiswa, dosen, maupun staf.

Zero-Emission Vehicle

To promote eco-friendly travel, UI provides zero-emission transportation services, including bicycles and electric scooters.

Bicycles

Another eco-friendly transportation service provided by UI is the "yellow bicycle" rental facility. Infrastructure and dedicated lanes are available throughout the campus, allowing the bicycles to be used by the entire academic community, including students, lecturers, and staff.



SDG 11

Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities



Dalam penyediaan fasilitas ramah lingkungan, UI menawarkan konsep bike sharing generasi 4+ ini sebagai peminjaman sepeda berbasis aplikasi smartphone.

In collaboration with Telkomsel, UI introduced a 4+ generation bike-sharing system based on a smartphone application.

Skuter Listrik

Sejak 2019, Universitas Indonesia juga telah menyediakan layanan skuter listrik sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan meningkatkan mobilitas di dalam kampus. Layanan ini dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, dan staf dengan tarif sebesar Rp10.000 per 30 menit. Skuter listrik ini menjadi alternatif transportasi yang praktis, terjangkau, serta ramah lingkungan, sejalan dengan komitmen UI dalam mendukung keberlanjutan di kampus.

Electric Scooter

Since 2019, UI has offered electric scooter services to reduce private vehicle usage and enhance campus mobility. Accessible to students, lecturers, and staff at a rate of Rp10,000 per 30 minutes, this service offers a practical and eco-friendly transportation alternative, aligning with UI's commitment to campus sustainability.



Sepeda listrik merupakan alternatif mobilitas yang praktis di lingkungan UI. Selain mampu mengurangi emisi karbon yang dihasilkan di lingkungan kampus, sepeda listrik juga mengurangi kemacetan.

Electric bicycles offer a practical mobility alternative within the UI campus area. In addition to reducing carbon emissions on campus, electric bicycles also help alleviate congestion.

Di Universitas Indonesia, layanan transportasi ramah lingkungan diberikan dengan penyediaan fasilitas peminjaman sepeda (disebut dengan sepeda kuning). Dengan infrastruktur dan jalur khusus yang telah tersedia, sepeda tersebut bisa digunakan oleh seluruh warga kampus.

At UI, eco-friendly transportation services are provided through a bicycle rental facility known as "yellow bicycles". With infrastructure and dedicated lanes already in place, these bicycles are available for use by the entire campus community.

DUKUNGAN DAN AKSES BAGI PEJALAN KAKI

Sejalan dengan visinya, UI telah menerapkan berbagai kebijakan guna mengurangi penggunaan kendaraan pribadi di lingkungan kampus. Hal ini dilakukan untuk mendorong penggunaan transportasi alternatif yang lebih berkelanjutan. Pada tahun 2023, UI telah mengimplementasikan berbagai infrastruktur yang aman dan nyaman, termasuk pula fasilitas bagi pejalan kaki dan difabel di hampir seluruh lingkungan kampus.



Program antar jemput mobil difabel ini telah diimplementasikan sejak tahun 2015. Dengan kapasitas angkut 5 orang, kendaraan ini menjadikan UI sebagai kampus ramah difabel.

UI menyediakan juga layanan gratis mobil antar jemput bagi mahasiswa dan staf yang menggunakan kursi roda (difabel). Program antar jemput ini sudah aktif sejak akhir 2015 lalu. Kendaraan ini merupakan salah satu bagian dari program Pengembangan Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang Ramah Difabel di UI. UI juga terus melakukan sosialisasi dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar tercipta lingkungan kampus yang inklusif dan ramah bagi semua orang.

Pembatasan Penggunaan Kendaraan Pribadi melalui Pengurangan Area Parkir

Penyediaan sejumlah fasilitas transportasi ramah lingkungan di area kampus juga didukung oleh implementasi kebijakan lain yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi di lingkungan kampus. Termasuk pula pengurangan area parkir kendaraan bermotor secara berkala di hampir seluruh area yang terdapat di kampus UI, termasuk di fakultas.

SUPPORT AND ACCESS FOR PEDESTRIANS

In line with its vision, UI has implemented various policies aimed at reducing the use of private vehicles on campus, encouraging the adoption of more sustainable alternative transportation methods. By 2023, UI has developed multiple safe and comfortable infrastructure options, including facilities for pedestrians and individuals with disabilities throughout nearly all campus areas.

This disabled car shuttle program has been implemented since 2015. With a capacity to accommodate five people, this service establishes UI as a disability-friendly campus.

Since 2015, UI has offered a dedicated shuttle program for disabled students and staff, featuring vehicles with a capacity of five passengers. This initiative is part of UI's Disability-Friendly Facilities and Infrastructure Development program, reflecting the university's commitment to creating an inclusive and accessible campus. Socialization and awareness campaigns continue to further foster an inclusive environment for everyone.

Reducing Private Vehicle Use and Parking Areas

UI supports eco-friendly transportation initiatives by implementing additional policies that reduce private vehicle use on campus. This includes gradually decreasing parking areas for motorized vehicles throughout the campus, including within faculty zones.



SDG 11

Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities



Pengurangan lahan parkir kendaraan bermotor ditujukan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Regulasi ini juga didukung oleh penyediaan transportasi ramah lingkungan oleh UI.

Hingga tahun 2023, UI telah mengurangi area parkir kendaraan bermotor sebesar 15% dari total area parkir yang ada. Pengurangan area parkir ini dilakukan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan rasio area parkir terhadap luas area secara keseluruhan. Pembatasan kendaraan pribadi dan pengurangan area parkir ini juga diikuti oleh pembatasan kendaraan yang dapat memasuki area parkir.

MANAJEMEN LIMBAH

Tidak hanya berfokus pada pengembangan infrastruktur ramah lingkungan, UI juga memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan lingkungan melalui pendekatan yang holistik. Universitas Indonesia berupaya memperkuat perannya dalam mendukung keberlanjutan lingkungan melalui berbagai inisiatif untuk tercapainya zero waste dan zero emission.

Sudah lebih dari 10 tahun yang lalu UI telah melakukan beberapa inisiatif, diantaranya adalah pengelolaan limbah berkelanjutan termasuk program 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Saat ini setiap fakultas juga diwajibkan untuk memiliki Tempat Pengolahan Sampah (TPS) untuk memilah dan mengolah sampah secara mandiri.

Di samping mengedukasi dan menyediakan fasilitas pengelolaan limbah, Universitas Indonesia juga menaruh perhatian serius pada pengolahan hingga pemanfaatan limbah. Hal ini tercermin dalam kurikulum pendidikan yang didesain untuk mencetak lulusan yang peduli terhadap lingkungan, kegiatan riset dan inovasi untuk solusi keberlanjutan, serta kolaborasi erat dengan komunitas lokal dan global.

SISTEM PENGELOLAAN AIR BERSIH

Salah satu langkah penting yang telah diimplementasikan di seluruh kampus UI adalah sistem pengelolaan air bersih dan air limbah. Pengelolaan air di UI mencakup beberapa aspek, mulai dari penyediaan air bersih hingga pengelolaan limbah cair. Untuk penyediaan air bersih, UI memanfaatkan sumur resapan dan penyaringan air tanah yang kemudian didistribusikan ke berbagai gedung di kampus. Sistem ini

The reduction of parking areas for motorized vehicles aims to decrease the use of private vehicles. This regulation is further supported by UI's provision of eco-friendly transportation options.

As of 2023, UI has reduced motorized vehicle parking areas by 15% of the total existing parking space. This reduction has been carried out with consideration for the ratio of parking area to the overall campus space. Restrictions on private vehicles and reductions in parking areas are also accompanied by limitations on vehicles permitted to enter the parking zones.

WASTE MANAGEMENT

UI is not solely focused on developing eco-friendly infrastructure; it also bears a significant responsibility for environmental management through a holistic approach. UI aims to strengthen its role in supporting environmental sustainability through various initiatives designed to achieve zero waste and zero emissions.

For more than a decade, UI has implemented several initiatives, including sustainable waste management programs centered on the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle). Each faculty is now also required to have its own Waste Processing Site (TPS) to independently sort and manage waste.

Beyond providing education and waste management facilities, UI places a strong emphasis on waste processing and utilization. This commitment is reflected in the educational curriculum designed to produce environmentally conscious graduates, research and innovation efforts aimed at sustainable solutions, and close collaboration with both local and global communities.

CLEAN WATER MANAGEMENT SYSTEM

One of the key initiatives implemented across the UI campus is the management of clean water and wastewater. UI's water management system covers several aspects, including the provision of clean water and the treatment of wastewater. To supply clean water, UI utilizes infiltration wells and groundwater filtration, which are then distributed to various campus buildings. This system ensures a reliable supply

memastikan ketersediaan air bersih yang memenuhi standar kualitas kesehatan bagi seluruh civitas akademika.

Dalam hal pengelolaan air limbah, UI menerapkan sistem pengolahan limbah domestik dengan teknologi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Limbah cair yang dihasilkan dari aktivitas kampus diproses menggunakan teknologi biologis dan fisik untuk memastikan air yang kembali ke lingkungan telah bebas dari kontaminan berbahaya. Bukti dari efektivitas pengelolaan ini terlihat dari kualitas air limbah yang telah memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Selain itu, UI juga telah mengurangi konsumsi air bersih melalui program daur ulang air. Air limbah hasil pengolahan dipergunakan kembali untuk keperluan non-portabel seperti penyiraman taman dan toilet. Hal ini tidak hanya menghemat sumber daya air, tetapi juga menunjukkan langkah UI dalam mendorong penggunaan air secara efisien.

of clean water that meets health quality standards for the entire academic community.

For wastewater management, UI employs a domestic waste treatment system using Wastewater Treatment Plant (IPAL) technology. Wastewater generated from campus activities is treated using biological and physical methods to ensure that the water returned to the environment is free from harmful contaminants. The effectiveness of this system is reflected in the quality of the treated wastewater, which meets the standards set by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

UI has also reduced clean water consumption through a water recycling program, where treated wastewater is reused for non-potable purposes such as garden irrigation and toilet flushing. This initiative not only conserves water resources but also demonstrates UI's commitment to promoting efficient water use.

Program Program	Deskripsi Description	Hasil Outcome
Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL) Wastewater Treatment System (IPAL)	Pengolahan air limbah sebelum pembuangan Treatment of wastewater before discharge	Mengurangi polusi air Reduces water pollution
Teknologi Hemat Air Water-Saving Technology	Penggunaan keran otomatis di gedung-gedung kampus Use of automatic faucets in campus buildings	Pengurangan konsumsi air Reduces water consumption
Penampungan Air Hujan Rainwater Harvesting	Pemanfaatan air hujan untuk irigasi Utilization of rainwater for irrigation	Mengurangi penggunaan air bersih Decreases clean water usage

*Inisiatif Pengelolaan Air Bersih di Lingkungan UI
*Clean Water Management Initiatives at UI

PELESTARIAN WARISAN BUDAYA DAN SEJARAH

Universitas Indonesia memainkan peran penting dalam pelestarian warisan budaya dan sejarah. Sebagai salah satu institusi pendidikan tertua di Indonesia, UI memahami pentingnya menjaga nilai-nilai budaya yang terkandung dalam bangunan dan kegiatan seni di lingkungan kampus. Upaya pelestarian ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang kaya akan budaya, tetapi juga mendukung keberlanjutan kota dan komunitas.

CULTURAL AND HISTORICAL HERITAGE PRESERVATION

UI plays a vital role in preserving cultural and historical heritage. As one of Indonesia's oldest educational institutions, UI recognizes the importance of maintaining cultural values embedded in its buildings and artistic activities across the campus. This preservation effort not only enriches the cultural environment but also contributes to sustainable cities and communities.





SDG 11

Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities

UI menjadi tuan rumah Opening Ceremony The 18th ASEAN and 8th ASEAN+3 Youth Cultural Forum. Kegiatan yang diselenggarakan oleh ASEAN University Network (AUN) ini diikuti oleh 100-150 delegasi dari ASEAN Youth Cultural Forum.

DUKUNGAN UI TERHADAP AKTIVITAS KESENIAN

Universitas Indonesia tidak hanya dikenal sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul, tetapi juga sebagai pusat kegiatan seni dan budaya yang dinamis. Di mana banyak seniman dan pegiat seni muncul dari sini. Komitmen UI dalam mendukung pengembangan seni terlihat jelas melalui berbagai inisiatif yang telah dilakukan.

UI hosted the Opening Ceremony of The 18th ASEAN and 8th ASEAN+3 Youth Cultural Forum, organized by the ASEAN University Network (AUN), attended by 100-150 delegates from the ASEAN Youth Cultural Forum.

UI'S SUPPORT FOR ARTISTIC ACTIVITIES

UI is not only recognized as a leading higher education institution but also as a dynamic center for arts and culture, nurturing many artists and cultural practitioners. UI's commitment to artistic development is evident through various initiatives.



Salah satu wujud nyata dukungan UI terhadap seni adalah keberadaan Makara Art Center (MAC). Dibangun pada tahun 2018, MAC hadir sebagai ruang kreatif bagi para seniman, mahasiswa, dan masyarakat umum untuk berkarya dan berinteraksi dengan berbagai bentuk seni. Dengan desain bangunan yang modern dan menghadap Danau Kenanga, MAC menawarkan suasana yang inspiratif bagi setiap pengunjungnya.

UI melalui Makara Art Center melakukan pendampingan pada komunitas adat Komunitas Kampoeng Dolanan Nusantara yang terletak di Dusun Sodongan, Magelang, Jawa Tengah. Pendampingan bertujuan untuk menghidupkan kembali berbagai kesenian, mulai dari permainan anak tradisional hingga kesenian tari dan musik rakyat.

Di dalam MAC, beragam kegiatan seni digelar secara rutin. Mulai dari pertunjukan tari tradisional hingga pameran seni rupa kontemporer, semuanya dapat dinikmati di sini. Selain itu, MAC juga menjadi wadah bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seni di UI untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. UKM seni seperti tari tradisional, musik, dan teater mendapatkan dukungan penuh dari universitas, baik dalam bentuk fasilitas maupun pelatihan.

Kolaborasi antara UI dan berbagai komunitas seni juga menjadi salah satu kekuatan MAC. Seniman-seniman ternama, baik dari dalam maupun luar negeri, sering kali diundang untuk menggelar workshop, pameran, atau pertunjukan di MAC. Hal ini tidak hanya memperkaya khazanah seni di UI, tetapi juga memperluas jaringan kerja sama dengan para pelaku seni profesional.

One concrete example of UI's support for the arts is the establishment of the Makara Art Center (MAC). Built in 2018, MAC serves as a creative space for artists, students, and the public to engage and collaborate across different art forms. With its modern architecture facing Lake Kenanga, MAC offers an inspiring setting for every visitor.

UI, through the Makara Art Center, provides support to the Kampoeng Dolanan Nusantara traditional community located in Dusun Sodongan, Magelang, Central Java. This support aims to revive various forms of art, ranging from traditional children's games to folk dance and music.

MAC regularly hosts a wide range of art activities, including traditional dance performances and contemporary art exhibitions, offering enriching experiences for all visitors. MAC also serves as a hub for Student Activity Units (UKM) in the arts at UI, providing a platform for students to cultivate their interests and talents. Arts-focused UKMs, such as traditional dance, music, and theater, receive substantial support from the university through facilities and training opportunities.

Collaboration between UI and various art communities further strengthens MAC's influence. Renowned artists from Indonesia and abroad are often invited to conduct workshops, exhibitions, or performances at MAC. This enriches the art landscape at UI and extends its network with professional artists.

Dengan adanya MAC, UI tidak hanya mencetak lulusan yang cerdas, tetapi juga individu yang memiliki apresiasi tinggi terhadap seni dan budaya. MAC telah berhasil menjadi pusat berkumpulnya para pencinta seni, tempat bertemunya berbagai ide kreatif, serta ruang untuk mengembangkan potensi diri.

<https://www.ui.ac.id/delegasi-misi-kebudayaan-mac-ui-bertolak-ke-turki-dan-arab-saudi-perkenalkan-seni-dan-budaya-bernuansa-religi/>
Kepala Makara Art Center UI Dr. Ngatawi Al-Zastrouw memimpin 20 orang delegasi kebudayaan ke Turki dan Arab Saudi untuk menggelar pentas seni dan dialog untuk memperkenalkan budaya Nusantara.

PELESTARIAN BANGUNAN BERSEJARAH

Universitas Indonesia memiliki kepedulian untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya serta sejarah melalui berbagai inisiatif, termasuk museum, bangunan bersejarah, dan perpustakaan. Pelestarian ini tidak hanya penting bagi generasi mendatang, tetapi juga berperan dalam mendukung sektor pariwisata dan ekonomi lokal. Salah satu contoh pelestarian adalah gedung-gedung bersejarah di UI seperti Gedung Fakultas Kedokteran UI (FKUI) di Salemba yang berfungsi sejak era kolonial, memberikan kontribusi signifikan terhadap arsitektur dan sejarah Indonesia.

Museum dan Bangunan Bersejarah

UI adalah rumah bagi Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) di IMERI FKUI, yang diresmikan pada 14 September 2017. Museum ini memiliki lebih dari 5.000 koleksi, mulai dari spesimen medis hingga peralatan pendidikan. IMuseum tidak hanya menjadi sumber sejarah pendidikan kedokteran, tetapi juga tempat pembelajaran kesehatan bagi masyarakat. Selain itu, bangunan FKUI yang berarsitektur Eropa, yang dibangun pada 1916-1920, telah ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya di Jakarta, menjadi simbol penting dalam sejarah pendidikan Indonesia.

Perpustakaan UI

Perpustakaan UI, yang terletak di kampus utama Depok, juga merupakan salah satu pusat pendidikan dan pelestarian pengetahuan yang paling signifikan di UI. Perpustakaan ini menyediakan fasilitas modern dengan layanan akses daring yang mendukung proses pembelajaran dan penelitian bagi seluruh civitas akademika.

Kompetisi Library Creative Great Wall mendorong pengembangan perpustakaan melalui pendekatan yang kekinian. UI menempatkan perpustakaan sebagai media edukasi bagi civitas akademika terkait berbagai isu, seperti isu kebangsaan, lingkungan hidup, dan sebagainya.

Perpustakaan UI tidak hanya dapat diakses oleh warga kampus tetapi juga masyarakat umum. Digitalisasi layanan perpustakaan dengan akses online database memungkinkan akses pengetahuan lebih luas bagi seluruh pengguna, sejalan dengan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Through MAC, UI not only cultivates academically outstanding graduates but also nurtures individuals with a deep appreciation for art and culture. MAC has evolved into a gathering place for art enthusiasts, a space for creative exchanges, and a platform for personal growth.

Dr. Ngatawi Al-Zastrouw, Head of Makara Art Center, led a 20-member cultural delegation to Turkey and Saudi Arabia to present performances and engage in dialogue to introduce the Nusantara cultural heritage.

PRESERVATION OF HISTORICAL BUILDINGS

UI is dedicated to preserving cultural and historical heritage through various initiatives, including the maintenance of museums, historical buildings, and libraries. This preservation is crucial not only for future generations but also plays an essential role in supporting local tourism and economic sectors. One example of UI's preservation efforts is the historic Faculty of Medicine (FKUI) building in Salemba, operational since the colonial era, which has made a significant contribution to Indonesia's architectural and historical heritage.

Museums and Historic Buildings

UI houses the Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) at IMERI FKUI, inaugurated on September 14, 2017. The museum holds over 5,000 collections, including medical specimens and educational tools, serving as both a historical resource for medical education and a public health learning center. Additionally, the FKUI building, constructed between 1916 and 1920 with European architecture, has been designated a cultural heritage site in Jakarta, symbolizing a pivotal aspect of Indonesia's educational history.

UI Library

Located on the main Depok campus, the UI Library stands as one of the university's primary centers for education and knowledge preservation. It offers modern facilities, including online access services that support learning and research for the entire academic community.

The Library Creative Great Wall competition promotes innovative library development with a modern approach, positioning the UI Library as a learning medium for addressing various topics, such as nationalism and environmental issues, among the academic community.

The UI Library is accessible not only to the campus community but also to the general public. Digitalization of library services and online database access enable broader dissemination of knowledge, aligning with the implementation of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program.



SDG 11

Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities

Dengan berbagai program yang mendukung akses informasi dan pelestarian sejarah, UI terus berperan aktif dalam menjaga kekayaan intelektual dan budaya bangsa, sekaligus mendukung literasi serta pendidikan di kalangan akademisi dan masyarakat luas.

PENDIDIKAN DAN RISET UNTUK PEMUKIMAN BERKELANJUTAN

Universitas Indonesia berkomitmen untuk mendorong terciptanya pendidikan yang berfokus pada keberlanjutan dan pengembangan pemukiman yang ramah lingkungan. Melalui program-program pendidikan dan riset yang relevan, UI berusaha menciptakan generasi pemimpin yang mampu menghadapi tantangan urbanisasi dan perubahan iklim, serta meningkatkan inovasi yang mendukung keberlanjutan.

KURIKULUM BERBASIS KEBERLANJUTAN

Universitas Indonesia telah mengintegrasikan konsep keberlanjutan ke dalam kurikulum di berbagai program studi. Mata kuliah seperti Perencanaan Kota Berkelanjutan, Pengelolaan Lingkungan, dan Teknologi Hijau memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang pentingnya merancang pemukiman yang mendukung kesejahteraan sosial dan lingkungan.

Mahasiswa Fakultas Teknik UI untuk merancang fasilitas laboratorium hemat energi berkelanjutan, dengan nama Cairo Laboratory Facility. Rancangan ini berhasil memenangi kompetisi internasional, American Society of Heating, Refrigerating, and Air-Conditioning Engineers (ASHRAE) Setty Family Foundation Net Zero Energy Design Competition.

Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota di UI, misalnya, menekankan pada penelitian yang mendukung pengembangan kebijakan pemukiman berkelanjutan. Mahasiswa didorong untuk melakukan studi lapangan dan proyek-proyek yang berfokus pada solusi inovatif untuk masalah pemukiman di Indonesia.

Through numerous initiatives supporting access to information and historical preservation, UI actively contributes to safeguarding the nation's intellectual and cultural heritage while promoting literacy and education among academics and the broader community.

EDUCATION AND RESEARCH FOR SUSTAINABLE SETTLEMENTS

UI is committed to advancing education that focuses on sustainability and the development of eco-friendly settlements. Through relevant educational and research programs, UI aims to cultivate future leaders equipped to address challenges related to urbanization and climate change while fostering innovations that enhance sustainability.

SUSTAINABILITY-BASED CURRICULUM

UI has integrated sustainability concepts into the curricula of various study programs. Courses such as Sustainable Urban Planning, Environmental Management, and Green Technology provide students with the expertise necessary to design settlements that prioritize social and environmental well-being.

UI's Faculty of Engineering students designed the Cairo Laboratory Facility, a sustainable energy-efficient lab that earned international recognition by winning the American Society of Heating, Refrigerating, and Air-Conditioning Engineers (ASHRAE) Setty Family Foundation Net Zero Energy Design Competition.

The Master's Program in Regional and Urban Planning at UI emphasizes research supporting sustainable settlement policies. Students are encouraged to conduct field studies and develop projects that offer innovative solutions to settlement issues in Indonesia.

Didirikan Established	Fakultas Faculty	Program Studi (Prodi) Study Program (Prodi)	Fokus Pendidikan Learning Focus
2021	Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) Faculty of Engineering, Universitas Indonesia (FTUI)	Magister Multidisiplin Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Master's Program in Multidisciplinary Regional and Urban Planning (PWK)	Berorientasi pada perencanaan berbasis kemajuan teknologi perkotaan untuk kesejahteraan seluruh masyarakat berbasis kota cerdas (people-oriented, smart city for all), dan pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Focuses on urban planning oriented toward technological advancements for the well-being of all people, smart city development (people-oriented, smart city for all), and sustainable development.
2023	DTK FTUI Department of Chemical Engineering, FTUI	Magister Teknologi Intensifikasi Proses Master's Program in Process Intensification Technology	Menekankan pada bidang ilmu intensifikasi proses teknologi bersih dan hemat energi dalam pengolahan limbah cair. Emphasizes clean and energy-efficient process technology in wastewater treatment.

Didirikan Established	Fakultas Faculty	Program Studi (Prodi) Study Program (Prodi)	Fokus Pendidikan Learning Focus
2021	Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) Faculty of Engineering, Universitas Indonesia (FTUI)	Magister Manajemen Keselamatan Proses Master's Program in Process Safety Management	Mendukung peningkatan kinerja proses di industri dalam rangka mewujudkan budaya keselamatan melalui aktivitas perencanaan, pengaturan, pembangunan dan pengoperasian di industri proses yang terkelola dengan baik. Aims to enhance industrial process performance to establish a safety culture through well-managed planning, regulation, construction, and operation activities in process industries.
2023	Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) Department of Chemical Engineering, FTUI	Magister Energi dan Proses Berkelanjutan (EPB) Master's Program in Energy and Sustainable Processes (EPB)	Fokus pada peningkatan kinerja kebijakan, perencanaan, pengaturan, pembangunan, eksplorasi, dan proses di industri energi terbarukan dalam rangka mewujudkan ketahanan energi nasional yang terkelola dengan baik. Focuses on enhancing policies, planning, regulation, development, exploration, and processes within the renewable energy industry to achieve well-managed national energy resilience.
2021	Departemen Teknik Sipil (DTS) FTUI Department of Civil Engineering (DTS), FTUI	Magister Teknik Lingkungan Master's Program in Environmental Engineering	Menekankan pada bidang rekayasa melalui pendekatan disiplin ilmu Teknik Lingkungan yang melingkupi aspek-aspek perancangan pada tahap perencanaan, perancangan, pelaksanaan konstruksi, dan pengelolaan sarana/prasarana. Emphasizes engineering through an Environmental Engineering approach, covering planning, design, construction, and management of facilities and infrastructure.
2021	Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) Faculty of Engineering, Universitas Indonesia (FTUI)	Magister Manajemen Integritas Material (MIM) Master's Program in Material Integrity Management (MIM)	Fokus pada optimasi produksi berbasis pada sistem manajemen atau pengelolaan aset yang holistik sehingga menghasilkan value dan keuntungan yang maksimal sekaligus menjaga keselamatan personel, komunitas, dan lingkungan. Focuses on optimizing production through a holistic asset management system to maximize value and profitability while ensuring the safety of personnel, communities, and the environment.

*Program Pendidikan yang mendukung Terciptanya Pemukiman Berkelanjutan
*Study Programs Supporting the Creation of Sustainable Settlements

Program pendidikan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai masalah lingkungan serta solusi yang relevan untuk menciptakan masa depan yang lebih hijau. Melalui pendekatan interdisipliner, mahasiswa didorong untuk berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan baik di dalam maupun di luar kampus.

RISET DAN INOVASI BERKELANJUTAN

UI juga memainkan peran penting dalam pengembangan riset dan inovasi yang berkaitan dengan lingkungan. Berbagai proyek penelitian difokuskan pada pengelolaan sumber daya alam, energi terbarukan, dan solusi teknologi untuk mitigasi perubahan iklim. Hasil riset ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan tantangan lingkungan yang dihadapi Indonesia dan dunia.

Di antara beberapa contoh penelitian yang signifikan adalah proyek Smart City. Implementasi Smart City bertujuan untuk mengembangkan solusi yang dihadapi oleh kota-kota besar berbasis teknologi melalui sejumlah inovasi untuk meningkatkan efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya di kota-kota besar. Riset ini tidak hanya menghasilkan inovasi teknis, tetapi juga menciptakan kebijakan dan strategi yang mendukung pengembangan kota berkelanjutan di Indonesia.

This study program is designed to provide an in-depth understanding of environmental issues and practical solutions to create a greener future. Through an interdisciplinary approach, students are encouraged to take an active role in protecting and preserving the environment, both on and off campus.

SUSTAINABLE RESEARCH AND INNOVATION

UI plays a vital role in advancing research and innovation related to environmental sustainability. Various projects are focused on natural resource management, renewable energy, and technological solutions to mitigate climate change. These research efforts not only contribute to scientific progress but also offer tangible solutions to the environmental challenges faced by Indonesia and the world.

One significant example of research is the Smart City project, which aims to develop technology-driven solutions for issues in large urban areas. Innovations developed through this initiative improve energy efficiency and resource management in major cities. This research extends beyond technical innovations, creating policies and strategies that promote the development of sustainable cities across Indonesia.

SDG 11

Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities



Konsep ini sudah didengungkan di beberapa kota di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung. Namun, implementasinya dirasa masih sulit karena terkendala masalah dana.

This concept has been promoted in several cities in Indonesia, including Jakarta, Surabaya, and Bandung. However, its implementation remains challenging due to funding constraints.

Pencapaian lain yang patut diapresiasi adalah keberhasilan tim peneliti UI dalam mengelola limbah elektronik. Selama ini, limbah elektronik menjadi dilema tersendiri bagi penanganan dan pengolahan limbah. Riset yang mendalam mengenai jejak karbon dari proses daur ulang limbah elektronik telah menghasilkan temuan-temuan penting yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan.

Another significant achievement is the success of UI's research team in managing electronic waste, a major challenge in waste processing. Their in-depth analysis of the carbon footprint of electronic waste recycling has led to valuable findings that serve as a reference for creating more sustainable waste management policies.



Limbah elektronik merupakan salah satu limbah terbanyak di Australia. Tingginya potensi nilai logam mulia dalam limbah elektronik menjadi faktor pendorong pertumbuhan fasilitas proses daur ulang limbah elektronik di negeri tersebut.

Electronic waste is among the most prevalent types of waste in Australia. The significant potential value of precious metals contained within electronic waste has driven the growth of recycling facilities for electronic waste in the country.

Tidak berhenti sampai di situ, para inovator di UI juga berhasil mengubah limbah plastik menjadi sumber daya yang bernilai tambah. Melalui serangkaian riset intensif, limbah plastik polypropylene (PP) telah berhasil diolah menjadi base oil berkualitas tinggi yang menjadi komponen utama pelumas. Temuan ini tidak hanya mengurangi volume limbah plastik yang mencemari lingkungan, tetapi juga membuka peluang baru dalam pengembangan industri pelumas yang lebih ramah lingkungan.

Additionally, UI researchers have transformed plastic waste into a valuable resource. Intensive research has led to the conversion of polypropylene (PP) plastic waste into high-quality base oil, a key component of lubricants. This innovation not only reduces plastic waste pollution but also creates new opportunities for developing eco-friendly lubricants.

Empat mahasiswa Departemen Teknik Kimia FTUI mengembangkan produk inovasi X-PELBO. Inovasi ini menjadi solusi pengolahan limbah plastik sekaligus mengurangi ketergantungan pada sumber daya minyak bumi yang tidak dapat diperbarui.

Four students from the Department of Chemical Engineering at FTUI developed an innovative product called X-PELBO. This innovation offers a solution for processing plastic waste while reducing reliance on non-renewable petroleum resources.

Walaupun berasal dari pengolahan limbah plastik PP (plastik polypropylene), base oil dalam X-PELBO mencapai sekitar 70-80% pada setiap pelumas dengan kualitas terbaik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Viscosity Index dari X-PELBO mencapai angka 120 dengan kadar sulfur di bawah 0,2%, sehingga termasuk dalam Base Oil grup III, yang merupakan salah satu base oil kelas unggul.

Lebih lanjut, limbah peleburan timah, yang sebelumnya dianggap sebagai masalah, kini telah ditemukan solusinya oleh para peneliti UI. Limbah tersebut telah berhasil dimanfaatkan sebagai aditif pelumas, sehingga memberikan nilai tambah bagi industri pelumas dan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas pertambangan.

Although derived from processing polypropylene (PP) plastic waste, the base oil in X-PELBO achieves a content of approximately 70-80% in each lubricant, maintaining superior quality. Testing shows that the Viscosity Index of X-PELBO reaches 120, with sulfur content below 0.2%, placing it in Group III base oils, recognized for their high-grade properties.

Moreover, UI researchers have found a solution for tin smelting waste, which was previously seen as an issue. This waste has now been repurposed as a lubricant additive, adding value to the lubricant industry while reducing the environmental impact of mining activities. This innovation earned second place in the Tribology category at the Think Efficiency 2023 competition, an event dedicated to promoting innovation in the energy sector.



Dengan berbagai inovasi dan riset yang terus dikembangkan, Universitas Indonesia membuktikan komitmennya dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan. Hasil-hasil penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan solusi nyata bagi permasalahan lingkungan yang dihadapi Indonesia dan dunia.

KOLABORASI DENGAN KOMUNITAS

Tanggung jawab UI dalam menjaga keberlanjutan lingkungan tidak hanya berhenti pada level akademik. UI aktif berkolaborasi dengan komunitas lokal, pemerintah, dan sektor swasta untuk menciptakan solusi lingkungan yang berbasis komunitas. Melalui berbagai program pengabdian masyarakat, UI membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, sekaligus mendorong aksi nyata dalam pengelolaan limbah, konservasi energi, dan praktik ramah lingkungan lainnya.

Untuk menciptakan solusi inovatif untuk masalah lingkungan, UI bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Salah satu contohnya adalah pengembangan teknologi TORBI, yang mampu mengolah limbah organik menjadi biogas dan pupuk organik. Teknologi ini tidak hanya mengurangi volume limbah, tetapi juga menghasilkan energi terbarukan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Through continuous research and innovation, UI demonstrates its dedication to building a more sustainable future. These research outcomes not only advance scientific understanding but also provide practical solutions to environmental challenges faced by Indonesia and the world.

COMMUNITY COLLABORATION

UI's responsibility for environmental sustainability extends beyond academia. UI actively collaborates with local communities, government agencies, and the private sector to develop community-based environmental solutions. Through a range of community service initiatives, UI raises awareness about the importance of a clean, healthy environment while promoting concrete actions in waste management, energy conservation, and other eco-friendly practices.

To create innovative solutions for environmental issues, UI works with various stakeholders, including the government, private entities, and community groups. An example is the development of TORBI technology, which transforms organic waste into biogas and organic fertilizer. This technology not only reduces waste volume but also generates renewable energy for community use.



SDG 11

Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities



Kegiatan ini menekankan pentingnya pengelolaan limbah dalam menjaga lingkungan Pesantren Al Hikam. TORBI merupakan komitmen FTUI untuk mewujudkan teknologi hijau dan menjaga lingkungan.

UI juga menerapkan berbagai program pengelolaan limbah di lingkungan kampus. Salah satu contohnya adalah program pengadaan tempat sampah terpisah untuk limbah organik dan anorganik. Program ini berhasil mengurangi total limbah yang dihasilkan di kampus hingga 25% dalam dua tahun terakhir.

PROGRAM KEPEDULIAN DAN PELATIHAN

Selain pendidikan formal, Universitas Indonesia juga menyelenggarakan program pelatihan dan kesadaran bagi masyarakat tentang pentingnya pemukiman berkelanjutan. Melalui kegiatan seminar, workshop, dan program penyuluhan, UI berusaha untuk menjangkau masyarakat luas dan mengedukasi mereka tentang praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu inisiatif adalah Program Pelatihan Lingkungan, yang melibatkan mahasiswa dalam memberikan pendidikan lingkungan kepada masyarakat sekitar kampus. Program ini tidak hanya membangun kesadaran akan isu-isu lingkungan, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi dan kepemimpinan mahasiswa.

Pulau Panggang menghadapi masalah sampah organik yang cukup tinggi, terutama sisa makanan dan kayu ranting. Tim pengabdian masyarakat dari Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia telah mengadakan pelatihan mengenai pengolahan sampah organik menggunakan lubang biopori di Pulau Panggang, Kepulauan Seribu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi masalah sampah organik yang cukup tinggi di wilayah tersebut.

At Pesantren Al Hikam in Depok, this initiative highlighted the importance of waste management in maintaining a sustainable environment. TORBI reflects FTUI's commitment to advancing green technology and preserving the environment.

UI also implements waste management programs on campus, such as providing separate bins for organic and inorganic waste. This initiative has led to a 25% reduction in campus waste over the past two years.

CARE AND TRAINING PROGRAMS

In addition to formal education, UI organizes training and awareness programs for communities to emphasize the importance of sustainable settlements. Through seminars, workshops, and outreach programs, UI aims to engage the wider community and educate them about sustainable practices in daily life.

One such initiative is the Environmental Training Program, where students are involved in providing environmental education to communities around the campus. This program not only raises awareness about environmental issues but also strengthens students' communication and leadership skills.

On Pulau Panggang in the Thousand Islands, a UI Vocational Education community service team conducted training sessions on managing organic waste through the use of biopore holes. The initiative addresses high levels of organic waste, such as food scraps and branches, by promoting sustainable waste management practices.



Tim Pengmas UI tersebut mengedukasi masyarakat Pulau Panggang untuk mengolah dan memanfaatkan kembali sampah rumah tangga menjadi kompos menggunakan lubang biopori. Adaptasi teknologi sederhana ini bisa menjadi salah satu solusi yang memberi dampak nyata di masyarakat sekaligus menjaga konservasi air dan tanah.

Program kepedulian tentang sampah tak sebatas diimplementasikan UI melalui seminar maupun workshop. Universitas Indonesia melalui Unit Pelaksana Teknis Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (UPT K3L UI) turut berkontribusi dengan membuat video singkat dan poster media sosial sebagai bentuk edukasi. Konten ini berisi penjelasan mengenai jenis-jenis sampah, pemilahan, pengolahan, dan dampak sampah bagi lingkungan serta cara untuk mengurangi sampah. Dengan edukasi dan kampanye yang dilakukan melalui media sosial, diharapkan akan semakin meningkatkan kepedulian seluruh masyarakat terhadap keberlanjutan lingkungan.

Dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional, UI melalui UPT K3L UI turut berkontribusi dengan membuat video singkat dan poster media sosial sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat luas.

Makara Art Center Universitas Indonesia dan Komunitas Bakul Budaya baru-baru ini juga mengadakan pelatihan pembuatan eco enzyme dan ecoprint. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah organik dan pemanfaatan bahan-bahan alami. Peserta diajarkan secara langsung cara membuat eco enzyme dari bahan-bahan sederhana seperti kulit buah dan sisa sayuran. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga menginspirasi masyarakat untuk lebih kreatif dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

The UI community service team educated Pulau Panggang residents on converting household waste into compost using biopore technology. This straightforward adaptation offers tangible benefits for the community while contributing to water and soil conservation efforts.

UI's commitment to waste management goes beyond seminars and workshops. Through the Occupational Safety, Health, and Environment Unit (UPT K3L UI), UI has produced educational content in the form of short videos and social media posters. These materials cover topics such as waste types, sorting and processing methods, the environmental impact of waste, and waste reduction strategies. UI aims to raise public awareness about environmental sustainability through targeted social media campaigns.

In commemoration of National Waste Awareness Day, UI, through UPT K3L UI, contributed by creating short videos and social media posters as an educational initiative for the wider community.

The Makara Art Center, in collaboration with the Bakul Budaya Community, recently held workshops on eco enzyme and ecoprint production. Participants learned how to create eco enzymes using simple ingredients like fruit peels and vegetable scraps. This initiative not only imparts new skills but also inspires the community to adopt more environmentally responsible practices.



SDG 11

Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities

KOLABORASI DENGAN STAKEHOLDER

Universitas Indonesia menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, untuk mendorong pengembangan pemukiman yang berkelanjutan. Kemitraan ini memungkinkan berbagi pengetahuan dan sumber daya, serta penerapan inovasi yang lebih efektif di lapangan.

Gerakan ekonomi sirkular yang diinisiasi Vokasi UI merupakan pendekatan ekonomi yang bertujuan untuk mengurangi limbah plastik. Gerakan ini memerlukan kolaborasi antara produsen, konsumen, pemerintah, serta lembaga lain untuk menciptakan sistem yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Melalui pengelolaan limbah plastik, mahasiswa Vokasi UI menjalin kemitraan dengan swasta mampu mengumpulkan 4.611 botol plastik melalui mesin penukar sampah. Aksi ini merupakan bagian dari upaya kampus untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Melalui workshop dan edukasi, kita semua dapat berperan aktif dalam menjaga lingkungan. Limbah berupa botol plastik tersebut dikumpulkan dari Reverse Vending Machine (RVM) yang ada di Vokasi UI.

Dengan mengintegrasikan infrastruktur ramah lingkungan, seperti penggunaan teknologi hijau dalam sistem transportasi dan manajemen air bersih, serta pelestarian warisan budaya dan sejarah, UI berhasil mewujudkan kampus yang berperan sebagai model kota berkelanjutan. Tema "UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih di Indonesia" bukan hanya sekedar visi, namun telah menjadi kenyataan yang dapat dilihat melalui berbagai inovasi dan program yang diimplementasikan.

COLLABORATION WITH STAKEHOLDERS

UI collaborates with a wide range of partners, including government bodies, non-governmental organizations, and private sector entities, to foster the development of sustainable settlements. These partnerships facilitate the sharing of knowledge and resources and support the effective implementation of innovative solutions.

The circular economy initiative led by UI's Vocational Education aims to reduce plastic waste through collaboration among producers, consumers, government agencies, and other institutions to establish a more efficient and sustainable system.

Vocational UI students have teamed up with private partners to collect 4,611 plastic bottles through a waste-exchange machine. This initiative is part of the university's ongoing efforts to promote a cleaner and more sustainable environment. Through workshops and educational programs, individuals are encouraged to actively contribute to environmental conservation. The collected plastic bottles are gathered using Reverse Vending Machines (RVM) located at the UI Vocational Program.

By incorporating eco-friendly infrastructure, such as green technologies in transportation, clean water management systems, and the preservation of cultural and historical heritage, UI has positioned itself as a model for sustainable urban development. The theme "UI as a Model of a Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia" reflects not just a vision but a reality, evidenced by numerous implemented innovations and programs.



SDG 12

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Consumption & Production



SDG 12

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production

Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab merupakan elemen penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia. SDG 12 menekankan pentingnya memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, yang mencakup efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah yang baik, serta pengurangan dampak lingkungan dari aktivitas manusia.

Di tengah tantangan perubahan iklim dan degradasi lingkungan yang semakin nyata, pola konsumsi yang boros sumber daya akan semakin memperparah masalah ekosistem global, memperburuk ketimpangan, dan mempercepat hilangnya keanekaragaman hayati.

Perguruan tinggi, sebagai pusat riset, pendidikan, dan inovasi, memiliki peran krusial dalam mendukung pencapaian SDG 12. Universitas Indonesia, sebagai model kampus berkelanjutan, menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Dengan memanfaatkan berbagai penelitian, pendidikan, serta penerapan kebijakan internal yang ramah lingkungan, UI berperan aktif dalam mengembangkan solusi inovatif yang dapat diterapkan secara lokal maupun nasional. Upaya ini mencakup pengelolaan energi, limbah, dan air, yang menjadi elemen utama dalam meminimalisasi dampak lingkungan.

Sejalan dengan tema utama "UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih di Indonesia," UI secara aktif mengembangkan program-program keberlanjutan di dalam kampus yang melibatkan seluruh civitas akademika. Implementasi teknologi hijau, seperti penggunaan energi terbarukan dan sistem pengelolaan limbah yang lebih efisien, menjadi bagian dari strategi UI untuk menciptakan lingkungan kampus yang ramah lingkungan serta mendukung pencapaian SDG 12. Dengan demikian, UI juga menjadi agen perubahan di Indonesia melalui pendekatan inovatif.

Untuk mendukung komitmen ini, UI telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengelolaan sumber daya di kampus. Berdasarkan data tahun 2023, konsumsi energi di UI telah berkurang sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya melalui peningkatan penggunaan sumber energi terbarukan.

Selain itu, upaya pengelolaan limbah kampus menunjukkan bahwa 45% dari limbah organik yang dihasilkan berhasil didaur ulang, sementara sistem pengelolaan air juga terus diperbaiki dengan penggunaan air daur ulang di beberapa fasilitas kampus.

Responsible consumption and production are essential components of achieving sustainable development worldwide. SDG 12 underscores the importance of promoting sustainable consumption and production patterns, which include resource efficiency, effective waste management, and reducing the environmental impact of human activities.

With the increasing challenges posed by climate change and environmental degradation, wasteful consumption patterns can further aggravate global ecosystem problems, worsen inequality, and accelerate biodiversity loss.

As centers of research, education, and innovation, universities play a vital role in supporting the attainment of SDG 12. Universitas Indonesia (UI), as a model for sustainable campuses, has demonstrated a strong commitment to promoting responsible consumption and production.

By leveraging various research, educational programs, and eco-friendly internal policies, UI contributes actively to developing innovative solutions that can be applied both locally and nationally. These efforts focus on energy, waste, and water management, which are essential for reducing environmental impact.

Aligned with the theme "UI as a Model of Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia", UI has been advancing sustainability initiatives campus-wide, engaging its entire academic community. Initiatives such as integrating renewable energy and enhancing waste management systems reflect UI's strategy to create an eco-friendly campus environment and contribute to achieving SDG 12. Through these actions, UI serves as an agent of change in Indonesia, employing innovative approaches.

To strengthen its commitment, UI has made significant progress in resource management on campus. According to 2023 data, energy consumption at UI decreased by 12% compared to the previous year, mainly due to increased reliance on renewable energy sources.

Furthermore, campus waste management initiatives have successfully recycled 45% of organic waste generated, while water management systems continue to improve through the incorporation of recycled water usage across various campus facilities.

Tahun Year	Konsumsi Energi (MWh) Energy Consumption (MWh)	Limbah Didaur Ulang (%) Recycled Waste (%)	Penggunaan Air Daur Ulang (%) Recycled Water Usage (%)
2021	30,000	35%	10%
2022	28,500	40%	12%
2023	26,000	45%	15%

*Konsumsi energi, limbah, dan air di UI selama tahun 2021-2023

*Energy, Waste, and Water Consumption at UI (2021-2023)

Dengan adanya program-program ini, UI berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya dan menjadi contoh bagi universitas lainnya di Indonesia dalam mendukung konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

KEBIJAKAN DAN INISIATIF BERKELANJUTAN

Universitas Indonesia telah mengambil langkah signifikan dalam menjalankan kebijakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab. Sebagai bagian dari visi untuk menjadi model kota kampus berkelanjutan di Indonesia, UI terus mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan mengurangi jejak karbon, efisiensi energi, serta pengelolaan limbah yang lebih baik.

Kegiatan “Laboratorium Waste to Energy Parangtopo Peduli” ini diikuti oleh warga yang merupakan binaan dari Perkumpulan Indonesia Berseru yang merupakan lembaga yang mendedikasikan karyanya di bidang kampanye untuk perubahan sosial.

UI telah mengadopsi beberapa kebijakan terkait pengelolaan sumber daya yang ramah lingkungan, salah satu yang paling menonjol adalah kebijakan zero waste. Kebijakan ini menargetkan pengurangan limbah kampus melalui pengurangan penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan, meningkatkan upaya daur ulang, serta mengoptimalkan pengelolaan limbah.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA RAMAH LINGKUNGAN

Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir serta meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa dan staf. Selain kebijakan zero waste, UI juga mengimplementasikan kebijakan efisiensi energi yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi di seluruh kampus.

Kebijakan ini mencakup penggunaan teknologi ramah lingkungan, seperti penerangan hemat energi, sistem pendingin udara yang efisien, dan pengaturan jam operasional fasilitas kampus untuk mengoptimalkan penggunaan energi.

FTUI dan PT PLN Indonesia Power akan mengembangkan teknologi energi terbarukan, peningkatan keandalan dan efisiensi pembangkit, pengurangan emisi karbon dan machine learning.

Tahun Year	Penggunaan Energi (MWh) Energy Consumption (MWh)	Pengurangan (%) Reduction (%)	Penggunaan Air (m3) Water Usage (m3)	Pengurangan (%) Reduction (%)
2021	10,000	-	100,000	-
2022	9,000	10%	90,000	10%
2023	8,500	15%	85,000	15%

*Pengurangan Penggunaan Energi dan Air di UI (2021-2023)

*Reduction in Energy and Water Usage at UI (2021-2023)

Through these programs, UI remains committed to improving its sustainability performance and serving as a model for other universities in Indonesia in promoting responsible consumption and production.

SUSTAINABLE POLICIES AND INITIATIVES

UI has taken significant steps in implementing policies that promote environmental sustainability and responsible resource management. As part of its vision to become a model of a sustainable campus city in Indonesia, UI continues to develop and implement various policies and programs aimed at reducing its carbon footprint, increasing energy efficiency, and improving waste management.

The “Parangtopo Waste to Energy Laboratory” initiative was attended by community members under the guidance of the Perkumpulan Indonesia Berseru, an organization dedicated to campaigning for social change.

UI has adopted several eco-friendly resource management policies, with the zero-waste policy being among the most notable. This initiative aims to minimize campus waste by reducing the use of non-eco-friendly materials, enhancing recycling practices, and optimizing waste management systems.

ECO-FRIENDLY RESOURCE MANAGEMENT POLICY

This policy is designed to decrease the volume of waste sent to landfills while fostering greater environmental awareness among students and staff. In addition to the zero-waste initiative, UI also enforces an energy efficiency policy that targets reduced energy consumption across the campus.

This policy includes the adoption of eco-friendly technologies such as energy-efficient lighting systems, optimized air conditioning units, and operational adjustments to maximize energy efficiency in campus facilities.

FTUI and PT PLN Indonesia Power collaborate to develop renewable energy technologies, enhance the reliability and efficiency of power plants, reduce carbon emissions, and utilize machine learning.

UI’s data on energy consumption reveals a consistent year-over-year



SDG 12

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production

Data tentang konsumsi energi di UI menunjukkan adanya penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, UI berhasil mengurangi penggunaan energi sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai hasil dari kebijakan efisiensi energi dan penerapan teknologi hijau.

INISIATIF MENGURANGI JEJAK KARBON

Salah satu inisiatif terbesar UI dalam mengurangi jejak karbon adalah penerapan teknologi hijau dalam berbagai aspek operasional kampus. Salah satu contoh yang menonjol adalah pengenalan sistem panel surya di beberapa gedung fakultas dan fasilitas umum di UI. Langkah ini tidak hanya membantu UI mengurangi ketergantungan pada energi berbasis fosil tetapi juga mengurangi emisi karbon.

Selain itu, UI juga telah menerapkan sistem daur ulang limbah yang terintegrasi. Program daur ulang ini mencakup pemisahan sampah organik dan anorganik serta pengelolaan sampah elektronik secara bertanggung jawab. Pada tahun 2023, UI berhasil mendaur ulang sekitar 65% dari total sampah yang dihasilkan di kampus, yang meningkat signifikan dari 50% pada tahun 2021.

UI melalui Dewan Guru Besar mengadakan webinar bertajuk “Pangan untuk Semua: Menggugah Kesadaran terhadap Food Waste di Indonesia”- bertujuan untuk memberi edukasi tentang fenomena food wasting di masyarakat.

Kebijakan-kebijakan ini didukung oleh berbagai kampanye kesadaran lingkungan yang dilakukan di seluruh universitas, baik melalui pelatihan, seminar, maupun integrasi kurikulum pendidikan dengan isu-isu keberlanjutan. UI juga aktif berpartisipasi dalam program-program global dan nasional yang berfokus pada pengelolaan lingkungan, seperti kolaborasi dengan kementerian lingkungan hidup dan beberapa universitas internasional dalam bidang penelitian keberlanjutan.

PROGRAM DAUR ULANG DAN PENGELOLAAN LIMBAH

Dalam rangka mendukung kebijakan zero waste, UI telah meluncurkan sejumlah program daur ulang. Program-program ini mencakup inisiatif daur ulang kertas, plastik, dan elektronik yang diimplementasikan di seluruh fakultas dan gedung kampus. Selain itu, UI juga telah memperkenalkan program biokonversi limbah organik dengan menggunakan teknologi cacing dan mikroorganisme untuk mengolah limbah menjadi kompos yang dapat dimanfaatkan untuk lahan pertanian dan taman kampus.

Program-program ini terbukti efektif dalam mengurangi jumlah limbah yang dikirim ke TPA dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar kampus. Misalnya, program daur ulang elektronik telah berhasil mengumpulkan lebih dari 2 ton limbah elektronik pada tahun 2023, sementara program daur ulang plastik berhasil mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kampus hingga 20%.

reduction. In 2023, UI achieved a 15% reduction in energy use compared to the previous year, due to the implementation of energy efficiency policies and green technology.

CARBON FOOTPRINT REDUCTION INITIATIVES

One of UI's main strategies to reduce its carbon footprint involves integrating green technology across campus operations. A notable example is the installation of solar panel systems in several faculty buildings and public facilities, which decreases UI's reliance on fossil fuels and significantly cuts carbon emissions.

Additionally, UI has introduced an integrated waste recycling system that involves the separation of organic and inorganic waste as well as the responsible management of electronic waste. By 2023, UI successfully recycled approximately 65% of the total waste generated on campus, up from 50% in 2021.

UI, through the Council of Professors, conducted a webinar titled “Food for All: Raising Awareness of Food Waste in Indonesia” to educate the public on the food waste phenomenon.

These policies are strengthened through diverse environmental awareness initiatives across the university, such as training sessions, seminars, and the integration of sustainability topics into educational curricula. UI is also actively involved in global and national environmental management programs, collaborating with the Ministry of Environment and Forestry and various international universities on sustainability research.

RECYCLING AND WASTE MANAGEMENT PROGRAMS

To support its zero-waste policy, UI has initiated multiple recycling programs, including comprehensive paper, plastic, and electronics recycling across all faculties and campus buildings. UI has also implemented an organic waste bioconversion program, using worms and microorganisms to transform waste into compost for agricultural and campus garden use.

The success of these initiatives is evident in their impact on waste reduction. For instance, the electronics recycling program collected over two tons of e-waste in 2023, while the plastic recycling initiative led to a 20% decrease in the use of single-use plastics on campus.

Tahun Year	Total Sampah (Ton) Total Waste (Tons)	Daur Ulang (%) Recycling Rate (%)	Sampah Daur Ulang (Ton) Recycled Waste (Tons)
2021	500	50%	250
2022	450	60%	270
2023	400	65%	260

*Statistik Pengelolaan Sampah dan Program Daur Ulang di UI (2021-2023)

*Statistics on Waste Management and Recycling Programs at UI (2021-2023)

Lebih dari 50% sampah yang dihasilkan di lingkungan kampus UI merupakan sampah organik, yaitu berupa sisa-sisa daun dan sisa makanan. Dari tahun ke tahun, persentase proses pengelolaan sampah organik yang dilakukan oleh UI terus mengalami kenaikan.

Pengelolaan sampah organik di UI dilakukan melalui dua metode, yaitu: dimanfaatkan sebagai pupuk dan energi biogas. Untuk sampah organik yang telah diolah menjadi pupuk kemudian digunakan pada tanaman yang terdapat di area kampus atau dijual kepada masyarakat sehingga mampu memberikan nilai ekonomi guna mendukung kegiatan operasional di UPS UI. Pupuk organik yang dihasilkan dari sampah organik UI telah memiliki sertifikasi SNI.

Tim pengmas Bina Desa Program Pendidikan Vokasi UI memberikan pelatihan kepada 50 pelaku UMKM dan warga Desa Eretan Kulon. Pelatihan ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat tentang pengolahan sampah dan minyak jelantah.

Untuk metode kedua, pengolahan sampah dari sisa makanan juga dilakukan UI untuk menghasilkan energi biogas yang lebih ramah lingkungan. Pemanfaatan limbah secara anaerobik ini merupakan metode yang efektif untuk mengolah limbah dengan bahan organik tinggi.

UI juga telah menjalankan kerja sama strategis dalam penanganan sampah B3. Melalui Surat Keputusan Rektor No. 1305/R/UI/SK/2011 tentang Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah Berbahaya dan Beracun di UI, universitas ini menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Depok. Kerja sama ini mencerminkan komitmen UI dalam mengelola sampah secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Universitas Indonesia terus mengembangkan inisiatif-inisiatif baru untuk mempromosikan keberlanjutan di kampus. Dengan berbagai program dan kebijakan yang telah diimplementasikan, UI menunjukkan komitmennya dalam mendukung agenda konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada pencapaian SDG 12. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar.

More than 50% of the waste generated on the UI campus is composed of organic material, such as leaves and food scraps. Over the years, the percentage of organic waste processed by UI has steadily increased.

UI manages organic waste using two primary methods: converting it into fertilizer and producing biogas energy. Processed organic waste, turned into fertilizer, is either used for campus greenery or sold to the community, thereby generating economic value to support operations at UPS UI. The fertilizer produced from UI's organic waste is SNI certified.

The Bina Desa Community Service Team from the UI Vocational Education Program provided training to 50 MSME players and residents of Eretan Kulon Village. This training aimed to educate the community on waste management and used cooking oil processing.

Additionally, food scraps are converted into eco-friendly biogas energy using anaerobic digestion, an effective method for processing high-organic-content waste.

UI has also established strategic partnerships to manage hazardous and toxic (B3) waste. In accordance with the Rector's Decree No. 1305/R/UI/SK/2011 on Waste Management and Hazardous and Toxic Waste at UI, UI has collaborated with various partners, including the Depok City Government's Environmental Service. This collaboration underscores UI's dedication to responsible and sustainable waste management practices.

To further promote campus sustainability, UI continues to develop new initiatives. These programs and policies demonstrate UI's commitment to supporting responsible consumption and production, contributing to the achievement of SDG 12. These efforts not only positively impact the environment but also provide significant social and economic benefits to the surrounding community.



SDG 12

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production

RISET DAN INOVASI UNTUK KONSUMSI BERKELANJUTAN

Universitas Indonesia berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan melalui berbagai riset dan inovasi. Dalam beberapa tahun terakhir, UI telah melaksanakan berbagai proyek yang bertujuan untuk mendukung SDG 12, dengan fokus pada bidang pertanian, energi, dan teknologi hijau.

Parafin digunakan pada inovasi panel surya karena mampu menghasilkan energi dua kali lipat dibandingkan metode konvensional. Sistem TES dengan media parafin juga dapat menghemat biaya energi.

Salah satu inisiatif signifikan adalah program pengurangan penggunaan kertas dan plastik di lingkungan kampus. UI telah meluncurkan Program Zero Plastic yang mengedukasi mahasiswa dan staf tentang pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Hal ini sejalan dengan upaya untuk menciptakan lingkungan kampus yang lebih bersih dan mendukung penggunaan sumber daya yang berkelanjutan. Selain itu, kebijakan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun juga diimplementasikan dengan kerjasama pihak ketiga, yang memastikan limbah berbahaya dikelola dengan cara yang aman dan efisien.

Dalam konteks energi, UI telah melakukan riset mengenai penggunaan teknologi hijau, termasuk pengembangan sistem energi terbarukan dan efisiensi energi di kampus. Proyek inovatif ini tidak hanya membantu dalam menciptakan solusi energi yang ramah lingkungan tetapi juga berkontribusi pada pengurangan jejak karbon UI.

RESEARCH AND INNOVATION FOR SUSTAINABLE CONSUMPTION

UI remains dedicated to fostering sustainable consumption and production patterns through a range of research projects and innovations. In recent years, UI has initiated projects that support SDG 12, focusing on sectors such as agriculture, energy, and green technology.

Paraffin is used in solar panel innovations as it can generate twice the energy compared to conventional methods. The TES system with paraffin medium also helps reduce energy costs.

One significant effort involves reducing paper and plastic use on campus. The Zero Plastic Program educates students and staff on minimizing the use of single-use plastics, aiming to create a cleaner campus environment and promote sustainable resource use. UI also partners with third parties to ensure the safe and efficient management of hazardous and toxic materials.

In the realm of energy, UI has conducted research on green technology applications, including developing renewable energy systems and implementing energy efficiency measures across campus. These innovative projects not only advance eco-friendly energy solutions but also contribute to reducing UI's overall carbon footprint.

Judul Riset/Proyek Research/Project Title	Deskripsi Description
Pengurangan Penggunaan Kertas dan Plastik Reduction in Paper and Plastic Usage	UI meluncurkan Program Zero Plastic untuk mengurangi penggunaan plastik di lingkungan kampus. UI launched the Zero Plastic Program to reduce plastic use on campus.
Pengelolaan Sampah B3 Hazardous Waste Management	UI memiliki kebijakan yang kuat terkait pengelolaan limbah B3 dengan kerja sama pihak ketiga dalam penanganan limbah berbahaya dan beracun. UI has a strong policy for managing hazardous and toxic (B3) waste in collaboration with third parties to ensure safe handling of dangerous materials.
Riset Pengelolaan Limbah Waste Management Research	Fakultas Teknik UI melakukan penelitian mengenai pengelolaan limbah, fokus pada pengolahan sampah dan pemanfaatan kembali material. The UI Faculty of Engineering conducted research on waste management, focusing on waste processing and material reuse.
Kebijakan Pengurangan Limbah Waste Reduction Policy	Implementasi kebijakan yang menekankan pengelolaan sampah organik, daur ulang, dan limbah sisa, dengan penyortiran yang dilakukan secara rutin. Implementation of policies emphasizing organic waste management, recycling, and the regular sorting of residual waste
Program Daur Ulang Recycling Program	Proyek inovatif dalam memanfaatkan limbah plastik untuk dijadikan pot tanaman, mendukung kegiatan daur ulang di kampus. Innovative projects that repurpose plastic waste into plant pots, supporting campus recycling efforts.

*Riset dan Proyek yang Dilakukan UI Terkait Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan

*UI's Research and Projects Related to Sustainable Consumption and Production

UI juga secara aktif mengedukasi masyarakat tentang pentingnya praktik konsumsi berkelanjutan melalui seminar, lokakarya, dan program pelatihan. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya mengurangi limbah dan mempromosikan keberlanjutan.

Dengan berbagai upaya riset dan inovasi yang dilakukan, UI menunjukkan komitmennya dalam mendukung pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, serta berkontribusi dalam pencapaian SDG 12 di Indonesia.

EDUKASI DAN KESADARAN LINGKUNGAN

Universitas Indonesia memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran akan konsumsi dan produksi berkelanjutan melalui pendidikan, program lingkungan, dan keterlibatan mahasiswa. Sebagai bagian dari komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, UI telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kurikulum akademik dan aktivitas mahasiswa, memastikan bahwa setiap lulusan memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya konsumsi yang bertanggung jawab serta upaya pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

PROGRAM DAN KURIKULUM

UI secara proaktif memperkenalkan kursus dan program yang berfokus pada keberlanjutan, terutama terkait dengan konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Beberapa program studi yang terkait dengan tema ini antara lain Program Studi Ilmu Lingkungan, Teknik Lingkungan, serta berbagai mata kuliah pilihan dalam bidang ekonomi hijau, pengelolaan sampah, dan perubahan iklim.

Melalui pendekatan interdisipliner, mahasiswa didorong untuk memahami kompleksitas konsumsi berkelanjutan dan dampaknya terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan. UI juga terus memperbaiki kurikulumnya sesuai dengan tren global dan penelitian terbaru, sehingga mahasiswa mendapatkan pendidikan yang relevan dan aplikatif dalam konteks keberlanjutan.

KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM PROGRAM LINGKUNGAN

Selain pendidikan formal, UI telah membentuk berbagai program dan komunitas yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan lingkungan, salah satunya adalah Komunitas Zero Waste yang aktif dalam mempromosikan pengelolaan sampah berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, mahasiswa diajak untuk menerapkan prinsip-prinsip pengurangan sampah, daur ulang, dan penggunaan kembali barang-barang dalam kehidupan kampus sehari-hari.

Guna mendukung pengelolaan sampah, Pendidikan Vokasi UI menyelenggarakan program pengmas Pengolahan Sampah Rumah Tangga Berbasis Zero Waste di Aula RPTRA Pulau Panggang, Kepulauan Seribu.

UI actively engages in public education on the importance of sustainable consumption practices through seminars, workshops, and training programs. These initiatives are designed to raise awareness and encourage community participation in waste reduction and sustainability efforts.

Through a range of research and innovation initiatives, UI underscores its commitment to promoting responsible consumption and production patterns, contributing to the achievement of SDG 12 in Indonesia.

ENVIRONMENTAL EDUCATION AND AWARENESS

UI plays a pivotal role in promoting awareness of sustainable consumption and production through education, environmental programs, and student engagement. As part of its commitment to the Sustainable Development Goals, UI integrates sustainability principles into its academic curriculum and student activities, ensuring that every graduate gains a comprehensive understanding of responsible consumption and sustainable resource management.

PROGRAMS AND CURRICULUM

UI proactively introduces courses and programs that emphasize sustainability, particularly in the context of sustainable consumption and production. Relevant study programs include Environmental Science, Environmental Engineering, and various elective courses covering topics such as the green economy, waste management, and climate change.

Through an interdisciplinary approach, students are encouraged to grasp the complexity of sustainable consumption and its social, economic, and environmental impacts. UI continuously updates its curriculum to reflect global trends and the latest research, ensuring students receive relevant and applicable education in sustainability.

STUDENT INVOLVEMENT IN ENVIRONMENTAL PROGRAMS

Beyond formal education, UI fosters various programs and communities that engage students in environmental activities, such as the Zero Waste Community, which promotes sustainable waste management. This initiative encourages students to adopt waste reduction, recycling, and reusing practices in their daily campus life.

To further support waste management, UI's Vocational Education Program organizes a community service initiative focused on Zero Waste-Based Household Waste Processing at the RPTRA Hall on Panggang Island, Seribu Islands.



SDG 12

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production

Selain itu, UI secara berkala menyelenggarakan workshop, seminar, dan konferensi yang berfokus pada topik konsumsi berkelanjutan dan lingkungan. Acara ini tidak hanya dihadiri oleh mahasiswa tetapi juga melibatkan komunitas, pengusaha, dan pemangku kepentingan dari berbagai sektor, menjadikan UI sebagai pusat edukasi dan kolaborasi dalam isu keberlanjutan. Berikut adalah contoh program lingkungan yang telah dilakukan oleh UI:

1. Green Campus Initiative

Universitas Indonesia telah menjalankan program Green Campus yang bertujuan untuk mengurangi jejak karbon kampus dan mendorong efisiensi energi serta pengelolaan sampah. Program ini meliputi penggunaan teknologi ramah lingkungan, seperti panel surya untuk kebutuhan energi listrik di beberapa bangunan, dan kebijakan pengelolaan limbah terpadu. Selain itu, UI juga memperkenalkan penggunaan transportasi ramah lingkungan di area kampus, termasuk penyediaan sepeda, skuter listrik, dan shuttle bus bertenaga listrik.

2. Kampus Tanpa Plastik

UI mengimplementasikan kebijakan Kampus Tanpa Plastik yang melarang penggunaan plastik sekali pakai di seluruh area kampus. Sebagai bagian dari inisiatif ini, mahasiswa dan staf diharuskan membawa botol minuman sendiri, dan kantin serta tempat makan di kampus tidak lagi menyediakan kantong plastik ataupun sedotan plastik. Program ini berhasil mengurangi limbah plastik di kampus UI secara signifikan.

Langkah awal yang dilakukan UI dalam implementasi kebijakan ini adalah melalui Surat Keputusan Rektor No. 1308/R/UI/SK/2011 tentang Kebijakan untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dan Plastik di Lingkungan UI. Kebijakan ini merupakan tonggak penting upaya UI untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan.

Selanjutnya, UI mengambil tindakan nyata dengan menerapkan Peraturan Rektor No. 4 Tahun 2019 tentang Program Zero Plastic di Lingkungan Universitas Indonesia. Program ini memosisikan UI sebagai pelopor dalam mendukung pelestarian lingkungan. Salah satu inisiatif utama adalah mengurangi penggunaan plastik secara ekstrem di seluruh lingkungan kampus.

3. Program Pengelolaan Sampah Terpadu (PPST)

UI memiliki Program Pengelolaan Sampah Terpadu yang bertujuan untuk mengelola limbah organik dan non-organik yang dihasilkan di dalam kampus. Limbah organik diolah menjadi pupuk kompos yang digunakan untuk taman-taman kampus, sementara limbah non-organik seperti kertas dan plastik didaur ulang.

4. Pusat Studi Lingkungan Hidup UI

UI juga mendirikan Pusat Studi Lingkungan Hidup yang berperan dalam melakukan riset terkait keberlanjutan dan konservasi lingkungan. Salah satu riset terbaru yang dilakukan oleh pusat studi ini adalah terkait pengelolaan sampah di area perkotaan dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.

UI also hosts workshops, seminars, and conferences centered on sustainable consumption and environmental topics. These events attract not only students but also communities, entrepreneurs, and stakeholders from various sectors, positioning UI as a hub for education and collaboration on sustainability issues. Below are examples of environmental programs conducted by UI:

1. Green Campus Initiative

UI has implemented a Green Campus program aimed at reducing the campus's carbon footprint and promoting energy efficiency and waste management. This initiative includes the adoption of eco-friendly technologies, such as solar panels for powering buildings and an integrated waste management policy. UI has also introduced eco-friendly transportation options on campus, such as bicycles, electric scooters, and electric shuttle buses.

2. Plastic-Free Campus

UI has established a Plastic-Free Campus policy, prohibiting the use of single-use plastics across campus. As part of this initiative, students and staff are encouraged to use reusable bottles, and campus canteens no longer offer plastic bags or straws. This initiative has significantly reduced plastic waste on the UI campus.

UI's initial step in implementing this policy was through the Rector's Decree No. 1308/R/UI/SK/2011 on the Policy to Reduce the Use of Paper and Plastic within the UI Area. This decree marked a major milestone in UI's efforts to support environmental preservation.

Subsequently, UI enacted the Rector's Regulation No. 4 of 2019 concerning the Zero Plastic Program, positioning the university as a pioneer in environmental conservation. One of the main initiatives of this program was drastically reducing plastic usage across campus.

3. Integrated Waste Management Program (PPST)

UI's Integrated Waste Management Program focuses on managing both organic and non-organic waste generated on campus. Organic waste is processed into compost for use in campus gardens, while non-organic waste such as paper and plastic is recycled.

4. UI Environmental Study Center

UI established an Environmental Study Center dedicated to conducting research on environmental sustainability and conservation. One of the center's recent studies addresses urban waste management and its impact on public health.

Tahun Year	Jumlah Program Number of Programs	Jumlah Mahasiswa Terlibat Number of Students Involved
2021	12 Program	2.500 mahasiswa / students
2022	15 Program	3.000 mahasiswa / students
2023	18 Program	3.750 mahasiswa / students

*Partisipasi Mahasiswa UI dalam Berbagai Program Lingkungan
*UI Student Participation in Various Environmental Programs

Data ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program lingkungan di UI semakin meningkat dari tahun ke tahun, mencerminkan tingginya minat mahasiswa terhadap isu keberlanjutan.

WORKSHOP DAN SEMINAR KEBERLANJUTAN

UI juga rutin mengadakan workshop dan seminar terkait keberlanjutan. Acara-acara ini dirancang untuk memperluas wawasan mahasiswa dan masyarakat umum mengenai pentingnya mengadopsi gaya hidup yang berkelanjutan. Pada tahun 2023, UI telah menyelenggarakan lebih dari 20 acara yang membahas topik-topik seperti pengelolaan sumber daya air, energi terbarukan, dan pengurangan limbah plastik.

Pada tahun 2023, Universitas Indonesia menyelenggarakan lebih dari 20 acara yang membahas topik-topik terkait pengelolaan sumber daya air, energi terbarukan, dan pengurangan limbah plastik. Berikut beberapa contoh acara yang telah diadakan:

1. Wisata Edukasi Ramah Lingkungan – Diselenggarakan oleh Fakultas Teknik UI, acara ini mengajarkan teknologi pengolahan sampah dan pemanfaatan energi terbarukan kepada siswa/i di Madrasah Ibtidaiyah. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengelolaan sampah.

Wisata Edukasi

Sistem limbah menjadi energi memberikan wawasan luas mengenai cara pengolahan sampah organik dengan tepat. Anaerobik digester merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk pengolahan sampah rumah tangga, seperti sampah sisa makanan.

2. Workshop tentang Sampah Plastik dan Dampak Perubahan Iklim – Kegiatan ini membahas hubungan erat antara polusi plastik dan perubahan iklim, termasuk dampaknya terhadap lingkungan laut dan ekosistem.
3. Simposium Energi Terbarukan dan Teknologi Hijau – Beberapa acara simposium diadakan oleh UI, termasuk yang menyoroti inovasi energi terbarukan sebagai bagian dari solusi lingkungan berkelanjutan di Indonesia.

Acara-acara ini merupakan bagian dari inisiatif UI untuk mendorong keberlanjutan dan kontribusi terhadap pencapaian SDGs di Indonesia.

This data indicates that student participation in environmental programs at UI has steadily increased over the years, reflecting their growing interest in sustainability issues.

WORKSHOPS AND SUSTAINABILITY SEMINARS

UI regularly organizes workshops and seminars related to sustainability. These events are designed to broaden students' and the general public's understanding of the importance of adopting sustainable lifestyles.

In 2023, UI hosted over 20 events addressing topics such as water resource management, renewable energy, and plastic waste reduction. Below are some examples of events held:

1. Eco-Friendly Educational Tour: Organized by the UI Faculty of Engineering, this event introduced waste processing technology and renewable energy applications to students at Madrasah Ibtidaiyah. The program aimed to raise environmental awareness and promote proper waste management practices.

The waste-to-energy system provides valuable insight into the effective processing of organic waste. An anaerobic digester is one viable solution for managing household waste, such as leftover food.

2. Workshop on Plastic Waste and Climate Change: This workshop explored the strong link between plastic pollution and climate change, including its impact on marine environments and ecosystems.
3. Symposium on Renewable Energy and Green Technology: UI has hosted several symposiums, including those focused on highlighting renewable energy innovations as part of sustainable environmental solutions in Indonesia.

These events are part of UI's initiatives to promote sustainability and contribute to achieving the SDGs in Indonesia.



SDG 12

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production

Jenis Kegiatan Types of Activities	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Deskripsi Description
Workshop	5	Workshop mengenai pengelolaan limbah dan keberlanjutan lingkungan. Workshops on waste management and environmental sustainability.
Seminar	4	Seminar tentang inovasi teknologi hijau dan dampaknya terhadap keberlanjutan. Seminars on green technology innovations and the impact on sustainability.
Webinar	6	Webinar terkait praktik terbaik dalam konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Webinars on best practices in responsible consumption and production.

*Jumlah Kegiatan Webinar, Workshop, dan Seminar yang diselenggarakan UI (2023)
Number of Webinars, Workshops, and Seminars organized by UI (2023)

Upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kesadaran, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa dan masyarakat untuk menghadapi tantangan global terkait keberlanjutan dengan solusi yang inovatif dan praktis.

Melalui kombinasi pendidikan, program lingkungan, serta keterlibatan mahasiswa dalam inisiatif keberlanjutan, UI berkomitmen untuk membentuk generasi yang sadar lingkungan dan siap untuk mendukung perubahan menuju konsumsi dan produksi yang lebih berkelanjutan.

These efforts aim not only to raise awareness but also to equip students and the public to address global sustainability challenges through innovative and practical solutions.

By combining education, environmental programs, and student engagement in sustainability initiatives, UI is committed to shaping a generation that is environmentally conscious and prepared to support the transition toward more sustainable consumption and production practices.

KEMITRAAN DAN KOLABORASI

Guna mewujudkan pencapaian tujuan SDG 12, Universitas Indonesia telah membangun berbagai kemitraan strategis khususnya dalam konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Kolaborasi ini melibatkan pemerintah, sektor industri, dan lembaga internasional, serta mencakup berbagai inisiatif yang mendukung keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya, pengurangan limbah, dan inovasi teknologi hijau.

KERJA SAMA DENGAN PEMERINTAH

Salah satu kolaborasi penting antara UI dan pemerintah adalah melalui Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan sampah di wilayah perkotaan dengan menerapkan teknologi inovatif untuk daur ulang dan pengolahan sampah. Pemerintah DKI Jakarta bekerja sama dengan UI dalam penerapan program Eco Enzyme untuk memanfaatkan sisa makanan menjadi enzim yang bisa digunakan sebagai pembersih alami, serta mengurangi dampak limbah makanan.

PARTNERSHIPS AND COLLABORATIONS

To advance the achievement of SDG 12, UI has developed various strategic partnerships, particularly in sustainable consumption and production. These collaborations involve the government, industry, and international institutions, focusing on initiatives that promote sustainable resource management, waste reduction, and green technology innovation.

COLLABORATION WITH THE GOVERNMENT

One significant collaboration between UI and the government is through the Community-Based Waste Management Program, which aims to enhance waste management capacities in urban areas by implementing innovative recycling and waste processing technologies. The DKI Jakarta Government has partnered with UI to implement the Eco Enzyme program, which transforms food waste into enzymes for use as natural cleaning agents, thereby reducing the impact of food waste.



Kolaborasi mahasiswa Vokasi UI dengan Plastic Pay dan Pemerintah Kota Jakarta Selatan merupakan upaya kolaborasi pentahelix atau multipihak dalam manajemen sampah.

UI juga terlibat aktif dalam proyek Pengelolaan Sumber Daya Air Berkelanjutan. Melalui kerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), UI berpartisipasi dalam penelitian dan pengembangan sistem pengelolaan air di kawasan urban yang bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya air yang tersedia serta mengurangi pencemaran air.

KOLABORASI DENGAN INDUSTRI

Selain kerja sama dengan pemerintah, UI juga berkolaborasi dengan sektor industri dalam mendukung produksi yang berkelanjutan. UI bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan besar dalam proyek Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi. Salah satu hasil dari kemitraan ini adalah penerapan sistem energi surya dan teknologi pemanfaatan limbah di fasilitas kampus UI. Penggunaan energi terbarukan seperti panel surya telah membantu UI dalam mengurangi jejak karbonnya secara signifikan.

Kolaborasi antara UI dan Toyota Motor Manufacturing Indonesia merupakan langkah strategis untuk menyatukan kekuatan akademik dan industri sekaligus mendorong inovasi dalam pengembangan produk otomotif yang lebih ramah lingkungan, efisien, dan berkelanjutan.

Kolaborasi dengan industri juga mencakup program Edukasi dan Pelatihan Tenaga Kerja Hijau. UI menyediakan pelatihan khusus bagi karyawan industri mengenai penerapan praktik produksi hijau dan manajemen limbah. Kemitraan ini memperkuat posisi UI sebagai pusat riset dan pengembangan untuk solusi keberlanjutan di sektor industri.

KERJA SAMA DENGAN LEMBAGA INTERNASIONAL

Di tingkat internasional, UI telah menjalin kemitraan dengan beberapa organisasi global seperti United Nations Environment Programme (UNEP) dan Asian Development Bank (ADB) untuk penelitian terkait konsumsi dan produksi berkelanjutan. Salah satu proyek yang tengah berjalan adalah Sustainable Production Initiative, yang menitikberatkan pada pengembangan teknologi pertanian dan energi terbarukan di wilayah pedesaan Indonesia.

UI juga bermitra dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) dalam proyek Waste-to-Energy. Proyek ini bertujuan untuk menerapkan teknologi pengolahan limbah menjadi energi di kawasan perkotaan dan pinggiran, yang dapat menghasilkan energi listrik ramah lingkungan serta mengurangi beban lingkungan akibat penumpukan sampah.

Collaboration between UI Vocational students, Plastic Pay, and the South Jakarta City Government represents a pentahelix, or multi-party, effort in waste management.

UI is also actively engaged in the Sustainable Water Resources Management project in collaboration with the Ministry of Public Works and Housing (PUPR). This initiative focuses on researching and developing water management systems for urban areas to maximize the use of available water resources and reduce water pollution.

COLLABORATION WITH INDUSTRY

In addition to its government partnerships, UI collaborates with the industrial sector to support sustainable production. UI has partnered with large companies on the Energy Efficiency and Emission Reduction project, resulting in the installation of solar energy systems and waste utilization technologies across UI campus facilities. The adoption of renewable energy solutions, such as solar panels, has played a significant role in reducing UI's carbon footprint.

The collaboration between UI and Toyota Motor Manufacturing Indonesia exemplifies a strategic effort to unite academic and industrial expertise, fostering innovation in the development of eco-friendly, efficient, and sustainable automotive products.

UI also offers a Green Workforce Learning and Training program, providing industry employees with specialized training on green production practices and waste management. This collaboration further solidifies UI's role as a research and development hub for sustainability solutions in the industrial sector.

COLLABORATION WITH INTERNATIONAL INSTITUTIONS

At the international level, UI has partnered with several global organizations, including the United Nations Environment Programme (UNEP) and the Asian Development Bank (ADB), on research initiatives related to sustainable consumption and production. One of ongoing projects is the Sustainable Production Initiative, which focuses on developing agricultural technology and renewable energy in rural Indonesia.

UI has also partnered with the Japan International Cooperation Agency (JICA) on the Waste-to-Energy project, which aims to implement waste-to-energy processing technologies in urban and suburban areas. This initiative generates eco-friendly electricity and reduces the environmental burden of waste accumulation.



SDG 12

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production

PROYEK PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFISIENSI ENERGI

Sejumlah proyek kemitraan yang melibatkan UI berfokus pada pengelolaan limbah dan efisiensi energi. Program daur ulang plastik dan zero waste yang dijalankan di berbagai fakultas UI, bekerja sama dengan perusahaan lokal dan internasional, bertujuan untuk mencapai target pengurangan limbah hingga 30% pada tahun 2025.

Program lain yang layak disebut adalah proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya di UI, yang diinisiasi sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi gas rumah kaca. Proyek ini menghasilkan listrik yang digunakan di kampus utama UI, serta memperkenalkan mahasiswa pada teknologi energi terbarukan.

WASTE MANAGEMENT AND ENERGY EFFICIENCY PROJECTS

Several partnership projects at UI focus on waste management and energy efficiency. The plastic recycling and zero-waste programs, carried out in collaboration with local and international companies across various faculties, aim to reduce waste by up to 30% by 2025.

Another noteworthy initiative is UI's Solar Power Plant project, developed to lower greenhouse gas emissions. This project supplies electricity to the main campus and serves as an educational tool to introduce students to renewable energy technologies.

No.	Mitra Partner	Proyek Project	Deskripsi Description	Tahun Mulai Starting Year
1	Pemerintah DKI Jakarta	Pengelolaan Sampah Waste Management	Eco Enzyme untuk pengolahan sampah organik Eco Enzyme for processing organic waste	2021
2	PT Pertamina	Efisiensi Energi Energy Efficiency	Penggunaan panel surya dan teknologi pengurangan emisi Utilization of solar panels and emission reduction technology	2022
3	UNEP & ADB	Sustainable Production Initiative Sustainable Production Initiative	Pengembangan teknologi pertanian berkelanjutan Development of sustainable agricultural technology	2023
4	JICA	Waste-to-Energy Waste-to-Energy	Teknologi pengolahan sampah menjadi energi Technology for converting waste into energy	2023
5	Danone	Edukasi Produksi Hijau Green Production Education	Pelatihan praktik produksi hijau di sektor industri Training on green production practices in the industrial sector	2022

*Kolaborasi dan Proyek UI Terkait SDG 12 (20233)

*UI's Collaborations and Projects Related to SDG 12 (2023)

Proyek-proyek ini menunjukkan komitmen UI dalam mendukung konsumsi dan produksi berkelanjutan melalui kolaborasi yang erat dengan berbagai mitra.

Kolaborasi dengan industri dan lembaga internasional juga menjadi peluang besar bagi UI. Dengan memanfaatkan kemitraan yang ada, UI dapat memperluas akses terhadap sumber daya dan teknologi canggih, sekaligus memperkuat posisi sebagai institusi yang memimpin riset dan inovasi dalam bidang keberlanjutan. Pendanaan dari lembaga internasional juga dapat memperkuat dukungan pengembangan proyek berkelanjutan yang lebih masif di kampus.

These projects illustrate UI's dedication to promoting sustainable consumption and production through strong collaboration with various partners.

Engagement with industry and international institutions also presents valuable opportunities for UI. Leveraging these partnerships allows UI to gain access to advanced resources and technologies, enhancing its standing as a leader in sustainability research and innovation. Additionally, international funding can bolster efforts to expand and develop larger-scale sustainable projects across the campus.



SDG 13
Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action



SDG 13

Penanganan Perubahan Iklim Climate Action

Perubahan iklim adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dunia saat ini, dengan dampak yang meluas pada lingkungan, ekonomi, dan masyarakat. SDG 13 atau Aksi Iklim bertujuan untuk mendesak semua negara agar segera melakukan langkah-langkah mitigasi dan adaptasi guna menghadapi ancaman perubahan iklim.

Pemanasan global, cuaca ekstrem, naiknya permukaan air laut, dan hilangnya keanekaragaman hayati adalah beberapa akibat dari perubahan iklim yang tidak hanya berdampak pada ekosistem alam, tetapi juga mempengaruhi kehidupan manusia secara langsung. Data menunjukkan bahwa frekuensi bencana terkait iklim, seperti banjir dan kekeringan, terus meningkat dalam beberapa dekade terakhir.

Dalam konteks global, universitas memiliki peran penting dalam mendorong upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan inovasi, universitas seperti Universitas Indonesia dapat menjadi motor penggerak untuk menciptakan solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Selain itu, universitas juga berperan dalam mengedukasi generasi muda dan masyarakat luas tentang pentingnya tindakan kolektif untuk menghadapi perubahan iklim. Peran strategis perguruan tinggi ini membuatnya relevan dalam upaya mencapai SDG 13.

Universitas Indonesia, sebagai model kampus berkelanjutan di Indonesia, telah mengambil langkah-langkah konkret untuk berkontribusi dalam aksi iklim. Komitmen UI terhadap keberlanjutan terlihat melalui berbagai kebijakan dan inisiatif yang mendukung pengurangan emisi karbon, efisiensi energi, dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Kebijakan internal yang berfokus pada energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan konservasi air merupakan langkah-langkah nyata yang telah diterapkan untuk mendukung tercapainya SDG 13.

Keenam danau buatan UI berperan untuk melestarikan keanekaragaman hayati yang hidup di wilayah kampus UI. Danau buatan UI juga berfungsi sebagai resapan air bagi UI dan masyarakat wilayah Depok.

Selain kebijakan, UI juga berperan aktif dalam penelitian yang berfokus pada inovasi teknologi hijau dan energi bersih. Dengan mengintegrasikan teknologi ramah lingkungan dalam operasional kampus, UI berhasil mengurangi emisi karbon dan menciptakan sistem kampus yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim. Penelitian terkait adaptasi iklim, mitigasi risiko bencana akibat perubahan cuaca, dan optimalisasi penggunaan sumber daya alam, semuanya menunjukkan komitmen UI dalam memberikan kontribusi nyata terhadap aksi iklim.

Climate change remains one of the world's greatest challenges, with extensive impacts on the environment, economy, and society. Sustainable Development Goal (SDG) 13, Climate Action, calls on all nations to implement urgent measures to mitigate and adapt to climate change.

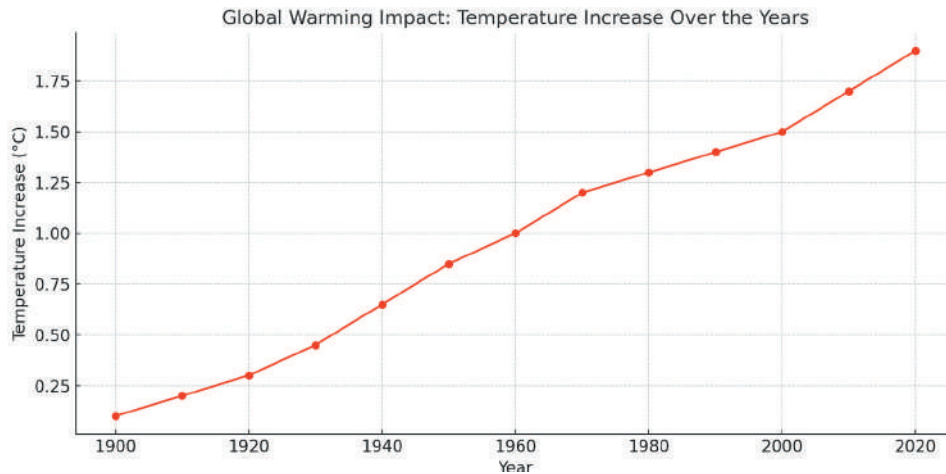
The consequences of climate change, such as global warming, extreme weather events, rising sea levels, and biodiversity loss, threaten both natural ecosystems and human lives. Data highlights an increase in the frequency of climate-related disasters, including floods and droughts, over recent decades.

In a global context, universities hold a pivotal role in driving climate change mitigation and adaptation efforts. As hubs of education, research, and innovation, institutions like the Universitas Indonesia (UI) can lead in developing innovative and sustainable solutions. Moreover, universities play a crucial role in educating younger generations and broader communities on the importance of collective action against climate change. This strategic position makes their contributions to achieving SDG 13 particularly significant.

UI, as a model sustainable campus in Indonesia, has taken tangible steps toward climate action. Its commitment to sustainability is seen through various policies and initiatives focused on reducing carbon emissions, enhancing energy efficiency, and promoting climate adaptation. Internal policies addressing renewable energy, waste management, and water conservation exemplify UI's efforts to support SDG 13.

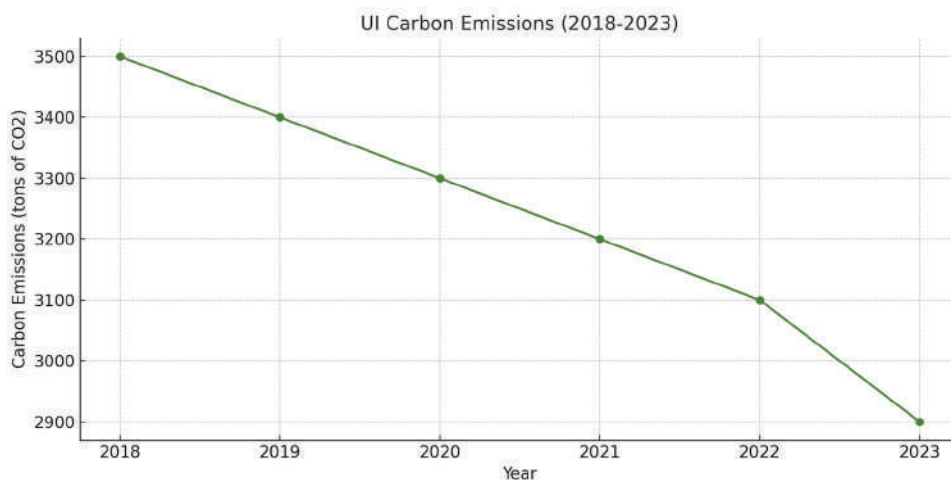
The six artificial lakes at UI contribute to preserving campus biodiversity and serve as water catchment areas benefiting both UI and the surrounding Depok community.

Beyond policies, UI is actively engaged in research focusing on green technology and clean energy innovations. By integrating eco-friendly technology into campus operations, UI has successfully reduced carbon emissions and established a campus system more resilient to climate change. Research initiatives related to climate adaptation, disaster risk mitigation, and resource optimization further underscore UI's commitment to impactful climate action.



*Dampak Pemanasan Global: Naiknya Suhu di Permukaan Bumi dari Tahun ke Tahun

*The Impact of Global Warming: Rising Temperatures on Earth's Surface Year by Year



*Penurunan Emisi Karbon di Lingkungan UI

*Reduction of Carbon Emissions in the UI Area

Data visual yang ditampilkan dalam bentuk grafik dampak perubahan iklim global menunjukkan tren peningkatan suhu bumi serta frekuensi bencana alam terkait perubahan iklim, mempertegas urgensi tindakan nyata. Sementara itu, grafik emisi karbon di UI menampilkan penurunan emisi yang signifikan dari tahun ke tahun (2018-2023) sebagai hasil dari penerapan inisiatif hijau di kampus. Tren ini menunjukkan bahwa upaya UI dalam mengintegrasikan aksi iklim ke dalam operasional kampus mulai menunjukkan hasil positif, dan kontribusinya dalam pencapaian SDG 13 semakin nyata.

Melalui kebijakan kampus hijau, riset, dan inisiatif kolaboratif, UI tidak hanya menjadi institusi yang berorientasi pada pendidikan, tetapi juga agen perubahan yang proaktif dalam menghadapi perubahan iklim. Upaya tersebut menjadikan UI sebagai model bagi perguruan tinggi lain, baik di Indonesia maupun di tingkat global, untuk mengambil peran lebih aktif dalam aksi iklim. Dengan demikian, UI menunjukkan bahwa komitmen terhadap

Visual data represented in a graph depicting the impact of global climate change illustrates a trend of rising global temperatures and an increasing frequency of climate-related natural disasters, highlighting the critical need for immediate action. In parallel, the carbon emission graph at UI demonstrates a marked reduction in emissions from 2018 to 2023, attributable to the implementation of various green initiatives across the campus. This trend reflects UI's successful integration of climate action into its operations, reinforcing its contribution to achieving SDG 13.

Through green campus policies, innovative research, and collaborative initiatives, UI goes beyond being an education-centric institution; it stands as an active agent of change in addressing climate change. These efforts position UI as a model for universities across Indonesia and the globe, encouraging a more active role in climate action. UI's commitment to sustainability transcends internal policy, becoming an



keberlanjutan bukan sekadar kebijakan internal, tetapi juga merupakan bagian integral dari tanggung jawab sosial dan lingkungan institusi ini.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI UI UNTUK AKSI IKLIM

Salah satu kebijakan utama UI dalam mitigasi perubahan iklim adalah kebijakan energi terbarukan. UI telah mengambil langkah-langkah signifikan untuk memanfaatkan energi bersih, seperti memasang panel surya di beberapa gedung kampus dan meningkatkan penggunaan energi dari sumber yang lebih ramah lingkungan.

Tidak hanya bermanfaat bagi UI, tetapi juga bagi masyarakat wilayah Depok. Keberadaan danau di wilayah UI mendukung environmental carrying capacity yang dapat mengurangi potensi banjir saat musim hujan dan memberikan suplai air saat kekeringan.

Selain itu, UI juga menerapkan kebijakan emisi nol karbon sebagai bagian dari strategi jangka panjangnya untuk mencapai kampus hijau. Melalui kebijakan ini, UI menargetkan pengurangan emisi gas rumah kaca secara signifikan dengan mempromosikan teknologi rendah emisi dan efisiensi energi di seluruh kampus.

Program efisiensi energi di UI dirancang untuk mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan dengan mengoptimalkan penggunaan listrik dan air. Program efisiensi energi mencakup modernisasi infrastruktur, seperti penggunaan lampu LED hemat energi, sensor gerak untuk penerangan, dan sistem pendingin udara yang lebih efisien.



Program Pendidikan Vokasi telah memiliki dan menggunakan peralatan hemat energi sebesar 83,81% pada 2023. Peralatan hemat energi tersebut mampu memangkas konsumsi daya hingga 80 persen.

Di samping itu, UI juga berupaya mengurangi penggunaan air melalui inisiatif pengelolaan air yang cerdas, termasuk sistem daur ulang air dan instalasi teknologi hemat air. Program-program ini tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga memberikan efisiensi biaya yang signifikan bagi operasional kampus.

Dalam konteks pengelolaan sumber daya alam, UI juga menerapkan program pengelolaan limbah yang berfokus pada daur ulang, pengurangan penggunaan plastik, dan pengelolaan sampah organik. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kampus

essential part of its broader social and environmental responsibility.

UI'S POLICY AND STRATEGY FOR CLIMATE ACTION

UI's key approach to mitigating climate change revolves around renewable energy policies. The university has made significant strides in harnessing clean energy through initiatives such as installing solar panels on campus buildings and increasing reliance on eco-friendly energy sources.

In addition to benefiting the campus, the lakes within UI serve the greater Depok community. These lakes enhance environmental carrying capacity by mitigating flood risks during the rainy season and providing a reliable water source during droughts.

As part of a broader strategy to become a green campus, UI has committed to a zero-carbon emission policy, aiming to significantly cut greenhouse gas emissions. This goal is pursued through the adoption of low-emission technology and enhanced energy efficiency across campus.

The energy efficiency program at UI focuses on reducing overall energy consumption through initiatives such as infrastructure upgrades, including energy-efficient LED lighting, motion-activated sensors, and more efficient air conditioning systems.

The Vocational Education Program has already integrated 83.81% energy-efficient equipment by 2023, resulting in potential reductions in power consumption by up to 80%.

UI is also dedicated to decreasing water usage with initiatives like smart water management, water recycling systems, and water-saving technology installations. These measures not only minimize environmental impacts but also yield substantial operational cost savings for the campus.

In terms of natural resource management, UI runs a comprehensive waste management program emphasizing recycling, reducing plastic usage, and managing organic waste. These initiatives aim to create a cleaner and more sustainable campus environment. UI is also actively

yang lebih bersih dan berkelanjutan. UI juga aktif mempromosikan kebijakan zero waste, yang menargetkan pengurangan limbah hingga 90% melalui daur ulang dan pengelolaan limbah yang lebih baik.

Strategi jangka panjang UI dalam menghadapi perubahan iklim tidak hanya terbatas pada mitigasi, tetapi juga mencakup aspek adaptasi iklim. UI telah mengembangkan strategi adaptasi iklim yang mencakup penyesuaian operasional kampus terhadap kondisi iklim yang berubah, seperti peningkatan sistem drainase untuk mencegah banjir, pembangunan ruang hijau yang lebih banyak untuk mengurangi efek pulau panas, dan peningkatan ketahanan infrastruktur terhadap bencana alam. Selain itu, UI juga berupaya meningkatkan ketahanan komunitas kampus melalui program-program edukasi yang berfokus pada kesadaran akan perubahan iklim dan bagaimana menghadapinya.

Kemajuan UI dalam aksi iklim, dapat dilihat dari penurunan emisi karbon yang konsisten dari tahun ke tahun. Hal tersebut dicapai melalui berbagai inisiatif hijau yang telah diterapkan. Misalnya, data dari tahun 2018 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan emisi karbon yang signifikan, terutama setelah UI mengimplementasikan kebijakan emisi nol karbon dan program efisiensi energi. Demikian pula dengan penggunaan energi terbarukan di kampus yang menunjukkan peningkatan yang stabil, dengan kontribusi energi surya yang terus bertambah setiap tahunnya.



Hibah bus listrik dari Kementerian Investasi/BKPM merupakan bentuk partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam upaya mencari solusi perubahan iklim. Hal ini semakin menegaskan keseriusan UI untuk menekan emisi karbon di lingkungan kampus.

Selain kebijakan-kebijakan tersebut, UI juga terlibat dalam berbagai kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk mendukung penelitian dan pengembangan teknologi hijau. Hal ini memperkuat posisi UI sebagai model kota kampus berkelanjutan yang tidak hanya berkontribusi pada pengurangan emisi karbon secara lokal, tetapi juga memberikan dampak positif pada skala nasional dan global. Kolaborasi ini juga membantu UI dalam mengakses sumber daya dan teknologi terbaru yang mendukung implementasi kebijakan aksi iklim yang lebih efektif di masa mendatang.

Melalui serangkaian kebijakan dan strategi tersebut, UI menunjukkan komitmennya untuk terus berperan aktif dalam aksi iklim, sekaligus menjadi teladan bagi institusi pendidikan tinggi lainnya dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

promoting a zero-waste policy, targeting a 90% reduction in waste through recycling and improved waste management.

UI's long-term strategy addresses both climate change mitigation and adaptation. Adaptation measures include adjusting campus operations to evolving climate conditions, such as enhancing drainage systems to counter flooding, expanding green spaces to alleviate heat, and strengthening infrastructure to withstand natural disasters. In addition, UI aims to strengthen the resilience of the campus community through educational programs that emphasize climate change awareness and strategies for responding to its challenges.

UI's advancements in climate action are evident from the consistent year-over-year decline in carbon emissions. This progress has been driven by various green initiatives implemented across the campus. Data from 2018 to 2023 highlights a notable reduction in carbon emissions, especially following the adoption of the zero-carbon emission policy and energy efficiency programs. Additionally, there has been a steady increase in the use of renewable energy on campus, with solar energy making a growing contribution each year.

The electric bus grant from the Ministry of Investment/BKPM highlights collaborative efforts in finding climate change solutions, further emphasizing UI's commitment to reducing carbon emissions within the campus area.

In addition to these policies, UI collaborates with governmental and private institutions to advance green technology research and development. This partnership strengthens UI's role as a sustainable campus model that contributes to local, national, and global efforts in combating climate change. Such collaborations provide UI access to cutting-edge technologies and resources, facilitating even more effective climate action strategies in the future.

With these comprehensive policies and strategies, UI showcases its unwavering commitment to climate action, serving as a role model for other institutions in addressing climate challenges.



SDG 13

Penanganan Perubahan Iklim Climate Action

RISET DAN INOVASI TERKAIT PERUBAHAN IKLIM

Fakultas dan pusat riset di UI secara aktif mengembangkan penelitian terkait perubahan iklim, yang mencakup berbagai topik penting seperti energi terbarukan, mitigasi emisi karbon, dan adaptasi terhadap dampak lingkungan yang semakin terasa. Salah satu fokus utama dalam penelitian ini adalah mencari solusi jangka panjang yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif, dengan tujuan mendukung upaya global dalam mengatasi perubahan iklim.



Landslide 2.0, teknologi inovasi berbasis masyarakat ini diharapkan dapat mendukung pengurangan risiko bencana longsor. Inovasi ini diharapkan dapat diaplikasikan di berbagai lokasi rawan longsor di seluruh Indonesia.

Fakultas Teknik dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di UI, misalnya, telah menginisiasi sejumlah proyek riset yang berfokus pada pemanfaatan energi terbarukan, terutama tenaga surya dan biomassa. Riset-riset ini tidak hanya melibatkan penelitian laboratorium, tetapi juga uji coba di lapangan guna memaksimalkan potensi energi ramah lingkungan yang bisa diterapkan di kampus maupun masyarakat luas. Dengan meningkatnya urgensi untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, inovasi teknologi energi terbarukan ini memainkan peran penting dalam strategi mitigasi perubahan iklim.

Selain itu, UI juga memiliki berbagai program riset kolaboratif yang melibatkan pemerintah dan lembaga internasional. Salah satu contohnya adalah kolaborasi antara UI dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dalam studi perubahan pola cuaca dan dampaknya terhadap ketahanan pangan. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi di sektor pertanian dan wilayah pesisir yang rentan terhadap bencana iklim, seperti banjir dan kekeringan. Kolaborasi ini mencerminkan upaya UI dalam menjembatani penelitian ilmiah dengan kebutuhan praktis masyarakat dan pemerintah.

Inovasi lain yang sedang dikembangkan adalah teknologi mitigasi karbon. Fakultas Teknik UI, melalui Pusat Riset Energi, saat ini tengah mempelajari teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon (Carbon Capture and Storage/CCS) yang bertujuan untuk mengurangi emisi karbon dari industri. Teknologi ini diharapkan mampu memberikan solusi konkret untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dari sektor energi dan manufaktur, dua sektor yang secara global menjadi kontributor utama peningkatan emisi.

RESEARCH AND INNOVATION ON CLIMATE CHANGE

Faculties and research centers at UI are deeply engaged in climate change research, addressing critical topics such as renewable energy, carbon emission reduction, and adaptation to escalating environmental challenges. A core emphasis of this research is on finding practical, long-term solutions that go beyond theoretical concepts, contributing meaningfully to global climate action efforts.

Landslide 2.0, a community-based technology designed to reduce landslide risks, with the goal of being implemented across various high-risk areas in Indonesia.

The Faculty of Engineering and the Faculty of Mathematics and Natural Sciences at UI have spearheaded projects focused on renewable energy, including solar and biomass power. These initiatives encompass both laboratory-based studies and field trials, aiming to optimize the use of eco-friendly energy within and beyond the campus. Given the urgent need to reduce dependence on fossil fuels, advancements in renewable energy technology play a pivotal role in climate change mitigation strategies.

UI also engages in collaborative research programs with governmental and international entities. For instance, a partnership with the Indonesian Agency for Meteorological, Climatological, and Geophysics (BMKG) explores weather pattern changes and their effects on food security, aiming to bolster adaptation efforts in agriculture and vulnerable coastal regions prone to climate disasters such as floods and droughts. This initiative exemplifies UI's commitment to bridging scientific research with societal and governmental needs.

Another significant area of innovation at UI is carbon mitigation technology. Through the Energy Research Center, the Faculty of Engineering is conducting studies on carbon capture and storage (CCS) technology to curtail industrial carbon emissions. This research is expected to yield tangible solutions for reducing greenhouse gas emissions in the energy and manufacturing sectors, two of the largest contributors to global emissions.

UI jalin kerja sama dengan PT Honda Prospect Motor untuk ciptakan ekosistem kampus ramah lingkungan, hijau, dan berkelanjutan. Kebijakan membatasi jumlah kendaraan bermotor melalui penggunaan kendaraan listrik dan sepeda ditujukan untuk mendorong lingkungan yang lebih sehat dan mengurangi jejak karbon.

Dari sisi publikasi, UI juga telah menghasilkan sejumlah karya ilmiah yang signifikan di bidang perubahan iklim. Dalam beberapa tahun terakhir, publikasi penelitian yang berkaitan dengan topik ini meningkat secara konsisten. Tidak hanya melalui riset akademis, UI juga terlibat dalam berbagai proyek kolaborasi internasional untuk mengembangkan solusi atas tantangan iklim global. Misalnya, UI bekerja sama dengan organisasi internasional, seperti United Nations Environment Programme (UNEP), untuk mengkaji dampak perubahan iklim di kawasan Asia Tenggara dan merumuskan kebijakan mitigasi yang tepat. Melalui kolaborasi ini, UI berkontribusi secara langsung dalam upaya global untuk mengurangi emisi karbon dan menghadapi dampak iklim yang kian meningkat.

Dengan berbagai riset dan inovasi yang terus dikembangkan, UI menunjukkan perannya sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya berfokus pada pengajaran, tetapi juga menjadi aktor penting dalam mencari solusi terhadap tantangan perubahan iklim. Peran ini sejalan dengan tema besar SDG UI sebagai model kampus berkelanjutan, yang berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam aksi iklim melalui riset dan inovasi yang berdampak langsung bagi lingkungan dan masyarakat.

UI dan Durham University menandatangani MoU untuk menjalin kerja sama pendidikan dan kolaborasi penelitian ilmiah yang lebih intensif di berbagai bidang, khususnya terkait perubahan iklim.

EDUKASI DAN KESADARAN IKLIM

Universitas Indonesia telah mengintegrasikan isu perubahan iklim dan keberlanjutan ke dalam program akademik dan berbagai inisiatif kampus, dengan tujuan meningkatkan kesadaran serta partisipasi seluruh sivitas akademika dalam aksi iklim. Program pendidikan di UI tidak hanya menekankan pada pemahaman teoritis mengenai perubahan iklim, tetapi juga mengarahkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Salah satu program unggulan adalah kurikulum yang disusun oleh fakultas-fakultas terkait, seperti Fakultas Teknik dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UI, yang menawarkan mata kuliah spesifik terkait keberlanjutan dan adaptasi iklim. Mata kuliah ini mencakup pengelolaan sumber daya alam, energi terbarukan, dan teknologi hijau, yang relevan dengan upaya mitigasi perubahan iklim. Dalam beberapa tahun terakhir, program akademik ini berkembang secara signifikan dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang memilih untuk mengambil bagian dalam mata kuliah yang berfokus pada aksi iklim.

UI partners with PT Honda Prospect Motor to cultivate a green and sustainable campus ecosystem. This collaboration involves initiatives such as reducing motorized vehicle usage in favor of electric vehicles and bicycles, aiming to create a healthier environment and lower the carbon footprint.

Regarding publications, UI has made significant contributions to scientific literature on climate change, with a consistent increase in related research publications in recent years. Beyond academic research, UI actively participates in international collaborative projects to develop solutions for global climate challenges. One such collaboration is with international organizations like the United Nations Environment Programme (UNEP), focusing on studying climate change impacts in Southeast Asia and formulating effective mitigation policies. Through these partnerships, UI directly contributes to global efforts to reduce carbon emissions and tackle the intensifying effects of climate change.

Through its research and innovation, UI reinforces its position not only as a leading educational institution but as a key player in addressing climate change. This mission aligns with the central theme of SDG UI as a sustainable campus model, dedicated to pioneering climate action through impactful research and innovation for the benefit of the environment and society.

UI's partnership with Durham University further highlights its dedication to interdisciplinary research collaborations aimed at tackling climate change challenges.

CLIMATE EDUCATION AND AWARENESS

UI has embedded climate change and sustainability topics into its academic programs and numerous campus initiatives, aimed at fostering increased awareness and active participation among the entire academic community in climate action. The learning programs at UI extend beyond theoretical knowledge, guiding students to engage directly in activities promoting environmental sustainability.

A notable example is the curriculum offered by relevant faculties, including the Faculty of Engineering and the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, which feature specialized courses on sustainability and climate adaptation. These courses cover areas such as natural resource management, renewable energy, and green technology, aligning with climate change mitigation efforts. In recent years, these academic offerings have expanded significantly, with a growing number of students enrolling in courses centered on climate action.



SDG 13 Penanganan Perubahan Iklim Climate Action

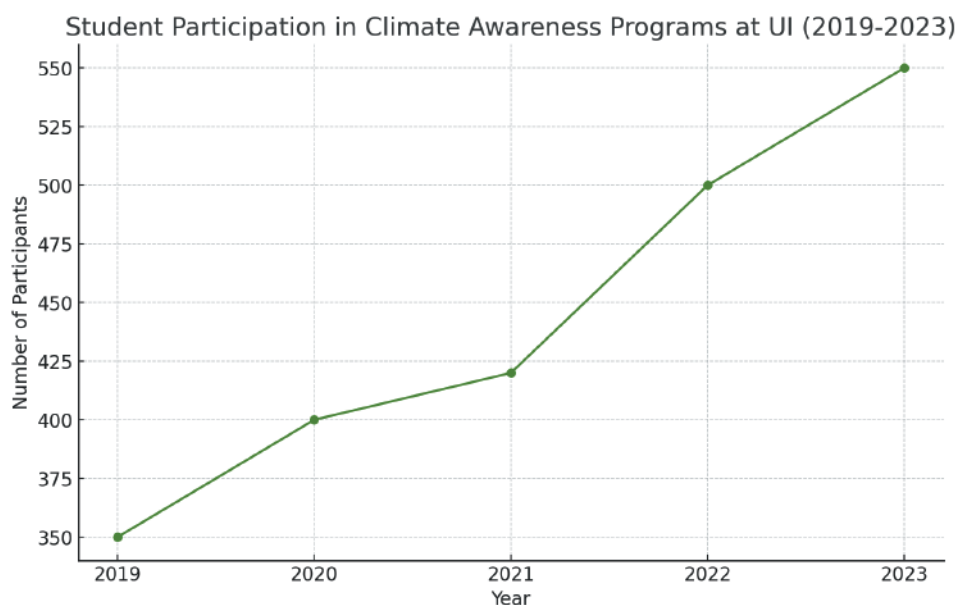


Program Magister DTK FTUI peminatan Energi dan Proses Berkelanjutan (EPB), diharapkan akan menghasilkan lulusan-lulusan yang handal dalam mengelola isu-isu eksplorasi, penyediaan dan distribusi energi berkelanjutan melalui teknologi proses yang efisien, efektif dan berkelanjutan.

The FTUI DTK Master's Program with a focus on Sustainable Energy and Processes (EPB) aims to produce graduates equipped to address issues related to the exploration, provision, and distribution of sustainable energy using efficient, effective, and continuous process technologies.

Selain di dalam ruang kelas, mahasiswa juga aktif terlibat dalam berbagai program kesadaran iklim di kampus. Sejak 2019, partisipasi mahasiswa dalam program-program kesadaran iklim terus meningkat, menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap isu ini. Berdasarkan data, tercatat 350 mahasiswa terlibat dalam program-program kesadaran iklim pada tahun 2019, dan jumlah ini bertambah hingga mencapai 550 mahasiswa pada tahun 2023. Partisipasi ini mencakup keterlibatan dalam komunitas lingkungan seperti Green Campus Initiative dan Zero Waste Community, yang secara konsisten mengadakan kampanye dan kegiatan yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Outside the classroom, students play an active role in climate awareness initiatives on campus. Since 2019, student involvement in climate awareness activities has steadily increased, reflecting a heightened interest in this critical issue. Data shows that 350 students participated in such programs in 2019, with this number rising to 550 students by 2023. Student engagement includes participation in environmental groups like the Green Campus Initiative and Zero Waste Community, which regularly organize campaigns and activities that promote environmental sustainability.



*Partisipasi Mahasiswa dalam Berbagai Program Kepedulian Iklim

UI juga secara aktif mengadakan seminar, pelatihan, dan lokakarya terkait isu perubahan iklim dan keberlanjutan. Pada tahun 2020, tercatat UI mengadakan delapan seminar dan pelatihan terkait aksi iklim, dan angka ini meningkat signifikan hingga mencapai 20 acara pada 2023. Seminar dan pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan dosen mengenai berbagai aspek perubahan iklim, dari pemahaman ilmiah tentang pemanasan global hingga solusi praktis untuk mitigasi dan adaptasi. Kegiatan ini juga sering kali melibatkan kolaborasi dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional yang fokus pada keberlanjutan.

UPT K3L Universitas Indonesia menggelar webinar bertajuk “Perubahan Iklim dan Dampaknya pada Konservasi Biodiversitas di Indonesia” pada 22–23 Agustus 2023. Diskusi ini menekankan kondisi perubahan iklim yang berdampak pada upaya konservasi biodiversitas.

Seminar, pelatihan, dan sejumlah aktivitas lainnya menunjukkan komitmen UI dalam mendidik dan mengembangkan generasi yang sadar iklim dan siap berkontribusi dalam mengatasi tantangan perubahan iklim di Indonesia dan dunia. Dengan adanya dukungan kebijakan kampus, serta keterlibatan mahasiswa dalam berbagai inisiatif lingkungan, UI terus memperkuat posisinya sebagai kampus berkelanjutan yang proaktif dalam mendukung aksi iklim global.

UI actively organizes seminars, training sessions, and workshops focused on climate change and sustainability. In 2020, UI held eight such events, with a significant increase to 20 events in 2023. These seminars and training programs aim to enhance the knowledge of students and lecturers on diverse aspects of climate change, ranging from the scientific foundations of global warming to practical solutions for mitigation and adaptation. Many of these activities involve partnerships with both national and international institutions dedicated to sustainability.

UPT K3L UI organized the webinar “Climate Change and Its Impact on Biodiversity Conservation in Indonesia”, held on August 22–23, 2023. This discussion highlighted how climate change affects biodiversity conservation efforts.

Through seminars, training sessions, and related initiatives, UI underscores its dedication to educating and fostering a climate-aware generation poised to address the challenges posed by climate change both within Indonesia and globally. Backed by campus policies and active student involvement in various environmental initiatives, UI continues to strengthen its role as a sustainable campus committed to global climate action.



Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia UI bersama dengan SD Semut-Semut the Natural School, Depok menggelar metode hands on learning untuk mengedukasi siswa mengenai ekonomi sirkular dan pentingnya memilah sampah.

Sepanjang tahun 2023, Universitas Indonesia telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka edukasi dan kesadaran iklim. Berikut adalah ringkasan kegiatan yang dilakukan:

Commemorating National Waste Awareness Day, the UI Faculty of Economics and Business, in collaboration with SD Semut-Semut the Natural School in Depok, conducted hands-on learning sessions on the circular economy and the importance of waste sorting.

Throughout 2023, UI carried out numerous climate education and awareness activities. The following is as a summary of the activities conducted:



SDG 13

Penanganan Perubahan Iklim Climate Action

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Deskripsi Description
1	Workshop Hukum Perubahan Iklim Climate Change Law Workshop	20-24 Agustus 2023 August 20-24, 2023	Diselenggarakan oleh Indonesian Center for Environmental Law (ICEL) dan Center for Environmental Law and Climate Justice Fakultas Hukum UI. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman hukum perubahan iklim di kalangan pengajar perguruan tinggi. Organized by the Indonesian Center for Environmental Law (ICEL) and the Center for Environmental Law and Climate Justice at the UI Faculty of Law. This workshop aimed to enhance the understanding of climate change law among university educators.
2	Penandatanganan MoU Pengembangan Mata Kuliah Hukum Perubahan Iklim MoU Signing for Climate Change Law Course Development	24 Agustus 2023 August 24, 2023	MoU ditandatangani oleh sembilan fakultas hukum di Indonesia untuk mengembangkan kurikulum hukum perubahan iklim. An MoU was signed by nine law faculties in Indonesia to develop a climate change law curriculum.
3	Diskusi dan Ekskursi ke Pulau Pari Discussion and Excursion to Pari Island	Agustus 2023 August 2023	Peserta workshop diajak untuk mengamati dampak perubahan iklim dan berdiskusi dengan masyarakat yang terpengaruh. Workshop participants were invited to observe the impacts of climate change and engage in discussions with affected communities.

Universitas Indonesia telah aktif dalam mempromosikan edukasi dan kesadaran iklim melalui berbagai kegiatan sepanjang tahun 2023. Salah satu kegiatan utama adalah Workshop Hukum Perubahan Iklim yang berlangsung dari 20 hingga 24 Agustus 2023. Workshop ini diadakan oleh Indonesian Center for Environmental Law (ICEL) bekerja sama dengan Center for Environmental Law and Climate Justice Fakultas Hukum UI, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang perubahan iklim di kalangan pengajar perguruan tinggi.

Sebagai bagian dari workshop, pada 24 Agustus 2023, dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) oleh sembilan fakultas hukum di Indonesia untuk mengembangkan mata kuliah hukum perubahan iklim dalam kurikulum mereka. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat komunitas akademik dalam bidang hukum lingkungan dan memastikan bahwa isu-isu perubahan iklim menjadi bagian integral dari pendidikan hukum di Indonesia. Selain itu, peserta workshop juga melakukan ekskursi ke Pulau Pari untuk mengamati dampak perubahan iklim secara langsung dan berdiskusi dengan masyarakat setempat yang mengalami dampak tersebut.

Melalui program-program akademik, partisipasi mahasiswa, dan penyelenggaraan seminar terkait perubahan iklim, UI terus menunjukkan peran sentralnya dalam mendukung keberlanjutan dan aksi iklim. Dukungan terhadap inisiatif-inisiatif ini menjadi bagian penting dari komitmen UI sebagai model kampus berkelanjutan yang berkontribusi nyata terhadap pencapaian SDG 13 di Indonesia.

KEMITRAAN DAN KOLABORASI

Universitas Indonesia menyadari bahwa upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim memerlukan kolaborasi yang luas dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, UI telah menjalin kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, serta lembaga internasional untuk mencapai tujuan bersama dalam menghadapi tantangan iklim yang semakin mendesak. Kerja sama ini tidak hanya memperkuat posisi UI sebagai model kampus berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan solusi inovatif yang dapat diimplementasikan secara praktis.

UI has been proactive in promoting climate education and awareness through various activities throughout 2023. A key event was the Climate Change Law Workshop held from August 20 to 24, 2023. This workshop, organized by the Indonesian Center for Environmental Law (ICEL) in collaboration with the Center for Environmental Law and Climate Justice at the UI Faculty of Law, aimed to deepen the understanding of climate change issues among university educators.

On August 24, 2023, as part of the workshop, a Memorandum of Understanding (MoU) was signed by nine law faculties across Indonesia to integrate climate change law into their curricula. This initiative seeks to strengthen the academic community's expertise in environmental law, ensuring that climate change becomes a core component of legal education in Indonesia. Additionally, workshop participants visited Pari Island to observe the direct impacts of climate change and engage with local communities affected by it.

Through academic programs, active student engagement, and seminars focused on climate change, UI continues to assert its leadership in advancing sustainability and climate action. Support for these initiatives reflects UI's commitment to serving as a sustainable campus model, contributing significantly to achieving SDG 13 in Indonesia.

PARTNERSHIP AND COLLABORATION

UI recognizes that addressing climate change mitigation and adaptation necessitates broad collaboration across diverse sectors. To this end, UI has forged strategic partnerships with the government, industry, and international institutions to collectively tackle the escalating challenges posed by climate change. These partnerships not only bolster UI's status as a sustainable campus model but also foster the development of practical, innovative solutions for real-world application.

No.	Mitra Kerja Sama Partner Institution	Jenis Kerja Sama Type of Collaboration	Deskripsi Description
1	UI GreenMetric dan 17 Universitas UI GreenMetric and 17 Universities	Pengembangan Kurikulum Curriculum Development	Kolaborasi dalam mengembangkan kursus online tentang keberlanjutan untuk meningkatkan kesadaran tentang konsumsi yang bertanggung jawab. Collaboration to develop an online course on sustainability aimed at raising awareness about responsible consumption.
2	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Penelitian dan Program Edukasi Research and Educational Programs	Kerja sama dalam penelitian terkait pengelolaan limbah dan program edukasi untuk masyarakat mengenai praktik keberlanjutan. Joint research on waste management and educational programs for the public on sustainable practices.
3	PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI)	Proyek Penelitian Research Project	Penelitian bersama mengenai infrastruktur hijau dan dampaknya terhadap lingkungan serta pengembangan kebijakan yang berkelanjutan. Collaborative research on green infrastructure and its environmental impact, as well as the development of sustainable policies.
4	Universitas Gunadarma Gunadarma University	Pertemuan Strategis Strategic Meeting	Diskusi tentang pengelolaan limbah di kampus dan implementasi praktik terbaik untuk keberlanjutan. Discussions on campus waste management and the implementation of best practices for sustainability.
5	Berbagai Perusahaan Swasta Various Private Companies	Magang dan Penempatan Kerja Internships and Job Placements	Penyediaan program magang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman di perusahaan yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan. Providing internship programs for students to gain experience in companies that implement sustainable business practices.

*Kolaborasi UI (2023)

*UI Collaborations (2023)

UI berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk melaksanakan program-program terkait pengelolaan sumber daya alam dan pengurangan emisi karbon. Salah satu contoh nyata dari kemitraan ini adalah partisipasi UI dalam proyek "Green Campus" yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kampus yang lebih hijau melalui pengurangan penggunaan energi, pengelolaan limbah yang efisien, dan pemanfaatan energi terbarukan. Proyek ini mencakup berbagai inisiatif, seperti penggunaan panel surya di gedung-gedung UI dan program daur ulang yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa.

UI dan Pertamina Foundation menandatangani perjanjian kerja sama melalui kegiatan Sobat Bumi. Program tersebut dilaksanakan dengan penanaman vegetasi seluas lima hektar di hutan UI sebagai upaya mengatasi perubahan iklim melalui penurunan emisi berbasis alam.

Selain itu, UI juga bekerja sama dengan sektor swasta untuk mendukung pengembangan teknologi bersih dan inovasi dalam bidang energi terbarukan. Kemitraan dengan perusahaan-perusahaan teknologi memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam proyek-proyek penelitian yang berfokus pada solusi perubahan iklim. Salah satu contoh proyek adalah pengembangan sistem energi terbarukan yang dapat diterapkan di kampus, sehingga tidak hanya mengurangi jejak karbon UI tetapi juga memberikan model bagi institusi lain.

UI collaborates with the Indonesian Ministry of Environment and Forestry to implement initiatives focused on natural resource management and reducing carbon emissions. An actual example of this partnership is UI's participation in the "Green Campus" project, which aims to foster a greener campus environment by reducing energy usage, enhancing waste management efficiency, and utilizing renewable energy. This project covers initiatives such as installing solar panels on campus buildings and engaging students in active recycling programs.

UI has partnered with the Pertamina Foundation through the Sobat Bumi initiative, planting vegetation over five hectares of the UI forest as part of efforts to mitigate climate change by reducing emissions through nature-based solutions.

Additionally, UI works with the private sector to support clean technology development and renewable energy innovation. Collaborations with technology companies offer opportunities for students and faculty to engage in research projects focused on climate change solutions. One such initiative involves developing a renewable energy system that can be implemented on campus, thereby reducing UI's carbon footprint and serving as a model for other institutions.



SDG 13 Penanganan Perubahan Iklim Climate Action



UI dan Griffith University memiliki hubungan kerja sama jangka panjang di beberapa bidang, khususnya pelestarian lingkungan dan perubahan iklim. Dalam kunjungannya, Griffith University berharap, keduanya bisa memperluas ruang lingkup kolaborasi kerja sama.

Kemitraan internasional menjadi komponen penting dalam strategi UI untuk menghadapi perubahan iklim. UI aktif terlibat dalam berbagai jaringan global yang fokus pada penelitian dan pengembangan solusi keberlanjutan. Kerja sama tersebut memungkinkan UI untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman dengan universitas dan lembaga penelitian di seluruh dunia, sehingga memperkaya perspektif dan pendekatan yang diambil dalam menghadapi tantangan iklim.

Data dan statistik menunjukkan bahwa kolaborasi ini telah memberikan dampak positif. Dalam lima tahun terakhir, jumlah proyek kolaboratif antara UI dan pihak eksternal meningkat secara signifikan. Pada tahun 2022, terdapat lebih dari 15 proyek penelitian yang dibiayai oleh lembaga internasional, serta beberapa program pendidikan yang melibatkan mahasiswa dalam praktik keberlanjutan.

Sebagai bagian dari upaya untuk memfasilitasi kolaborasi ini, UI juga mengadakan seminar dan workshop yang mengundang berbagai pemangku kepentingan untuk berdiskusi tentang isu-isu terkini dalam perubahan iklim. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya aksi iklim, tetapi juga mendorong kolaborasi antar disiplin ilmu. Penyelenggaraan seminar dan pelatihan terkait aksi iklim di UI menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dan akademisi semakin meningkat setiap tahunnya, menciptakan sinergi yang kuat dalam upaya bersama menuju keberlanjutan.

FMIPA UI dan BMKG melaksanakan rapat Monitoring dan Evaluasi terkait capaian kerja sama dalam bidang pendidikan. Melalui program ini, BMKG menargetkan 500 orang karyawannya meraih gelar doktor pada 2030.

Dengan berbagai inisiatif kemitraan ini, UI berupaya untuk menciptakan dampak yang signifikan dalam mitigasi perubahan iklim, sekaligus mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan yang lebih besar di masa depan sekaligus menjadi model kampus berkelanjutan yang berperan aktif dalam aksi iklim.

UI's partnership with Griffith University spans several fields, particularly environmental conservation and climate change. During the visit, Griffith University hoped that both institutions could expand the scope of their collaborative partnership.

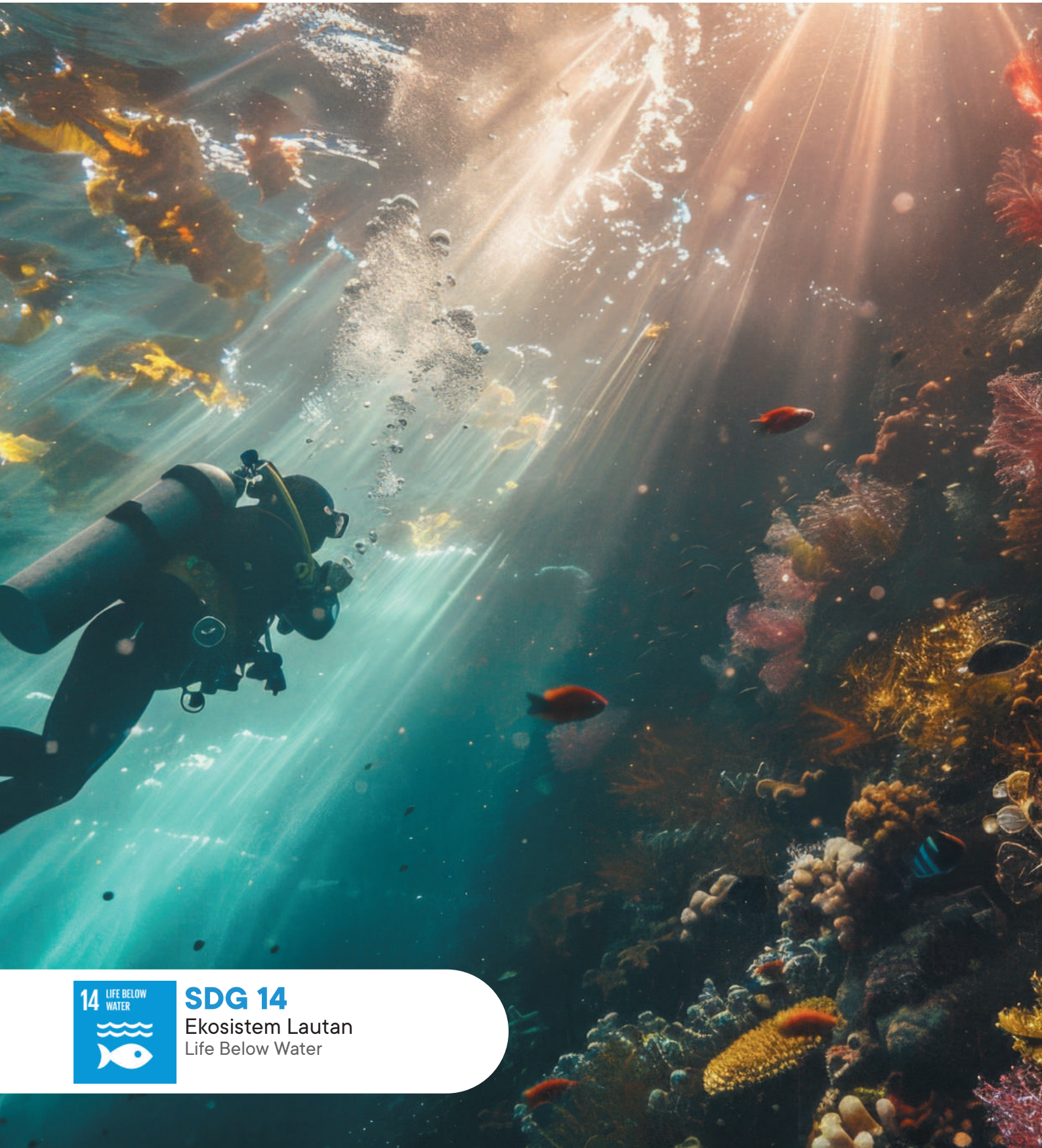
International partnerships are central to UI's to address climate change. UI is actively involved in various global networks focused on research and the development of sustainability solutions. These collaborations allow UI to exchange knowledge and experiences with universities and research institutions worldwide, enriching the perspectives and approaches taken to tackle climate challenges.

Data highlights the positive impact of these partnerships. Over the past five years, UI has significantly increased the number of collaborative projects with external partners. In 2022 alone, UI participated in more than 15 research projects funded by international institutions, alongside numerous educational programs promoting sustainability practices among students.

As part of efforts to facilitate this collaboration, UI also organizes seminars and workshops inviting various stakeholders to discuss current issues in climate change. These activities not only raise awareness of the importance of climate action but also encourage collaboration across disciplines. The hosting of seminars and training sessions on climate action at UI demonstrates a steady increase in participation from students and academics each year, creating a strong synergy in the collective effort toward sustainability.

FMIPA UI and BMKG conducted a Monitoring and Evaluation meeting to assess progress in their educational collaboration, with BMKG targeting 500 employees to obtain doctoral degrees by 2030.

Through these partnership initiatives, UI aims to make a significant impact on climate change mitigation while preparing future generations to tackle even greater challenges. UI continues to position itself as a model of a sustainable campus actively engaged in climate action.



14 LIFE BELOW
WATER



SDG 14

Ekosistem Lautan
Life Below Water



SDG 14

Kehidupan di Bawah Air Life Below Water

Perlindungan ekosistem laut menjadi salah satu tantangan besar yang dihadapi dunia saat ini, sebagaimana dinyatakan dalam SDG 14, yang berfokus pada konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya laut dan samudera. Laut memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem global serta mendukung keberlanjutan lingkungan hidup dan kesejahteraan manusia.

Laut menyediakan oksigen, mengatur iklim, serta menjadi sumber kehidupan bagi jutaan spesies yang juga berdampak pada ketahanan pangan global. Namun, tantangan yang dihadapi oleh ekosistem laut semakin mendesak, terutama terkait dengan peningkatan polusi, perubahan iklim, dan aktivitas manusia yang merusak.

Data global menunjukkan bahwa populasi spesies laut telah mengalami penurunan yang signifikan selama beberapa dekade terakhir. Berdasarkan laporan dari United Nations Environment Programme (UNEP), sejak tahun 2000 hingga 2023, populasi ikan komersial mengalami penurunan hingga 35%, sementara populasi mamalia laut turun sebesar 28%. Selain itu, kondisi terumbu karang global juga terus memburuk.

Menurut Global Coral Reef Monitoring Network (GCRMN) dan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), terumbu karang telah mengalami pemutihan akibat peningkatan suhu laut dan polusi, dengan sekitar 40% terumbu karang dunia mengalami kerusakan hingga tahun 2023.

Di Indonesia, sebagai salah satu negara maritim terbesar dengan ekosistem terumbu karang terluas di dunia, tantangan yang sama juga dihadapi. Data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mengungkapkan bahwa luas terumbu karang dalam kondisi baik di perairan Indonesia menurun dari 38% pada tahun 2020 menjadi 34% pada 2023. Sebaliknya, terumbu karang yang berada dalam kondisi rusak meningkat dari 20% menjadi 25% dalam periode yang sama. Hal ini menggarisbawahi perlunya upaya konservasi yang lebih intensif untuk menjaga ekosistem laut di Indonesia.

Universitas Indonesia sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka, juga telah memainkan peran penting dalam mendukung perlindungan ekosistem laut dan sumber daya perairan melalui riset, kebijakan, dan edukasi. UI berkontribusi dalam penelitian terkait konservasi laut, pengelolaan sumber daya perairan, serta inisiatif kebijakan yang berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan ekosistem laut. Riset-riset yang dilakukan di UI, baik melalui fakultas terkait maupun pusat riset, juga berfokus pada pengembangan teknologi ramah lingkungan dan solusi mitigasi dampak perubahan iklim terhadap ekosistem laut.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, UI turut mendukung aksi-aksi nyata untuk melindungi ekosistem laut melalui program-program inovatif. Inisiatif kampus berkelanjutan UI, yang sejalan dengan tema besar "UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih Indonesia," berperan penting dalam perlindungan laut melalui penerapan kebijakan berkelanjutan dan program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya ekosistem laut.

Protecting marine ecosystems is among the major global challenges today, as emphasized by SDG 14, which focuses on the conservation and sustainable use of oceans and marine resources. Oceans play a crucial role in maintaining global ecosystem balance, supporting environmental sustainability, and enhancing human well-being.

The oceans generate oxygen, regulate the climate, and serve as a lifeline for millions of species, with significant implications for global food security. However, marine ecosystems face growing threats, particularly from pollution, climate change, and unsustainable human activities.

Global data underscores these concerns, showing that marine species populations have suffered substantial declines over recent decades. According to a report by the United Nations Environment Programme (UNEP), between 2000 and 2023, commercial fish populations dropped by 35%, while marine mammal populations fell by 28%. The state of global coral reefs has also been deteriorating.

The Global Coral Reef Monitoring Network (GCRMN) and the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) report that rising sea temperatures and pollution have caused widespread coral bleaching, with approximately 40% of the world's coral reefs being damaged by 2023.

Indonesia, home to the world's largest coral reef ecosystems, faces similar challenges. Data from the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP) and the Indonesian Institute of Sciences (LIPI) reveal that coral reefs in good condition in Indonesian waters decreased from 38% in 2020 to 34% in 2023, while reefs in poor condition increased from 20% to 25% during the same period. These trends highlight the urgent need for intensified conservation measures to protect Indonesia's marine ecosystems.

Universitas Indonesia (UI), as a leading educational institution, plays a vital role in supporting marine ecosystem protection and aquatic resource management through research, policy initiatives, and educational programs. UI's contributions include studies on marine conservation, sustainable water resource management, and the development of eco-friendly technologies and solutions to mitigate climate change impacts on marine ecosystems.

In alignment with its sustainability commitment, UI supports tangible efforts to safeguard marine ecosystems through innovative programs. UI's sustainable campus initiative, which aligns with the overarching theme "UI as a Model of Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia", emphasizes marine protection through sustainable policies and educational initiatives designed to raise awareness about the significance of marine ecosystems.

Kondisi ekosistem laut global menunjukkan penurunan populasi spesies laut dan degradasi terumbu karang dari tahun 2000 hingga 2023 memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai urgensi isu ini serta langkah-langkah yang diambil UI untuk berkontribusi dalam pelestarian laut. Melalui kontribusi riset, inovasi, dan kebijakan yang telah dilakukan, UI berkomitmen untuk terus mendukung upaya pelestarian ekosistem laut yang selaras dengan SDG 14.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI UI

Universitas Indonesia telah mengadopsi berbagai kebijakan dan strategi yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung upaya-upaya pelestarian laut dan sumber daya kelautan. Sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan, UI menempatkan SDG 14 sebagai salah satu prioritas utama dalam kebijakan lingkungan hidupnya. Melalui langkah-langkah strategis dalam riset, pendidikan, dan kolaborasi, UI ikut berperan aktif dalam melestarikan ekosistem laut dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan berkelanjutan sumber daya kelautan.

Salah satu kebijakan penting yang diterapkan oleh UI adalah kebijakan riset yang berfokus pada pengelolaan sumber daya kelautan secara berkelanjutan. UI mendorong penelitian multidisiplin yang mencakup aspek ekologi, sosial, dan ekonomi terkait dengan kelautan. Kebijakan ini diwujudkan dalam bentuk dukungan institusi terhadap fakultas dan pusat riset yang mengkaji dampak perubahan iklim terhadap laut, permasalahan polusi laut, serta pengembangan teknologi konservasi pesisir. Kebijakan riset ini diperkuat dengan adanya pendanaan khusus untuk penelitian yang relevan dengan konservasi laut, di mana UI bekerja sama dengan berbagai lembaga riset dan pemerintah untuk mengimplementasikan program-program yang dapat memberikan dampak signifikan bagi pelestarian ekosistem laut.

The condition of global marine ecosystems, marked by a decline in marine species populations and coral reef degradation from 2000 to 2023, underscores the urgency of this issue and the proactive steps taken by UI to contribute to marine conservation. Through its research, innovation, and policy contributions, UI is steadfast in its commitment to preserving marine ecosystems in alignment with SDG 14.

UI POLICIES AND STRATEGIES

UI has implemented a range of policies and strategies that directly and indirectly support the conservation of oceans and marine resources. As an educational institution committed to sustainability, UI places SDG 14 among its top environmental priorities. Through strategic initiatives in research, education, and collaboration, UI actively contributes to preserving marine ecosystems and raising awareness about the sustainable use of marine resources.

A key policy adopted by UI focuses on research aimed at the sustainable management of marine resources. UI encourages multidisciplinary studies that encompass the ecological, social, and economic dimensions of ocean-related issues. This policy is realized through institutional support for faculties and research centers conducting studies on the impacts of climate change on the ocean, marine pollution challenges, and the development of coastal conservation technologies. To further strengthen this research policy, UI allocates special funding for projects relevant to marine conservation, collaborating with research institutions and government entities to implement programs that positively impact marine ecosystem preservation.



FISIP UI bersama dengan berbagai lembaga riset, yaitu Center for Southeast Asian Studies (CSEAS), Institute for Global Environmental Strategies (IGES), dan Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA) melakukan kolaborasi riset dan kampanye untuk mendorong masyarakat dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

FISIP UI, in collaboration with the Center for Southeast Asian Studies (CSEAS), the Institute for Global Environmental Strategies (IGES), and the Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA), engages in joint research and public campaigns aimed at reducing single-use plastic consumption.



SDG 14 Kehidupan di Bawah Air Life Below Water

Selain kebijakan riset, UI juga menerapkan kebijakan lingkungan yang bertujuan mengurangi dampak negatif kampus terhadap ekosistem pesisir dan laut. Melalui pengurangan limbah plastik dan pengelolaan limbah kampus secara berkelanjutan, UI berupaya mencegah pencemaran laut yang berasal dari kegiatan manusia di darat. Kebijakan ini sejalan dengan kampanye global yang menyerukan pengurangan polusi plastik di lautan, di mana UI secara aktif terlibat dalam program-program pembersihan pantai dan konservasi pesisir.

Dalam hal program riset dan konservasi pesisir, UI memiliki beberapa inisiatif penting yang secara konsisten mendukung tujuan SDG 14. Salah satunya adalah program pemantauan terumbu karang yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kelautan UI. Program ini mencakup pengumpulan data tentang kondisi terumbu karang di perairan Indonesia dan pemetaan area-area yang mengalami kerusakan. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk merumuskan kebijakan konservasi serta memberikan rekomendasi kepada pemerintah dalam mengelola sumber daya laut.

In addition to research, UI enforces environmental policies designed to minimize the campus' negative impact on coastal and marine ecosystems. By reducing plastic waste and managing campus waste sustainably, UI strives to prevent marine pollution caused by land-based human activities. This policy aligns with the global movement to reduce oceanic plastic pollution, and UI actively participates in beach cleanups and coastal conservation initiatives.

In its efforts toward coastal research and conservation, UI has several key initiatives that consistently support SDG 14. One notable effort is the coral reef monitoring program led by the UI Marine Research Center. This program focuses on gathering data regarding the condition of coral reefs in Indonesian waters and mapping damaged areas. The findings from this research are utilized to formulate conservation policies and provide recommendations to the government for better marine resource management.



Dalam penelitiannya, Prof. Dr. Dra. Nining Betawati Prihantini, M.Sc. dari FMIPA UI menyoroti pentingnya eksplorasi dan riset tentang mikroalga untuk mengetahui keanekaragaman hayati mikroalga.

Selain itu, UI juga memiliki program pelestarian biota laut, termasuk perlindungan spesies yang terancam punah seperti penyu dan dugong. Program ini melibatkan kolaborasi dengan komunitas lokal untuk mengembangkan pendekatan berbasis masyarakat dalam konservasi biota laut.

Strategi UI untuk memperkuat kontribusinya dalam mendukung kelestarian laut juga tercermin dari upaya memperluas kemitraan dengan lembaga nasional dan internasional. UI telah menjalin kerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk proyek pemantauan terumbu karang dan pelestarian spesies laut. Selain itu, UI juga terlibat dalam proyek-proyek global yang didukung oleh United Nations Environment Programme (UNEP) dan United Nations Development Programme (UNDP), yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran global tentang pentingnya ekosistem laut. Kerja sama dengan

In her research, Prof. Dr. Dra. Nining Betawati Prihantini, M.Sc. from FMIPA UI, emphasized the significance of exploring and studying microalgae to understand microalgae biodiversity and their potential applications.

UI also has a marine biota conservation program that aims to protect endangered species, including turtles and dugongs. This initiative involves collaboration with local communities to develop a community-based approach to marine biota preservation.

UI's strategy to enhance its contribution to marine sustainability is evident in its efforts to expand partnerships with both national and international institutions. Collaborations with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries have been established for coral reef monitoring and marine species conservation projects. Additionally, UI is engaged in global initiatives supported by the United Nations Environment Programme (UNEP) and the United Nations Development Programme (UNDP), which aim to elevate global awareness regarding the importance of marine ecosystems. These collaborations allow UI to play a larger

lembaga-lembaga ini memungkinkan UI untuk mengambil peran lebih besar dalam penyusunan kebijakan kelautan dan mengimplementasikan solusi berbasis ilmiah untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi ekosistem laut.

Berkolaborasi dengan TNI Angkatan Laut, sebanyak 44 orang perwakilan SKSG UI merasakan langsung pengalaman belajar bersama Kapal Republik Indonesia (KRI) Barakuda dalam kegiatan Archipelagic Joy Sailing and Research

Kemitraan UI mencakup kolaborasi dengan universitas-universitas internasional dan lembaga riset global yang berfokus pada konservasi laut. Melalui proyek penelitian bersama, UI dapat berbagi pengetahuan dan teknologi, serta memperoleh akses ke sumber daya riset yang lebih luas.

Kontribusi UI dalam riset kelautan juga menunjukkan hasil yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan dari Pusat Penelitian Kelautan UI, sejak tahun 2019 hingga 2023, UI telah menerbitkan lebih dari 200 publikasi ilmiah terkait kelautan, yang mencakup berbagai topik seperti perubahan iklim, konservasi laut, dan pemanfaatan sumber daya pesisir.

Selain itu, UI juga aktif dalam mengelola proyek riset kolaboratif dengan lembaga-lembaga internasional dan pemerintah untuk mendukung pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan. Dengan berbagai kebijakan, program riset, dan strategi kolaborasi yang telah diimplementasikan, Universitas Indonesia terus berupaya untuk memperkuat peranannya dalam mendukung kelestarian laut dan sumber daya kelautan. Upaya ini tidak hanya berfokus pada kegiatan riset dan konservasi, tetapi juga mencakup pendidikan dan pemberdayaan masyarakat untuk bersama-sama menjaga ekosistem laut demi keberlanjutan masa depan.

RISET DAN INOVASI TERKAIT KELAUTAN

UI melalui fakultas dan pusat risetnya memiliki peran penting dalam pengembangan penelitian terkait kelautan, perikanan, dan lingkungan pesisir. Penelitian ini berfokus pada berbagai aspek yang mendukung upaya konservasi dan pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan serta Pusat Penelitian Kelautan di UI menjadi ujung tombak dalam melakukan riset yang berorientasi pada penyelesaian berbagai masalah lingkungan laut dan pesisir yang semakin kompleks.

Salah satu fokus utama dalam penelitian kelautan di UI adalah restorasi terumbu karang. Terumbu karang memiliki peran ekologi yang sangat vital dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut, namun keberadaannya kini semakin terancam akibat pemanasan global dan aktivitas manusia yang tidak terkendali. Dalam upaya mitigasi, UI telah melaksanakan sejumlah penelitian yang berfokus pada rehabilitasi terumbu karang. Proyek-proyek ini melibatkan metode ilmiah seperti transplantasi karang dan pemantauan jangka panjang untuk mengukur keberhasilan restorasi. Selain itu, penelitian mengenai cara-cara mempercepat pemulihan karang melalui bioteknologi kelautan juga sedang dikembangkan.

role in developing marine policies and implementing science-based solutions to address challenges faced by marine ecosystems.

In partnership with the Indonesian Navy, 44 representatives from UI's SKSG experienced hands-on learning aboard the Republic of Indonesia Ship (KRI) Barakuda during the Archipelagic Joy Sailing and Research event.

UI's collaborative efforts extend to international universities and global research institutions dedicated to marine conservation. Joint research projects enable UI to exchange knowledge, access new technologies, and tap into a broader pool of research resources.

The impact of UI's marine research has been significant in recent years. Between 2019 and 2023, the UI Marine Research Center reported more than 200 scientific publications related to marine topics, including climate change, marine conservation, and the sustainable use of coastal resources.

UI is also actively engaged in managing collaborative research projects with international institutions and government bodies to support sustainable marine resource management. Through its diverse policies, research initiatives, and collaboration strategies, UI continues to strengthen its role in promoting marine and ocean sustainability. These efforts extend beyond research and conservation, encompassing education and community empowerment aimed at preserving marine ecosystems for future generations.

MARINE RESEARCH AND INNOVATION

UI, through its faculties and research centers, plays a crucial role in developing research related to marine, fisheries, and coastal environments. This research focuses on various aspects that support conservation efforts and the sustainable use of marine resources. FMIPA and the Marine Studies Center at UI lead efforts to address increasingly complex marine and coastal environmental issues.

A key area of marine research at UI is coral reef restoration. Coral reefs play a vital ecological role in maintaining marine ecosystem balance, yet their existence is increasingly threatened by global warming and human activities. To mitigate these threats, UI has conducted numerous studies on coral reef rehabilitation, utilizing scientific methods such as coral transplantation and long-term monitoring to measure restoration success. Additionally, research on accelerating coral recovery through marine biotechnology is underway.



SDG 14 Kehidupan di Bawah Air Life Below Water



Penandatanganan perjanjian kerja sama Fakultas Farmasi Universitas Indonesia dengan Pusat Riset Vaksin dan Obat, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam mengembangkan bahan baku obat dari biodiversitas bahan alam Indonesia.

Signing of a cooperation agreement between the UI Faculty of Pharmacy and the Vaccine and Drug Research Center, National Research and Innovation Agency (BRIN) in developing raw materials for medicines from Indonesia's natural biodiversity.

Selain restorasi terumbu karang, riset yang dilakukan oleh UI juga mencakup inovasi dalam teknologi pengelolaan pesisir. Salah satu proyek inovatif yang sedang dikembangkan adalah teknologi pengelolaan sampah laut. Polusi laut yang disebabkan oleh sampah plastik merupakan ancaman global yang memerlukan solusi cepat. Melalui kolaborasi dengan mitra internasional, UI telah merancang teknologi yang mampu mendeteksi dan mengumpulkan sampah laut secara efisien. Teknologi ini diharapkan dapat diimplementasikan di wilayah pesisir Indonesia yang memiliki tingkat pencemaran laut tinggi, terutama di kawasan pariwisata yang berdekatan dengan laut.

In addition to coral reef restoration, UI's research includes innovations in coastal management technology. One innovative project is the development of marine waste management technology to combat plastic pollution, a global threat requiring swift action. Collaborating with international partners, UI has designed efficient marine waste detection and collection technology. This innovation is expected to be implemented in Indonesia's coastal areas with high pollution levels, especially in tourist regions adjacent to the sea.

UI juga aktif dalam melakukan penelitian tentang perikanan berkelanjutan. Penelitian ini berupaya mencari solusi untuk menjaga keberlanjutan populasi ikan di tengah tekanan overfishing dan perubahan iklim. Melalui kerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan, UI telah terlibat dalam riset mengenai manajemen stok ikan dan strategi untuk meminimalkan penangkapan berlebih. Data yang dihasilkan dari penelitian ini sangat penting untuk penyusunan kebijakan nasional dalam pengelolaan sumber daya perikanan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

UI is also active in sustainable fisheries research, working to find solutions that preserve fish populations amid challenges like overfishing and climate change. Through collaboration with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, UI has participated in research on fish stock management and strategies to mitigate overfishing. Data from this research is critical for developing national policies aimed at more effective and sustainable fisheries resource management.



Lima mahasiswa dari Program Studi Teknik Perkapalan Departemen Teknik Mesin FTUI mengharumkan nama UI lewat rancangan mereka berupa kapal penangkap ikan Fishull Vinkay dengan mesin hybrid dan memiliki Refrigerated Sea Water (pendingin yang memanfaatkan air laut sebagai penjaga kualitas hasil tangkap)

Five students from the Marine Engineering Study Program, Department of Mechanical Engineering, FTUI, earned recognition for designing the Fishull Vinkay fishing vessel with a hybrid engine and a Refrigerated Sea Water system to maintain catch quality.



Kolaborasi internasional memainkan peran penting dalam memperluas dampak dari penelitian yang dilakukan UI. Universitas Indonesia secara aktif menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga internasional serta lembaga penelitian kelautan dari negara-negara lain. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memfasilitasi pendanaan riset yang lebih besar untuk proyek-proyek yang berskala global. Sebagai contoh, melalui kerja sama dengan lembaga riset dari Eropa, UI telah terlibat dalam penelitian global terkait polusi laut dan dampaknya terhadap ekosistem laut dalam.

Tidak hanya berkolaborasi dengan lembaga internasional, UI juga bekerja sama dengan pemerintah Indonesia dalam mendukung riset kelautan. Melalui skema hibah riset dari Kementerian Riset dan Teknologi, UI mendapatkan dukungan dalam menjalankan berbagai proyek penelitian yang relevan dengan kebijakan nasional di bidang kelautan. Penelitian ini mencakup isu-isu strategis seperti perubahan iklim, ketahanan pangan berbasis laut, dan pengelolaan kawasan pesisir yang rentan terhadap bencana alam.

Untuk memperkuat dampak riset yang dihasilkan, UI juga berperan aktif dalam menyebarkan hasil-hasil penelitian melalui berbagai publikasi ilmiah. Jumlah publikasi terkait kelautan dan perikanan di UI terus meningkat dari tahun ke tahun, menunjukkan komitmen institusi ini dalam memajukan ilmu pengetahuan kelautan di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan data terbaru, sejak tahun 2019 hingga 2023, UI telah mempublikasikan lebih dari 100 penelitian di jurnal internasional yang bereputasi, dengan topik yang beragam mulai dari bioteknologi kelautan, manajemen pesisir, hingga isu sosial-ekonomi yang terkait dengan perikanan berkelanjutan.

EDUKASI DAN KESADARAN LAUT

UI memainkan peran penting dalam mendukung edukasi dan peningkatan kesadaran akan pentingnya kelautan dan konservasi pesisir. Melalui program akademik yang dirancang khusus, UI memberikan pendidikan berkualitas yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan ilmiah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai konservasi dan keberlanjutan kepada mahasiswa. Dengan berfokus pada pengembangan pemahaman komprehensif tentang ekosistem laut, UI mempersiapkan generasi masa depan untuk berperan aktif dalam pelestarian sumber daya kelautan.

Di tingkat akademik, UI menawarkan beragam program studi dan mata kuliah yang berfokus pada isu kelautan. Beberapa fakultas, seperti Fakultas FMIPA dan Fakultas Teknik, menawarkan program studi yang berfokus pada ilmu kelautan, oseanografi, dan teknik lingkungan. Selain itu, program-program ini mencakup mata kuliah yang mendalami berbagai aspek ekosistem laut, termasuk biologi laut, pengelolaan sumber daya pesisir, dan teknologi kelautan. Mata kuliah seperti "Konservasi Ekosistem Laut dan Pesisir" serta "Pemanfaatan Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan" diajarkan dengan pendekatan multidisiplin, memadukan pengetahuan ilmiah dengan praktik terbaik konservasi.

International collaboration significantly expands the impact of UI's research. UI establishes partnerships with various international institutions and marine research centers worldwide, facilitating knowledge exchange and providing funding for large-scale global projects. For instance, UI's collaboration with European research institutions has led to involvement in global studies on marine pollution and its effects on deep-sea ecosystems.

Not only does UI collaborate with international institutions, but it also partners with the Indonesian government to support marine research. Through research grant schemes from the Ministry of Research and Technology, UI receives backing to carry out various projects relevant to national marine policies. This research addresses strategic issues, including climate change, marine-based food security, and the management of coastal areas vulnerable to natural disasters.

To maximize the impact of its research, UI actively disseminates findings through numerous scientific publications. The number of publications on marine and fisheries topics from UI has grown consistently, reflecting the institution's dedication to advancing marine science at both national and international levels. From 2019 to 2023, UI published over 100 studies in reputable international journals, covering areas such as marine biotechnology, coastal management, and socio-economic aspects of sustainable fisheries.

MARINE EDUCATION AND AWARENESS

UI plays a pivotal role in promoting education and raising awareness of marine and coastal conservation. Through tailored academic programs, UI provides quality education that imparts scientific knowledge while embedding values of conservation and sustainability. With a comprehensive focus on marine ecosystems, UI prepares future leaders to actively contribute to the preservation of marine resources.

At the academic level, UI offers diverse study programs and courses dedicated to marine issues. Faculties such as the FMIPA and the Faculty of Engineering feature programs specializing in marine science, oceanography, and environmental engineering. These programs incorporate courses covering various marine ecosystem aspects, including marine biology, coastal resource management, and marine technology. Courses like "Marine and Coastal Ecosystem Conservation" and "Sustainable Utilization of Marine Resources" are taught using a multidisciplinary approach that combines scientific theory with conservation best practices.



SDG 14

Kehidupan di Bawah Air Life Below Water

Fakultas MIPA UI bekerja sama dengan Yayasan Karang Lestari (YKLI) menggelar pelatihan Conceptual Model Pengelolaan Terumbu Karang Menggunakan Participatory Modelling. Metode ini memperkenalkan konsep dasar system thinking dalam pengelolaan ekosistem terumbu karang.

Pentingnya kelautan sebagai bagian dari keberlanjutan lingkungan hidup tidak hanya diajarkan di ruang kelas, tetapi juga diperkuat melalui kegiatan di luar kampus yang melibatkan mahasiswa secara langsung. Inisiatif mahasiswa di UI dalam mendukung aksi konservasi laut tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Banyak mahasiswa yang tergabung dalam komunitas dan organisasi lingkungan, seperti Mahasiswa Pecinta Lingkungan Hidup, yang berperan aktif dalam menyelenggarakan kegiatan konservasi. Komunitas-komunitas ini sering terlibat dalam program penanaman mangrove, pembersihan pantai, dan kampanye anti-polusi plastik. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam survei ekosistem laut yang bertujuan memetakan kondisi kesehatan terumbu karang dan spesies laut di perairan Indonesia.

Salah satu inisiatif penting yang layak disoroti adalah kolaborasi mahasiswa dan peneliti untuk berkolaborasi dalam mengembangkan solusi untuk tantangan lingkungan laut. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam riset lapangan dan mengimplementasikan hasil riset tersebut dalam kegiatan konservasi nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa UI tidak hanya belajar tentang pentingnya kelestarian ekosistem laut, tetapi juga terlibat aktif dalam upaya konservasi yang berdampak langsung pada lingkungan sekitarnya.

UI juga berperan dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga ekosistem laut melalui penyelenggaraan berbagai acara, seminar, dan pelatihan yang berkaitan dengan pelestarian laut. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan mahasiswa, tetapi juga melibatkan dosen, peneliti, dan masyarakat umum. Seminar-seminar seperti “Konservasi Terumbu Karang: Tantangan dan Solusi” serta “Dampak Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Laut” secara rutin diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Kelautan dan Pusat Penelitian Kelautan UI. Selain seminar, UI juga mengadakan pelatihan khusus untuk mahasiswa dan aktivis lingkungan tentang teknik pemantauan terumbu karang, pemulihan ekosistem pesisir, dan manajemen kawasan konservasi laut.

Berbagai program ini menjadi bukti bahwa UI tidak hanya sekedar mengajarkan teori, tetapi juga memfasilitasi aksi nyata dalam konservasi laut. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tersebut terus meningkat setiap tahunnya, mencerminkan keberhasilan program-program yang dirancang untuk menciptakan generasi muda yang sadar akan pentingnya menjaga ekosistem laut.

Berdasarkan data yang diperoleh, sejak 2019 hingga 2023, partisipasi mahasiswa UI dalam program edukasi kelautan dan aksi konservasi laut meningkat sebesar 40%. Ini mencerminkan kesadaran yang tumbuh di kalangan mahasiswa akan urgensi menjaga keberlanjutan sumber daya kelautan. Selain itu, jumlah seminar, pelatihan, dan acara yang terkait dengan pelestarian laut juga terus meningkat. Dari data yang tersedia, UI telah menyelenggarakan lebih dari 30 acara terkait kelestarian laut dalam periode 2020-2023.

FMIPA UI, in collaboration with the Karang Lestari Foundation (YKLI), held a training session on the Conceptual Model for Coral Reef Management Using Participatory Modeling. This method introduces the basic concept of systems thinking in managing coral reef ecosystems.

The significance of the ocean's role in environmental sustainability extends beyond classroom instruction, with off-campus activities offering hands-on experience. UI students have increasingly engaged in marine conservation initiatives in recent years. Many participate in environmental organizations and communities, such as Environment Enthusiast Students, which lead conservation efforts including mangrove planting, beach cleanups, and anti-plastic pollution campaigns. Students also conduct marine ecosystem surveys to assess the health of coral reefs and marine species in Indonesian waters.

One notable initiative is the collaboration between students and researchers in developing solutions to marine environmental challenges. This program provides students with the opportunity to engage in field research and apply their findings in real-world conservation efforts. Through these activities, UI students not only learn about the importance of preserving marine ecosystems but also actively participate in conservation initiatives that have a tangible impact on the surrounding environment.

UI further raises awareness about maintaining marine ecosystems by organizing events, seminars, and training sessions focused on marine conservation. These activities engage not only students but also lecturers, researchers, and the general public. Seminars such as “Coral Reef Conservation: Challenges and Solutions” and “The Impact of Climate Change on Marine Ecosystems” are regularly held by FMIPA and the UI Marine Studies Center. In addition to seminars, UI offers specialized training for students and environmental advocates on coral reef monitoring techniques, coastal ecosystem restoration, and marine conservation area management.

These programs demonstrate that UI is committed not only to theoretical learning but also to facilitating practical action in marine conservation. Student participation in these activities has grown annually, reflecting the effectiveness of initiatives designed to cultivate a generation that understands and prioritizes the preservation of marine ecosystems.

From 2019 to 2023, student participation in UI's marine education and conservation programs increased by 40%, indicating heightened awareness of the urgency to protect marine resources. Moreover, the number of seminars, training sessions, and related events has steadily risen, with UI organizing over 30 marine sustainability events from 2020 to 2023.

Dengan pendekatan holistik yang melibatkan pendidikan, aksi nyata, dan peningkatan kesadaran, UI berperan penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi penggerak perubahan dalam menjaga kelestarian laut. Program-program ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pelestarian lingkungan laut secara keseluruhan. UI secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mendukung tujuan SDG 14 melalui berbagai upaya edukasi dan konservasi yang terintegrasi.

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PELESTARIAN LAUT

Upaya pelestarian laut UI tidak terlepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan terbesar adalah dampak lingkungan yang semakin kompleks. Peningkatan suhu air laut akibat perubahan iklim global menyebabkan degradasi ekosistem laut, seperti pemutihan terumbu karang dan penurunan populasi spesies laut.

Kondisi ini mempengaruhi kemampuan alam untuk pulih secara alami, sehingga memerlukan intervensi yang lebih intensif dari berbagai pihak, termasuk melalui riset dan aksi konservasi. UI, sebagai institusi akademik, terus berupaya mengatasi tantangan ini melalui pendekatan riset berbasis sains dan kolaborasi dengan berbagai mitra nasional maupun internasional.

Tantangan lainnya yang signifikan adalah keterbatasan teknologi dalam mengimplementasikan program-program konservasi. Teknologi yang dibutuhkan untuk pemantauan kondisi laut, seperti satelit pemetaan terumbu karang atau sensor bawah laut, masih memerlukan investasi yang besar. Selain itu, teknologi untuk pemulihan ekosistem pesisir dan biota laut juga masih berkembang dan belum sepenuhnya dioptimalkan dalam konteks Indonesia. Meskipun UI memiliki sumber daya manusia yang unggul di bidang riset kelautan, keterbatasan akses terhadap teknologi mutakhir seringkali menghambat pencapaian target konservasi yang lebih besar.

Through an integrated approach involving education, practical engagement, and awareness-raising efforts, UI prepares the next generation to lead marine conservation efforts. These initiatives benefit not only the students involved but also contribute positively to the preservation of marine environments, reaffirming UI's commitment to supporting SDG 14 through holistic educational and conservation strategies.

CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN MARINE CONSERVATION

UI's marine conservation initiatives face numerous challenges, with one of the primary issues being the increasingly complex environmental impact on marine ecosystems. Rising sea temperatures due to global climate change have led to coral reef bleaching and a decline in marine species populations.

This condition significantly affects the natural resilience of these ecosystems. As a result, more intensive intervention is required from various stakeholders, including researchers, policymakers, and conservationists. UI, as an academic institution, continues to tackle these challenges through a science-based research approach and collaboration with both national and international partners.

Another major challenge lies in the limited technology available for implementing conservation programs. Monitoring marine conditions, such as using satellite imagery to map coral reefs or deploying underwater sensors, often demands substantial financial investment. Additionally, technologies aimed at restoring coastal ecosystems and marine life are still evolving and have yet to be fully optimized for Indonesia's specific context. Although UI possesses skilled human resources in marine research, limited access to cutting-edge technology can hinder the achievement of broader conservation goals.



SDG 14

Kehidupan di Bawah Air

Life Below Water

Namun, di balik tantangan-tantangan tersebut, terdapat berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan UI untuk meningkatkan perannya dalam riset dan pengelolaan ekosistem laut. Salah satu peluang terbesar adalah kemajuan teknologi yang semakin cepat. Teknologi-teknologi terbaru, seperti drone laut, sensor otomatis untuk pemantauan ekosistem, serta algoritma berbasis kecerdasan buatan untuk memprediksi perubahan ekosistem laut, memberikan kesempatan besar bagi UI untuk melakukan riset yang lebih mendalam dan efisien. UI dapat menjalin kemitraan dengan lembaga teknologi dan inovasi untuk mengadopsi alat-alat baru ini dalam penelitian lapangan dan program konservasi.

Selain kemajuan teknologi, kebijakan pemerintah yang mendukung pelestarian laut juga menjadi peluang bagi UI. Pemerintah Indonesia, melalui kebijakan Sustainable Ocean Economy dan program Proyek Terumbu Karang Nusantara, telah menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga keberlanjutan ekosistem laut Indonesia. Hal ini membuka kesempatan bagi UI untuk memperluas jaringan kerja sama dengan pemerintah dalam rangka pengembangan kebijakan berbasis riset. Dengan peran aktif dalam penyusunan kebijakan, UI dapat memastikan bahwa kebijakan nasional yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan konservasi laut yang ilmiah dan berkelanjutan.

Kemitraan strategis antara UI dan berbagai lembaga internasional juga menjadi peluang untuk memperkuat program pelestarian laut. Kolaborasi dengan organisasi internasional memberikan akses pada sumber daya riset, teknologi, dan pendanaan yang lebih besar. UI dapat memanfaatkan peluang ini untuk memperluas dampak dari program riset kelautannya dan berkontribusi lebih signifikan dalam aksi global untuk melindungi ekosistem laut.

Nevertheless, there are significant opportunities for UI to enhance its role in marine ecosystem research and management. One notable opportunity is the rapid advancement of technology. Innovations such as marine drones, automated ecosystem monitoring sensors, and AI-based algorithms for predicting changes in marine ecosystems offer new avenues for conducting deeper and more efficient research. By partnering with technology and innovation institutions, UI can integrate these advanced tools into its field research and conservation programs.

Furthermore, supportive government policies provide a promising pathway for UI. The Indonesian government's initiatives, such as the Sustainable Ocean Economy policy and the Nusantara Coral Reef Project, reflect a strong commitment to maintaining the health of Indonesia's marine ecosystems. This creates opportunities for UI to strengthen its collaboration with government bodies and contribute to the development of research-based policies. By actively participating in policy formulation, UI can ensure that national policies align with scientific and sustainable marine conservation needs.

Strategic partnerships with international institutions present another valuable opportunity to enhance marine conservation programs. Collaborating with global organizations provides access to expanded research resources, advanced technology, and increased funding. UI can leverage these partnerships to broaden the impact of its marine research programs and make a more significant contribution to global efforts aimed at protecting marine ecosystems.



SDG 15
Ekosistem di Darat
Live on Land



SDG 15

Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

SDG 15 menekankan pentingnya perlindungan, konservasi, serta pemanfaatan ekosistem darat yang berkelanjutan. Dengan hutan tropisnya yang kaya akan keanekaragaman hayati, Indonesia memiliki peran strategis dalam pencapaian tujuan ini. Namun, ancaman deforestasi, perambahan lahan, serta perubahan iklim terus mengancam kelestarian hutan dan keanekaragaman flora serta fauna di dalamnya.

Universitas Indonesia, sebagai institusi pendidikan tinggi, turut berperan aktif dalam berbagai inisiatif pelestarian ekosistem darat. Melalui penelitian inovatif, kebijakan berkelanjutan, dan program-program peningkatan kesadaran masyarakat, UI berperan sebagai katalis dalam menjaga kelestarian hutan serta keanekaragaman hayati di Indonesia.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap SDG 15, UI telah menginisiasi sejumlah program konservasi yang berfokus pada perlindungan hutan dan pemantauan ekosistem. Salah satu program unggulan adalah rehabilitasi lahan kritis, penanaman pohon, serta pemantauan biodiversitas di kawasan hutan konservasi yang dikelola oleh UI. Program ini melibatkan mahasiswa, peneliti, serta komunitas lokal secara aktif.

Selain itu, UI mengembangkan teknologi berbasis sains untuk konservasi hutan. UI juga berkontribusi dalam penyusunan kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan berdasarkan hasil penelitian. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah dan organisasi masyarakat sipil, UI memperluas dampak kontribusinya dalam pelestarian hutan dan keanekaragaman hayati, baik di tingkat nasional maupun internasional.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Guna mendukung tercapainya SDG 15, UI telah merumuskan program dan inisiatif yang bertujuan melestarikan keanekaragaman hayati serta melakukan konservasi lahan yang terdegradasi. UI menerapkan kebijakan internal yang menitikberatkan pentingnya konservasi ekosistem darat. Kebijakan ini mencakup program-program yang mendorong riset dan pengembangan terkait pengelolaan lahan dan hutan secara berkelanjutan.

Rantai Pasokan Makanan Berkelanjutan

Universitas Indonesia telah mengambil langkah konkret dalam upaya menciptakan lingkungan kampus yang lebih sehat dan berkelanjutan melalui penerapan kebijakan rantai pasokan makanan berkelanjutan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua makanan dan minuman yang disediakan di kampus diproduksi dengan cara yang bertanggung jawab, aman, dan berasal dari praktik budidaya yang berkelanjutan. Dengan perhatian besar terhadap kualitas pangan, UI berkomitmen untuk menjamin bahwa setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh mahasiswa, staf, serta pengunjung kampus telah memenuhi standar keamanan dan kesehatan.

SDG 15 emphasizes the importance of protecting, conserving, and sustainably utilizing terrestrial ecosystems. With its tropical forests teeming with biodiversity, Indonesia plays a strategic role in achieving this goal. However, threats such as deforestation, land encroachment, and climate change continue to jeopardize the sustainability of forests and the diverse flora and fauna they support.

Universitas Indonesia (UI), as a higher education institution, actively engages in various initiatives aimed at conserving terrestrial ecosystems. Through innovative research, sustainable policies, and public awareness programs, UI serves as a catalyst for preserving Indonesia's forests and biodiversity.

In alignment with its commitment to SDG 15, UI has launched several conservation programs focused on forest protection and ecosystem monitoring. Among its key initiatives are the rehabilitation of critical land, tree planting, and biodiversity monitoring within conservation forest areas managed by UI. These programs actively involve students, researchers, and local communities.

Additionally, UI develops science-based technologies for forest conservation and contributes to the formulation of sustainable natural resource management policies informed by research findings. By collaborating with various stakeholders, including government institutions and civil society organizations, UI enhances the impact of its efforts in forest and biodiversity conservation at both national and international levels.

POLICIES AND STRATEGIES

To support the achievement of SDG 15, UI has established programs and initiatives aimed at preserving biodiversity and conserving degraded land. UI implements internal policies that highlight the importance of terrestrial ecosystem conservation, including programs that promote research and development related to sustainable land and forest management.

Sustainable Food Supply Chain

UI has taken significant steps to create a healthier and more sustainable campus environment through the implementation of a sustainable food supply chain policy. This policy ensures that all food and beverages provided on campus are produced responsibly, safely, and sourced from sustainable cultivation practices. With a strong emphasis on food quality, UI is committed to ensuring that all food and beverages consumed by students, staff, and campus visitors meet safety and health standards.

Komitmen ini diatur dalam Surat Keputusan Rektor UI No. 057 Tahun 2017 mengenai Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Aspek Lingkungan (K3L) di kantin universitas. Dalam pasal 14, dinyatakan bahwa semua bahan makanan dan minuman yang digunakan harus segar, berkualitas baik, dan tidak mengalami kerusakan. Selain itu, UI juga memberikan perhatian serius terhadap sanitasi dalam rantai pasokan makanan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa makanan dan minuman yang disajikan di lingkungan kampus bebas dari kontaminasi yang dapat membahayakan kesehatan.

Penerapan sanitasi dalam rantai pasokan ini mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan. Dalam pasal 3 peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap kegiatan dalam rantai pangan harus memenuhi persyaratan sanitasi yang baik. Ini mencakup praktik budidaya yang benar di sektor pertanian atau peternakan, proses distribusi, hingga metode produksi pangan siap saji yang aman.

Melalui kebijakan ini, UI tidak hanya berupaya untuk memastikan kesehatan dan keselamatan warga kampus tetapi juga mendukung praktik rantai pasokan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan demikian, universitas ini berkontribusi pada upaya global untuk mencapai tujuan keberlanjutan, terutama SDG 12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Dalam konteks terbaru, banyak universitas di seluruh dunia mulai mengadopsi praktik serupa dalam upaya menciptakan sistem pangan yang lebih berkelanjutan. Rantai pasokan makanan berkelanjutan tidak hanya penting untuk kesehatan individu tetapi juga untuk keberlanjutan planet kita. Dengan langkah-langkah konkret seperti ini, Universitas Indonesia menunjukkan tanggung jawabnya untuk menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam menciptakan lingkungan kampus yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi semua.

Menjaga Keragaman Hayati

Universitas Indonesia telah menetapkan pedoman yang jelas untuk penggunaan sumber daya alam secara bertanggung jawab serta memperkenalkan praktik-praktik konservasi yang diterapkan di lingkungan kampus serta sekitarnya. Salah satu inisiatif unggulan yang diambil oleh UI adalah pengembangan kawasan hijau di dalam kampus. Kawasan ini tidak hanya berfungsi sebagai area hijau, tetapi juga menjadi pusat penelitian dan pendidikan mengenai keanekaragaman hayati lokal.

UI meyakini bahwa keanekaragaman hayati merupakan bagian tak terpisahkan dari ekosistem daratan yang berkelanjutan. Ini mencakup berbagai tanaman, hewan, dan mikroorganisme yang membentuk jaringan kehidupan yang kompleks. Memulihkan keanekaragaman hayati adalah kunci untuk menjaga keragaman genetik tanaman dan hewan yang mendasari ketahanan pangan, obat-obatan, dan kehidupan kita.

This commitment is outlined in the Decree of the UI Rector No. 057 of 2017, concerning the Implementation of Occupational Safety, Health, and Environmental Aspects (OSHE) in the university canteen. Article 14 states that all food and beverage ingredients used must be fresh, of good quality, and free from damage. Additionally, UI places significant importance on sanitation within the food supply chain, aiming to ensure that food and beverages served in the campus environment are free from contamination that could pose health risks.

The implementation of sanitation in this supply chain aligns with Government Regulation No. 28 of 2004 concerning Food Safety, Quality, and Nutrition. Article 3 of this regulation stipulates that every activity in the food chain must meet good sanitation requirements, which include proper cultivation practices in agriculture and livestock, distribution processes, and safe methods for producing ready-to-eat food.

Through this policy, UI not only seeks to guarantee the health and safety of campus residents but also supports sustainable and eco-friendly supply chain practices. In doing so, UI contributes to global efforts to achieve sustainability goals, particularly SDG 12 on responsible consumption and production.

In the current context, many universities worldwide are beginning to adopt similar practices to create a more sustainable food system. A sustainable food supply chain is vital not only for individual health but also for the sustainability of our planet. With concrete actions like these, UI demonstrates its responsibility to serve as a model for other educational institutions in creating a healthier and more sustainable campus environment for all.

Maintaining Biodiversity

UI has established clear guidelines for the responsible use of natural resources and introduced conservation practices that are implemented within the campus environment and its surroundings. One of the key initiatives undertaken by UI is the development of green areas on campus, which serve not only as green spaces but also as centers for research and education on local biodiversity.

UI recognizes that biodiversity is integral to a sustainable terrestrial ecosystem, encompassing a variety of plants, animals, and microorganisms that form a complex web of life. Restoring biodiversity is crucial for maintaining the genetic diversity of plants and animals that underpin our food security, medicine, and overall quality of life.



SDG 15

Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

Untuk itu, Universitas Indonesia memiliki kebijakan yang menjamin konservasi, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem terestrial yang terkait dengan universitas, khususnya hutan, pegunungan, dan lahan kering. Dalam rangka menjamin hal tersebut, maka Universitas Indonesia menetapkan sebagian area yang terdapat di Kampus Depok untuk pembangunan dan pengembangan hutan kota.

Hal itu dituangkan melalui Keputusan Rektor No. 084/SK/R/UI/1988. Pembangunan dan pengembangan hutan kota UI bertujuan sebagai sarana penunjang pendidikan serta penelitian bagi Universitas Indonesia maupun kepentingan wahana koleksi dan konservasi plasma nutfah serta wilayah resapan air. Pengembangan, penataan dan fungsi Hutan Kota UI juga diperkuat dalam Keputusan Rektor No. 2446/SK/R/UI/2016 tentang Rencana Induk (Master Plan) Kampus Baru UI Depok Periode 2016-2026.

UI melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan. Peningkatan jumlah spesies di kampus UI merupakan kabar baik bagi upaya konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia. Hal tersebut juga didukung oleh Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2023 tentang Kebijakan Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Lingkungan UI. Kebijakan ini bertujuan untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati di lingkungan kampus

To this end, UI has adopted a policy that ensures the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial ecosystems related to the university, particularly in forests, mountains, and drylands. As part of this initiative, UI has designated a portion of the Depok Campus for the construction and development of urban forests, as stated in the Rector's Decree No. 084/SK/R/UI/1988.

The development and expansion of the UI city forest aim to support education and research initiatives at UI, as well as to serve the interests of germplasm collection and conservation, along with water catchment areas. The development, arrangement, and functionality of the UI City Forest are further reinforced by the Rector's Decree No. 2446/SK/R/UI/2016 concerning the Master Plan for the New UI Depok Campus for the 2016-2026 Period.

UI is actively engaged in efforts to raise public awareness about the importance of the environment. The growing diversity of species on the UI campus represents a positive advancement for biodiversity conservation efforts in Indonesia. This initiative is further supported by Rector's Regulation Number 25 of 2023, which outlines the Policy for the Conservation of Biodiversity in the UI Area, which aims to protect and preserve biodiversity within the campus setting.



Tim pengmas memberikan pendalaman komprehensif tentang ilmu hayati bagi siswa Ponpes Al-Muhajirin guna meningkatkan kepedulian mereka terhadap keanekaragaman hayati di lingkungannya melalui eksplorasi lingkungan sekitar, pengenalan mikroorganisme, hingga pelatihan menulis karya ilmiah.

Ruang Terbuka Hijau

Dengan luas lahan sekitar 300 hektar, dan hampir 70%-nya adalah ruang terbuka hijau, UI secara signifikan telah berhasil meningkatkan lahan hijaunya dari semula 2.000 hektar menjadi 2.200 hektar, atau naik sebesar 10%. Lahan hijau ini mencakup hutan, taman, kebun, dan area terbuka lainnya yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi seluruh komunitas di UI. Di dalam kawasan ini, terdapat beberapa jenis flora langka, sehingga menjadikan UI sebagai lokasi penting bagi konservasi keanekaragaman hayati.

The community service team offers an in-depth study of life sciences for students at the Al-Muhajirin Islamic Boarding School, aiming to enhance their awareness of biodiversity in their environment. This initiative involves exploration of the surrounding natural areas, introduction to microorganisms, and training sessions focused on writing scientific papers.

Green Open Space

With a land area of approximately 300 hectares, nearly 70% of which is dedicated to green open space, UI has successfully increased its green areas from the original 2,000 hectares to 2,200 hectares, marking a 10% increase. This green space encompasses forests, parks, gardens, and other open areas that contribute to a healthy and comfortable environment for the entire UI community. Within these areas, various species of rare flora thrive, positioning UI as an important site for biodiversity conservation.

Realisasi program perluasan lahan hijau ini terlihat dari aksi penanaman 1.000 pohon yang dilakukan di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI. Tahun ini, FIB menanam delapan jenis tanaman, yaitu Eucalyptus, Gaharu, Kenari, Tabebuaya, Pucuk Merah, Mangga, Alpukat, dan Nangka. Aksi ini merupakan bentuk konkret fakultas dalam melestarikan lingkungan dan direncanakan untuk dilaksanakan setiap tahun sebagai bagian dari penyambutan mahasiswa baru FIB UI.

The success of this green land expansion initiative is exemplified by the planting of 1,000 trees at the Faculty of Cultural Sciences (FIB UI). This year, FIB planted eight species, including Eucalyptus, Gaharu, Canary, Tabebuaya, Pucuk Merah, Mango, Avocado, and Jackfruit. This initiative is a tangible effort by the faculty to preserve the environment and is planned to be conducted annually as part of the orientation activities for new FIB UI students.



FIB UI melalui Komunitas Bakul Budaya bekerja sama dengan Makara Art Center UI mengadakan pagelaran “Sedekah Hutan UI 2023,” yang dibuka dengan kirab dan ritual sedekah hutan, diiring alunan pukulan gendang dan angklung.

FIB UI, through the Bakul Budaya Community in collaboration with the Makara Art Center UI, organized the “Sedekah Hutan UI 2023” performance. The event commenced with a parade and a forest alms ritual, accompanied by the sounds of drums and angklung.

Gerakan ‘Jagad Asri Budaya Lestari’ diinisiasi oleh unit Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) FIB UI sebagai bentuk dukungan dan komitmen terhadap lingkungan yang kondusif dan berkelanjutan. Sebanyak 15 program studi di fakultas ini turut berkontribusi dalam gerakan tersebut, mengajak komunitas untuk berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan.

The ‘Jagad Asri Budaya Lestari’ movement was initiated by the Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) unit of FIB UI as a demonstration of support and commitment to creating a conducive and sustainable environment. Fifteen study programs within the faculty contributed to this initiative, inviting community participation in environmental conservation efforts.

Spesies Flora dan Fauna

Peningkatan luas lahan hijau di kampus Universitas Indonesia (UI) berdampak positif pada jumlah spesies flora dan fauna. Pada tahun 2022, terdapat 5.000 spesies, dan pada tahun 2023, jumlahnya meningkat menjadi 5.250 spesies, atau naik 5%. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan program konservasi lingkungan dan keanekaragaman hayati yang konsisten di UI.

Flora and Fauna Species

The expansion of green spaces on the UI campus has positively impacted the number of flora and fauna species. In 2022, there were 5,000 recorded species, and by 2023, the number had increased to 5,250 species, marking a 5% rise. This growth underscores the success of UI’s ongoing environmental and biodiversity conservation programs.

Salah satu upaya nyata adalah kegiatan penanaman tanaman herbal di Hutan Kota UI, hasil kolaborasi antara dosen Fakultas Farmasi dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Farmasi UI. Sebanyak 192 tanaman herbal, termasuk jahe merah, kencur, serai, dan lavender, ditanam sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Hutan Kota dipilih karena perannya sebagai infrastruktur hijau yang menghubungkan wilayah perkotaan dengan pedesaan serta meningkatkan kualitas lingkungan.

One tangible effort includes the planting of herbal plants in the UI City Forest, a collaborative activity between lecturers from the Faculty of Pharmacy and the Student Executive Board of the UI Faculty of Pharmacy. As part of this community service initiative, 192 herbal plants, including red ginger, aromatic ginger, lemongrass, and lavender, were planted. The City Forest was selected due to its role as green infrastructure that bridges urban and rural areas, enhancing overall environmental quality.



SDG 15

Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

UI Biofest 12 mengangkat tema “Gemakan Suara, Selamatkan Owa Jawa”. Owa Jawa adalah spesies primata yang unik dan hanya ditemukan di Pulau Jawa. Keberadaannya menjadi indikator kesehatan sebuah ekosistem hutan.

The UI Biofest 12, themed “Echoing Sounds, Saving Javan Gibbons”, highlighted the importance of conserving this unique primate species found only on the island of Java, serving as a key indicator of forest ecosystem health.

Hutan Kota UI memiliki beragam flora dan fauna, termasuk 104 jenis tumbuhan dan 56 jenis burung. Selain itu, area ini juga berfungsi sebagai destinasi wisata hijau bagi warga Jakarta Selatan dan Depok. Sebagai tempat koleksi dan konservasi plasma nutfah, Hutan Kota mendukung peningkatan biodiversitas di kota-kota tersebut.

The UI City Forest is home to diverse flora and fauna, featuring 104 plant species and 56 bird species. This area also serves as a green tourism destination for residents of South Jakarta and Depok. Functioning as a site for the collection and conservation of germplasm, the City Forest supports biodiversity enhancement in these cities.

Dalam Master Plan Arboretum Hutan Kota UI, terdapat rencana pembangunan taman anggrek dan herbal yang akan berkontribusi pada pendidikan dan penelitian tentang tanaman obat. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya memperkaya keanekaragaman hayati tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

The UI City Forest Arboretum Master Plan includes the development of an orchid and herbal garden, aimed at enriching education and research on medicinal plants. This initiative not only promotes biodiversity but also benefits the surrounding community.



Iluni Resimen Mahasiswa UI menggelar acara bertajuk “Go Green Expo Iluni Menwa UI 2023”. Iluni Menwa UI melakukan penanaman berbagai bibit pohon di Hutan UI dan penuangan Eco Enzyme di Danau Kenanga UI. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

The UI Student Regiment Alumni recently organized the “Go Green Expo Iluni Menwa UI 2023”. As part of the event, alumni planted various tree seedlings in the UI Forest and added Eco Enzyme to Lake Kenanga UI, aiming to raise public awareness about the importance of environmental protection.

Dalam upayanya menjaga kelestarian flora dan fauna di lingkungan kampus, UI melakukan penanaman kembali tanaman-tanaman terancam punah di area ruang terbuka hijau atau pengganti tanaman yang tumbang atau telah mati.

UI’s commitment to preserving campus flora and fauna extends to replanting endangered species in green open spaces and replacing fallen or dead plants, ensuring ongoing environmental sustainability and diversity.

No.	Nama Tanaman Terancam Punah Endangered Plant Name	Nama Latin Latin Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status
1	Damar Damar	Agathis dammara	Rentan Vulnerable
2	Sonokeling Sonokeling	Dalbergia latifolia	Rentan Vulnerable
3	Kayu Hitam Sulawesi Sulawesi Ebony	Diospyros celebica	Rentan Vulnerable
4	Sonokembang Sonokembang	Pterocarpus indicus	Terancam punah Endangered
5	Pinus/Tusam Pine/Tusam	Pinus merkusii	Rentan Vulnerable
6	Pohon Ulin Ulin Tree	Eusideroxylon zwageri	Rentan Vulnerable
7	Pohon Pelangi Rainbow Tree	Eucalyptus deglupta	Rentan Vulnerable
8	Pohon Cendana Sandalwood	Santalum album	Rentan Vulnerable

*Jenis-jenis pohon terancam punah yang ditanam di Kawasan Kampus UI

*Endangered tree species planted in the UI Campus Area

RISET DAN INOVASI DALAM KONSERVASI EKOSISTEM DARAT

Dalam hal penelitian, UI secara aktif melakukan riset yang berfokus pada pelestarian keanekaragaman hayati, konservasi hutan, dan perlindungan flora serta fauna. Berbagai fakultas di UI konsisten mengembangkan penelitian yang mendalami aspek-aspek penting dari pelestarian lingkungan. Misalnya, penelitian terkait teknik konservasi hutan telah menghasilkan metode inovatif yang dapat diterapkan di berbagai wilayah di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tetapi juga berperan dalam upaya perlindungan lingkungan secara praktis.

Salah satu proyek utama yang akan dimulai pada tahun 2024 adalah pengembangan Arboretum UI, yang bertujuan untuk menciptakan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai pusat penelitian dan pendidikan tentang keanekaragaman hayati. Proyek ini diharapkan dapat mendukung konservasi flora lokal, penyerapan karbon, dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga ekosistem darat.

Nantinya Arboretum ini juga akan menjadi tempat bagi para mahasiswa maupun peneliti untuk melakukan studi ilmiah terkait konservasi. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalamnya, termasuk perpustakaan botani, herbarium, dan laboratorium stok karbon, yang semuanya akan berkontribusi pada riset dan inovasi di bidang konservasi.

Kontribusi riset yang dihasilkan oleh UI tidak hanya dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, tetapi juga disampaikan kepada pembuat kebijakan dalam bentuk rekomendasi kebijakan. Penelitian yang berfokus pada dampak perubahan iklim terhadap ekosistem darat memberikan data yang berharga untuk mendukung kebijakan mitigasi yang lebih baik, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

RESEARCH AND INNOVATION IN TERRESTRIAL ECOSYSTEM CONSERVATION

In terms of research, UI is actively engaged in studies that focus on biodiversity conservation, forest preservation, and the protection of flora and fauna. Various faculties at UI consistently develop research that delves into key aspects of environmental conservation. For example, studies on forest conservation techniques have led to innovative methods that can be applied across different regions of Indonesia. This research not only advances scientific knowledge but also plays a practical role in environmental protection efforts.

The development of the UI Arboretum, one of the key projects initiated in 2024, aims to establish a green open space dedicated to biodiversity research and education. This initiative seeks to promote the conservation of local flora, enhance carbon absorption, and increase public awareness about the importance of protecting terrestrial ecosystems.

The Arboretum will function as a space where students and researchers can carry out scientific studies focused on conservation. With facilities such as a botanical library, herbarium, and a carbon stock laboratory, it will enhance research capabilities and foster innovation in conservation practices.

UI's research contributions extend beyond academic publications, reaching policymakers through informed policy recommendations. For instance, studies on the impacts of climate change on terrestrial ecosystems offer crucial data that can support more effective strategies for mitigating and adapting to environmental changes.



SDG 15

Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

PENDIDIKAN DAN KESADARAN MASYARAKAT

Universitas Indonesia tidak hanya berdedikasi untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah melalui riset dan inovasi, tetapi juga berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati. Dalam upayanya mendukung SDG 15, UI telah meluncurkan berbagai program pendidikan dan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi mendatang dalam menjaga keberagaman hayati.

PENDIDIKAN YANG INTEGRATIF

1. Kurikulum Berbasis Keberlanjutan

UI menawarkan sejumlah program studi yang secara langsung berhubungan dengan lingkungan. Di dalam program-program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga terlibat dalam riset yang relevan dan memberikan pengetahuan mendalam tentang pentingnya pelestarian ekosistem darat.

UI telah mengembangkan kurikulum yang mencakup aspek keberlanjutan dan konservasi keanekaragaman hayati. Program studi di berbagai fakultas, terutama di Fakultas MIPA, menawarkan mata kuliah yang membahas tentang ekologi, konservasi, dan pengelolaan sumber daya alam. Ini memberikan mahasiswa pemahaman yang mendalam tentang tantangan lingkungan dan solusi yang dapat diterapkan.

2. Biology Summer School 2023

Program ini merupakan salah satu contoh pendidikan integratif yang diselenggarakan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UI. Sebanyak 21 mahasiswa internasional dari berbagai universitas terkemuka berpartisipasi dalam kegiatan ini. Mereka tidak hanya mendapat pengetahuan teoritis tentang keanekaragaman hayati tetapi juga pengalaman praktis melalui survei dan penelitian di Kepulauan Seribu.

Dengan demikian, peserta dapat memahami interaksi antara manusia dan lingkungan secara lebih mendalam. Biology Summer School merupakan ajang kolaborasi bibit-bibit ahli biologi dalam menjawab permasalahan biodiversitas dengan sudut pandang ilmu sains dan sosial.

<https://assyifa.my.id/fmipa-ui-gelar-biology-summer-school-2023/>
Kegiatan kerja lapangan ini dilakukan di Pulau Pramuka dan Pulau Panggang, Kepulauan Seribu selama 4 hari. Para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang ditugaskan untuk merancang penelitian yang berkaitan dengan kondisi alam (biodiversitas) atau kondisi sosial masyarakat di wilayah tersebut.

EDUCATION AND PUBLIC AWARENESS

UI is committed not only to advancing scientific knowledge through research and innovation but also to raising public awareness about the importance of biodiversity conservation. As part of its efforts to support SDG 15, UI has introduced a range of educational programs and community service activities designed to equip future generations with the skills and knowledge needed to safeguard biodiversity.

INTEGRATIVE EDUCATION

1. Sustainability-Based Curriculum

UI offers several study programs directly related to environmental studies. In these programs, students are immersed not only in theoretical learning but also in hands-on research, gaining in-depth knowledge about the significance of preserving terrestrial ecosystems.

UI has developed a curriculum that integrates sustainability and biodiversity conservation. Study programs in various faculties, particularly the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, offer courses focusing on ecology, conservation, and natural resource management. This approach equips students with a comprehensive understanding of environmental challenges and potential solutions.

2. Biology Summer School 2023

This initiative, organized by the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) at UI, exemplifies integrative education. Twenty-one international students from prominent universities participated, gaining both theoretical insights into biodiversity and practical experience through field surveys and research in the Seribu Islands.

Participants were able to delve deeper into the human-environment interaction. The Biology Summer School serves as a collaborative forum for young biologists to tackle biodiversity issues from both scientific and social perspectives.

Fieldwork activities were conducted over four days on Pramuka Island and Panggang Island in the Seribu Islands. Participants were grouped and tasked with designing research projects focused on the area's natural (biodiversity) or social conditions.

3. UI GreenMetric Online Course on Sustainability

Sejak diluncurkan pada tahun 2021, UI GreenMetric Online Course on Sustainability telah menjadi platform penting untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang isu-isu keberlanjutan. Kursus ini melibatkan kolaborasi internasional antara mahasiswa dari berbagai universitas, memberikan kesempatan untuk belajar tentang hubungan kompleks antara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

4. SDGs Hub UI

SDGs Hub UI, yang diresmikan pada tahun 2019, berfungsi sebagai pusat kegiatan terkait SDGs di Universitas Indonesia. Hub ini berperan aktif dalam mendorong penelitian dan pendidikan yang berfokus pada isu-isu lingkungan, termasuk konservasi keanekaragaman hayati. Dengan kolaborasi dari berbagai disiplin ilmu, SDGs Hub UI berupaya menjadi pusat keunggulan dalam ilmu pengetahuan pembangunan berkelanjutan.

5. Workshop dan Seminar

UI juga menyelenggarakan workshop dan seminar yang melibatkan akademisi, praktisi, dan mahasiswa untuk membahas isu-isu terkini terkait biodiversitas. Acara-acara ini tidak hanya memperkaya wawasan peserta tetapi juga mendorong kolaborasi lintas disiplin dalam mencari solusi terhadap tantangan lingkungan.

Salah satu contohnya adalah webinar tentang Konservasi Bambu dan Keanekaragaman Hayati yang diselenggarakan oleh Sekolah Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia, Klaster Riset Keanekaragaman Hayati bekerja sama dengan Pusat Penelitian Sumberdaya Manusia & Lingkungan (PPSML). Selain menjelaskan berbagai manfaat bambu, mulai dari bahan bangunan, makanan, hingga obat-obatan, kegiatan ini juga digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi bambu dan keanekaragaman hayati.

Sejumlah pakar biologi lingkungan dan konservasi hidupan liar berbagi pandangannya tentang dampak perubahan iklim terhadap konservasi biodiversitas di Indonesia. Konservasi merupakan usaha pelestarian flora dan fauna yang bertujuan untuk menjaga keberadaan populasi hewan dan tumbuhan dalam suatu ekosistem.

Pelatihan yang ditawarkan kepada mahasiswa maupun masyarakat juga meliputi keterampilan praktis seperti teknik pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan metode konservasi ekosistem.

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

UI tidak hanya berkontribusi melalui riset tetapi juga melalui tindakan nyata yang memberikan dampak langsung terhadap pelestarian ekosistem darat. Salah satu contohnya adalah dengan menjalankan program-program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan.

3. UI GreenMetric Online Course on Sustainability

Since its inception in 2021, the UI GreenMetric Online Course on Sustainability has been a vital platform for raising student awareness about sustainability issues. This course fosters international collaboration among students from various universities, offering a unique opportunity to explore the intricate relationships between economics, society, and the environment.

4. SDGs Hub UI

Inaugurated in 2019, the SDGs Hub UI serves as the central hub for SDGs-related activities at UI. This hub actively promotes research and education focused on environmental issues, including biodiversity conservation. By fostering interdisciplinary collaboration, the SDGs Hub UI aims to become a leading center of excellence in sustainable development science.

5. Workshops and Seminars

UI organizes workshops and seminars that bring together academics, practitioners, and students to discuss pressing issues related to biodiversity. These events not only deepen participants' understanding but also encourage cross-disciplinary collaboration to find innovative solutions to environmental challenges.

One example is a webinar on Bamboo Conservation and Biodiversity, hosted by the UI School of Environmental Sciences and the Biodiversity Research Cluster, in collaboration with the Center for Human Resources & Environment Research (PPSML). This event highlighted the diverse benefits of bamboo, ranging from its use as building material, food, and medicine, while raising public awareness about bamboo's role in biodiversity conservation.

Several experts in environmental biology and wildlife conservation shared insights on the impact of climate change on biodiversity conservation in Indonesia. Conservation efforts aim to preserve the flora and fauna populations, ensuring their continued existence within ecosystems.

The training offered to students and the community extends to practical skills, such as sustainable natural resource management techniques and ecosystem conservation methods.

COMMUNITY SERVICE PROGRAM

UI extends its contributions beyond research through tangible actions that directly impact terrestrial ecosystem conservation. This is exemplified by community service programs aimed at increasing public awareness of environmental conservation.



SDG 15

Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

Program pengabdian masyarakat UI melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam kegiatan konservasi lahan. Melalui program penanaman pohon dan rehabilitasi habitat yang terdegradasi, UI berupaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian ekosistem darat. Dengan demikian, komunitas lokal dapat ikut berpartisipasi dalam upaya perlindungan lingkungan.

Environment Warriors merupakan sebuah program kolaborasi antara FTUI, CAC ILUNI UI, dan BEM FTUI. Tiap tahunnya, Environment Warriors akan membina 4-5 orang mahasiswa baru tiap departemen terkait pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

Salah satu inisiatif yang menonjol adalah program “Green Campus” yang diprakarsai oleh mahasiswa, di mana mereka mengajak seluruh civitas akademika untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus dan melestarikan flora dan fauna lokal. Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa, tetapi juga menciptakan budaya peduli lingkungan yang lebih luas di UI.

Di Juni 2023, UI menyelenggarakan Sedekah Hutan UI, yang bertujuan untuk melestarikan alam dan kebudayaan. Acara ini melibatkan berbagai pihak, termasuk PT Pertamina Hulu Energi dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam acara tersebut, Dekan Fakultas Ilmu Budaya UI menekankan pentingnya hubungan antara manusia, alam, dan budaya. Ia menyatakan bahwa penghargaan terhadap alam adalah bagian integral dari penghargaan terhadap manusia dan budaya.

Kegiatan ini melibatkan penanaman pohon dan berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Partisipasi komunitas lokal dan penggiat budaya dalam kegiatan ini menunjukkan komitmen UI untuk melibatkan masyarakat dalam upaya konservasi.

KOLABORASI LEMBAGA NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Kolaborasi dengan lembaga-lembaga lokal dan organisasi non-pemerintah (NGO) juga merupakan bagian integral dari upaya UI. Dengan bekerja sama dengan sejumlah stakeholder lokal, UI dapat memastikan bahwa program-program konservasi yang dijalankan tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan.

Salah satu inisiatif penting adalah kemitraan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Dalam kolaborasi ini, UI berkontribusi dalam perumusan kebijakan yang mendukung upaya pelestarian hutan dan keanekaragaman hayati, serta membantu implementasi program-program lingkungan hidup yang berkelanjutan.

UI's community service efforts actively engage local communities in land conservation activities. Through initiatives such as tree planting and habitat rehabilitation for degraded areas, UI seeks to foster a deeper understanding and appreciation for preserving terrestrial ecosystems, encouraging active community participation in environmental protection efforts.

The Environment Warriors program, a collaborative initiative by FTUI, CAC ILUNI UI, and BEM FTUI, exemplifies this commitment. Each year, Environment Warriors mentor 4-5 new students from each department, focusing on eco-friendly waste management practices.

One standout initiative is the “Green Campus” program, led by students, which encourages the entire academic community to engage in maintaining campus cleanliness and preserving local flora and fauna. Beyond raising environmental awareness among students, it helps cultivate a broader culture of environmental stewardship within UI.

In June 2023, UI organized Sedekah Hutan UI, a nature and culture preservation event involving partners such as PT Pertamina Hulu Energi and the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. At this event, the Dean of the Faculty of Cultural Sciences UI underscored the interconnectedness of humans, nature, and culture, emphasizing that respect for nature is a fundamental aspect of respecting human and cultural heritage.

The event featured tree planting and various awareness-raising activities aimed at promoting environmental protection. The active participation of local communities and cultural activists highlighted UI's dedication to community-inclusive conservation efforts.

COLLABORATION WITH NATIONAL AND INTERNATIONAL INSTITUTIONS

Collaboration with local institutions and non-governmental organizations (NGOs) forms a critical component of UI's conservation efforts. By partnering with a range of local stakeholders, UI ensures that its conservation programs are not only effective but also sustainable over the long term.

One remarkable partnership is with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), where UI plays a key role in shaping policies that promote forest and biodiversity conservation, while also assisting in the implementation of sustainable environmental initiatives.

Melalui kerja sama ini, UI tidak hanya berperan sebagai penghasil ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai mitra dalam pengembangan kebijakan publik. Program Kampus Hijau yang diluncurkan oleh KLHK, misalnya, mengandalkan penelitian dan rekomendasi dari para akademisi UI untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik di kawasan kampus dan sekitarnya.

Di tingkat internasional, UI aktif terlibat dalam jaringan akademik yang berfokus pada keberlanjutan. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan tinggi di negara-negara maju telah memungkinkan pertukaran pengetahuan dan teknologi yang berharga. Kegiatan seperti seminar dan workshop internasional, di mana UI menjadi tuan rumah, telah menghasilkan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk pengelolaan sumber daya alam yang lebih efisien dan efektif.



SIL UI bersama BRIN melalui Pusat Riset Lingkungan dan Teknologi Bersih (PRLTB), Organisasi Riset Hayati dan Lingkungan merumuskan berbagai solusi melalui kerja sama riset dan inovasi di bidang lingkungan. Kerja sama ini nantinya akan dikembangkan dan diperluas melalui klaster riset SIL UI.

Pada Agustus 2023, UI menjadi tuan rumah International Symposium on Earth, Energy, Environmental Science and Sustainable Development. Simposium ini bukan hanya sekadar pertemuan akademis, tetapi sebuah wadah yang menyatukan berbagai pemangku kepentingan dari seluruh dunia untuk membahas tantangan lingkungan yang semakin mendesak.

Diskusi ini membuka wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Peserta dari lebih dari 20 negara saling bertukar ide dan membangun jaringan profesional yang berharga. Hasil dari pertemuan ini bukan hanya sekadar catatan akademis; banyak proposal konkret muncul dari diskusi yang siap diimplementasikan di tingkat lokal maupun global.

Through such collaborations, UI functions not only as a center for knowledge production but also as a partner in developing impactful public policies. For example, the Green Campus Program, launched by KLHK, benefits from the research and recommendations of UI academics to support improved environmental management within and around the campus.

At an international level, UI actively participates in academic networks focused on sustainability. Partnerships with higher education institutions in developed countries facilitate the exchange of valuable knowledge and technology. UI's hosting of international seminars and workshops has generated policy recommendations relevant to more effective and efficient natural resource management.

<https://www.ui.ac.id/sil-ui-brin-kolaborasi-riset-dan-inovasi/>
SIL UI, in collaboration with BRIN through the Center for Environmental Research and Clean Technology (PRLTB) and the Organization for Biological and Environmental Research, formulates various solutions through research and innovation in the environmental sector. This collaboration will continue to grow through the SIL UI research cluster.

In August 2023, UI hosted the International Symposium on Earth, Energy, Environmental Science, and Sustainable Development. This event serves not only as an academic gathering but also as a forum that unites stakeholders worldwide to address pressing environmental challenges.

These discussions offer new insights into leveraging technology for environmental sustainability, as participants from over 20 countries share ideas and establish valuable professional networks. The symposium results in practical proposals ready for implementation at both local and global levels.



SDG 15

Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land

Di tahun yang sama, UI menyelenggarakan Grand Summit UI SDGs 2023, sebuah acara yang melibatkan mahasiswa dan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya implementasi SDGs. Kegiatan ini menampilkan diskusi dengan pembicara utama yang membahas isu-isu terkait keberlanjutan, termasuk pengelolaan sumber daya alam dan konservasi lingkungan. Melalui acara ini, mahasiswa didorong untuk berperan aktif dalam pencapaian SDGs, termasuk SDG 15

Seluruh upaya kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan pengaruh UI dalam pembuatan kebijakan tetapi juga memperkuat posisi UI sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, UI berharap mampu menginspirasi generasi mendatang untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan berperan aktif dalam upaya pelestarian bumi.

Additionally, in the same year, UI organized the UI SDGs Grand Summit 2023, engaging students and various stakeholders to enhance awareness about SDG implementation. This event featured discussions led by prominent speakers who explored issues such as sustainability, natural resource management, and environmental conservation. Students were encouraged to take an active role in achieving the SDGs, including SDG 15.

These collaborative initiatives enhance UI's influence in policymaking and reinforce its commitment to environmental sustainability. Through these efforts, UI aims to inspire future generations to take greater responsibility for the environment and contribute actively to preserving the planet.



SDG 16

Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh
Peace, Justice, & Strong Institutions



SDG 16

Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice, and Strong Institutions

SDG 16 bertujuan untuk membangun masyarakat yang damai, adil, dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, serta menyediakan akses kepada semua orang terhadap keadilan. Dalam konteks global, tujuan ini menekankan pentingnya lembaga yang transparan, akuntabel, dan inklusif di semua tingkat. SDG 16 mencakup berbagai aspek, termasuk menghilangkan terjadinya kekerasan dan penyalahgunaan, perlindungan hak asasi manusia, serta pemberian akses yang lebih baik terhadap keadilan bagi semua individu. Tujuan ini sejalan dengan upaya untuk menciptakan perdamaian yang berkelanjutan, yang merupakan fondasi utama bagi kemajuan sosial dan ekonomi.

Di Indonesia, tantangan terkait keadilan dan perdamaian masih menjadi isu krusial yang perlu diatasi. Berbagai konflik sosial, masalah hak asasi manusia, dan ketidakadilan hukum merupakan tantangan yang dihadapi masyarakat. Dalam konteks ini, penerapan SDG 16 menjadi sangat relevan. Pembangunan lembaga yang kuat dan berfungsi sebagai pilar dalam memastikan penegakan hukum dan keadilan menjadi salah satu kunci untuk mencapai masyarakat yang lebih damai dan adil.

Universitas Indonesia sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian SDG 16. Melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, UI tidak hanya berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya perdamaian dan keadilan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan kebijakan yang dapat meningkatkan integritas dan akuntabilitas lembaga-lembaga di Indonesia. Dengan memfasilitasi dialog antara pemangku kepentingan, mengembangkan kurikulum yang relevan, serta berkolaborasi dengan lembaga-lembaga lain, UI berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pencapaian tujuan ini.

Dalam mendukung terwujudnya SDG 16 yang berfokus pada institusi yang kuat, inklusif, dan akuntabel, Universitas Indonesia telah melaksanakan berbagai inisiatif yang sejalan dengan tema besar tahun ini, yaitu "UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih Indonesia." UI berperan aktif dalam menciptakan lingkungan akademik dan kelembagaan yang transparan serta menjunjung tinggi keadilan, yang merupakan elemen penting dalam mewujudkan keberlanjutan kampus.

Salah satu langkah nyata UI dalam menciptakan institusi yang akuntabel adalah melalui penerapan tata kelola yang transparan, sesuai dengan prinsip *good university governance*. Hal ini tercermin dalam sistem audit dan evaluasi rutin terhadap kinerja akademik dan administratif, yang dilakukan secara independen dan berkala. Proses audit ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas institusi serta memastikan bahwa setiap kebijakan dan program dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan keadilan sosial.

Camaba yang diterima terdiri atas 599 S1 jalur Reguler, 1.218 S1 jalur Non Reguler, 192 Vokasi D3, dan 116 Vokasi D4. Dari seluruh camaba S1 jalur Reguler yang lolos, terdapat 93 camaba yang merupakan pendaftar program Kartu Indonesia Pintar Kuliah.

SDG 16 seeks to build peaceful, just, and inclusive societies for sustainable development and to ensure access to justice for all. In a global context, this goal emphasizes the need for transparent, accountable, and inclusive institutions at all levels. SDG 16 addresses a wide range of issues, including eliminating violence and abuse, protecting human rights, and providing better access to justice for all individuals. This goal aligns with efforts to create lasting peace, which serves as a crucial foundation for social and economic progress.

In Indonesia, challenges related to justice and peace remain pressing issues that require immediate attention. Social conflicts, human rights concerns, and legal injustices are some of the obstacles faced by society. In this context, implementing SDG 16 is highly relevant. Building strong institutions that uphold law enforcement and justice is key to fostering a more peaceful and just society.

Universitas Indonesia (UI), as a leading higher education institution, plays a strategic role in supporting the achievement of SDG 16. Through education, research, and community service, UI is committed to increasing knowledge and awareness about peace and justice while contributing to policy development that enhances institutional integrity and accountability in Indonesia. By facilitating dialogue among stakeholders, developing relevant curricula, and collaborating with various institutions, UI strives to create an environment conducive to achieving this goal.

To support the realization of SDG 16, which emphasizes strong, inclusive, and accountable institutions, UI has undertaken various initiatives in line with this year's central theme: "UI as a Model of Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia". UI is actively creating a transparent academic and institutional environment that upholds justice, a critical component of campus sustainability.

One of UI's tangible efforts to build accountable institutions is the implementation of transparent governance based on the principles of *good university governance*. This can be seen through a routine audit and evaluation system of academic and administrative performance, conducted independently and periodically. This audit process aims to enhance institutional accountability and ensure that every policy and program adheres to principles of sustainability and social justice.

The newly admitted students consist of 599 Regular Undergraduate (S1) students, 1,218 Non-Regular Undergraduate (S1) students, 192 Vocational Diploma 3 (D3) students, and 116 Vocational Diploma 4 (D4) students. Among all Regular Undergraduate (S1) students who were accepted, 93 were applicants for the Smart Indonesia Card College program.

Selain itu, UI juga telah mengembangkan berbagai kebijakan yang mendorong inklusivitas. Kampus ini secara aktif memfasilitasi keterlibatan seluruh lapisan masyarakat akademik, termasuk mahasiswa dari wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar), melalui program beasiswa dan dukungan keuangan. Di tahun 2023, Universitas Indonesia mencatat bahwa lebih dari 1.500 mahasiswa dari wilayah 3T menerima bantuan pendidikan, sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam pendidikan tinggi tanpa kendala finansial. Langkah ini sejalan dengan tujuan SDG 16 untuk menyediakan akses yang adil terhadap keadilan dan layanan pendidikan bagi semua orang.

Dalam hal teknologi dan inovasi untuk keberlanjutan, UI terus mendorong pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung keterbukaan informasi publik. Melalui platform daring dan aplikasi yang transparan, UI memastikan bahwa seluruh kebijakan, keputusan, serta hasil riset dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk data mengenai anggaran, pengeluaran, dan laporan kinerja tahunan. Implementasi teknologi ini merupakan bagian dari upaya UI untuk meningkatkan efisiensi institusi serta memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Upaya yang dilakukan oleh UI dalam memperkuat institusi yang adil dan inklusif mencerminkan langkah nyata menuju pembangunan kampus yang berkelanjutan. Dengan tata kelola yang semakin terbuka dan kebijakan yang inklusif, UI tidak hanya memenuhi target SDG 16 tetapi juga membuktikan posisinya sebagai model institusi pendidikan yang berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan di Indonesia.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Kebijakan yang Diterapkan

Universitas Indonesia telah mengadopsi berbagai kebijakan yang mendukung pencapaian SDG 16, dengan fokus pada keadilan, perdamaian, dan penguatan lembaga yang kuat. Kebijakan ini mencakup pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu kebijakan utama adalah pengembangan kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter dan nilai-nilai keadilan sosial. Melalui program studi yang berfokus pada hukum, hak asasi manusia, dan resolusi konflik, UI berupaya membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan di masyarakat.

Dalam rangka memperkuat kelembagaan, UI juga menerapkan kebijakan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Hal ini dilakukan melalui pengembangan sistem manajemen yang berbasis pada prinsip-prinsip good governance. UI berkomitmen untuk memastikan bahwa semua proses pengambilan keputusan dilakukan secara terbuka dan melibatkan partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, staf, dan masyarakat.

In addition, UI has developed policies that promote inclusivity. The campus actively supports the participation of all members of its academic community, including students from underdeveloped, frontier, and outermost (3T) regions, through scholarship programs and financial assistance. In 2023, UI reported that more than 1,500 students from 3T regions received educational support, enabling them to pursue higher education without financial constraints. This effort aligns with SDG 16's aim to provide equitable access to justice and education for all.

In the area of technology and innovation for sustainability, UI continues to promote the use of digital tools to ensure public information transparency. Through online platforms and applications, UI makes policies, decisions, and research findings accessible to the wider community, including data on budgets, expenditures, and annual performance reports. This technological approach enhances institutional efficiency and provides improved services to the public.

UI's commitment to strengthening fair and inclusive institutions exemplifies its real efforts toward sustainable campus development. With increasingly transparent governance and inclusive policies, UI not only fulfills the SDG 16 target but also reinforces its status as a model educational institution, actively contributing to social, economic, and environmental sustainability in Indonesia.

POLICIES AND STRATEGIES

Implemented Policies

UI has adopted a range of policies to support the achievement of SDG 16, emphasizing justice, peace, and the strengthening of robust institutions. These policies are rooted in a holistic approach that integrates education, research, and community service.

One key policy focuses on developing a curriculum that emphasizes character education and social justice values. By offering study programs centered on law, human rights, and conflict resolution, UI aims to equip students with the knowledge and skills necessary to become agents of change in society.

To strengthen institutional frameworks, UI implements policies that promote transparent and accountable governance. This is achieved through the development of a management system grounded in good governance principles. UI is dedicated to ensuring that all decision-making processes are conducted openly and involve diverse stakeholder participation, including students, staff, and the community.



SDG 16

Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice, and Strong Institutions

Salah satu inisiatif utama UI dalam mendorong tata kelola inklusif adalah pelaksanaan forum diskusi dan dialog publik yang melibatkan seluruh elemen komunitas kampus. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan staf untuk menyampaikan aspirasi dan pandangan mereka mengenai berbagai isu yang dihadapi oleh universitas. Dengan cara ini, UI berusaha untuk memastikan bahwa semua suara didengar dan dipertimbangkan dalam perumusan kebijakan dan strategi institusi.

Selain itu, Universitas Indonesia juga memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan transparansi informasi. Portal informasi publik UI menyediakan akses mudah kepada semua pemangku kepentingan terhadap data dan laporan penting, termasuk laporan keuangan, kebijakan akademik, dan hasil penelitian. Inisiatif ini tidak hanya mempermudah pemangku kepentingan dalam mendapatkan informasi yang relevan, tetapi juga menciptakan ruang bagi masyarakat untuk memberikan umpan balik yang konstruktif.

UI kembali menerima penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023 dari Komisi Informasi Pusat sebagai Perguruan Tinggi Negeri berpredikat "Informatif" dengan nilai 93.80. Predikat ini selalu diraih UI sejak 2020.

Dalam rangka memperkuat tata kelola yang transparan, UI mengimplementasikan kebijakan anti-korupsi dan etika yang ketat. Universitas telah menetapkan kode etik yang jelas bagi seluruh civitas akademika, serta menyediakan pelatihan tentang integritas dan tanggung jawab. Dengan ini, diharapkan tercipta budaya yang menolak praktik korupsi dan mendorong perilaku etis di dalam lingkungan akademik.

Pengukuran dan evaluasi berkala terhadap efektivitas tata kelola juga menjadi bagian penting dari strategi UI. Universitas melakukan survei dan penilaian terhadap sistem yang ada untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang diterapkan relevan dan dapat memenuhi harapan komunitas. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar dalam perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian kebijakan untuk meningkatkan kualitas tata kelola.

Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, menyediakan akses informasi yang transparan, serta menerapkan kebijakan etika yang ketat, Universitas Indonesia berupaya menciptakan tata kelola yang inklusif dan transparan. Hal ini sejalan dengan tema besar SDG UI dan bertujuan untuk membangun kepercayaan di antara semua pihak, serta mempromosikan tanggung jawab sosial yang lebih luas dalam lingkungan pendidikan tinggi.

Pencegahan Kekerasan dan Diskriminasi

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang aman dan adil, UI memperkuat inisiatif untuk mencegah kekerasan dan diskriminasi dalam segala bentuknya. Pada tahun 2023, UI melanjutkan kampanye anti-kekerasan yang sudah ada, termasuk pelatihan bagi staf dan mahasiswa mengenai pencegahan kekerasan berbasis gender. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu kekerasan dan diskriminasi, serta membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah dan menangani situasi yang tidak diinginkan.

One of UI's key initiatives for fostering inclusive governance is the establishment of discussion forums and public dialogues that engage all members of the campus community. These forums create opportunities for students and staff to voice their aspirations and perspectives on various issues affecting the university. By doing so, UI seeks to ensure that all voices are considered in the formulation of institutional policies and strategies.

UI also leverages digital platforms to enhance transparency. The UI public information portal offers stakeholders easy access to important data and reports, including financial statements, academic policies, and research findings. This initiative not only simplifies access to relevant information but also provides a platform for public feedback and constructive dialogue.

UI once again received the 2023 Public Information Openness Award from the Central Information Commission, as a State University earning the "Informative" status with a score of 93.80. UI has consistently achieved this distinction since 2020.

To reinforce transparent governance, UI has enacted strict anti-corruption and ethics policies. The university has established a clear code of ethics for its academic community and offers training on integrity and responsibility. These measures aim to cultivate a culture that rejects corruption and promotes ethical conduct within the academic environment.

Regular measurement and evaluation of governance effectiveness form a crucial part of UI's strategy. The university conducts surveys and assessments of its systems to ensure that implemented policies and practices remain relevant and meet community expectations. Findings from these evaluations serve as a foundation for ongoing improvements and policy adjustments to enhance governance quality.

By engaging all stakeholders, providing transparent access to information, and enforcing stringent ethical standards, UI is committed to fostering inclusive and transparent governance. This approach aligns with UI's SDG goals and seeks to build trust among all parties while promoting broader social responsibility within the higher education sector.

Prevention of Violence and Discrimination

As part of its commitment to fostering a safe and just environment, UI has enhanced initiatives to prevent violence and discrimination in all forms. In 2023, UI continued its anti-violence campaign, offering training sessions for staff and students on preventing gender-based violence. These sessions aim to raise awareness about issues of violence and discrimination while equipping participants with the knowledge and skills needed to prevent and address such situations.

Sebagai bagian dari upaya ini, UI juga telah mendirikan layanan pendampingan psikologis bagi korban kekerasan. Layanan ini memberikan dukungan emosional dan psikologis, serta membantu korban dalam mengakses layanan hukum yang diperlukan. UI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kampus yang tidak hanya aman, tetapi juga mendukung pemulihan dan rehabilitasi bagi mereka yang mengalami kekerasan.

Dalam upaya mewujudkan lingkungan kampus yang aman dan bebas dari kekerasan seksual, Universitas Indonesia memberikan penyediaan fasilitas kerja yang memadai bagi Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual UI. Ruang kerja dan rapat yang dilengkapi dengan peralatan pendukung telah disediakan di Gedung Perpustakaan Lama, Kampus UI Depok.

Pembentukan Satgas PPKS UI merupakan tindak lanjut dari Surat Keputusan Rektor No. 2441/SK/R/UI/2022, yang secara resmi mengukuhkan keberadaan satuan tugas ini. Para anggota Satgas PPKS UI telah dipilih melalui proses seleksi yang ketat dan transparan, termasuk uji publik.

Satgas PPKS UI memiliki peran yang sangat penting dalam menangani laporan kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus. Setelah menerima laporan, Satgas akan melakukan pemeriksaan secara komprehensif dan tertutup terhadap korban, saksi, dan terlapor. Hasil pemeriksaan kemudian akan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi penanganan yang tepat. Rekomendasi tersebut akan disampaikan kepada Rektor untuk ditindaklanjuti dan dipantau pelaksanaannya oleh Satgas PPKS UI.

Selain penanganan kasus, Satgas PPKS UI juga berkomitmen untuk memberikan pemulihan bagi korban yang meliputi aspek medis, psikologis, dan sosial. Terhadap pelaku yang terbukti bersalah, akan diberikan sanksi berupa program konseling. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya tindakan serupa di kemudian hari.

Universitas Indonesia mengajak seluruh civitas akademika untuk aktif berperan dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Pelaporan dapat dilakukan melalui laman <http://linktr.ee/SatgasPPKSUI> atau melalui email SatgasPPKSUI@gmail.com. Dengan kerja sama yang baik, diharapkan lingkungan kampus UI dapat menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi semua.

UI has established a psychological assistance service for victims of violence, offering emotional support and aiding in access to legal services. This initiative reflects UI's dedication to creating a safe, supportive campus environment that fosters recovery and rehabilitation for those affected by violence.

To ensure a campus environment free from sexual violence, UI provides adequate facilities for the UI Sexual Violence Prevention and Handling Task Force (PPKS). The task force has dedicated work and meeting rooms equipped with supportive tools in the Old Library Building on the UI Depok Campus.

The establishment of the UI PPKS Task Force follows the issuance of the Rector's Decree No. 2441/SK/R/UI/2022, officially confirming the existence of this task force. Its members were chosen through a rigorous and transparent selection process, including a public assessment.

The PPKS UI Task Force plays a crucial role in handling reports of sexual violence on campus. Upon receiving a report, the task force conducts a comprehensive and confidential examination involving the victim, witnesses, and the reported party. The findings are analyzed to generate conclusions and recommendations for appropriate handling measures. These recommendations are then submitted to the Chancellor for follow-up, with continued monitoring by the PPKS UI Task Force.

Beyond case handling, the PPKS UI Task Force is also committed to providing holistic recovery support for victims, covering medical, psychological, and social aspects. Perpetrators found guilty will face sanctions, including a counseling program, to prevent future occurrences of similar actions.

UI encourages the entire academic community to take an active role in preventing and addressing sexual violence. Reports can be made through <http://linktr.ee/SatgasPPKSUI> or via email at SatgasPPKSUI@gmail.com. With collaborative efforts, UI aims to create a campus environment that is safe and supportive for all.



SDG 16

Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat
Peace, Justice, and Strong Institutions

Berikut adalah beberapa langkah dan upaya UI dalam pencegahan kekerasan dan diskriminasi sepanjang tahun 2023:

Below are some of UI's steps and efforts to prevent violence and discrimination throughout 2023:

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Deskripsi Description
1	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Socialization on the Prevention and Handling of Sexual Violence	Juli 2023 July 2023	Fakultas Ilmu Komputer mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman tentang kekerasan seksual dan langkah-langkah penanganannya. The Faculty of Computer Science held a session to enhance understanding of sexual violence and measures for addressing it.
2	Pelatihan Pencegahan dan Penindakan Perundungan Training on Bullying Prevention and Enforcement	Agustus 2023 August 2023	FISIP UI menyelenggarakan pelatihan bagi guru, dosen, dan tenaga kependidikan untuk mencegah dan menangani perundungan di lingkungan pendidikan. FISIP UI organized training for teachers, lecturers, and academic staff to prevent and address bullying in educational settings.
3	Pembentukan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) Establishment of the Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence (PPKS Task Force)	2023	UI membentuk Satgas PPKS untuk menangani kasus kekerasan seksual dan memberikan perlindungan bagi korban. UI established the PPKS Task Force to address cases of sexual violence and provide protection for victims.
4	Peraturan BEM UI tentang Pelaporan dan Penanganan Kekerasan Seksual BEM UI Regulation on Reporting and Handling Sexual Violence	2023	BEM UI menetapkan peraturan untuk mencegah dan menangani kekerasan seksual di lingkup internal, termasuk mekanisme pelaporan yang jelas. BEM UI implemented regulations to prevent and address sexual violence within its internal scope, including a clear reporting mechanism.

*Upaya UI dalam Pencegahan Kekerasan dan Diskriminasi (2023)

*UI's Efforts in Preventing Violence and Discrimination (2023)

UI juga memfasilitasi platform pengaduan daring yang memungkinkan pelapor untuk mengakses bantuan hukum dan perlindungan. Dengan memanfaatkan teknologi, UI menciptakan ruang yang aman bagi individu untuk melaporkan kasus kekerasan dan diskriminasi tanpa rasa takut akan stigma atau pembalasan. Melalui penguatan program-program ini, UI berupaya memastikan terciptanya lingkungan kampus yang aman dan inklusif bagi seluruharganya.

UI also facilitates an online complaint platform, enabling individuals to access legal aid and protection. By leveraging technology, UI creates a safe space for reporting cases of violence and discrimination without fear of stigma or retaliation. By strengthening these initiatives, UI aims to ensure a secure and inclusive campus environment for all members of its campus community.

Keterlibatan Mahasiswa dalam Proses Pengambilan Keputusan

Universitas Indonesia terus memberikan ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di tingkat kelembagaan. Pada tahun 2023, mahasiswa UI terlibat aktif dalam berbagai komite internal yang berfokus pada kebijakan pendidikan, penelitian, dan pengembangan infrastruktur kampus. Keterlibatan ini bukan hanya memberikan suara bagi mahasiswa, tetapi juga membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi mereka.

Student Involvement in the Decision-Making Process

UI continues to expand opportunities for student participation in institutional decision-making. In 2023, UI students were actively involved in various internal committees focusing on education policy, research, and campus infrastructure development. This involvement not only amplifies student voices but also helps shape policies that are more responsive to their needs and aspirations.

Program yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam tata kelola kampus, seperti forum dialog antara mahasiswa dan pimpinan universitas, semakin diperkuat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih inklusif. Melalui forum-forum ini, mahasiswa dapat menyampaikan pendapat dan usulan mereka langsung kepada pengambil keputusan, sehingga menciptakan sinergi yang positif antara mahasiswa dan pimpinan universitas.

Programs designed to foster student involvement in campus governance, such as dialogue forums between students and university leaders, have been strengthened to promote more inclusive decision-making. Through these forums, students can directly share their opinions and suggestions with decision-makers, creating positive synergy between the student body and university leadership.

Mahasiswa Arsitektur FTUI berinovasi dengan merancang ruang memorial interaktif bernama "DIALOGUE". Rancangan ini mengajak pengunjung untuk merasakan pengalaman sebagai korban ketidakadilan sosial, sehingga diharapkan dapat meningkatkan empati. Karya mereka berhasil meraih penghargaan internasional.

Inisiatif ini tidak hanya memperkuat hubungan antara mahasiswa dan pihak universitas, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kepemimpinan mahasiswa. Dengan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, mahasiswa belajar untuk berkolaborasi, bernegosiasi, dan mengadvokasi kepentingan mereka secara efektif. Hal ini merupakan langkah penting dalam membangun budaya demokrasi dan keterlibatan aktif di dalam komunitas kampus.

Melalui upaya yang terintegrasi ini, Universitas Indonesia menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan yang adil dan transparan, di mana setiap individu memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan akademik dan sosial mereka.

Penegakan Hukum dan Keadilan Sosial

UI juga berperan aktif dalam mendukung sistem penegakan hukum di Indonesia melalui pendidikan dan riset di bidang hukum. Fakultas Hukum UI telah menjadi pusat penelitian hukum terkemuka yang menghasilkan riset yang relevan untuk mendukung kebijakan publik di bidang keadilan dan penegakan hukum. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga menyentuh isu-isu praktis yang dihadapi dalam implementasi hukum di masyarakat.

Pada tahun 2023, UI memperluas kerja sama dengan institusi hukum nasional seperti Mahkamah Agung, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dan lembaga hukum lainnya. Melalui program magang mahasiswa hukum, UI memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam proses hukum di Indonesia. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dan memperdalam pemahaman mereka tentang sistem hukum yang berlaku. Kegiatan magang di institusi hukum ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan generasi muda dalam bidang penegakan hukum dan keadilan. Dengan pengalaman ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia hukum setelah lulus, serta mampu berkontribusi secara positif dalam upaya penegakan hukum dan keadilan sosial di Indonesia.

UI juga berkomitmen untuk menjadi suara dalam advokasi keadilan sosial melalui berbagai kegiatan akademis dan non-akademis. Keterlibatan dalam penelitian, seminar, dan diskusi publik menjadi bagian integral dari upaya untuk menyebarluaskan pemahaman tentang pentingnya penegakan hukum yang adil dan transparan. Melalui pendekatan ini, UI berharap dapat berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih sadar hukum dan menghargai prinsip keadilan.

Architecture students from FTUI showcased innovation by designing an interactive memorial space titled "DIALOGUE", which invites visitors to experience the perspective of social injustice victims, fostering empathy. Their project earned international recognition.

This initiative strengthens the connection between students and the university while contributing to student leadership development. By engaging in the decision-making process, students gain valuable experience in collaboration, negotiation, and advocacy. This is a key step toward cultivating a culture of democracy and active participation within the campus community.

Through this integrated effort, UI reaffirms its commitment to fostering a fair and transparent environment where every individual has the opportunity to contribute to and participate in decisions affecting their academic and social lives.

Law Enforcement and Social Justice

UI actively contributes to the strengthening of Indonesia's law enforcement system through legal education and research. The UI Faculty of Law has become a leading legal research center, producing studies that support public policy in the areas of justice and law enforcement. This research goes beyond theoretical aspects, addressing practical issues faced in the implementation of law in society.

In 2023, UI expanded its collaboration with national legal institutions, including the Supreme Court, the Corruption Eradication Commission (KPK), and other legal entities. Through its law student internship program, UI offers students opportunities to gain firsthand experience in Indonesia's legal processes. This program aims to enhance students' practical skills and deepen their understanding of the country's legal system. Internships at these institutions are expected to enrich the knowledge and skills of young people in law enforcement and justice. With such experience, students will be better equipped to face challenges in the legal field after graduation and contribute positively to law enforcement and social justice efforts in Indonesia.

UI is also dedicated to advocating for social justice through academic and non-academic activities. Engagement in research, seminars, and public discussions is integral to spreading awareness of the importance of fair and transparent law enforcement. Through this approach, UI seeks to foster a society that is more legally aware and committed to upholding justice.



SDG 16

Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat
Peace, Justice, and Strong Institutions

Penguatan Kelembagaan untuk Pembangunan Berkelanjutan

UI secara konsisten mengembangkan sistem kelembagaan yang mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan. Di tahun 2023, UI melakukan peninjauan terhadap kebijakan internalnya melalui audit kelembagaan untuk memastikan bahwa semua unit kerja mengikuti prinsip tata kelola yang baik dan bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama. Proses audit ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan, serta untuk meningkatkan efisiensi dalam operasional institusi.

Institutional Strengthening for Sustainable Development

UI consistently works on developing institutional systems that support sustainable development goals. In 2023, UI undertook a review of its internal policies through an institutional audit to ensure that all work units adhere to good governance principles and work collaboratively toward shared objectives. This audit process is intended to identify areas for improvement and development while enhancing institutional efficiency.



UI selenggarakan Rapat Kerja Bersama Unit Kerja Khusus di Ruang Apung Perpustakaan UI. Kegiatan ini secara rutin diadakan Direktorat Pengelolaan dan Pengembangan Unit-Unit Usaha (DPPU)

UI regularly organizes Joint Working Meetings for Special Work Units, held in the UI Library Floating Room, coordinated by the Directorate of Management and Development of Business Units (DPPU).

Sebagai bagian dari upaya tersebut, UI juga mengembangkan berbagai program pelatihan bagi staf administrasi dan manajerial. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas staf dalam mendukung tata kelola yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan tinggi. Dengan peningkatan kapasitas ini, diharapkan staf UI dapat lebih efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka, serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

As part of this initiative, UI also offers training programs for administrative and managerial staff to improve their capacity to support more efficient governance and respond effectively to changes in the higher education environment. This capacity-building effort aims to ensure that UI staff are more effective in their duties, contributing to the institution's overall goal of achieving sustainable development.

UI berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap unit kerja berfungsi secara optimal dalam rangka mendukung visi dan misi institusi. Melalui penguatan kelembagaan ini, UI berharap dapat menciptakan lingkungan akademik yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan partisipasi aktif dari seluruh elemen yang terlibat. Pendekatan ini sejalan dengan upaya UI untuk menjadi institusi yang responsif terhadap tantangan dan peluang dalam mencapai pembangunan berkelanjutan.

UI remains committed to optimizing the performance of every work unit to support its vision and mission. By strengthening its institutional framework, UI aspires to create an academic environment that promotes collaboration, innovation, and active participation from all stakeholders. This approach aligns with UI's goal of becoming an institution that responds adeptly to challenges and opportunities in pursuing sustainable development.

RISET DAN INOVASI

Penelitian di Bidang Hukum dan Keadilan

Universitas Indonesia terus mendukung riset-riset yang berfokus pada pengembangan tata kelola kelembagaan yang baik serta penegakan hukum yang adil. Di tahun 2023, UI telah menerbitkan sejumlah kajian terkait reformasi kelembagaan di sektor publik, antikorupsi, dan sistem peradilan. Kajian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap literatur akademik, tetapi juga menjadi masukan penting bagi para pembuat kebijakan di Indonesia.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UI, misalnya, aktif melakukan penelitian tentang kebijakan publik dan tata kelola yang efektif di berbagai tingkatan pemerintahan. Melalui berbagai program penelitian, FISIP berupaya untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam penerapan tata kelola yang baik di sektor publik. Penelitian ini berfokus pada evaluasi kebijakan yang ada serta rekomendasi untuk perbaikan, sehingga dapat menghasilkan kebijakan yang lebih responsif dan inklusif.

Fakultas Psikologi UI jalin kerja sama riset dengan Universidad Nacional de Educación a Distancia, Spanyol. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan dampak atau pengaruh riset melalui studi lintas negara dan kolaborasi antar universitas dan peneliti, terutama yang terkait dengan topik ekstremisme kekerasan.

RESEARCH AND INNOVATION

Research in the Field of Law and Justice

UI continues to promote research aimed at enhancing institutional governance and ensuring fair law enforcement. In 2023, UI published several studies focusing on institutional reform in the public sector, anti-corruption measures, and the justice system. These studies contribute not only to academic literature but also provide crucial insights for policymakers in Indonesia.

The Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), for instance, actively conducts research on public policy and effective governance across various levels of government. Through numerous research programs, FISIP examines the challenges and opportunities involved in implementing good governance in the public sector. This research evaluates existing policies and offers recommendations for improvement, ultimately striving to produce more responsive and inclusive policies.

The UI Faculty of Psychology has established a research collaboration with Universidad Nacional de Educación a Distancia (UNED) in Spain. This partnership aims to enhance the impact of research through cross-border studies and collaborations among universities and researchers, particularly focusing on topics related to violent extremism.

No	Nama Riset Research Name	Tanggal Date	Riset yang Dilakukan Conducted Research	Hasil yang Dihasilkan Results	Dukungan Support
1	Penelitian Hukum tentang Perlindungan Data Pribadi Legal Research on Personal Data Protection	Januari-Maret 2023 January-March 2023	Penelitian mengenai regulasi dan implementasi perlindungan data pribadi di Indonesia. Research on the regulation and implementation of personal data protection in Indonesia.	Rekomendasi kebijakan untuk perbaikan regulasi perlindungan data pribadi. Policy recommendations for improving personal data protection regulations.	Kementerian Komunikasi dan Informatika Ministry of Communication and Information Technology
2	Kajian tentang Akses ke Keadilan bagi Masyarakat Rentan Study on Access to Justice for Vulnerable Groups	April-Juni 2023 April-June 2023	Analisis terhadap akses keadilan bagi kelompok masyarakat rentan di Indonesia. Analysis of access to justice for vulnerable groups in Indonesia.	Laporan tentang hambatan akses keadilan dan rekomendasi untuk meningkatkan layanan hukum. Report on barriers to justice access and recommendations for improving legal services.	Lembaga Bantuan Hukum Legal Aid Institute
3	Riset tentang Korupsi dan Penegakan Hukum Research on Corruption and Law Enforcement	Juli-September 2023 July-September 2023	Penelitian mengenai efektivitas penegakan hukum terhadap kasus korupsi di Indonesia. Research on the effectiveness of law enforcement in corruption cases in Indonesia.	Publikasi artikel ilmiah yang membahas strategi penegakan hukum yang lebih efektif. Published scientific articles discussing more effective law enforcement strategies.	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Corruption Eradication Commission (KPK)
4	Studi tentang Mediasi dalam Penyelesaian Sengketa Study on Mediation in Dispute Resolution	Oktober-Desember 2023 October-December 2023	Penelitian tentang penggunaan mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa di Indonesia. Research on the use of mediation as an alternative dispute resolution in Indonesia.	Panduan praktik mediasi untuk pengacara dan mediator. Mediation practice guidelines for lawyers and mediators.	Asosiasi Pengacara Indonesia Indonesian Bar Association

*Pendidikan dan Riset di Bidang Hukum yang Dilakukan UI Sepanjang Tahun 2023

*Legal Education and Research Initiatives by UI in 2023



SDG 16

Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat
Peace, Justice, and Strong Institutions

Fakultas Hukum UI juga telah melakukan berbagai program penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan perlindungan hak asasi manusia di Indonesia. Salah satu fokus utama penelitian adalah penyelesaian sengketa melalui metode alternatif, seperti mediasi dan arbitrase, yang memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk menyelesaikan masalah hukum tanpa harus melalui proses litigasi yang panjang dan mahal.

The UI Faculty of Law has undertaken numerous research programs focused on enhancing justice and human rights protection in Indonesia. One primary focus of this research is exploring alternative dispute resolution methods, such as mediation and arbitration, which offer broader public access to resolving legal disputes without enduring lengthy and costly litigation processes.



Mahasiswa Fasilkom UI melalui Tim Three Neuron V2 berhasil meraih juara 1 dalam kompetisi Satria Data 2023. AI buatan mereka sukses mendeteksi ketidakharmonisan peraturan perundang-undangan.

Fasilkom UI students, through the Three Neuron V2 Team, won 1st place in the 2023 Satria Data competition. Their AI successfully detected inconsistencies in laws and regulations.

Program penelitian ini mengembangkan inovasi dalam desain sistem penyelesaian sengketa yang lebih efektif, yang mempertimbangkan konteks sosial dan budaya lokal. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan teori hukum, tetapi juga memiliki dampak praktis dalam peningkatan akses keadilan bagi masyarakat, terutama di daerah yang terpencil. Melalui kolaborasi dengan lembaga pemerintahan dan organisasi non-pemerintah, fakultas berupaya untuk menerapkan hasil penelitian dalam kebijakan publik yang mendukung keadilan sosial.

UI's research initiatives include innovative approaches to designing more effective dispute resolution systems that account for local social and cultural contexts. This research not only contributes to legal theory development but also has practical implications for improving access to justice, particularly for communities in remote areas. Through partnerships with government agencies and non-governmental organizations, the faculty aims to implement research findings into public policies that promote social justice.



Perkembangan teknologi informasi membuat bahasa semakin kompleks. Linguistik forensik hadir sebagai solusi untuk mengungkap kebenaran di balik kata-kata, terutama dalam kasus-kasus yang melibatkan media sosial. Dengan menganalisis multimodalitas, ahli linguistik forensik dapat memberikan bukti yang kuat dalam persidangan.

The development of information technology has made language increasingly complex. Forensic linguistics emerges as a solution to uncover the truth behind words, especially in cases involving social media. By analyzing multimodality, forensic linguistics experts can provide strong evidence in court.



Selain itu, penelitian yang dilakukan di UI juga berfokus pada perlindungan hak asasi manusia, termasuk studi tentang pelanggaran hak yang sering terjadi dan strategi untuk meningkatkan kesadaran serta perlindungan terhadap hak-hak individu. Keterlibatan mahasiswa dalam riset ini menjadi penting, karena mereka tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga berkontribusi secara langsung dalam pengembangan solusi yang dapat diterapkan di masyarakat.

Dalam upaya untuk mengedukasi masyarakat dan meningkatkan kesadaran hukum, fakultas hukum juga menyelenggarakan seminar dan lokakarya yang mengundang praktisi hukum, akademisi, dan mahasiswa untuk berdiskusi mengenai isu-isu terkini dalam bidang hukum dan keadilan. Dengan cara ini, UI tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar hukum dan berkeadilan.

Revisi UU Perkoperasian bertujuan untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan koperasi. Menkop UKM RI Teten Masduki menyampaikan harapannya agar koperasi Indonesia semakin kuat dan berkontribusi pada perekonomian nasional.

Keterlibatan aktif UI dalam penelitian dan inovasi di bidang hukum dan keadilan mencerminkan komitmennya untuk mendukung pencapaian SDG 16, yang menekankan pentingnya keadilan dan kelembagaan yang kuat sebagai landasan bagi pembangunan berkelanjutan. Melalui riset yang berkualitas dan relevan, UI berkontribusi dalam membangun sistem hukum yang lebih baik dan memberikan akses keadilan yang lebih luas bagi seluruh lapisan masyarakat.

PROGRAM EDUKASI DAN KESADARAN

Kurikulum dan Pelatihan

Universitas Indonesia menawarkan program akademik yang komprehensif, berfokus pada pengembangan kompetensi dalam bidang hak asasi manusia, hukum internasional, dan mediasi. Kurikulum di Fakultas Hukum dirancang untuk mencakup berbagai aspek hukum yang relevan, memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang peran hukum dalam menjaga keadilan dan mempromosikan perdamaian. Melalui mata kuliah yang diintegrasikan dengan praktik, mahasiswa tidak hanya belajar teori tetapi juga cara menerapkannya dalam konteks nyata.

Pemerintah berniat mempermudah administrasi pajak dengan mengintegrasikan NIK dan NPWP. Namun, kebijakan ini masih menimbulkan kekhawatiran akan keamanan data pribadi wajib pajak.

Program pelatihan juga diselenggarakan secara berkala, dengan melibatkan praktisi hukum dan akademisi sebagai narasumber. Ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan para ahli dan mendiskusikan isu-isu hukum terkini, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan hukum di Indonesia.

Furthermore, UI's research efforts extend to human rights protection, including studies on recurring violations and strategies to increase awareness and safeguard individual rights. Student involvement in these research projects is essential, as it allows them to move beyond theoretical learning and contribute directly to the development of applicable solutions for societal challenges.

To promote legal awareness and educate the public, the UI Faculty of Law organizes seminars and workshops featuring legal practitioners, academics, and students to discuss pressing issues in the fields of law and justice. This engagement ensures that UI not only contributes to academic advancements but also plays an active role in fostering a more legally conscious and just society.

The revision of the Cooperative Law aims to create a conducive ecosystem for the growth of cooperatives. The Indonesian Minister of Cooperatives and SMEs, Teten Masduki, expressed his hope that Indonesian cooperatives will become stronger and contribute to the national economy.

UI's active engagement in legal research and innovation reflects its dedication to supporting SDG 16, which highlights the importance of justice and robust institutions as pillars of sustainable development. By producing high-quality, relevant research, UI works toward building a better legal system and expanding access to justice for all members of society.

EDUCATION AND AWARENESS PROGRAMS

Curriculum and Training

UI offers a comprehensive academic program that focuses on building competencies in human rights, international law, and mediation. The Faculty of Law's curriculum is designed to cover a broad spectrum of legal aspects, providing students with a deep understanding of the role of law in upholding justice and promoting peace. Through a combination of theoretical and practical courses, students learn how to apply legal principles in real-world contexts.

The government intends to simplify tax administration by integrating NIK (National Identification Number) and NPWP (Taxpayer Identification Number). However, this policy has raised concerns about the security of taxpayers' personal data.

Additionally, periodic training programs are conducted, featuring legal practitioners and academics as speakers. These sessions give students opportunities to engage directly with experts and discuss contemporary legal issues and challenges in Indonesia's legal system. Such training aims to prepare students to become professionals capable



SDG 16

Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice, and Strong Institutions

Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi profesional yang mampu berkontribusi secara signifikan dalam penguatan sistem hukum dan keadilan di masyarakat.

The 29th International Seminar on Sea Names membahas isu-isu internasional terkait penamaan geografis khususnya di wilayah perbatasan, nilai-nilai perdamaian, warisan budaya, dan kajian toponimi lainnya. Seminar diawali dengan mendiskusikan penamaan wilayah perairan yang terletak antara Semenanjung Korea dan Jepang.

Inisiatif Kesadaran Masyarakat

UI juga aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keadilan dan perdamaian melalui berbagai inisiatif. Kegiatan kampanye yang melibatkan mahasiswa dan komunitas lokal menjadi salah satu strategi utama. Melalui seminar, lokakarya, dan diskusi publik, UI berupaya mendidik masyarakat mengenai hak-hak mereka dan cara untuk mengakses keadilan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang nilai-nilai keadilan dan perdamaian.

Pertunjukan opera bertajuk Pancasila Voice of Humanity menyampaikan pesan-pesan kemanusiaan melalui berbagai lagu daerah dan nasional, diantaranya “Lilin-lilin Kecil”, “We Are The World”, “Gundul Gundul Pacul”, dan “Indonesia Pusaka”. Pertunjukan ini membawa pesan kesatuan dan perdamaian seperti terkandung dalam nilai-nilai Pancasila.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, UI bekerja sama dengan lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah untuk melaksanakan program-program yang bertujuan untuk mendukung penguatan hukum dan perlindungan hak asasi manusia. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam program-program ini memberikan mereka pengalaman berharga dalam menerapkan pengetahuan akademis ke dalam praktik nyata di lapangan.

Dengan demikian, program edukasi dan kesadaran yang diterapkan di UI mencerminkan komitmen universitas untuk berkontribusi pada pencapaian SDG 16. Melalui pendidikan yang berkualitas dan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat, UI berupaya membangun masyarakat yang lebih adil dan damai, serta memperkuat kelembagaan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

KETERLIBATAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN

Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Universitas Indonesia menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah (LSM), dan komunitas lokal untuk mendukung program-program keadilan sosial. Kemitraan ini berfokus pada penguatan tata kelola dan transparansi, yang merupakan elemen kunci dalam mencapai tujuan SDG 16. Melalui kolaborasi ini, UI berupaya memperkuat kapasitas lembaga-lembaga lokal dalam mengatasi isu-isu hukum dan sosial yang dihadapi masyarakat.

of contributing meaningfully to strengthening the legal system and promoting justice in society.

The 29th International Seminar on Sea Names discussed international issues related to geographical naming, particularly in border areas, peace values, cultural heritage, and other toponymic studies. The seminar began with a discussion on naming the waters located between the Korean Peninsula and Japan.

Public Awareness Initiatives

UI is committed to raising public awareness about the importance of justice and peace through a range of initiatives. Campaign activities involving students and local communities are a key strategy. By organizing seminars, workshops, and public discussions, UI educates the public about their rights and how to access justice. These initiatives not only enhance public knowledge but also foster collective awareness of the values of justice and peace.

The opera performance titled “Pancasila Voice of Humanity” conveyed messages of humanity through various regional and national songs, including “Lilin-lilin Kecil”, “We Are The World”, “Gundul Gundul Pacul”, and “Indonesia Pusaka”. This performance carried a message of unity and peace, reflecting the values of Pancasila.

As part of this effort, UI collaborates with government agencies and non-governmental organizations to implement programs that support legal strengthening and human rights protection. The active participation of students in these programs provides valuable experience, enabling them to apply academic knowledge to real-world challenges.

The education and awareness programs implemented by UI reflect its commitment to contributing to the realization of SDG 16. Through quality education and public outreach efforts, UI strives to build a more just and peaceful society and strengthen the institutions necessary to support sustainable development in Indonesia.

COMMUNITY ENGAGEMENT AND PARTNERSHIPS

Collaboration with Stakeholders

UI maintains strategic partnerships with various stakeholders, including government agencies, non-governmental organizations (NGOs), and local communities, to support social justice programs. These collaborations emphasize strengthening governance and transparency, which are crucial for achieving SDG 16. By engaging in such partnerships, UI aims to build the capacity of local institutions to address the legal and social challenges faced by communities.



Konflik antara masyarakat adat dan investor asing masih menjadi persoalan serius di Indonesia. FGD FHUI bahas solusi hukum untuk melindungi hak-hak masyarakat adat dalam konteks investasi.

Sebagai contoh, UI terlibat dalam berbagai proyek yang bertujuan untuk meningkatkan akses keadilan bagi masyarakat yang kurang terlayani. Ini mencakup penyelenggaraan klinik hukum yang memberikan bantuan hukum gratis, serta seminar dan lokakarya yang mendidik masyarakat tentang hak-hak mereka. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui keterlibatan praktis dalam program-program pelayanan masyarakat.

Program Pengabdian Masyarakat

UI juga melaksanakan berbagai program pengabdian masyarakat yang bertujuan mendukung penyelesaian konflik dan perdamaian. Program ini melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang fokus pada mediasi dan resolusi konflik, memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata. Dengan melakukan pendekatan yang berbasis pada dialog dan kerja sama, mahasiswa dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih damai dan harmonis dalam masyarakat.

Salah satu inisiatif penting adalah program pelatihan mediasi yang melibatkan mahasiswa dan anggota masyarakat. Program ini mengajarkan teknik-teknik penyelesaian konflik yang efektif, serta membekali peserta dengan keterampilan untuk mendukung dialog antar pihak yang berselisih. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perdamaian dan keadilan dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi semua.

Melalui keterlibatan masyarakat dan kemitraan yang kuat, UI menunjukkan komitmennya untuk menjadi motor penggerak dalam pencapaian SDG 16. Dengan melibatkan mahasiswa dan komunitas dalam upaya mencapai keadilan dan perdamaian, UI tidak hanya mendidik generasi masa depan tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Conflicts between indigenous communities and foreign investors remain a serious issue in Indonesia. The FHUI Focus Group Discussion (FGD) explored legal solutions to protect the rights of indigenous communities in the context of investment.

For instance, UI is involved in multiple projects to improve access to justice for underserved communities. These efforts include organizing legal clinics that provide free legal aid and hosting seminars and workshops to educate the public on their rights. This collaboration not only directly benefits the community but also enriches students' learning experiences by allowing them to engage in hands-on community service programs.

Community Service Programs

UI implements a range of community service initiatives designed to support conflict resolution and peacebuilding. These programs actively involve students in mediation and conflict resolution activities, giving them opportunities to apply classroom theories in practical, real-world settings. By employing a dialogue-based, collaborative approach, students contribute to creating more peaceful and harmonious societies.

One significant initiative is a mediation training program involving students and community members. This program focuses on teaching effective conflict resolution techniques and equipping participants with the skills to facilitate dialogue among disputing parties. It also aims to raise community awareness of the importance of peace and justice in building a better society for all.

Through community engagement and strong partnerships, UI demonstrates its commitment to being a catalyst for achieving SDG 16. By involving students and communities in efforts to promote justice and peace, UI not only educates future generations but also contributes to sustainable social development.



SDG 16

Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice, and Strong Institutions

Dalam mendukung pencapaian SDG 16, UI menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal dana maupun infrastruktur yang diperlukan untuk melaksanakan program-program keadilan dan perdamaian. Meskipun UI memiliki banyak inisiatif yang menjanjikan, terbatasnya anggaran untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dapat menghambat kemampuan institusi dalam melaksanakan proyek yang lebih luas dan berkelanjutan.

Selain itu, terdapat tantangan dalam hal kebijakan, terutama terkait dengan dukungan dari pemerintah dan lembaga lain. Kebijakan yang tidak konsisten atau kurangnya koordinasi antara berbagai pemangku kepentingan dapat mengurangi efektivitas inisiatif yang dilakukan.

Selain itu, masih ada tantangan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hukum, keadilan, dan peran institusi yang kuat. Masyarakat seringkali tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai hak-hak mereka dan mekanisme hukum yang ada, yang dapat mengakibatkan rendahnya partisipasi dalam program-program yang ditawarkan.

Meningkatkan Peran UI

Meskipun menghadapi tantangan, terdapat banyak peluang bagi UI untuk berperan lebih aktif. Salah satunya adalah melalui penelitian yang lebih mendalam mengenai isu-isu hukum dan sosial yang relevan. UI dapat mengembangkan proyek penelitian yang tidak hanya menghasilkan data, tetapi juga rekomendasi kebijakan yang konkret untuk pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan berfokus pada isu-isu yang mempengaruhi masyarakat, seperti akses keadilan dan perlindungan hak asasi manusia, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya mencapai keadilan dan perdamaian.

Advokasi juga merupakan area di mana UI dapat meningkatkan perannya. Melalui program-program advokasi yang melibatkan mahasiswa, UI dapat menyuarakan isu-isu penting dan mendorong perubahan kebijakan yang diperlukan untuk mendukung keadilan sosial. Keterlibatan aktif dalam diskusi publik dan kolaborasi dengan LSM serta komunitas lokal dapat memperkuat posisi UI sebagai pemimpin dalam upaya pencapaian SDG 16.

Selain itu, kolaborasi dengan sektor swasta dan lembaga internasional dapat membuka peluang baru bagi UI dalam mendapatkan sumber daya dan dukungan untuk program-programnya. Kerja sama ini tidak hanya akan meningkatkan kapabilitas UI, tetapi juga memperkuat perannya sebagai institusi pendidikan yang peduli terhadap keadilan dan perdamaian. memperluas dampak dari inisiatif yang dilakukan, memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

In supporting the achievement of SDG 16, UI faces several significant challenges. One major obstacle is the limitation of resources, including funding and infrastructure necessary to implement justice and peace programs. While UI has numerous promising initiatives, a restricted budget for research and community service can impede its ability to execute broader and more sustainable projects.

Policy-related challenges also present difficulties, particularly regarding support from the government and other institutions. Inconsistent policies or a lack of coordination among various stakeholders can diminish the effectiveness of initiatives undertaken.

Another key challenge is raising public awareness about the importance of law, justice, and strong institutions. Many people lack sufficient knowledge of their rights and existing legal mechanisms, which leads to low participation in available programs.

Enhancing UI's Role

Despite these challenges, UI has numerous opportunities to take a more active role. One such opportunity lies in conducting more in-depth research on relevant legal and social issues. UI can develop research projects that not only produce data but also offer concrete policy recommendations for the government and other stakeholders. By focusing on issues affecting communities, such as access to justice and human rights protection, this research can make a meaningful contribution to efforts aimed at achieving justice and peace.

Advocacy is another area where UI can strengthen its impact. Through student-led advocacy programs, UI can highlight critical issues and push for necessary policy changes to promote social justice. Active participation in public discussions and collaborations with NGOs and local communities can reinforce UI's position as a leader in the pursuit of SDG 16.

Moreover, collaboration with the private sector and international institutions presents opportunities for UI to gain additional resources and support for its programs. This collaboration not only enhances UI's capabilities but also strengthens its role as an educational institution dedicated to justice and peace, expanding the reach and impact of its initiatives to provide greater benefits to society.



SDG 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnerships for the Goals



SDG 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals

Di tengah berbagai tantangan global, seperti ketidakstabilan ekonomi dan krisis iklim, upaya kolaboratif semakin penting untuk mencapai keseimbangan antara pembangunan ekonomi, lingkungan, dan sosial. SDG 17 adalah salah satu pilar utama dalam mewujudkan seluruh tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan ini menekankan pentingnya kemitraan global yang kuat dan inklusif untuk mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan, serta pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam dunia yang semakin terhubung, kolaborasi lintas sektor—antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan akademisi—menjadi kunci untuk menciptakan solusi inovatif yang mendukung tercapainya agenda 2030.

Di tingkat global, SDG 17 telah menjadi pusat perhatian dalam diskusi tentang pembangunan berkelanjutan. Menurut laporan United Nations Development Programme, dunia masih menghadapi kesenjangan besar dalam sumber daya keuangan, teknologi, dan kapasitas kelembagaan untuk mencapai seluruh tujuan SDG. Sebagai contoh, negara-negara berkembang seringkali kekurangan akses terhadap pendanaan dan teknologi mutakhir yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan energi bersih. Oleh karena itu, kemitraan internasional yang erat, termasuk dalam pertukaran teknologi dan pendanaan, sangat penting dalam mengatasi tantangan ini.

Setiap target dalam SDG, seperti pengentasan kemiskinan (SDG 1), pengurangan ketimpangan (SDG 10), dan tindakan terhadap perubahan iklim (SDG 13), memerlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan di berbagai level. Untuk itu, SDG 17 menjadi landasan kuat yang memungkinkan terbentuknya kemitraan global melalui kerja sama teknis, keuangan, kapasitas, serta pertukaran pengetahuan. Melalui kolaborasi lintas sektor, dunia dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan menghadapi tantangan pembangunan global dengan lebih efektif.

SDG 17 juga berdampak signifikan terhadap tantangan perubahan iklim dan energi bersih. Transisi global menuju energi terbarukan dan pengurangan emisi gas rumah kaca memerlukan investasi yang tidak sedikit, inovasi teknologi, serta kerja sama lintas batas. Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, institusi pendidikan tinggi seperti UI dipercaya dapat memainkan peran penting dalam membangun kemitraan yang mendukung pengembangan teknologi hijau dan energi bersih. Mengusung tema “UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih Indonesia” adalah contoh nyata dari implementasi SDG 17 di tingkat lokal dengan dampak global.

Melalui kolaborasi strategis dengan pemerintah, sektor swasta, dan komunitas internasional, UI berupaya memobilisasi sumber daya untuk mendukung inisiatif energi bersih dan infrastruktur berkelanjutan. Upaya ini mencakup pertukaran pengetahuan, riset bersama, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global. Kemitraan semacam ini tidak hanya berkontribusi pada pencapaian SDG 17, tetapi juga mempercepat upaya global dalam mengatasi krisis lingkungan dan sosial yang tengah dihadapi dunia.

Amid global challenges such as economic instability and the climate crisis, collaborative efforts are essential for achieving a balance between economic, environmental, and social development. SDG 17 serves as a critical pillar in realizing all sustainable development goals, highlighting the need for strong and inclusive global partnerships to address issues like climate change, inequality, and sustainable economic growth. In an increasingly interconnected world, cross-sector collaboration—spanning government, private industry, civil society, and academia—is crucial for developing innovative solutions that drive progress on the 2030 Agenda.

On the global stage, SDG 17 has become a cornerstone of sustainable development discussions. According to a United Nations Development Programme report, the world continues to face substantial gaps in financial resources, technology, and institutional capacity needed to achieve the SDGs. Developing countries, for instance, often lack access to the financing and advanced technology essential for tackling critical issues such as climate change and clean energy. Strong international partnerships, including technology exchange and financial support, are therefore vital to addressing these challenges.

Each SDG target, such as no poverty (SDG 1), reduced inequalities (SDG 10), and climate action (SDG 13), requires diverse stakeholder engagement at multiple levels. SDG 17 serves as a solid foundation for fostering global partnerships through technical, financial, capacity-building, and knowledge-sharing collaborations. Cross-sector cooperation enables the world to optimize resources and tackle global development challenges more effectively.

SDG 17 also plays a pivotal role in addressing challenges related to climate change and clean energy. The global transition toward renewable energy and the reduction of greenhouse gas emissions require substantial investment, technological innovation, and international cooperation. As key stakeholders, higher education institutions like UI are instrumental in establishing partnerships that advance green technology and clean energy initiatives. UI’s commitment to “UI as a Model of Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia” exemplifies local implementation of SDG 17 with a global impact.

Through strategic collaborations with government entities, the private sector, and international partners, UI seeks to mobilize resources in support of clean energy and sustainable infrastructure initiatives. These efforts encompass knowledge exchange, joint research, and the development of innovations that address both local and global needs. Such partnerships not only contribute to the advancement of SDG 17 but also accelerate global efforts to address the environmental and social crises facing the world today.

KEMITRAAN DI TINGKAT GLOBAL DAN NASIONAL

Kemitraan internasional memainkan peran penting dalam pencapaian SDGs, khususnya SDG 17 yang berfokus pada kolaborasi dan kemitraan. Di tingkat global, tantangan seperti perubahan iklim, ketimpangan ekonomi, dan ketidakstabilan sosial mendorong perlunya sinergi yang lebih kuat antara berbagai aktor, termasuk negara-negara, organisasi internasional, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. Karenanya tingkat keberhasilan SDG 17 sangat bergantung pada kemampuan berbagai pihak untuk saling berbagi pengetahuan, teknologi, serta sumber daya finansial demi mempercepat pencapaian target SDGs.

Kemitraan Global

Dalam perspektif global, kemitraan internasional menjadi sangat penting karena masalah-masalah yang dihadapi dunia, seperti perubahan iklim dan kesenjangan sosial-ekonomi, bersifat lintas batas. Sebagai contoh, kesepakatan internasional seperti Paris Agreement menunjukkan bahwa negara-negara di seluruh dunia harus bekerja sama untuk membatasi kenaikan suhu global dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Namun, tantangan ini tidak bisa diselesaikan hanya oleh satu negara. Negara-negara maju dan berkembang perlu memperkuat kolaborasi dalam hal pendanaan, pengembangan teknologi, dan kapasitas kelembagaan untuk memastikan tercapainya target lingkungan yang ambisius.



Fakultas Hukum UI bekerja sama dengan Microsoft dan ASEAN Foundation menyelenggarakan Policy Dialogue bertajuk “Digital for Development in the ASEAN and Global South: Unlocking the Potential of Technology for Sustainable Growth and Inclusion”.

Banyak negara berkembang tidak memiliki akses memadai terhadap teknologi energi bersih atau pendanaan yang diperlukan untuk transisi ke ekonomi rendah karbon. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara maju untuk meningkatkan bantuan keuangan dan teknologi, serta mendorong kerja sama inovatif yang memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan dan keterampilan. Dalam konteks inilah SDG 17 berperan sebagai katalisator untuk memperkuat kerja sama global, yang meliputi kerja sama South-South (Selatan-Selatan) maupun North-South (Utara-Selatan) dalam rangka mengatasi tantangan global secara kolektif.

PARTNERSHIPS AT THE GLOBAL AND NATIONAL LEVELS

International partnerships are essential to achieving the SDGs, particularly SDG 17, which centers on collaboration and partnership. At the global level, challenges such as climate change, economic inequality, and social instability demand stronger synergies among various actors, including countries, international organizations, educational institutions, and the private sector. The success of SDG 17 relies heavily on the ability of these diverse parties to share knowledge, technology, and financial resources to accelerate progress toward the SDGs.

Global Partnerships

From a global standpoint, international partnerships are crucial because issues such as climate change and socio-economic inequality cross national borders. For instance, international agreements like the Paris Agreement demonstrate the need for countries worldwide to cooperate in limiting global temperature increases and reducing greenhouse gas emissions. However, these challenges cannot be resolved by any one country alone. Both developed and developing nations must collaborate on financing, technology development, and institutional capacity-building to meet ambitious environmental goals.

UI Faculty of Law, in collaboration with Microsoft and the ASEAN Foundation, hosted a Policy Dialogue titled “Digital for Development in the ASEAN and Global South: Unlocking the Potential of Technology for Sustainable Growth and Inclusion”.

Many developing countries lack access to clean energy technology or the resources required to transition to a low-carbon economy. Therefore, it is essential for developed nations to enhance financial and technological support and encourage innovative collaborations that facilitate knowledge and skill exchange. In this context, SDG 17 serves as a catalyst for strengthening global cooperation, including South-South and North-South partnerships, to collectively address these global challenges.



SDG 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnership for the Goals

Relevansi di Tingkat Nasional

Di Indonesia, relevansi SDG 17 menjadi semakin penting, mengingat peran strategis Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki potensi besar dalam berkontribusi terhadap solusi global. Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan terkait pembangunan berkelanjutan, seperti ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, deforestasi, dan peningkatan ketimpangan sosial-ekonomi. Di sisi lain, Indonesia memiliki kesempatan untuk menjadi pusat inovasi dalam teknologi hijau dan energi bersih, terutama melalui kolaborasi yang kuat antara pemerintah, swasta, dan lembaga akademik seperti Universitas Indonesia.

Universitas Indonesia, dengan visinya sebagai model kampus berkelanjutan berbasis teknologi hijau untuk energi bersih, telah memperkuat peran lokalnya dalam menciptakan kemitraan strategis. UI telah berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor industri, serta komunitas internasional, untuk memajukan solusi teknologi ramah lingkungan dan pengembangan sumber daya manusia yang berorientasi pada keberlanjutan.

Kolaborasi ini diwujudkan melalui berbagai program riset bersama, pertukaran akademik, serta inisiatif proyek inovasi. Salah satu contohnya adalah kemitraan UI dengan universitas-universitas global untuk riset energi terbarukan dan efisiensi energi, yang tidak hanya mendukung tujuan lokal tetapi juga berkontribusi pada pencapaian target global terkait perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan.

Relevance at the National Level

In Indonesia, the relevance of SDG 17 is increasingly significant, given the country's strategic role as a developing nation with substantial potential to contribute to global solutions. Indonesia also faces sustainable development challenges, including fossil fuel dependency, deforestation, and rising socio-economic inequality. On the other hand, Indonesia has the opportunity to become a hub for green technology and clean energy innovation through strong collaboration among government, the private sector, and academic institutions like UI.

With its vision as a model sustainable campus based on green technology for clean energy, UI has reinforced its role in building strategic partnerships. UI collaborates with various stakeholders, including government agencies, the industrial sector, and the international community, to advance eco-friendly technological solutions and develop human resources oriented toward sustainability.

This collaboration manifests through joint research programs, academic exchanges, and innovation project initiatives. For example, UI's partnerships with global universities for renewable energy and energy efficiency research not only support local goals but also contribute to the achievement of global targets related to climate change and sustainable development.



Rektor Universitas Indonesia Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D. menerima Penghargaan Apresiasi Kemitraan dari Kementerian Perhubungan atas kontribusi UI sebagai perguruan tinggi yang aktif menghasilkan riset dan inovasi untuk perbaikan transportasi publik.

Relevansi SDG 17 di tingkat lokal juga dapat dilihat dalam konteks pemberdayaan komunitas. Melalui inisiatif lokal yang berbasis kemitraan, UI telah memainkan peran kunci dalam membangun kapasitas masyarakat dan industri lokal untuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan tema besar SDG UI, yakni menjadi model kota kampus berkelanjutan dengan teknologi hijau untuk energi bersih di Indonesia. Dukungan terhadap inovasi teknologi serta kolaborasi lintas sektor ini merupakan langkah nyata dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun global.

The Rector of UI, Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D., received the Partnership Appreciation Award from the Ministry of Transportation for UI's active role in producing research that improves public transportation.

The impact of SDG 17 at the local level is also evident in UI's community empowerment initiatives. Through locally driven partnerships, UI has been instrumental in building the capacity of local communities and industries to adopt sustainable technologies. This effort aligns with UI's primary SDG theme: to serve as a model sustainable campus city with green technology for clean energy in Indonesia. By supporting technological innovation and fostering cross-sector collaboration, UI is taking concrete steps to create a more sustainable future, both nationally and globally.

STRATEGI KEMITRAAN

UI telah menerapkan berbagai strategi kemitraan yang efektif guna mendukung pencapaian tujuan SDG 17, terutama dalam tujuannya untuk memperkuat kolaborasi lokal dan internasional. Strategi-strategi ini tidak hanya berfokus pada pembangunan kapasitas internal, tetapi juga pada pengembangan jaringan yang lebih luas dengan para pemangku kepentingan di luar kampus, termasuk pemerintah, sektor swasta, lembaga internasional, serta komunitas lokal.

1. Kemitraan dengan Pemerintah dan Sektor Publik

UI secara aktif terlibat dalam kemitraan strategis dengan berbagai kementerian dan lembaga pemerintahan Indonesia. Melalui kolaborasi ini, UI berkontribusi dalam pembuatan kebijakan nasional terkait inovasi teknologi, riset, dan pengembangan sumber daya manusia.

Sebagai contoh, UI telah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam program Kampus Merdeka, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dan menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan global. Program ini memfasilitasi pertukaran pengalaman antara sektor akademik dan industri, mendukung mobilitas mahasiswa, dan mendorong pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kebutuhan industri.

UI menjadi pilot project untuk “BPOM-Campus: Wellness Entrepreneurship Program” yang diinisiasi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. Program ini bertujuan untuk mendorong hilirisasi riset agar dapat bernilai ekonomi dan pengembangan entrepreneurship di lingkungan kampus.

Kolaborasi lainnya terlihat dalam proyek penelitian bersama antara UI dan Kementerian ESDM, yang berfokus pada pengembangan teknologi energi bersih. Kerja sama ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung transisi energi di Indonesia tetapi juga untuk memperkuat kontribusi Indonesia terhadap pencapaian target global di bidang perubahan iklim.

2. Kemitraan dengan Sektor Swasta

UI juga telah mengembangkan berbagai kemitraan dengan sektor industri dalam rangka mempercepat inovasi dan memperluas jangkauan dampak sosial dari penelitian-penelitian yang dilakukan. Salah satu strategi kunci adalah melalui program business incubator yang diinisiasi oleh UI. Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dan peneliti muda mengembangkan ide-ide bisnis inovatif berbasis teknologi yang berpotensi memiliki dampak positif terhadap masyarakat.

PARTNERSHIP STRATEGY

UI has implemented a range of effective partnership strategies to support the realization of SDG 17, particularly in its mission to enhance local and international collaboration. These strategies not only emphasize internal capacity building but also focus on expanding the network with external stakeholders, including the government, private sector, international institutions, and local communities.

1. Partnership with the Government and Public Sector

UI actively engages in strategic partnerships with various Indonesian ministries and government agencies. Through these collaborations, UI contributes to the development of national policies related to technological innovation, research, and human resource development.

For instance, UI has partnered with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology through the Kampus Merdeka program, which aims to enhance student skills and prepare graduates for global challenges. This program facilitates academic-industry exchanges, supports student mobility, and promotes project-based learning aligned with industry needs.

UI serves as a pilot project for the “BPOM-Campus: Wellness Entrepreneurship Program”, initiated by the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency. This program seeks to encourage the commercialization of research with economic value and foster entrepreneurship on campus.

Another example is UI’s collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources on clean energy technology research. This joint effort not only supports Indonesia’s energy transition but also strengthens the nation’s contribution to global climate change targets.

2. Partnership with the Private Sector

UI has developed numerous partnerships with the industrial sector to accelerate innovation and amplify the social impact of its research. A key component of this strategy is UI’s business incubator program, which supports students and young researchers in developing innovative, technology-based business ideas that can positively impact communities.



SDG 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals

UI dan Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas mengadakan International Symposium on Early Childhood Education - sebagai forum diskusi interaktif antara para pakar, akademisi, peneliti, pemangku kepentingan, serta praktisi terkait pengembangan dan pendidikan anak usia dini (PAUD).

Sebagai contoh, UI bekerja sama dengan perusahaan energi terkemuka dalam penelitian terkait efisiensi energi dan teknologi energi terbarukan. Kemitraan ini tidak hanya memberikan akses kepada mahasiswa dan dosen untuk mengaplikasikan riset mereka ke dunia industri, tetapi juga membantu perusahaan swasta memperoleh solusi inovatif untuk tantangan yang mereka hadapi.

Contoh nyata dari kolaborasi ini adalah proyek bersama antara UI dan salah satu perusahaan energi terkemuka di Indonesia dalam mengembangkan teknologi smart grid dan solusi energi terbarukan. Kemitraan ini memungkinkan UI untuk berkontribusi dalam menciptakan solusi teknologi yang lebih hijau dan berkelanjutan, sejalan dengan visi SDG UI untuk menjadi model kampus berkelanjutan.

3. Kolaborasi Internasional

Di tingkat internasional, UI telah membangun kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan dan riset terkemuka di dunia, yang bertujuan untuk memperluas jangkauan riset dan pengembangan teknologi. Salah satu inisiatif penting adalah kerja sama antara UI dan universitas di Eropa dalam pengembangan riset terkait energi bersih dan teknologi lingkungan. Melalui pertukaran pengetahuan dan kolaborasi riset lintas negara, UI mampu memanfaatkan keunggulan teknologi internasional serta mempercepat adopsi inovasi di tingkat nasional.

Departemen Fisika FMIPA UI melalui KBI Fisika Medis dan Biofisika mendapat pendanaan dari Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ) melalui DAAD German Academic Exchange Service untuk proyek yang berkolaborasi dengan Ulm University Jerman pada proyek Sustainable Development Goals (SDGs).

Selain itu, UI juga aktif terlibat dalam kemitraan South-South dengan negara-negara berkembang lainnya di Asia Tenggara dan Afrika. Fokus dari kolaborasi ini adalah untuk meningkatkan kapasitas riset dan pengembangan teknologi di bidang-bidang yang menjadi prioritas global, seperti kesehatan masyarakat, energi, dan perubahan iklim. Kolaborasi semacam ini sangat relevan dalam upaya memperkuat peran UI sebagai pusat keunggulan di kawasan, yang mampu berkontribusi pada solusi global.

In collaboration with the Tanoto Foundation and the Ministry of National Development Planning (PPN)/Bappenas, UI held the International Symposium on Early Childhood Education—providing a platform for interactive discussions among experts, academics, researchers, stakeholders, and practitioners on early childhood development and education (PAUD).

UI also collaborates with leading energy companies on research related to energy efficiency and renewable energy technologies. These partnerships offer students and faculty practical applications for their research in the industrial sector while providing private companies with innovative solutions to their challenges.

One prominent example is a joint project between UI and a major Indonesian energy company to develop smart grid technology and renewable energy solutions. This collaboration aligns with UI's vision to become a model sustainable campus by contributing to greener and more sustainable technological advancements.

3. International Collaboration

At the international level, UI has forged partnerships with numerous leading educational and research institutions worldwide, aiming to broaden the scope of research and technology development. One noteworthy initiative is UI's collaboration with European universities on research related to clean energy and environmental technology. Through cross-border knowledge exchange and research collaboration, UI leverages international technological expertise to accelerate national innovation adoption.

The Department of Physics at FMIPA UI, through KBI Medical Physics and Biophysics, secured funding from the Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ) via the DAAD German Academic Exchange Service. This project, conducted in collaboration with Ulm University of Germany, focuses on Sustainable Development Goals (SDGs).

In addition, UI actively engages in South-South partnerships with other developing countries in Southeast Asia and Africa. These collaborations aim to enhance research and technology development capacities in global priority areas, such as public health, energy, and climate change. Such partnerships are highly relevant to strengthening UI's role as a regional center of excellence capable of contributing to global solutions.

4. Kemitraan untuk Pengembangan Komunitas

Salah satu strategi kemitraan yang signifikan adalah melalui inisiatif pengembangan masyarakat yang berbasis kolaborasi. UI bekerja sama dengan pemerintah daerah dan komunitas lokal dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat. Contohnya adalah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen UI dalam membantu masyarakat lokal mengadopsi teknologi ramah lingkungan, seperti sistem pengolahan limbah dan teknologi pertanian berkelanjutan. Program ini tidak hanya mendukung pembangunan lokal yang berkelanjutan tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam wujud nyata.

Pengmas Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI memberikan pelatihan manajemen pengelolaan usaha: kewirausahaan, perijinan usaha, sertifikasi halal, produksi, pemasaran dan pemasaran digital, keuangan usaha, serta keuangan rumah tangga kepada masyarakat di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kemitraan dengan komunitas lokal juga mencakup kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah (NGO) dalam program-program sosial dan lingkungan. Misalnya, UI telah bekerja sama dengan NGO internasional dalam upaya mitigasi bencana alam dan pengembangan kapasitas masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim.

Strategi-strategi kemitraan yang diterapkan oleh UI ini tidak hanya mendukung pencapaian SDG 17 secara global, tetapi juga berkontribusi langsung pada pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal dan nasional. Dengan memperkuat sinergi antar aktor, baik di dalam negeri maupun secara internasional, UI memainkan peran penting dalam mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan menciptakan dampak nyata bagi masyarakat luas.

PERAN UNIVERSITAS INDONESIA

Sebagai salah satu institusi pendidikan di Indonesia, UI telah menjalankan berbagai program dan upaya untuk mendukung pencapaian SDG 17, yang berfokus pada penguatan kemitraan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. UI tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga aktif membangun kemitraan strategis yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, sektor swasta, hingga organisasi internasional. Berikut ini adalah beberapa inisiatif penting yang telah dilakukan UI hingga tahun 2023 untuk mendukung pencapaian SDG 17:

1. Kemitraan untuk Inovasi Teknologi dan Penelitian

Universitas Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengembangan riset kolaboratif dengan berbagai institusi baik di dalam negeri maupun internasional. Salah satu contohnya adalah kemitraan dengan lembaga penelitian di luar negeri seperti University of Sydney, Australia, dan University of Tokyo, Jepang, yang fokus pada pengembangan teknologi lingkungan dan energi terbarukan.

4. Partnership for Community Development

One of UI's significant partnership strategies focuses on community development initiatives rooted in collaboration. UI works alongside local governments and communities to implement various community empowerment programs. For example, UI's community service program involves students and lecturers in helping local communities adopt environmentally friendly technologies, such as waste management systems and sustainable agricultural practices. This initiative not only supports sustainable local development but also offers students the opportunity to apply their knowledge in practical settings.

The UI Faculty of Economics and Business Community Service initiative provides training in business management, covering topics such as entrepreneurship, business licensing, halal certification, production, marketing and digital marketing, business finance, and household finance for communities in Belu Regency, East Nusa Tenggara Province.

UI's partnerships with local communities also extend to collaborations with non-governmental organizations (NGOs) focused on social and environmental programs. For instance, UI has worked with international NGOs on disaster mitigation and community capacity-building initiatives to address climate change.

UI's partnership strategies contribute not only to the global achievement of SDG 17 but also directly support sustainable development at the local and national levels. By fostering synergies among various stakeholders domestically and internationally, UI plays a crucial role in accelerating sustainable development goals and creating tangible impacts for broader society.

ROLE OF UNIVERSITAS INDONESIA

As one of Indonesia's leading educational institutions, UI has implemented various programs and initiatives to support the realization of SDG 17, which focuses on strengthening partnerships for achieving sustainable development goals. UI not only serves as a center for education and research but also actively builds strategic partnerships with a range of stakeholders, including government bodies, the private sector, and international organizations. The following highlights some key initiatives undertaken by UI up to 2023 to advance SDG 17:

1. Partnership for Technology Innovation and Research

UI has shown a strong commitment to developing collaborative research projects with institutions both domestically and internationally. For example, partnerships with overseas research institutions such as the University of Sydney, Australia, and the University of Tokyo, Japan, focusing on environmental technology and renewable energy development.



SDG 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals

UI melalui Direktorat Inovasi dan Science Techno Park (DISTP) menyelenggarakan UI Innovation Festival di FX Sudirman, pada 13-14 November 2023. Pameran bertujuan memberikan ruang bagi para mitra industri untuk menampilkan produk inovasi hasil kolaborasi dengan inventor UI.

Inovasi dalam bidang energi bersih ini berkontribusi langsung pada tujuan keberlanjutan UI, yang sejalan dengan visi besar universitas sebagai model kota kampus berkelanjutan di Indonesia. Hingga 2023, UI terlibat dalam lebih dari 200 proyek penelitian bersama dengan mitra internasional, termasuk lembaga penelitian dan universitas di Eropa dan Asia.

kerja sama riset FMIPA UI dengan e-ASIA-JRP. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan platform baru pengobatan fotodinamik berbasis asam aminolevulinat yang dapat digunakan mulai dari skrining kanker stadium awal, diagnosis, hingga pengobatan kanker secara total.

Selain itu, pada tahun 2023, UI melalui Fakultas Teknik juga meluncurkan beberapa proyek penelitian kolaboratif dengan perusahaan-perusahaan besar seperti Pertamina dan PLN dalam pengembangan energi terbarukan dan teknologi lingkungan. Proyek ini menjadi contoh nyata bagaimana UI mendorong kemitraan antara akademisi dan industri untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

2. Program Kemitraan Global untuk Pendidikan dan Pemberdayaan
Dalam bidang pendidikan, UI telah membangun berbagai kemitraan internasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sekaligus membuka peluang bagi mahasiswa dan staf akademik untuk terlibat dalam proyek internasional. Salah satu inisiatif unggulan adalah Program Erasmus+ yang memungkinkan pertukaran pelajar dan dosen antara UI dan universitas-universitas di Eropa.

Tercatat lebih dari 150 mahasiswa dan staf akademik UI telah mengikuti program pertukaran dengan universitas di Eropa melalui inisiatif Erasmus+. Program ini memperkuat kolaborasi lintas negara dalam hal inovasi akademik dan penelitian.

UI berpartisipasi dalam EAIE Conference and Exhibition 2023. Keikutsertaan ini bertujuan untuk mengaktifkan kembali mobilitas akademik dan program pendidikan internasional serta meningkatkan peluang kolaborasi lainnya.

Pada tingkat lokal, UI melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM UI) telah bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan kesehatan. Salah satu program yang menonjol adalah kemitraan dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam proyek pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan literasi digital, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital masyarakat di daerah terpencil.

Through its Directorate of Innovation and Science Techno Park (DISTP), UI hosted the UI Innovation Festival at FX Sudirman on November 13-14, 2023. This exhibition provided a platform for industry partners to showcase innovative products resulting from collaborations with UI inventors.

Such innovation in clean energy directly supports UI's sustainability objectives, aligning with the university's broader vision of being a model for a sustainable campus city in Indonesia. By 2023, UI had participated in over 200 joint research projects with international partners, including research institutions and universities across Europe and Asia.

The UI Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) has collaborated with e-ASIA-JRP on research to develop a new platform for aminolevulinic acid-based photodynamic therapy, with the aim of advancing early-stage cancer screening, diagnosis, and comprehensive treatment.

In 2023, UI's Faculty of Engineering also launched several collaborative projects with major companies such as Pertamina and PLN to promote renewable energy and environmental technology development. These partnerships exemplify how UI fosters collaboration between academia and industry to create a positive impact on society and the environment.

2. Global Partnership Program for Education and Empowerment
In the educational sector, UI has established various international partnerships to enhance the quality of education in Indonesia and offer students and academic staff opportunities to participate in international projects. One prominent initiative is the Erasmus+ Program, which facilitates student and lecturer exchanges between UI and European universities.

Over 150 UI students and academic staff have taken part in exchange programs with European universities through the Erasmus+ initiative, strengthening cross-border collaboration in academic innovation and research.

UI participated in the EAIE Conference and Exhibition 2023 to promote academic mobility, international education programs, and further collaboration opportunities.

At the local level, UI, through its Community Service Institute (LPPM UI), has partnered with local governments on community empowerment initiatives in education and health. Notably, UI collaborated with the West Java Provincial Government on a community empowerment project focused on digital literacy training, aimed at enhancing digital skills in remote communities.

3. Kolaborasi dengan Organisasi Internasional dan NGO

Peran UI dalam kemitraan global juga terlihat melalui kerja sama dengan organisasi internasional seperti United Nations Development Programme (UNDP) dan Asian Development Bank (ADB). Hingga tahun 2023, UI telah terlibat dalam beberapa proyek yang didanai oleh lembaga internasional ini, termasuk proyek-proyek yang berfokus pada perubahan iklim, kesehatan masyarakat, dan pembangunan ekonomi inklusif. Sebagai contoh, pada tahun 2022, UI bekerja sama dengan UNDP dalam program Sustainable Energy for All (SE4ALL) yang bertujuan untuk meningkatkan akses energi terbarukan bagi masyarakat di daerah terpencil di Indonesia.

UI berkolaborasi dengan ADB untuk mendesain Proyek Penguatan Riset dan Inovasi melalui Kawasan Sains dan Teknologi yang Modern dan Efisien. Kolaborasi ini ditujukan untuk pengembangan riset demi terciptanya produk-produk inovasi yang bermanfaat.

Di tingkat nasional, UI secara aktif bekerja sama dengan berbagai NGO, termasuk Yayasan Kehati dan WWF Indonesia, dalam upaya konservasi lingkungan dan pendidikan masyarakat terkait pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati. UI melibatkan lebih dari 1.000 mahasiswa setiap tahunnya dalam program pemberdayaan masyarakat di seluruh Indonesia, bekerja sama dengan pemerintah daerah dan NGO lokal. Kolaborasi dengan NGO ini menegaskan peran UI dalam menghubungkan antara dunia akademis dengan upaya praktis di lapangan, yang secara langsung mendukung pencapaian SDG 17.

4. Penguatan Kemitraan untuk Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan

Sejalan dengan tema besar “UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih Indonesia,” UI terus memperkuat kemitraan untuk pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan di dalam kampus. Salah satu proyek yang sedang dikembangkan adalah kerja sama dengan pemerintah DKI Jakarta dan Kementerian Perhubungan dalam pengembangan transportasi hijau berbasis energi listrik di kawasan kampus UI. Proyek ini mencakup penyediaan fasilitas bus listrik dan infrastruktur pengisian daya di area kampus, yang tidak hanya mendukung pengurangan emisi karbon tetapi juga menjadi contoh konkret penerapan teknologi hijau di kampus.

Proyek-proyek infrastruktur ini didukung oleh kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk penyedia teknologi dan perusahaan transportasi yang berfokus pada pengembangan sistem mobilitas berkelanjutan. Inisiatif ini merupakan langkah strategis UI dalam mendukung pencapaian SDG 11 (kota dan komunitas berkelanjutan) dan SDG 13 (aksi terhadap perubahan iklim), melalui penguatan kemitraan yang terarah dan berkelanjutan.

3. Collaboration with International Organizations and NGOs

UI's role in global partnerships is highlighted by its collaborations with international organizations such as the United Nations Development Programme (UNDP) and the Asian Development Bank (ADB). Up to 2023, UI has participated in several projects funded by these international institutions, focusing on areas such as climate change, public health, and inclusive economic development. For instance, in 2022, UI partnered with UNDP on the Sustainable Energy for All (SE4ALL) program, aimed at increasing access to renewable energy in remote communities across Indonesia.

UI works with ADB to design the Research and Innovation Strengthening Project through the creation of a modern and efficient Science and Technology Area. This collaboration aims to foster research that results in impactful innovation products.

On the national level, UI collaborates with various NGOs, including Yayasan Kehati and WWF Indonesia, on initiatives related to environmental conservation and community education about biodiversity preservation. Each year, UI involves more than 1,000 students in community empowerment programs across Indonesia, working alongside local governments and NGOs. These partnerships highlight UI's role in bridging the academic realm with practical, on-the-ground efforts, directly supporting the achievement of SDG 17.

4. Strengthening Partnerships for Sustainable Infrastructure Development

In line with the theme “UI as a Model of Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia”, UI continues to strengthen partnerships for developing eco-friendly infrastructure on its campus. One such project involves collaboration with the DKI Jakarta government and the Ministry of Transportation to establish green transportation systems based on electric energy within the UI campus. This project includes the provision of electric buses and charging infrastructure, supporting carbon emissions reduction while serving as a tangible example of green technology implementation.

These infrastructure projects are supported by collaborations with various stakeholders, including technology providers and transportation companies dedicated to developing sustainable mobility solutions. This initiative is a strategic effort by UI to contribute to the achievement of SDG 11 (sustainable cities and communities) and SDG 13 (climate action) by reinforcing targeted and sustainable partnerships.



SDG 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals

Guna mendukung kontribusinya terhadap SDG 17, hingga akhir 2023, Universitas Indonesia telah menjalin berbagai kemitraan baik di tingkat internasional maupun nasional dalam bidang penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat.

To further its contribution to SDG 17, by the end of 2023, UI has established numerous partnerships at both international and national levels across research, education, and community service.

Tahun Year	Jumlah Kemitraan Internasional Number of International Partnerships	Jumlah Kemitraan Nasional Number of National Partnerships	Catatan Remarks
2019	150	100	UI mulai meningkatkan kerja sama internasional dengan 37 universitas di Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Afrika. Kerja sama nasional masih fokus pada pengembangan kurikulum dan penelitian domestik. UI began enhancing international collaboration with 37 universities in the United States, the United Kingdom, Australia, and Africa. National collaborations remained focused on curriculum development and domestic research.
2020	180	110	UI terus memperluas kerja sama internasional dengan 43 universitas di Eropa dan Asia, sedangkan kerja sama nasional fokus pada implementasi regulasi perlindungan data pribadi. UI continued to expand its international partnerships with 43 universities in Europe and Asia, while national collaborations focused on implementing data protection regulations.
2021	220	120	UI meningkatkan jumlah kerja sama internasional dengan 50 universitas, termasuk kerja sama akademis dengan Cambridge University. Kerja sama nasional fokus pada penelitian korupsi dan penegakan hukum domestik. UI increased its international collaborations to 50 universities, including an academic partnership with Cambridge University. National partnerships concentrated on research into corruption and domestic law enforcement.
2022	250	130	UI memperkuat kerja sama internasional dengan 55 universitas, termasuk MoU dengan King's College London dan Imperial College of London. Kerja sama nasional fokus pada pengembangan program dual degree public policy dan manajemen. UI strengthened its international partnerships with 55 universities, including MoUs with King's College London and Imperial College London. National collaborations focused on developing dual-degree programs in public policy and management.
Total Total	595	350	

*Jumlah Kemitraan Internasional dan Nasional UI (2019-2023)

*Number of UI's International and National Partnerships (2019-2023)

Data ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam jumlah kemitraan yang dijalin oleh UI setiap tahunnya. Di sisi lain, UI juga secara aktif terlibat dalam program pertukaran akademik internasional melalui program Erasmus+ dan sejumlah program inisiatif lainnya.

This data demonstrates a significant upward trend in the number of partnerships established by UI each year. Additionally, UI actively participates in international academic exchange programs, such as the Erasmus+ program, as well as various other initiative-driven programs.

Hal serupa juga dilakukan UI untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. UI menjalin sejumlah kemitraan dengan para pelaku industri melalui berbagai penelitian kolaboratif. Proyek-proyek tersebut mencakup penelitian dalam bidang teknologi lingkungan, energi terbarukan, dan inovasi digital, yang melibatkan kolaborasi dengan perusahaan seperti Pertamina, PLN, dan perusahaan teknologi global.

UI has also made considerable efforts to foster innovation and economic growth by establishing numerous partnerships with industry players through collaborative research projects. These initiatives include research in areas such as environmental technology, renewable energy, and digital innovation, involving collaborations with companies like Pertamina, PLN, and global technology firms.

Sejak tahun 2019 hingga tahun 2023, sekurangnya terdapat 135 proyek kolaboratif yang dilakukan UI dengan industri. Program-program ini memperkuat kolaborasi internasional dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian di UI, sejalan dengan SDG 17 yang mengedepankan pentingnya kemitraan global.

From 2019 to 2023, UI has carried out at least 135 collaborative projects with industry partners. These programs strengthen international collaboration and enhance the quality of education and research at UI, aligning with SDG 17, which emphasizes the importance of global partnerships.

MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL

Meski menghadapi tantangan seperti koordinasi lintas sektoral dan keterbatasan sumber daya, UI terus berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan berbagai inovasi, termasuk digitalisasi kemitraan dan pengembangan program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM. Dengan terus memperkuat kemitraan dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, UI dapat memainkan peran penting dalam mewujudkan dunia yang lebih berkelanjutan.



Pada ajang Hannover Messe 2023 yang berlangsung di Hannover, Jerman, UI berkesempatan mengenalkan beragam inovasi karya anak bangsa yang sudah terkomersialisasi, baik di pasar domestik maupun internasional: Ventilator Covent-20, Instrumen Mikrokapiler Digital, Bus Listrik Merah-Putih, KODC Dengue, dan Implan Pengganti Tulang Belakang.

Melalui strategi kemitraan yang terkoordinasi dengan baik, UI telah berhasil mengintegrasikan berbagai sektor untuk bekerja bersama dalam memecahkan tantangan global seperti perubahan iklim, kesenjangan sosial, dan akses pendidikan.

Sebagai universitas terkemuka, kedepannya, UI akan mengambil peran lebih aktif dalam jaringan dan forum kemitraan internasional yang berfokus pada SDG. Partisipasi dalam inisiatif global seperti “UN Academic Impact” atau “Global University Partnership for Sustainability” akan memperkuat posisi UI sebagai pemimpin dalam memajukan agenda SDG, khususnya SDG 17. Langkah ini juga memungkinkan UI untuk membangun koneksi yang lebih kuat dengan lembaga pendidikan tinggi lain serta organisasi internasional yang memiliki visi sejalan.

RESPONDING TO GLOBAL CHALLENGES

Despite facing challenges such as cross-sector coordination and limited resources, UI continues to tackle these obstacles with innovative solutions, including the digitalization of partnerships and the development of training programs aimed at enhancing human resource capacity. By continually strengthening partnerships and engaging diverse stakeholders, UI plays a key role in creating a more sustainable world.

At the Hannover Messe 2023 event held in Hannover, Germany, UI showcased a range of innovations developed by Indonesian talents that have been commercialized in both domestic and international markets. These include the Covent-20 Ventilator, Digital Microcapillary Instrument, Red-White Electric Bus, KODC Dengue, and Spinal Replacement Implants.

Through a well-coordinated partnership strategy, UI has successfully integrated various sectors to address global challenges, including climate change, social inequality, and access to education.

Looking ahead, as a leading university, UI will take an even more active role in international partnership networks and forums focused on the SDGs. Participation in global initiatives such as “UN Academic Impact” or the “Global University Partnership for Sustainability” will bolster UI’s position as a leader in promoting the SDG agenda, particularly SDG 17. This approach will also enable UI to build stronger connections with other higher education institutions and international organizations that share its vision.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

Kampus Baru UI Depok
Jawa Barat - 16424
Indonesia

Telp. : +62 21 7867 222
Fax. : +62 21 7884 9060
Email : humas-ui@ui.ac.id

Facebook : Universitas Indonesia
Twitter : @Univ_indonesia
Instagram : univ_indonesia
Youtube : Universitas Indonesia

www.ui.ac.id